

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Universitas Sumatera Utara (USU) dapat menyelenggarakan kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi dengan baik selama Tahun 2018. Sebagai bentuk pertanggungjawaban secara administratif dan untuk memenuhi prinsip akuntabilitas atas pelaksanaan program kerja dan kegiatan USU untuk Tahun 2018 maka disusunlah Laporan Tahunan Universitas Sumatera Utara Tahun 2018. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU, pasal 27 ayat (1) butir (i) dan pasal 31 ayat (1) butir (k), Majelis Wali Amanat bersama dengan Rektor USU memiliki tugas untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Secara umum Laporan Tahunan ini memuat penjabaran atas laporan manajemen, laporan keuangan, dan laporan akademik. Selain itu, dalam Laporan Tahunan ini juga disampaikan pencapaian target kinerja yang menunjukkan peningkatan kinerja USU dalam Tahun 2018. Laporan Tahunan ini diharapkan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi terkini USU sebagai hasil evaluasi pelaksanaan program kerja dan kegiatan yang telah disusun pada tahun sebelumnya dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) USU 2015-2019. Capaian kinerja yang diraih selama Tahun 2018 memberikan keyakinan bagi seluruh pemangku kepentingan USU untuk terus berkarya dan menghasilkan keluaran perguruan tinggi untuk mewujudkan Visi USU 2039

Akhir kata, atas nama seluruh pemangku kepentingan Universitas Sumatera Utara, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Menristekdikti dan masyarakat luas atas dukungan, waktu dan kerjasama yang diberikan dalam membangun dan mengembangkan Universitas Sumatera Utara yang kita banggakan bersama.

Medan, 28 Mei 2019

Majelis Wali Amanat
Ketua,

Universitas Sumatera Utara
Rektor,

Panusunan Pasaribu

Prof. Dr. Runtung, SH.,M.Hum
NIP. 195611101985031022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAGIAN PERTAMA PENDAHULUAN	8
1.1. Dasar Penyusunan	8
1.2. Maksud dan Tujuan	8
1.3. Sistematika Laporan	9
BAGIAN KEDUA LAPORAN MANAJEMEN	10
2.1. Umum	10
2.1.1. Rencana Strategis 2015-2019	10
2.1.2. Target Kinerja USU 2018.....	15
2.1.3. Tata Kelola USU	17
2.2. Manajemen Perencanaan Kerja dan Anggaran	22
2.3. Manajemen Keuangan dan Akuntabilitas	25
2.3.1. Proses Pengelolaan Keuangan	25
2.3.2. Anggaran USU Tahun 2018	26
2.3.3. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	31
2.4. Manajemen Dosen dan Tenaga Kependidikan	31
2.4.1. Dosen.....	31
2.4.2. Tenaga Kependidikan	35
2.4.3. Peningkatan Karir dan Kompetensi	44
2.4.4. Pelaksanaan Monev Kinerja Tridharma Dosen USU	48
2.4.5. Pengembangan SDM yang akan Datang	50
2.5. Manajemen Pendidikan dan Pengajaran.....	55
2.5.1. Proses Seleksi Calon Mahasiswa.....	57
2.5.2. Proses Penyusunan Kurikulum.....	70
2.5.3. Proses Pembelajaran.....	74
2.5.4. Administrasi Akademik.....	76
2.5.5. Strategi Peningkatan Akreditasi.....	76
2.6. Manajemen Kemahasiswaan.....	78
2.7. Manajemen Penelitian	89
2.8. Manajemen Pengabdian Pada Masyarakat.....	92

2.9.	Manajemen Penjaminan Mutu	95
2.9.1.	Proses Peningkatan Mutu Akademik	95
2.9.2.	Strategi Yang Ditempuh Pada Tahun 2018	99
2.10.	Manajemen Aset dan Usaha USU	103
2.11.	Manajemen Sistem Informasi dan Perpustakaan	124
2.12.	Manajemen Kehumasan dan Kerjasama	139
2.12.1	Kehumasan	139
2.12.2	Kerjasama	140
2.13	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Manajemen	147
	BAGIAN KETIGA LAPORAN KEUANGAN	155
3.1.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Perhitungan Penerimaan dan Biaya (Laporan Aktivitas), Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Aktiva Bersih (Perubahan Ekuitas) ..	155
3.1.1.	Laporan Posisi Keuangan	155
3.1.2.	Laporan Aktivitas	156
3.1.3.	Laporan Arus Kas	161
3.1.4.	Perubahan Aset Bersih	164
3.2	Opini Atas Laporan Keuangan	164
	BAGIAN KEEMPAT LAPORAN AKADEMIK	165
4.1.	Kinerja Akademik USU 2018	165
4.1.1.	Pendidikan	165
4.1.2.	Penelitian	169
4.1.3.	Pengabdian Pada Masyarakat	173
4.2.	Capaian Target Kinerja USU 2018	174
4.3.	Internasionalisasi USU	204
	BAGIAN KELIMA	207
	PENUTUP	207
	LAMPIRAN	208
	LAMPIRAN 1 Laporan Keuangan Audited Tahun 2017	208
	LAMPIRAN 2 Daftar Program Studi Terakreditasi Unggul	211
	LAMPIRAN 3 Sertifikat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Universitas Sumatera Utara	219
	LAMPIRAN 4 Sebaran Mahasiswa Baru USU Tahun 2018	220

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Capaian Akreditasi Institusi, Program Studi dan Laboratorium.....	13
Tabel 2.	Target Kinerja USU 2018	15
Tabel 3.	Rencana Biaya Kegiatan USU TA. 2018, dan 2018-P.....	24
Tabel 4.	Realisasi Anggaran USU Tahun 2018	24
Tabel 5.	Anggaran berdasarkan Sumber Pendanaan.....	27
Tabel 6.	Realisasi Pendapatan USU Tahun Anggaran 2018.....	28
Tabel 7.	Realisasi Penggunaan Anggaran USU Tahun Anggaran 2018 Berdasarkan Sumber Pembiayaan	29
Tabel 8.	Jenis Belanja USU Tahun Anggaran 2018	30
Tabel 9.	Rekapitulasi Jumlah Dosen USU Berdasarkan Status Kepegawaian Per 31 Desember 2018	32
Tabel 10.	Rekapitulasi Jumlah Dosen Tetap USU Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional per 31 Desember 2018	32
Tabel 11.	Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS USU Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	36
Tabel 12.	Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS USU Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	39
Tabel 13.	Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kependidikan Tidak Tetap Non PNS USU Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 14.	Perkembangan Karir Jabatan Akademik Dosen Tahun 2016 - 2018.....	44
Tabel 15.	Perkembangan Kenaikan Pangkat Tendik Tahun 2016 S/D 2018	46
Tabel 16.	Perkembangan Jumlah Tendik yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2016 S/D 2018.....	47
Tabel 17.	Hasil Pelaksanaan Monev Kinerja Penelitian Dosen Tahun 2016 S/D 2018.....	49
Tabel 18.	Hasil Pelaksanaan Monev Kinerja PPM Dosen Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2016-2018	50
Tabel 19.	Rekapitulasi Jumlah Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan Non PNS Berdasarkan Penempatan dan Kualifikasi Pendidikan Rekrutmen Tahun 2018	50
Tabel 20.	Program Pengembangan SDM USU	53
Tabel 21.	Daya Tampung dan Jumlah Diterima untuk Program Sarjana Tahun 2016-2018.....	58
Tabel 22.	Hasil Seleksi Mahasiswa Baru USU Jalur SNMPTN 2016-2018	61
Tabel 23.	Hasil Seleksi Mahasiswa Baru USU jalur SBMPTN 2016-2018	63
Tabel 24.	Hasil Seleksi Mahasiswa Baru USU jalur UMB-PT/Seleksi Mahasiswa Mandiri (SMM) 2016-2018	64
Tabel 25.	Hasil Seleksi Mahasiswa Baru USU jalur SPMPD 2016-2018	66

Tabel 26.	Kegiatan Unit Pelayanan dan Pengembangan Pendidikan (UPP-USU) Tahun 2018.....	71
Tabel 27.	Rekap Akreditasi Program Studi Universitas Sumatera Utara per 31 Desember 2018.....	77
Tabel 28.	Kegiatan Unit Sains & Inovasi Tahun 2018.....	79
Tabel 29.	Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa Tahun 2018	85
Tabel 30.	Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa Kegiatan Unit Sains dan Inovasi Tahun 2018	87
Tabel 31.	Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa Kegiatan UPKBM Tahun 2018	88
Tabel 32.	Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa Kegiatan SEC Tahun 2018	88
Tabel 33.	Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa Kegiatan ULK Tahun 2018.....	89
Tabel 34.	Kerangka Organisasi Penjaminan Mutu.....	97
Tabel 35.	Gambar Jenis MM dan MP yang Wajib Dimiliki GJM dan GKM	101
Tabel 36.	Rekapitulasi Sebaran Dokumen Akademik dan Mutu Satuan Kerja Akademik.....	101
Tabel 37.	Rekapitulasi Sebaran Dokumen Mutu Satuan Kerja Non Akademik	102
Tabel 38.	Realisasi Belanja Modal (Menghasilkan Aset Tetap) Tahun 2018	107
Tabel 39.	Data Kepemilikan dan Kondisi Prasarana USU	109
Tabel 40.	Lokasi, Status, Penggunaan, dan Luas Lahan USU.....	109
Tabel 41.	Data Prasarana Pendukung Lainnya	110
Tabel 42.	Nilai Barang Persediaan Tahun 2018	113
Tabel 43.	Nilai Aset Tetap Dan Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2018.....	113
Tabel 44.	Daftar Mutasi Bertambah dan Berkurang Gedung dan Bangunan	114
Tabel 45.	Mutasi Nilai Bertambah Dan Berkurang Peralatan Dan Mesin	115
Tabel 46.	Tabel Rincian Nilai Tambah Peralatan dan Mesin	115
Tabel 47.	Daftar Barang Sumber Perolehan Hibah Tahun 2018	116
Tabel 48.	Daftar Kendaraan Hasil Kerjasama dengan Bank BTN	116
Tabel 49.	Daftar Kendaraan Hasil Kerjasama dengan ERASMUS+.....	117
Tabel 50.	Rincian Nilai Mutasi Berkurang Peralatan dan Mesin	117
Tabel 51.	Daftar Mutasi Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan	118
Tabel 52.	Rincian Nilai Mutasi Bertambah Dan Berkurang Aset Software	119
Tabel 53.	Nilai Aset Tak Berwujud Berupa Hasil Kajian/Penelitian	119
Tabel 54.	Daftar Tanah Universitas Sumatera Utara	120
Tabel 55.	Jumlah Produksi dan Penjualan TBS selama 5 (lima) Tahun Terakhir	123
Tabel 56.	Mitra Kerjasama USU pada Tahun 2018	141
Tabel 57.	Indikator QS WUR.....	149
Tabel 58.	Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2018 dan 2017.....	155
Tabel 59.	Pendapatan Non PNBPN Tahun 2018 dan Tahun 2017	157
Tabel 60.	Realisasi Beban/Belanja USU Tahun 2018	159
Tabel 61.	Realisasi Belanja Dana APBN USU Tahun 2018 dan 2017	161

Tabel 62.	Realisasi Belanja Dana Non PNBPN USU Tahun 2018 dan 2017	161
Tabel 63.	Perkembangan Saldo Kas Akhir Tahun 2018 dan 2017	163
Tabel 64.	Jenis Program Studi dan Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar Pada Tahun 2016/2017, 2017/2018 dan 2018/2019	165
Tabel 65.	Rekap Akreditasi Universitas Sumatera Utara Keadaan 31 Desember 2018	166
Tabel 66.	Masa Studi Lulusan Setiap Jenjang Pendidikan	167
Tabel 67.	IPK Lulusan Setiap Jenjang Pendidikan	168
Tabel 68.	Jumlah Lulusan 2016 dan 2018	168
Tabel 69.	Mahasiswa Internasional	169
Tabel 70.	Capaian Kinerja Lembaga Penelitian dari Tahun 2017-2018	170
Tabel 71.	Jumlah Proposal Talenta	171
Tabel 72.	Jumlah proposal yang lolos seleksi sumber pendanaan DRPM	171
Tabel 73.	Jumlah Judul Yang Didanai Per Skema Sumber Pendanaan non PNBPN	172
Tabel 74.	Jumlah Judul Penelitian Dan Dana Yang Diperoleh Sumber Pendanaan DRPM.	172
Tabel 75.	Pengabdian Pada Masyarakat oleh Dosen USU Tahun 2018	173
Tabel 76.	Capaian Kinerja USU Tahun 2018	174
Tabel 77.	Daftar Mahasiswa Wirausaha Universitas Sumatera Utara Tahun 2018	180
Tabel 78.	Alumni yang Sudah Bekerja (masa tunggu ±6 Bulan) Tahun 2018	184
Tabel 79.	Indikator Internasionalisasi Perguruan Tinggi Berdasarkan QS Ranking 2019	196

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Desain USU Tahap I Tahun 2015-2019.....	12
Gambar 2.	Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara	18
Gambar 3.	Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi	19
Gambar 4.	Grafik Persentase Anggaran berdasarkan Sumber Pendanaan	27
Gambar 5.	Grafik Realisasi Pendapatan USU Tahun Anggaran 2018.....	28
Gambar 6.	Realisasi Penggunaan Anggaran USU Tahun 2018 Berdasarkan Sumber Pendanaan	30
Gambar 7.	Persentase Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	32
Gambar 8.	Persentase Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional.....	33
Gambar 9.	Perbandingan Jumlah Dosen PNS dan non PNS Tahun 2016 - 2018	33
Gambar 11.	Perbandingan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan S/D 2016 – 2018	35
Gambar 12.	Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian	35
Gambar 13.	Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan	38
Gambar 14.	Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan	40
Gambar 15.	Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Tidak Tetap Non PNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan	43
Gambar 16.	Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS, Tetap Non PNS dan Tidak Tetap Non PNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	44
Gambar 17.	Perkembangan Karir Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2016 S/D 2018	45
Gambar 18.	Perkembangan Kenaikan Pangkat Tendik Tahun 2016 - 2018.....	46
Gambar 19.	Pelatihan Dasar Untuk Calon Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS Tahun 2018.....	47
Gambar 20.	Salah satu Inovasi UKM Sikonek USU yaitu robot yang dipamerkan dalam acara PIKM.....	79

Gambar 21. SEC USU menyelenggarakan Kegiatan Expo Kewirausahaan pada 26-27 November 2018 di Selasar Auditorium USU.....	81
Gambar 22. SEC USU menyelenggarakan Kegiatan Business Gathering pada 24 Agustus 2018 di LPPM USU.....	82
Gambar 23. Jenis Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen USU 2018	94
Gambar 24. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu	96
Gambar 25. Diagram Model SMM USU	98
Gambar 26. Pengembangan Standar Mutu USU kedepan.....	99
Gambar 27. Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu	100
Gambar 28. Tampilan Laman Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)	106
Gambar 29. Bangunan Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara	122
Gambar 30. Kebun Percobaan USU Tambunan A, Kec. Salapian, Kab. Langkat.....	123
Gambar 31. Tampilan Laman e-learning USU	125
Gambar 32. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Beasiswa USU	125
Gambar 33. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Penelitian USU	126
Gambar 34. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Pengabdian USU.....	127
Gambar 35. Tampilan Laman Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi.....	127
Gambar 36. Tampilan Laman Sistem Informasi Perpustakaan USU	128
Gambar 37. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen dan Kredit Dosen.....	129
Gambar 38. Tampilan Laman Sistem Informasi Akademik USU	130
Gambar 39. Tampilan Laman Sistem Informasi SDM USU	130
Gambar 40. Tampilan Laman Sistem Informasi Keuangan USU.....	131
Gambar 41. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Aset.....	131
Gambar 42. Tampilan Laman Sistem Informasi Portofolio Dosen USU	132
Gambar 43. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk	132
Gambar 44. Tampilan Laman Sistem Informasi Pemantauan Sistem Informasi	133
Gambar 45. Tampilan Laman USU	134
Gambar 46. Tampilan Laman JDIIH USU	134
Gambar 47. Tampilan Laman sistem informasi alumni.....	135
Gambar 48. Laman Resource Guides Perpustakaan USU.....	136
Gambar 49. Laman Pencarian Koleksi Perpustakaan USU.....	137
Gambar 50. Mesin Peminjaman dan Pengembalian Mandiri Perpustakaan USU.....	137
Gambar 51. Fitur Pengguna Perpustakaan USU.....	138
Gambar 52. Laman Statistik Pengunjung Perpustakaan USU.....	138
Gambar 53. Monitoring Keamanan Perpustakaan USU	139

Gambar 54. Festival Konstitusi dan Antikorupsi	140
Gambar 55. Perolehan Bintang 3 USU pada QS STARS.....	148
Gambar 56. Tampilan Capaian Scopus USU	151
Gambar 57. Capaian Scopus USU dan 3 Universitas Terbaik Indonesia di WUR	152
Gambar 58. Perjalanan Rangkings Scimago USU dengan 3 Universitas Terbaik Indonesia Versi WUR	153
Gambar 59. Perjalanan Peringkat USU Pada Klustering Perguruan Tinggi.....	154
Gambar 60. Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2018 dan 2017.....	156
Gambar 61. Pendapatan Non PNBPDana Masyarakat Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017.....	158
Gambar 62. Realisasi Beban/Belanja USU Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017.....	160
Gambar 63. Perkembangan Saldo Kas Akhir Tahun 2018 dan 2017	163
Gambar 64. Tim USU meraih Juara I Tingkat Nasional pada Pekan Inovasi Mahasiswa Pertanian Indonesia di Institut Pertanian Bogor	182
Gambar 65. Tim Scheineder USU meraih Juara I Internasional pada Silicon Valey International Invention Festival 2018 di Amerika Serikat.....	183
Gambar 66. Kegiatan Seminar Dunia Kerja dengan tema Sosialisasi Peluang Karir di Jepang	185
Gambar 67. Produktivitas Artikel Ilmiah 10 Perguruan Tinggi di Indonesia (SINTA, Desember 2018).....	196
Gambar 68. Citra Lokasi Kampus USU Kwala Bekala dan Padang Bulan	199
Gambar 69. Elemen Kwala Bekala Green Technobiz Park (KB-GTP) menggunakan pendekatan Quadruple Helix.....	199
Gambar 70. Masterplan Kampus USU Kwala Bekala.....	200
Gambar 71. Zona A Kawasan Taman Sains dan Teknologi di Kampus USU Kwala Bekala	201
Gambar 72. Kegiatan Kunjungan Pimpinan, Peneliti Dan Mahasiswa Dari Universitas Luar Negeri ke USU pada tahun 2018	204
Gambar 73. Kegiatan Kerjasama Erasmus+ Rektor USU ke University of Alicante di Spanyol dan RUDN University di Rusia pada tahun 2018	205

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi Universitas Sumatera Utara adalah “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”. Visi ini harus dapat diwujudkan pada tahun 2039 sesuai dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039. Frasa “keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global” bermakna bahwa pada tahun 2039, USU memiliki keunggulan akademik dalam tujuh bidang keilmuan yang disebut TALENTA. Ketujuh unggulan yang dicita-citakan yaitu USU menjadi barometer adalah Tropical Science dan Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy, Natural Resources, Technology, dan Arts. Untuk mewujudkan visi tersebut, USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) memiliki kewenangan yang otonom pada bidang akademik dan nonakademik yang meliputi: (1) Penetapan organisasi, tata kelola, dan mekanisme pengambilan keputusan secara mandiri; (2) Pengelolaan dana secara mandiri, transparan, dan akuntabel; (3) Pengangkatan dan pemberhentian sendiri dosen dan Tendik; (4) Pembukaan, penyelenggaraan, perubahan, dan penutupan Program Studi (Prodi); dan (5) Pendirian dan pengelolaan badan usaha berbadan hukum dan pembentukan serta pengelolaan dana abadi (Pasal 23 Ayat 1 dan 2 PP No. 16 Tahun 2014).

Laporan Manajemen

Pengelolaan perguruan tinggi yang baik tergambar melalui capaian akreditasi institusi suatu perguruan tinggi dan program studi yang dikelolanya. USU berhasil memperoleh akreditasi institusi unggul (A) pada tanggal 27 Februari 2018 dengan SK BAN-PT nomor 23/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018. Akreditasi institusi A dapat terealisasi terutama akibat penguatan pada sistem penjaminan mutu internal dan peningkatan kinerja tridharma USU. Selain itu peningkatan pengelolaan manajemen terutama melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen juga telah meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi yang terintegrasi. Hingga akhir tahun 2018, sebanyak 152 prodi telah menjalani program akreditasi/reakreditasi. Dari 152 prodi tersebut, 63 diantaranya meraih nilai akreditasi A seperti dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Jenjang Program Studi	Hasil Akreditasi				Jumlah
		A	B	C	Belum Akreditasi [^]	
1	Diploma 3	2	13	0	0	15
2	Sarjana (S-1)	30	17	0	0	47
3	Profesi	4	1	0	2	7

No	Jenjang Program Studi	Hasil Akreditasi				Jumlah
		A	B	C	Belum Akreditasi [^]	
4	Spesialis	16	5	0	1	22
5	S2	11	29	1	1	42
6	S3	0	19	4	0	23
Jumlah		63	84	5	4	156

[^]program studi baru

Sumber: Biro Akademik USU Tahun 2018

Untuk mengetahui peningkatan kualitas sumber daya tenaga pendidik (dosen) maka jumlah dosen yang memiliki pendidikan Doktor dan Spesialis-2 (Sp-2) menjadi indikator yang penting pada perguruan tinggi. Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah dosen USU sebanyak 1.654 orang dan yang berkualifikasi S3/Sp2 berjumlah 611 orang (37%). Saat ini terdapat 320 orang dosen USU yang sedang mengikuti pendidikan lanjut baik di dalam negeri maupun diluar negeri dimana 54 orang diantaranya memperoleh beasiswa dan 266 orang menggunakan biaya sendiri. Bagi dosen yang melanjutkan pendidikannya dengan biaya sendiri, USU memberi dukungan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan yang diberikan per semester.

Laporan Keuangan

Pada awal Tahun Anggaran 2018, USU memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp. 831.089.457.209,- dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp. 53.436.239.152,-. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 70.683.317.539,-. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 17.242.874.260,- sehingga penurunan netto dalam kas dan setara kas untuk Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 34.489.952.647,-. Dengan demikian saldo kas dan setara kas USU pada akhir Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 796.599.504.561,-. Dalam hal penerimaan USU untuk Tahun Anggaran 2018 terealisasi sebesar Rp. 985.389.437.470 (101%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 978.428.759.879,-

Perkembangan Saldo Kas	Tahun	
	2018	2017
Saldo Awal Kas	831,089,457,209	867,100,457,343
Koreksi Saldo Awal Kas	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	53,436,239,152	83,010,573,609
Arus kas bersih dari aktivitas Investasi investasi aset non keuangan	70,683,317,539	126,169,875,617
Arus kas Bersih dari aktivitas pendanaan	(17,242,874,260)	7,148,301,874
Kenaikan / penurunan kas	(34,489,952,647)	(36,011,000,134)

Perkembangan Saldo Kas	Tahun	
	2018	2017
Saldo akhir kas	796,599,504,561	831,089,457,209

Realisasi pengeluaran dan beban belanja operasional universitas untuk Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat sebagai berikut:

Sumber Pengeluaran /Beban/Belanja	Jumlah 2018	Jumlah 2017
1. Beban/Belanja Pegawai	581,010,875,285	540.019.746.188
2. Beban/Belanja bahan	210,906,416,732	149.499.362.207
3. Beban/Belanja jasa	41,546,121,272	33.492.187.854
4. Beasiswa	-	-
5. Beban/Belanja Perjalanan dinas	13,274,374,831	11.524.191.411
6. Beban/Belanja pemeliharaan	51,574,818,547	66.312.676.491
Jumlah	898,312,606,667	800.848.164.151

Berdasarkan laporan keuangan (*audited*) jumlah aset lancar yang dikelola oleh universitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 885.382.713.158,-, aset tetap sebesar Rp. 1.146.709.584.934,- dan aset lainnya sebesar Rp. 3.848.565.742,-. Sedangkan kewajiban jangka pendek USU adalah sebesar Rp. 109.589.510.748,-.

Jenis Aset		Tahun	
		2018	2017
Aset	Lancar (Rp)	885.382.713.158	880.290.400.993
	Tidak Lancar (Rp)	1.150.558.150.676	1.197.327.318.357
Kewajiban	(Rp)	109.589.510.748	96.291.779.424
Jumlah Aset	(Rp)	2.035.940.863.834	2.077.617.719.350

Laporan Akademik

Dalam rangka mewujudkan manajemen universitas yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka Rektor USU telah menandatangani Target Kinerja dengan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran USU Tahun 2018. Indikator Kinerja dalam target kinerja yang telah disepakati tersebut juga beririsan dengan Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU untuk Tahun 2018 seperti tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) USU 2015-2019. Untuk itu, seluruh program kerja dan kegiatan USU 2018 disusun berdasarkan target capaian kinerja dan sasaran strategis dalam Target Kinerja antara USU dan Kementerian Riset Teknologi dan

Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan Strategi Pengembangan dan Program Kerja dalam Renstra USU 2015-2019. Capaian Target Kinerja USU tahun 2018 sesuai dengan penetapan kinerja yang dibuat oleh Kemenristekdikti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	
			Jumlah/Nilai	Persentase
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0 Kasus	0	100
	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP Opini	WTP	100
	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	20%	21.41%	107
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	51.000 Mahasiswa	49.252	96.57
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	570 Mahasiswa	648	113.68
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	60%	75.22%	125.37
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80%	40.38%	50.48
	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional a. Tingkat Nasional b. Tingkat Internasional	80 Mahasiswa	75	93.75
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	20%	44.54%	222.68
	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	2 Program Studi	2	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	
			Jumlah/Nilai	Persentase
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37.39%	36.85%	98.56
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya	45 Orang	8	17.78
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	625 Orang	2.244	359.04
	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN a.	1.24%	6.04%	487.43
	Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung b.			
	Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan			
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN a.	25.59%	12.10%	47.29
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi b.			
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung c.			
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru d.			
Meningkatnya relevansi dan produktivitas	Jumlah Publikasi Internasional	1.000 Jurnal/Judul	1701	170.1
	Jumlah Kekayaan	100 Judul	168	168

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja		
			Jumlah/Nilai	Persentase	
riset dan pengembangan	Intelektual yang Didaftarkan				
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	10 Produk	30	300	
	Jumlah Prototipe Industri	4 Produk	2	50	
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal	0	0	
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	4.000 Karya Ilmiah	3.928	98.2	
	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	25%	21.59%	86.36	
	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	300 Jurnal	313	104.33	
	Persentase Dosen Mendaftar di Saint and Technology Indeks (SINTA)	100%	80.62%	80.62	
	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	<900	0	0
		Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	100
Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature		1 Unit Kerja	0	0	
Jumlah Pusat Unggulan Iptek		6 Unit Kerja	9	150	
Menguatnya kapasitas inovasi		Jumlah Produk Inovasi - Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	4 Produk	16	400
	Jumlah Perusahaan	0 Produk	4	-	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	
			Jumlah/Nilai	Persentase
	Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)			

Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja untuk tahun 2018 seperti yang dijabarkan lebih lanjut dalam laporan ini, USU telah berhasil mencapai sasaran strategis berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang ditugaskan oleh pemerintah. Hal ini tercermin dari keberhasilan pencapaian target kinerja dan terjadinya peningkatan pembiayaan universitas yang dilakukan secara transparan dan akuntabel pada tahun 2018.

1.1. Dasar Penyusunan

Berdasarkan Pasal 74 ayat (1) dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 tahun 2014 diamanatkan bahwa Rektor bersama Majelis Wali Amanat wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan amanat tersebut maka Laporan Tahunan ini disusun dengan cakupan sebagai berikut:

- a. Laporan Manajemen yang meliputi: manajemen perencanaan kerja dan anggaran, manajemen keuangan dan akuntabilitas, manajemen dosen dan tenaga kependidikan, manajemen pendidikan dan pengajaran, manajemen kemahasiswaan, manajemen penelitian, manajemen pengabdian pada masyarakat, manajemen penjaminan mutu, manajemen aset dan pengadaan barang dan jasa, manajemen aset yang menghasilkan penerimaan, manajemen sistem informasi, manajemen *external relations*, monitoring dan evaluasi kinerja;
- b. Laporan Keuangan yang meliputi: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas;
- c. Laporan Akademik yang meliputi: kondisi dan kinerja akademik yang terdiri dari kinerja pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Tahunan merupakan bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diamanatkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada USU dalam satu tahun anggaran periode 1 Januari - 31 Desember 2018 dengan maksud dan tujuan:

- a. Memberikan informasi kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang penyelenggaraan program dan kegiatan serta kinerja USU berdasarkan tridharma perguruan tinggi.
- b. Menjadi dasar bagi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk menyampaikan:
 1. perbaikan dan penyempurnaan kegiatan penyelenggaraan USU pada tahun berikutnya;
 2. penyesuaian dan pengembangan kebijakan pemerintah untuk mendukung USU dalam menjalankan misi guna mewujudkan visinya.

1.3. Sistematika Laporan

Laporan Tahunan ini terdiri atas 5 (lima) bagian:

Bagian Pertama yaitu: **Pendahuluan** yang memuat uraian umum Laporan Tahunan yang meliputi dasar penyusunan laporan, maksud dan tujuan serta sistematika laporan.

Bagian Kedua yaitu: **Laporan Manajemen** yang memuat berbagai aspek manajemen program dan kegiatan USU.

Bagian Ketiga yaitu: **Laporan Keuangan** yang memuat berbagai aspek pengelolaan dan laporan keuangan USU.

Bagian Keempat yaitu: **Laporan Akademik** yang memuat uraian kinerja akademik USU sesuai dengan tridharma perguruan tinggi.

Bagian Kelima yaitu: **Penutup** yang memuat kesimpulan atas pencapaian yang telah diperoleh USU dalam satu tahun anggaran dengan semangat peningkatan kinerja untuk tahun yang akan datang.

2.1. Umum

Laporan Manajemen didahului dengan penjelasan singkat tentang Rencana Strategis USU 2015-2019 dan Target Kinerja USU 2018 yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) kepada USU yang menjadi panduan dan dasar atas penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja, program dan anggaran USU pada tahun 2018.

2.1.1. Rencana Strategis 2015-2019

Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara pada Pasal 2 Ayat (2) menetapkan **visi USU “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”**.

Untuk mewujudkan visinya, USU menetapkan **misi** seperti yang tertuang dalam Statuta USU pada Pasal 2 Ayat (3) sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
- b. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
- c. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Dalam rangka mencapai visi dengan menjalankan misi tersebut di atas maka dirumuskan **Tujuan USU** seperti yang tertuang dalam Statuta pada Pasal 4, yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu untuk:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
- d. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
- e. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
- f. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
- g. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Visi, misi dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama **BINTANG** yang menjadi pedoman perilaku seluruh sivitas akademika USU, yaitu:

- a. **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan;
- b. **Inovatif** yang berintegritas;
- c. **Tanggung** dan arif.

Desain dan Indikator Capaian USU 2015-2019

Desain USU 2015-2019 tidak terlepas dari kerangka umum pencapaian yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 yang terbagi dalam lima tahapan pencapaian:

- a. Tahap I (2015-2019), USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional dengan berciri keunggulan bidang *Tropical Science and Medicine*, *Agroindustry*, *Local Wisdom*, *Energy (sustainable)*, *Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism)*, *Technology (appropriate)* dan *Arts (ethnic)*; yang selanjutnya disebut dengan TALENTA.
- b. Tahap II (2020-2024), USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.
- c. Tahap III (2025-2029), USU menjadi universitas berstandar internasional dengan kekhususan bidang TALENTA.

- d. Tahap IV (2030-2034), USU menjadi barometer internasional dalam bidang unggulan TALENTA.
- e. Tahap V (2035-2039), USU terus memimpin sebagai barometer global universitas.

Desain USU pada tahap lima tahun pertama (2015-2019) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Desain ini telah disepakati bersama melalui rumusan desain ideal masa depan USU (*idealized design*) dengan melibatkan pemangku kepentingan (MWA, SA, DGB, Rektorat, Dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, dan berbagai pemangku kepentingan eksternal).



Gambar 1. Desain USU Tahap I Tahun 2015-2019

Desain USU Tahap I Tahun 2015-2019 menjadikan USU sebagai universitas nasional terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dan merintis pengakuan internasional dititikberatkan pada 3 (tiga) pilar Tridharma Perguruan Tinggi dengan indikator capaian sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Capaian Akreditasi Institusi, Program Studi dan Laboratorium

No	Indikator	Baseline	2015	2016	2017	2018	2019
1	Akreditasi Institusi	B	B	B	A	A	A
2	Jumlah program studi yang mendapat akreditasi tertinggi	8%	25%	40%	60%	70%	>80%
3	Jumlah laboratorium penelitian yang terakreditasi	0	3	6	9	12	15
4	Persentase program studi yang memperoleh ISO	1%	9%	25%	40%	60%	70%

Strategi Pengembangan, Program Kerja dan Kebijakan USU 2015-2019

Strategi pengembangan merupakan butir-butir strategi USU untuk mencapai tujuan yang melekat pada Desain USU 2015-2019. Berdasarkan analisis situasi dan Desain USU 2015-2019 ditetapkan 9 (sembilan) strategi pengembangan yang terdiri atas:

- a. Menguatkan visi dan komitmen;
- b. Mempertahankan dan meningkatkan nama besar USU (*brand image*);
- c. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
- d. Mengoptimalkan sistem informasi;
- e. Mengoptimalkan dana kerja sama;
- f. Menyempurnakan sarana dan prasarana;
- g. Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
- h. Menyempurnakan sistem pengelolaan keuangan;
- i. Mengoptimalkan kinerja aset dan SDM.

Program kerja merupakan uraian terhadap upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan Desain USU 2015-2019. Kesembilan strategi pengembangan tersebut diatas dijabarkan dalam dua belas program kerja yang terdiri atas:

- a. Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU;
- b. Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu;
- c. Menghasilkan cendikiawan dengan tata nilai utama BINTANG;
- d. Mempersiapkan SDM USU yang bermutu;
- e. Mempersiapkan sistem pembelajaran yang unggul;

- f. Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman melalui rumah akademik;
- g. Menyempurnakan sistem tata kelola keuangan, sarana dan prasarana;
- h. Melengkapi dan memberdayakan sistem informasi dan digitalisasi;
- i. Menumbuhkan budaya meneliti, menulis dan pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
- j. Menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat;
- k. Mengembangkan keunggulan berbasis TALENTA;
- l. Membangun pengakuan dan reputasi.

Kebijakan umum pengembangan Universitas Sumatera Utara 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a. Pemangku kepentingan memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten;
- b. Melaksanakan *good university governance* dan menjalankan SOP;
- c. Revitalisasi sistem pelayanan mahasiswa dan alumni;
- d. Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM;
- e. Melakukan revitalisasi kurikulum agar memenuhi standar akreditasi tertinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional;
- f. Menciptakan kampus dengan suasana seperti rumah kedua bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
- g. Melakukan penggalangan dana, memberdayakan asset sebagai sumber pembiayaan dan menyempurnakan sistem tata kelola keuangan;
- h. Merevitalisasi Manajemen Sistem Informasi;
- i. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional teakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, Haki dan atau paten;
- j. Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat;
- k. Menumbuhkan embrio keunggulan akademik yang akan dijadikan barometer kemajuan ilmu pengetahuan untuk membawa universitas mampu bersaing di tataran global;
- l. Menjadikan USU sebagai universitas yang mendapat pengakuan dan reputasi nasional dan internasional.

Selain berpedoman pada Renstra 2015-2019, dalam menjalankan program dan kegiatannya USU juga menyoar pada Target Kinerja USU 2018 yang telah disepakati antara Menristekdikti dengan Rektor USU sebagai bagian dari komitmen USU untuk memajukan sistem pendidikan tinggi nasional.

2.1.2. Target Kinerja USU 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen universitas yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka Rektor USU telah menandatangani target kinerja dengan Menristekdikti sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran USU Tahun 2018 seperti tercantum dalam Tabel 2. Indikator Kinerja dalam target kinerja yang telah disepakati antara Kemenristekdikti dan USU beririsan dengan Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU untuk tahun 2018 yang terdapat dalam dokumen Renstra USU 2015-2019. Oleh karena itu, rencana kerja dan anggaran USU untuk merealisasikan target kinerja seperti tercantum pada Tabel 2 disusun dengan memperhatikan lima karakteristik utama yang harus dimiliki oleh suatu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sesuai Permendikbud RI No. 88 Tahun 2014. Upaya keras secara berkesinambungan terus dilakukan oleh manajemen USU untuk mencapai sasaran strategis baik dalam meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara hingga menguatnya kapasitas inovasi universitas.

Tabel 2. Target Kinerja USU 2018

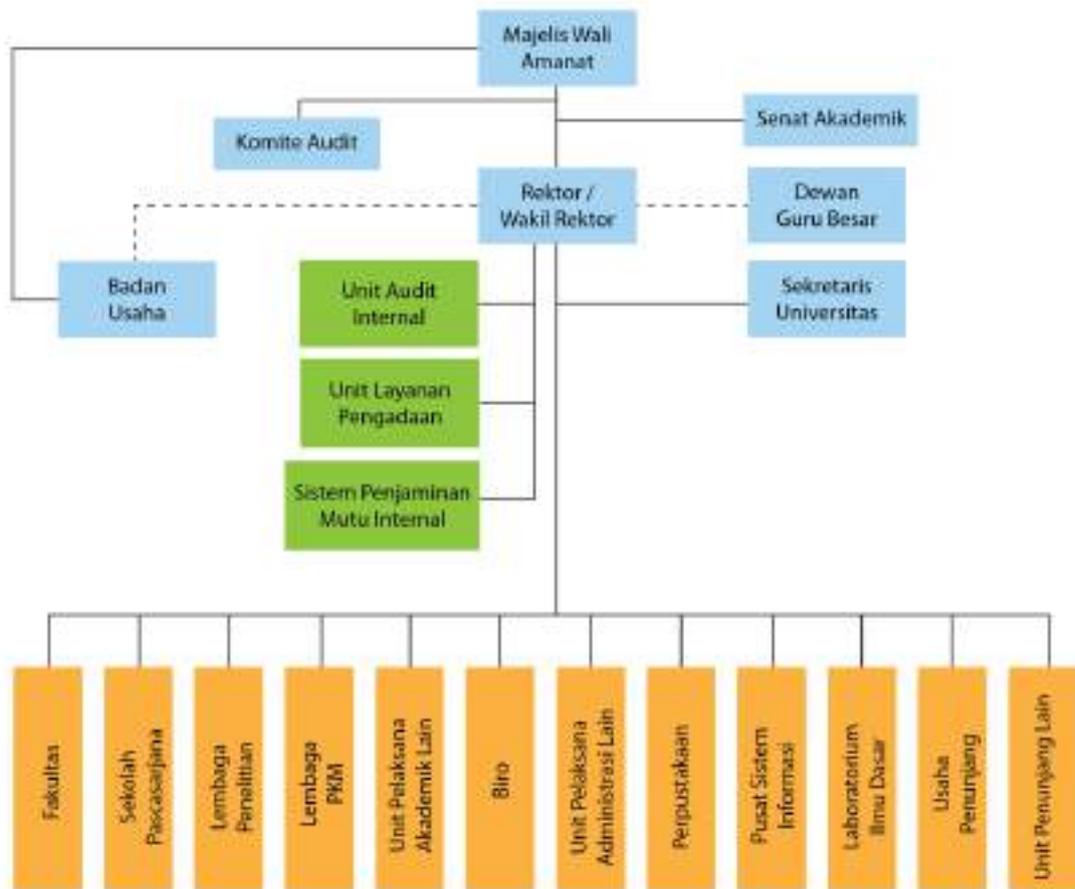
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap	0
	Penyimpangan yang Bersifat Material	Kasus
Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	20%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	51.000
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	570
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	60%
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80%
	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional a. Tingkat Nasional b. Tingkat Internasional	80

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	20%
	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	2
	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37.39%
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya	45
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	625
	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung b. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan	1.24%
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan	25.59%
	Jumlah Publikasi Internasional	1.000
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	100
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	10
Jumlah Prototipe Industri	4	
Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	
Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	4.000	
Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	25%	
Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	300	
Persentase Dosen Mendaftar di Saint and Technology Indeks (SINTA)	100%	
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	<900
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature	1
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	6
	Jumlah Produk Inovasi - Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	4

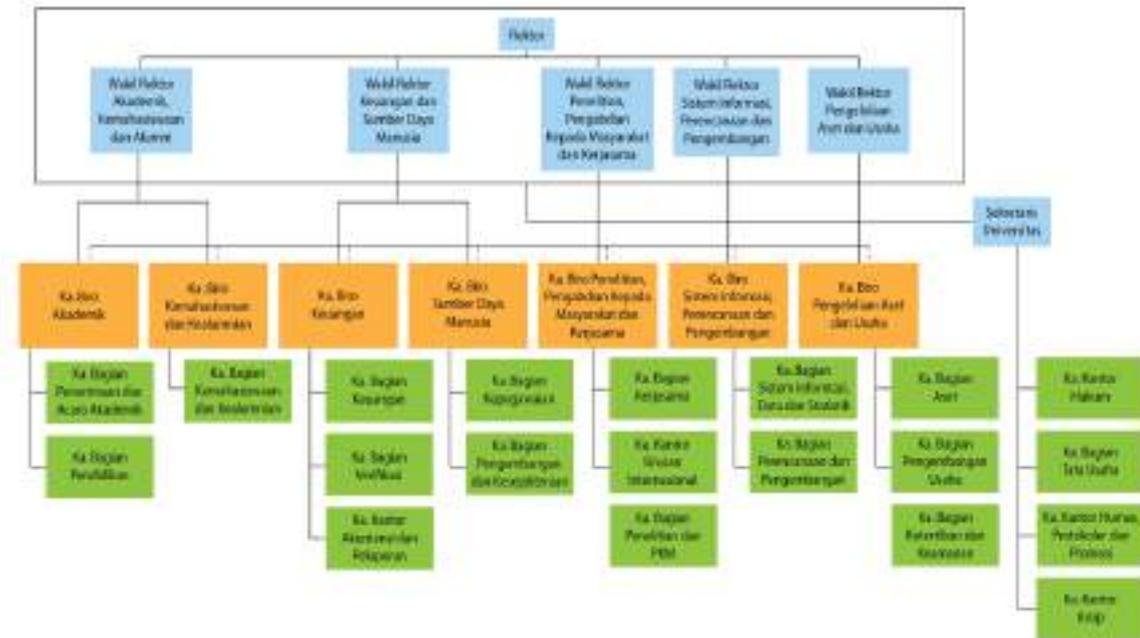
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	0

2.1.3 Tata Kelola USU

Tata Kelola Universitas Sumatera Utara (USU) diatur oleh Majelis Wali Amanat (MWA) USU melalui Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2016 sebagai turunan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2014 tentang Statuta USU. Dalam Pasal 47 Peraturan MWA USU Nomor 16 tahun 2016 dinyatakan bahwa Pimpinan Universitas terdiri atas Rektor dan dibantu oleh 5 (lima) orang Wakil Rektor. Wakil Rektor I membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni; Wakil Rektor II membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia; Wakil Rektor III membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama; Wakil Rektor IV membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Informasi, Perencanaan dan Pengembangan; serta Wakil Rektor V membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha Universitas. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara



Gambar 3. Struktur Organisasi Pelaksana Administrasi

Pengawasan internal atas penyelenggaraan kegiatan dan anggaran USU dilakukan oleh Komite Audit (KA). Untuk menjamin independensi KA dalam melaksanakan fungsinya, MWA telah menerbitkan Peraturan MWA USU Nomor 13 Tahun 2016. Dalam operasionalnya USU berpedoman juga pada Kebijakan Umum Periode 2016-2021 yang diatur oleh MWA melalui Peraturan MWA USU Nomor 17 Tahun 2016. Sebagai PTN-BH USU telah menerbitkan beberapa Peraturan dan Keputusan Rektor sebagai amanat dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 dan Peraturan MWA USU Nomor 16 Tahun 2016 untuk mewujudkan otonomi PTN-BH di USU. Peraturan-peraturan tersebut adalah:

1. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penjaringan, Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Program Studi dan Pimpinan Laboratorium/Studio/Bengkel di lingkungan USU
2. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2017 tentang Penegakan Disiplin Dalam Kaitannya Dengan Pembayaran Renumerasi Bagi Tenaga Kependidikan Tetap PNS dan Tenaga Kependidikan Tidak Tetap Non PNS di Lingkungan USU
3. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Sumatera Utara
4. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 4 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Diploma Universitas Sumatera Utara

5. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengelolaan Pendanaan USU yang tidak berasal dari Pemerintah Tahun Anggaran 2017
6. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 6 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara
7. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 7 Tahun 2017 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Universitas Sumatera Utara
8. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Profesi Universitas Sumatera Utara
9. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru Tahun 2017 (PKKMB 2017)
10. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 10 Tahun 2017 tentang Kantor Urusan Internasional
11. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pusat Sistem Informasi
12. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perpustakaan
13. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 13 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Bendera, Lambang dan Mars di Lingkungan USU
14. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Kemahasiswaan di Lingkungan USU
15. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 15 Tahun 2017 tentang Pedoman Permintaan dan Pertanggung Jawaban Dana Non PNBPN dan APBN di Lingkungan USU
16. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Pengabdian Kepada Masyarakat
17. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 17 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Sumber Daya Manusia di Lingkungan USU
18. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Barang Milik USU
19. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Status Rumah Dinas USU
20. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tata Tertib Penunjukan Penghuni dan Penghunian Rumah Dinas USU
21. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 21 Tahun 2017 tentang Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia USU
22. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 22 Tahun 2017 tentang Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS USU
23. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan USU

24. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 24 Tahun 2017 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik USU
25. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 25 Tahun 2017 tentang Pemindahtanganan Barang
26. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 26 Tahun 2017 tentang Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik USU
27. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 27 Tahun 2017 tentang Tarif Sewa Rumah Dinas USU
28. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 28 Tahun 2017 tentang Penatausahaan Barang Milik USU
29. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 29 Tahun 2017 tentang Tata Cara dan Izin Penggunaan Gedung Dan/Atau Ruang Terbuka di Lingkungan USU Untuk Kegiatan Yang Bersifat Insidental
30. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 30 Tahun 2017 tentang Penggunaan Barang Milik USU
31. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 31 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Sirenbang
32. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Akademik di Lingkungan USU
33. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 33 Tahun 2017 tentang Tenaga Kependidikan Tidak Tetap Non PNS USU
34. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 34 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Pengelolaan Aset dan Usaha di Lingkungan Universitas Sumatera Utara
35. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 35 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Bagian Kerjasama di Lingkungan USU
36. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 36 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di Lingkungan USU
37. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 37 Tahun 2017 tentang Kode Etik Komite USU
38. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 38 Tahun 2017 tentang Kode Etik Dosen USU
39. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 39 Tahun 2017 tentang Kode Etik Tenaga Pendidik USU
40. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kode Etik Mahasiswa
41. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 41 Tahun 2017 tentang Kode Etik Publikasi

42. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 42 Tahun 2017 tentang Kode Etik Penggunaan Teknologi Informasi
43. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 43 Tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru
44. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 44 Tahun 2017 tentang Mekanisme Kontrol Pencapaian Rencana Strategis USU
45. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 45 Tahun 2017 tentang Pecegahan, Penanggulangan dan Pemberian Sanksi Terhadap Tindak Plagiasi di Lingkungan Universitas Sumatera Utara
46. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 46 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Pendidikan Dokter Spesialis, dan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Universitas Sumatera Utara
47. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 47 Tahun 2017 tentang Pola Klasifikasi Sistem Keamanan dan Akses Arsip di Lingkungan USU
48. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 48 Tahun 2017 tentang Jadwal Retensi Arsip
49. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 49 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Arsip di Lingkungan Universitas Sumatera Utara
50. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 50 Tahun 2017 tentang Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan Universitas Sumatera Utara
51. Peraturan Rektor No. 1 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa yang Dibiayai dari Dana Bukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBP) Universitas Sumatera Utara
52. Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2018 Tentang Sistem Remunerasi Dosen Universitas Sumatera Utara
53. Peraturan Rektor No. 3 Tahun 2018 Tentang Sistem Remunerasi Tenaga Kependidikan Universitas Sumatera Utara

Peraturan Rektor dan Keputusan Rektor seperti tersebut di atas dibuat berdasarkan hasil pertimbangan dari masukan-masukan yang diberikan oleh Senat Akademik (SA) USU dan Dewan Guru Besar (DGB) USU.

2.2. Manajemen Perencanaan Kerja dan Anggaran

USU sebagai PTN-BH memiliki otonomi dalam pengelolaan anggarannya untuk menjalankan perannya berkontribusi pada segenap bidang pembangunan melalui pencapaian visi USU 2039 berdasarkan pilar tridharma perguruan tinggi. Perkembangan ruang lingkup pengelolaan pendidikan tinggi yang semakin dinamis dan kompleks menyebabkan operasional tridharma perguruan tinggi harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan pasal 63 UU No. 12 Tahun 2012 tentang otonomi pengelolaan

perguruan tinggi, dan Statuta USU, maka Rektor Universitas Sumatera Utara menyusun RKA berdasarkan perencanaan akademik dan non-akademik berbasis kinerja dan menggunakan penganggaran terpadu dengan berdasarkan kepada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, dan efektivitas dan efisiensi.

RKA USU tahun 2018 disusun dengan memuat komponen rencana sumber pembiayaan dan rencana biaya serta usulan investasi tahun 2018 untuk mencapai Renstra USU 2015-2019 dan Target Kinerja Universitas Sumatera Utara yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti tahun 2018. RKA USU TA 2018 merupakan kompilasi dan perumusan usulan dari satuan kerja melalui Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan (Musrenbang) USU 2018 dimana dalam penetapan alokasi untuk satuan kerja berdasarkan metode pagu anggaran bagi program studi Sarjana dan Diploma. Untuk program Profesi, Spesialis dan Pascasarjana digunakan metode alokasi penerimaan yang merupakan batas maksimum yang diperkenankan dalam menyusun rencana kegiatan dan anggarannya dengan tujuan tercapainya efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber dana yang tersedia. Penentuan kegiatan menggunakan skala prioritas sesuai dengan Renstra satuan kerja yang merupakan turunan dari Renstra USU 2015-2019.

Keseluruhan usulan kegiatan satuan kerja di lingkungan USU dikompilasi oleh Biro Sistem Informasi, Perencanaan dan Pengembangan USU dan dibahas dalam Rapat Pimpinan sebelum disetujui oleh Rektor USU untuk diteruskan kepada MWA guna mendapatkan pertimbangan dan pengesahan. RKA USU juga disampaikan kepada Senat Akademik USU untuk mendapatkan pertimbangan sebelum diteruskan kepada MWA oleh Rektor USU. Setelah melalui proses review oleh Komite Audit dan beberapa rekomendasi penyempurnaan maka selanjutnya MWA mensahkan RKA USU sebesar Rp. 1.420.347.445.000,- sesuai surat keputusan MWA Nomor 06/SK/MWA/XII/2017 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018 tanggal 8 Desember 2017. Dalam implementasinya, RKA USU Tahun 2018 mengalami perubahan/revisi sesuai dengan keperluan dan dinamika universitas dalam meningkatkan kinerjanya untuk tahun anggaran 2018. Dengan demikian Rektor USU telah mengusulkan RKA Perubahan kepada MWA dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.123.084.109.000,-.

Pembiayaan ini digunakan untuk mendanai kegiatan rutin pada satuan kerja baik untuk kegiatan operasional sehari-hari sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dan kegiatan pengembangan yang dialokasikan untuk mengembangkan/meningkatkan kualitas tugas dan fungsi satuan kerja di lingkungan USU. Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU Tahun 2018 sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3 menunjukkan pengelompokan kegiatan/program kerja USU PTN-BH, berdasarkan empat bidang kegiatan yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan.

Tabel 3. Rencana Biaya Kegiatan USU TA. 2018, dan 2018-P

NO	KEGIATAN	RENCANA BIAYA	
		2018	2018-P
1	PENDIDIKAN	834,740,276,924	787,196,753,966
2	PENELITIAN	151,610,000,800	84,661,507,811
3	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	40,700,000,000	13,303,500,353
4	PENGEMBANGAN	393,297,167,276	237,992,346,870
TOTAL		1,420,347,445,000	1,123,084,109,000

Sumber: Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2018

Untuk tahun 2018, persentase daya serap anggaran Universitas Sumatera Utara bersumber dari belanja Rupiah Murni (APBN) sebesar 93,07%, belanja yang bersumber dari BPPTN-BH sebesar 99,71%, belanja yang bersumber dari BOPTN sebesar 98,61% dan belanja dengan sumber dana non PNPB untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar 90,22% hal ini disebabkan karena kegiatan pengembangan/ investasi yang tidak terlaksana. Dengan demikian serapan anggaran secara keseluruhan untuk tahun anggaran 2018 adalah sebesar 92,03% seperti ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Realisasi Anggaran USU Tahun 2018

No	Uraian	TA 2018		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Belanja Rupiah Murni (APBN)	263.100.445.000	244.867.526.404	93,07%
2	BPPTN-BH	115.034.000.000	114.698.943.092	99,71%
3	BOPTN	21.677.000.000	21.377.000.000	98,61%
4	Belanja Non PNPB	723.272.664.000	652.514.646.193	90,22%
Jumlah		1.123.084.109.000	1.033.629.946.444	92,03%

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (audited) Tahun 2018 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan USU TA 2018

Pendanaan BPPTN-BH 2018 diusulkan dengan melalui perhitungan selisih biaya kuliah sesuai nilai Standar Satuan Biaya Operasional PTN-BH (SSBOPTN-BH) TA 2018 dengan proyeksi penerimaan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan proyeksi daya tampung mahasiswa USU TA 2018. Sumber pembiayaan berupa BPPTN-BH dan Non PNPB digunakan secara bersamaan dalam pembiayaan operasional tridharma perguruan tinggi, manajemen, Tenaga Kependidikan Non PNS, pengembangan Perpustakaan dan Pusat Sistem Informasi, pengembangan dan operasional Rumah Sakit USU serta pengembangan lainnya sesuai Renstra USU 2015-2019. Selain itu

komponen dana Non-PNBP juga digunakan untuk kegiatan utama sesuai target kinerja seperti akreditasi program studi dan institusi dan meningkatkan jumlah publikasi internasional dalam rangka meningkatkan prestasi USU di bidang penelitian. Untuk itu dilaksanakan beberapa kegiatan seperti afirmasi akreditasi, operasional Kantor Urusan Akreditasi dan Sertifikasi serta pengembangan Klinik Publikasi Ilmiah, sertifikasi dan akreditasi internasional dan sertifikasi laboratorium.

Seluruh kegiatan dalam RKA-P USU 2018 disusun berdasarkan target capaian kinerja dan sasaran strategis dalam Target Kinerja antara USU dan Kemenristekdikti dan Strategi Pengembangan dan Program Kerja dalam Renstra USU 2015-2019. Dengan demikian diharapkan USU dapat menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang bermutu, mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, memenuhi standar kelayakan finansial, sembari menjalankan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dan berperan dalam membangun perekonomian bangsa.

2.3. Manajemen Keuangan dan Akuntabilitas

2.3.1. Proses Pengelolaan Keuangan

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah disahkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) selanjutnya dilengkapi dengan dokumen Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) oleh masing-masing Satuan Kerja (Satker) yang disahkan oleh Rektor USU. Dengan demikian, dokumen RKA dan DPA USU menjadi dasar satuan kerja untuk mengajukan permintaan dana, baik dana Non PNBP maupun BPPTN setiap bulan. Surat permintaan panjar kerja dibuat dengan memanfaatkan Sistem Informasi Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) Dalam Jaringan (Daring) dengan terlebih dahulu ditandatangani oleh Pejabat Pelaksana Program Kerja dan Anggaran (P3KA) masing-masing satuan kerja. Dalam melakukan permintaan panjar kerja tersebut P3KA dan pejabat keuangan satuan kerja berkewajiban untuk:

- a. Mempertanggungjawabkan seluruh panjar kerja bulan sebelumnya;
- b. Menyediakan kelengkapan dan dokumen permintaan dan pembayaran;
- c. Melakukan verifikasi kebenaran perhitungan tagihan yang tercantum dalam dokumen pembayaran;
- d. Menguji ketersediaan anggaran untuk pembayaran tersebut.

Setelah dokumen permintaan pembayaran panjar kerja lengkap dikirimkan ke Rektor cq. Biro Keuangan, selanjutnya Biro Keuangan melakukan proses verifikasi terhadap dokumen tersebut. Jika hasil verifikasi telah memenuhi ketentuan maka pembayaran panjar kerja diberikan oleh Bendahara Pembantu Pengeluaran (BPP) ke satuan kerja yang bersangkutan. Selanjutnya satuan kerja dapat menggunakan panjar kerja tersebut untuk memenuhi kebutuhannya dalam bulan berjalan.

Setiap akhir bulan satuan kerja harus mempertanggungjawabkan belanja atas panjar kerja yang telah diberikan. Apabila ada saldo kas harus disetorkan ke Kas USU. Dokumen pertanggungjawaban atas panjar kerja disampaikan ke Biro Keuangan USU. Selanjutnya Biro keuangan melakukan verifikasi atas bukti pembayaran satuan kerja. Surat Pertanggung Jawaban yang tidak sesuai atau tidak lengkap dikembalikan kepada satuan kerja untuk dilakukan perbaikan/dilengkapi, sedangkan dokumen SPJ yang telah memenuhi persyaratan formil dan materil dibukukan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Dokumen SPJ atas penggunaan dana USU wajib disimpan/arsip oleh satuan kerja, Biro Keuangan dan Kantor Akuntansi untuk keperluan pertanggungjawaban dan pemeriksaan dikemudian hari.

Dalam mengelola keuangannya USU telah memiliki sistem yang membantu manajemen antara lain:

- a. Sistem Informasi Manajemen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (SIM RKAT) yang digunakan sebagai sarana oleh Biro Sistem Informasi, Perencanaan dan Pengembangan USU untuk merumuskan dan mengkompilasi RKA USU. Biro Keuangan USU memanfaatkan SIM RKAT untuk melakukan Verifikasi terhadap permintaan dana yang diajukan oleh setiap satuan kerja sebelum disetujui pencairan dana kegiatan yang diusulkan.
- b. Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Keuangan (SIMKEU) sebagai sarana penyampaian data keuangan dari bank mitra yang disampaikan kepada PSI (Pusat Sistem Informasi) USU yang selanjutnya diteruskan ke Biro Keuangan sebagai dasar untuk membukukan penerimaan.
- c. Sistem Informasi Manajemen Surat Pertanggung Jawaban (SIM SPJ) sebagai aplikasi keuangan yang digunakan oleh satuan kerja untuk pertanggung jawaban atas penggunaan dana yang dikeluarkan oleh masing-masing satuan kerja (satker).
- d. Sistem Informasi Manajemen Dokumen Pelaksanaan Anggaran (SIM DPA) yang digunakan sebagai alat kontrol bagi Biro Keuangan untuk menyetujui permintaan pencairan dana dari setiap satuan kerja.

Saat ini sistem informasi tersebut di atas sedang dikembangkan lebih lanjut oleh Pusat Sistem Informasi USU menjadi suatu Sistem Informasi Keuangan yang terintegrasi untuk efisiensi pengelolaan keuangan yang akuntabel.

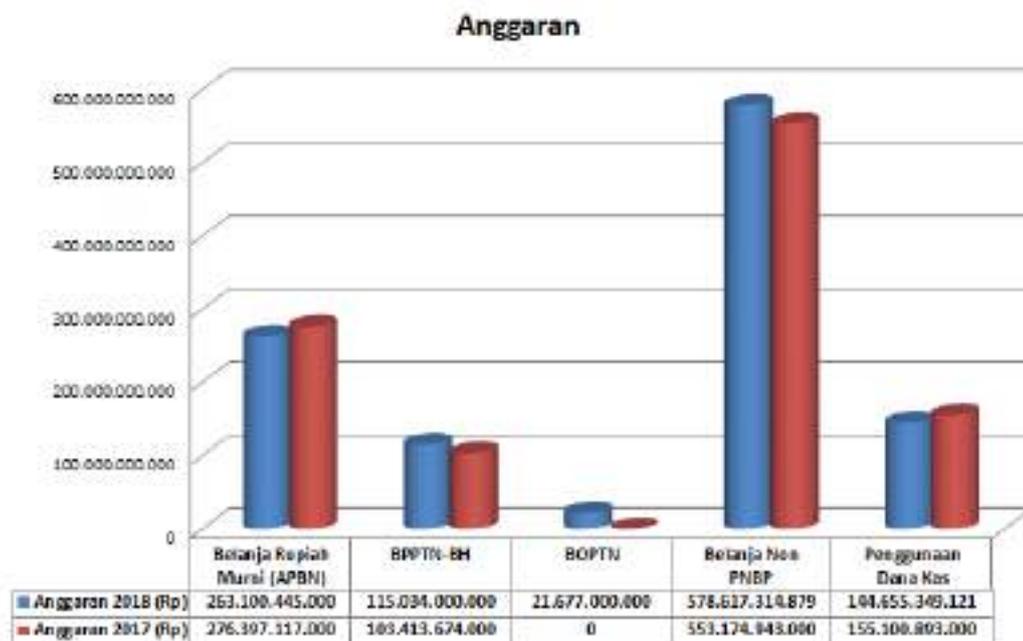
2.3.2. Anggaran USU Tahun 2018

Sesuai dengan pasal 2 PP 26 Tahun 2015 sumber pendanaan PTN-BH berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Pada Tahun Anggaran 2018 Universitas Sumatera Utara menerima Anggaran yang berasal dari Pemerintah berupa APBN, BPPTN dan BOPTN, sedangkan Anggaran yang berasal dari selain APBN adalah Anggaran Non PNBPU. Menurut Pasal 4 ayat 3 penerimaan yang berasal dari BPPTN/BOPTN merupakan penerimaan PTN Badan Hukum yang dikelola secara otonom dan bukan merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBPU). Secara keseluruhan jumlah

anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja USU Tahun 2018 sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun Perubahan Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 1.123.084.109.000,- dengan rincian seperti tercantum dalam Tabel 5. Anggaran USU Tahun 2018 berdasarkan persentase menurut sumber pendanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Anggaran berdasarkan Sumber Pendanaan

No	Uraian	Anggaran 2018(Rp)	%	Anggaran 2017(Rp)	%	Kenaikan/Penurunan
1	Belanja Rupiah Murni (APBN)	263.100.445.000	23%	276.397.117.000	25%	-13.296.672.000
2	BPPTN-BH	115.034.000.000	10%	103.413.674.000	10%	11.620.326.000
3	BOPTN	21.677.000.000	2%	0	0%	21.677.000.000
4	Belanja Non PNPB	578.617.314.879	52%	553.174.943.000	51%	25.442.371.879
5	Penggunaan Dana Kas	144.655.349.121	13%	155.100.893.000	14%	-10.445.543.879
Jumlah		1.123.084.109.000	100%	1.088.086.627.000	100%	34.997.482.000



Gambar 4. Grafik Persentase Anggaran berdasarkan Sumber Pendanaan

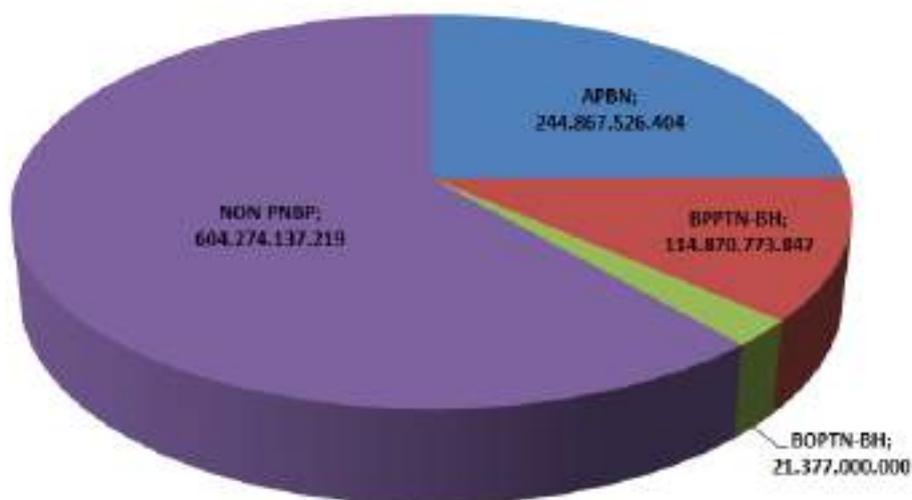
Grafik pada Gambar 4 menunjukkan bahwa Tahun 2018 sumber pendanaan sebesar Rp. 1.123.084.109.000,- yang berarti ada kenaikan sebesar Rp. 34.997.482.000,- dari Tahun 2017 sebesar Rp. 1.088.086.627.000,-. Kenaikan sumber pendanaan tersebut antara lain dari sumber pendanaan Non PNPB tahun 2018 sebesar Rp. 578.617.314.879,- atau naik sebesar Rp.

25.442.371.879,- dari tahun 2017 sebesar Rp. 553.174.943.000,-, sumber pendanaan BPPTN BH Tahun 2018 sebesar Rp. 115.034.000.000,- atau naik sebesar Rp. 11.620.326.000,- dari Tahun 2017 sebesar Rp. 103.414.674.000,- sedangkan sumber pendanaan BOPTN BH Tahun 2018 USU mendapatkan dana bantuan sebesar Rp. 21.677.000.000,- sedangkan yang mengalami penurunan sumber pendanaan adalah belanja rupiah murni (APBN) pada Tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 263.100.445.000,- yang berarti mengalami penurunan sebesar Rp. 13.296.672.000,- dari Tahun 2017 sebesar Rp. 276.397.117.000,-. Untuk sumber pendanaan dari kas mengalami penurunan sebesar Rp. 10.445.543.879,-. Adapun total pendapatan USU Tahun Anggaran 2018 berdasarkan hasil audit KAP Wisnu Karsono Soewito dan Rekan sebesar Rp. 985.389.437.470,- dengan rincian tercantum pada Tabel 6.

Tabel 6. Realisasi Pendapatan USU Tahun Anggaran 2018

No	Sumber Pendanaan	Nilai (Rp)
1	APBN	244.867.526.404
2	BPPTN-BH	114.870.773.847
3	BOPTN-BH	21.377.000.000
4	NON PNBP	604.274.137.219
Total		985.389.437.470

REALISASI PENDAPATAN USU TAHUN ANGGARAN 2018



Gambar 5. Grafik Realisasi Pendapatan USU Tahun Anggaran 2018

Rincian realisasi pendapatan USU Tahun 2018 berdasarkan Laporan Audited sebagai berikut :

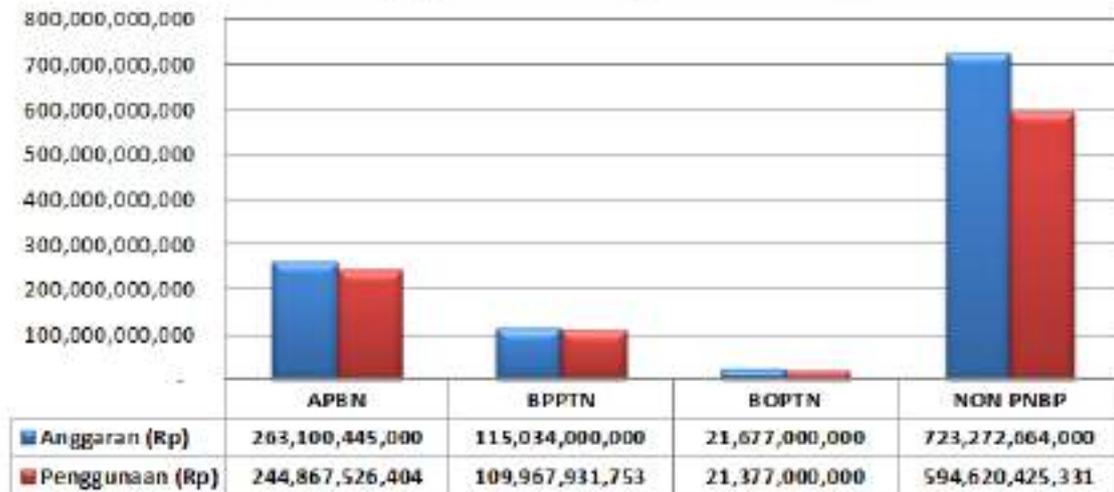
- a. Pendapatan dari APBN sebesar Rp. 244.867.526.404,- berasal dari dana DIPA Kementerian yang bersumber dari APBN. Dengan demikian realisasi sebesar 93,07% dari anggaran.
- b. Pendapatan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) sebesar Rp. 114.698.943.092,- berasal dari dana DIPA Kementerian yang bersumber dari BPPTN BH berdasarkan surat Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 2991/A.A1/ PR/2017 tentang Efisiensi Anggaran Alokasi Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) tahun anggaran 2018 dianggarkan sebesar Rp. 115.034.000.000 Dengan demikian realisasi pendapatan sebesar 99,71% dari anggaran.
- c. Pendapatan dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BOPTN-BH) sebesar Rp. 21.377.000.000,- dari yang dianggarkan sebesar Rp. 21.377.000.000,- (100%).
- d. Pendapatan dari Non PNPB sebesar Rp. 604.274.137.219,- terdiri atas :
 1. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Rp 448.357.528.665,- (74,20%)
 2. Pendapatan Pendidikan Lainnya Rp 47.165.573.505,- (7,80%)
 3. Pendapatan Jasa Rumah Sakit dan Poliklinik Rp 60.242.944.784,- (9,97%)
 4. Pendapatan Hibah Rp 4.703.859.101,- (0,78%)
 5. Pendapatan Kerjasama Rp 43.804.231.164,- (7,25%)

Realisasi penggunaan anggaran USU Tahun Anggaran 2018 menurut sumber pembiayaan sebesar Rp. 970.832.883.488,- dan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Realisasi Penggunaan Anggaran USU Tahun Anggaran 2018 Berdasarkan Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran (Rp)	Penggunaan (Rp)	Persentase
1	APBN	263.100.445.000	244.867.526.404	93.07
2	BPPTN	115.034.000.000	109.967.931.753	95.60
3	BOPTN	21.677.000.000	21.377.000.000	98.62
4	NON PNPB	723.272.664.000	594.620.425.331	82.21
	Total	1.123.084.109.000	970.832.883.488	86.44

Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2018



Gambar 6. Realisasi Penggunaan Anggaran USU Tahun 2018 Berdasarkan Sumber Pendanaan

Realisasi penggunaan anggaran per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 970.832.883.488,- jika dirinci menurut jenis belanja sebagai tercantum pada Tabel 8.

Tabel 8. Jenis Belanja USU Tahun Anggaran 2018

No	Jenis Belanja	Rupiah Murni	Non PNBP	BPPTN BH	BOPTN BH	Jumlah
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	244.867.526.404	301.650.633.295	34.492.715.586	-	581.010.875.285
2	Belanja Barang	-	158.925.174.742	30.604.600.096	21.377.000.000	210.906.774.838
3	Belanja Jasa	-	13.113.475.854	28.432.645.418	-	41.546.121.272
4	Belanja Pemeliharaan	-	42.869.751.121	8.704.709.320	-	51.574.460.441
5	Belanja Perjalanan	-	13.274.374.831	-	-	13.274.374.831
6	Belanja Lainnya	-	3.298.596.023	-	-	3.298.596.023
7	Investasi aset tetap	-	61.488.419.465	7.733.261.333	-	69.221.680.798
8	Investasi aset tetap tidak berwujud	-	-	-	-	-
Total		244.867.526.404	594.620.425.331	109.967.931.753	21.377.000.000	970.832.883.488

2.3.3. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara pasal 26 ayat 1 huruf n dan pasal 74 ayat 3 mengatur bahwa laporan keuangan USU diperiksa oleh auditor eksternal yang independen dan profesional. Laporan keuangan USU merupakan bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas atas kinerja USU. Pada tahun anggaran 2018, USU juga menerbitkan Laporan Keuangan per triwulan, semester dan tahunan dalam bentuk Laporan keuangan standar SAP dan SAK. Laporan keuangan standar SAP di terbitkan sebagai pertanggungjawaban dana yang bersumber dari anggaran APBN (DIPA-USU), sedangkan laporan keuangan standar SAK merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap penerimaan dan penggunaan anggaran USU Tahun 2018. Laporan Keuangan USU untuk Tahun Anggaran 2018 (Audited) telah disampaikan ke seluruh pemangku kepentingan dalam hal ini MWA, Kemenristekdikti, dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).

Laporan keuangan standar SAK USU Tahun Anggaran 2018 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu Karsono Soewito dan Rekan yang terpilih melalui proses pelelangan barang dan jasa, yang dilakukan secara terbuka dan transparan oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) dan LPSE-USU. Hasil audit atas laporan keuangan USU Tahun Anggaran 2018 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Selain diaudit oleh KAP, pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran USU dilakukan juga oleh Unit Audit Internal (UAI) USU. Untuk pengawasan eksternal dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI. Unit audit internal melakukan pemeriksaan secara rutin keseluruhan satuan kerja dilingkungan USU. Badan Pemeriksa Keuangan RI pada Tahun Anggaran 2018 melakukan audit tujuan tertentu atas pengelolaan UKT dan Beasiswa Bidik Misi.

2.4. Manajemen Dosen dan Tenaga Kependidikan

2.4.1. Dosen

Jumlah dosen USU pada tahun 2018 adalah sebanyak 1.645 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.539 orang dengan status dosen tetap, yang terdiri dari dosen tetap PNS sebanyak 1.419 orang dan dosen tetap non PNS sebanyak 120 orang, sedangkan sisanya sebanyak 106 orang dengan status dosen tidak tetap non PNS yang terdiri dari 87 dosen purna tugas yang dikaryakan kembali dan 19 dosen muda yang direkrut. Adapun jumlah dosen USU berdasarkan status kepegawaian per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

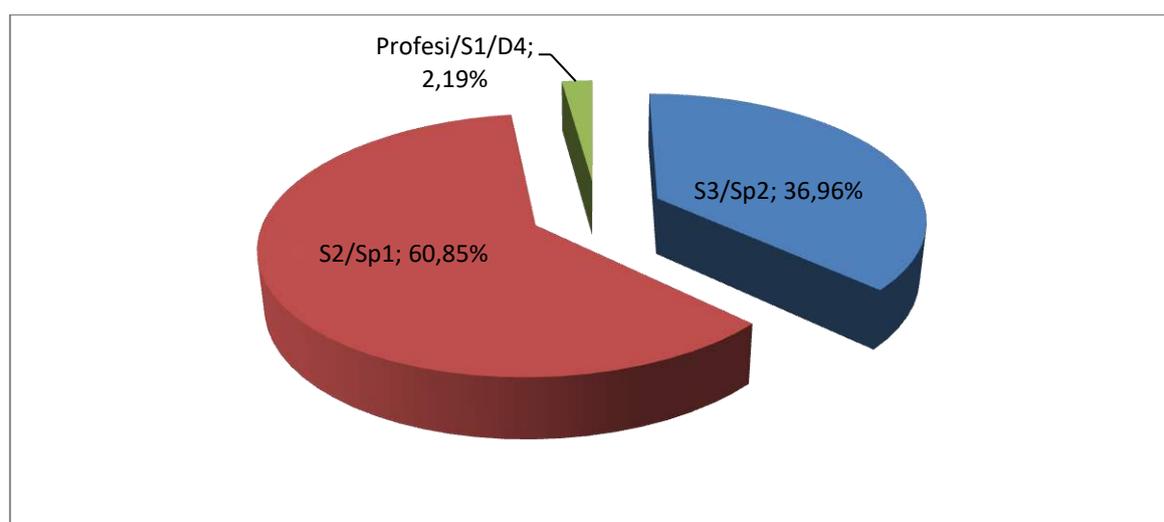
Tabel 9. Rekapitulasi Jumlah Dosen USU Berdasarkan Status Kepegawaian Per 31 Desember 2018

No	Uraian	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Dosen Tetap (PNS dan Non PNS)	1.419	120	1.539
2	Dosen Tidak Tetap	-	106	106
	Total	1.419	226	1.645

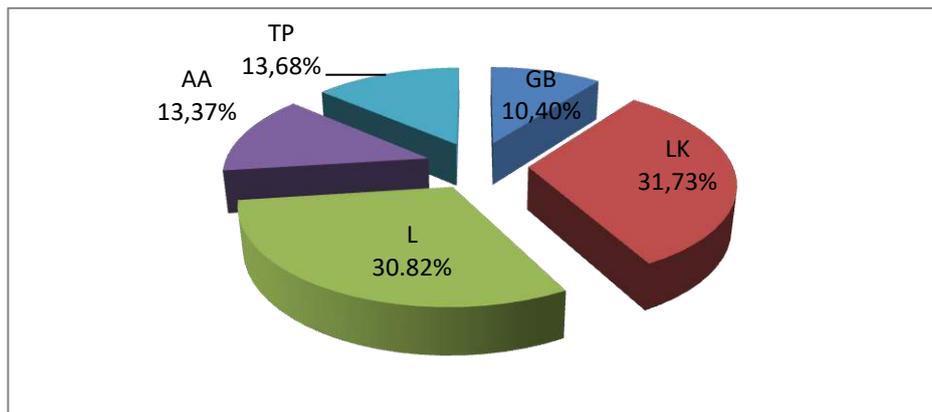
Pada tahun 2018, jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar adalah sebanyak 171 orang (10,40%), Lektor Kepala sebanyak 522 orang (31,73%) dan sisanya sebanyak 952 orang (57,87%) adalah Lektor, Asisten Ahli dan Tenaga Pengajar. Sementara itu jumlah dosen USU berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebanyak 608 orang (36,96%) berpendidikan S3 dan 1.037 orang (63,04%) berpendidikan S2. Rekapitulasi jumlah dosen USU berdasarkan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 7 dan 8 berikut:

Tabel 10. Rekapitulasi Jumlah Dosen Tetap USU Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional per 31 Desember 2018

NO	Jenjang Pendidikan	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	Total
1	S-3/Sp-2	168	222	154	46	18	608
2	S-2/Sp-1	3	297	349	169	183	1.001
3	Profesi/S-1/D-4	0	3	4	5	24	36
	Total	171	522	507	220	225	1.645

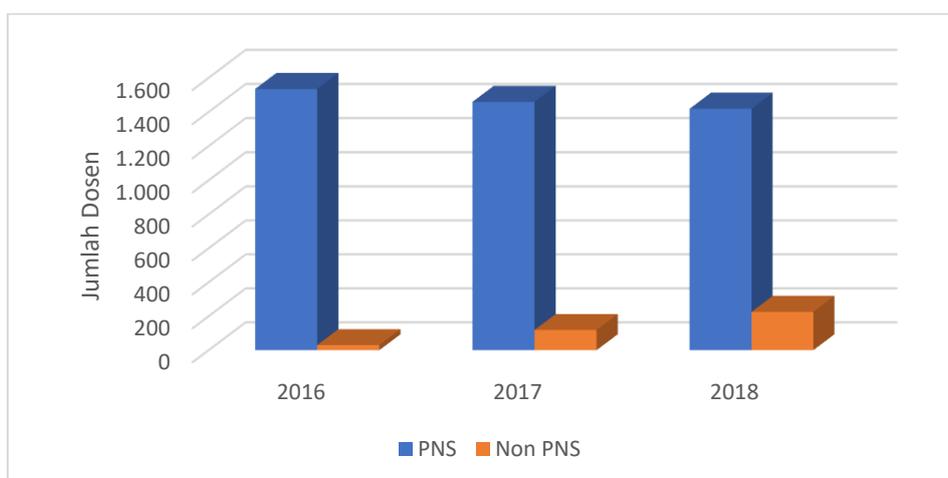


Gambar 7. Persentase Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan



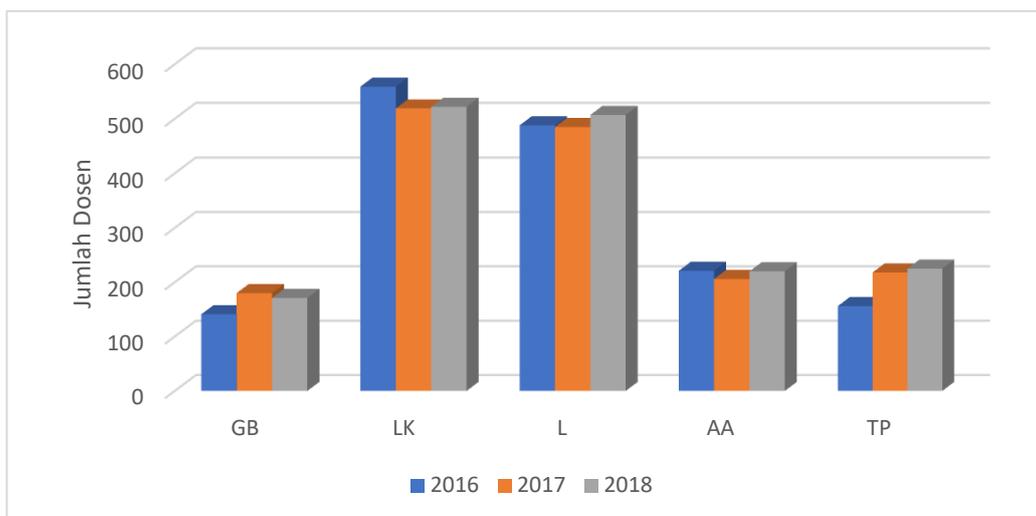
Gambar 8. Persentase Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah dosen USU mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, jumlah dosen sebanyak 1.565 orang. Jumlah tersebut meningkatkan menjadi 1.578 pada tahun 2017 dan 1.645 orang pada tahun 2018. Walaupun secara kumulatif jumlah dosen meningkat, namun jumlah dosen PNS justru mengalami penurunan. Pada tahun 2016 jumlah dosen PNS sebanyak 1535 orang, namun jumlah tersebut terus menurun yakni menjadi sebanyak 1.459 orang pada tahun 2017 dan 1.419 orang pada tahun 2018. Untuk mengatasi kekurangan dosen tersebut USU merekrut dosen non PNS (dosen tetap non PNS dan dosen tidak tetap non PNS). Jumlah dosen non PNS pada tahun 2016 adalah sebanyak 30 orang. Jumlah tersebut meningkat menjadi sebanyak 119 orang pada tahun 2017 dan 226 orang pada tahun 2018. Perbandingan jumlah dosen PNS dan dosen non PNS untuk tiga tahun terakhir dapat dilihat seperti gambar 9 berikut ini:



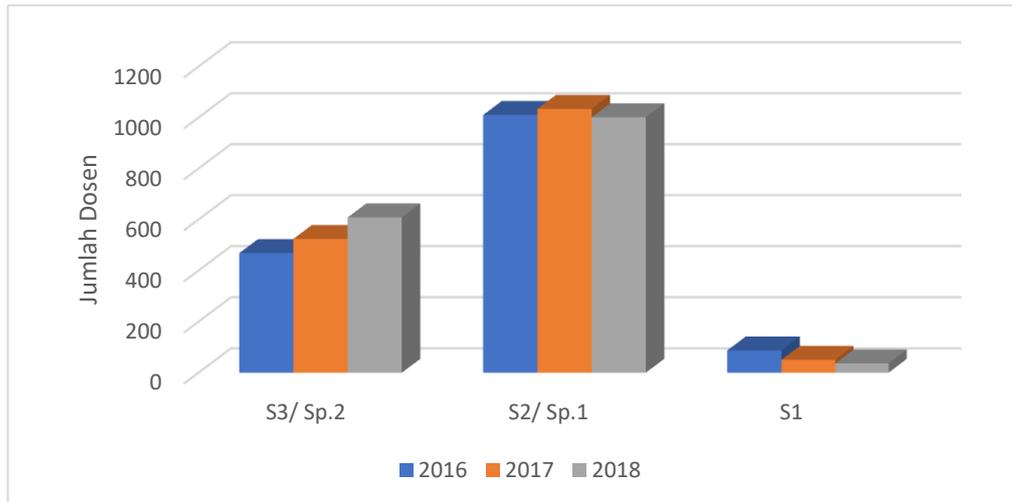
Gambar 9. Perbandingan Jumlah Dosen PNS dan non PNS Tahun 2016 - 2018

Sementara itu, jumlah Guru Besar yang sebelumnya pada tahun 2016 sebanyak 141 orang meningkat menjadi 180 orang (11,41%) pada Tahun 2017 tetapi pada tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 171 (10.40%) orang. Penurunan jumlah Guru Besar di tahun 2018 disebabkan karena adanya Guru Besar yang meninggal dunia sebanyak 1 orang dan terdapat dosen yang telah pensiun namun belum dikaryakan sebagai dosen tidak tetap non PNS sebanyak 12 orang. Dosen yang telah pensiun yang kemudian dikaryakan sebagai dosen tidak tetap non PNS nantinya akan diberikan NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus). Perbandingan jumlah dosen berdasarkan Jabatan Fungsional dapat dilihat seperti Gambar 10 berikut ini:



Gambar 10. Perbandingan Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016 - 2018

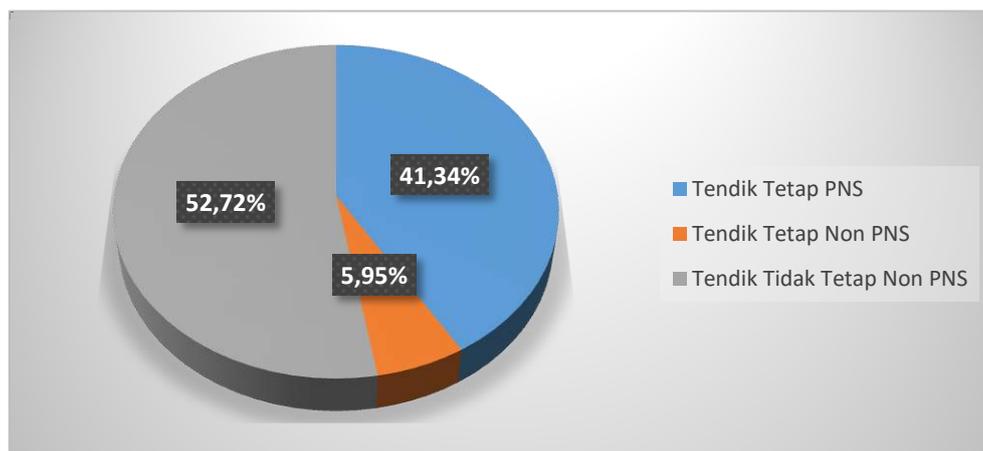
Dalam rentang tiga tahun, jumlah dosen yang berpendidikan S3/Sp2 mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu berjumlah 468 orang (29,90%) pada tahun 2016 meningkat menjadi 524 orang (33,21%) pada tahun 2017 dan 608 orang (36,87%). Walaupun mengalami peningkatan yang signifikan, namun peningkatan tersebut masih dibawah standard akreditasi perguruan tinggi yang mensyaratkan jumlah dosen yang berpendidikan S3 adalah 50% dari total keseluruhan dosen yang ada. Kedepan USU harus mendorong peningkatan jumlah dosen yang berpendidikan S3. Perbandingan jumlah dosen berdasarkan Jenjang Pendidikan dapat dilihat seperti Gambar 11 berikut ini:



Gambar 11. Perbandingan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan S/D 2016 – 2018

2.4.2. Tenaga Kependidikan

Pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi juga didukung oleh Tenaga Kependidikan. Pada tahun 2018 Universitas Sumatera Utara memiliki Tenaga Kependidikan sebanyak 2.135 orang yang terdiri dari Tenaga Kependidikan Tetap PNS sebanyak 890 orang, Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS sebanyak 128 orang dan Tenaga Kependidikan Tidak Tetap Non PNS sebanyak 1.135 orang. Keseluruhan tenaga kependidikan tersebut tersebar di 34 (tiga puluh empat delapan) unit kerja. Persentase jumlah tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat seperti Gambar 12.



Gambar 12. Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian

Sementara itu, rekapitulasi tenaga kependidikan tetap PNS berdasarkan unit kerja dapat dilihat seperti tabel 11 berikut:

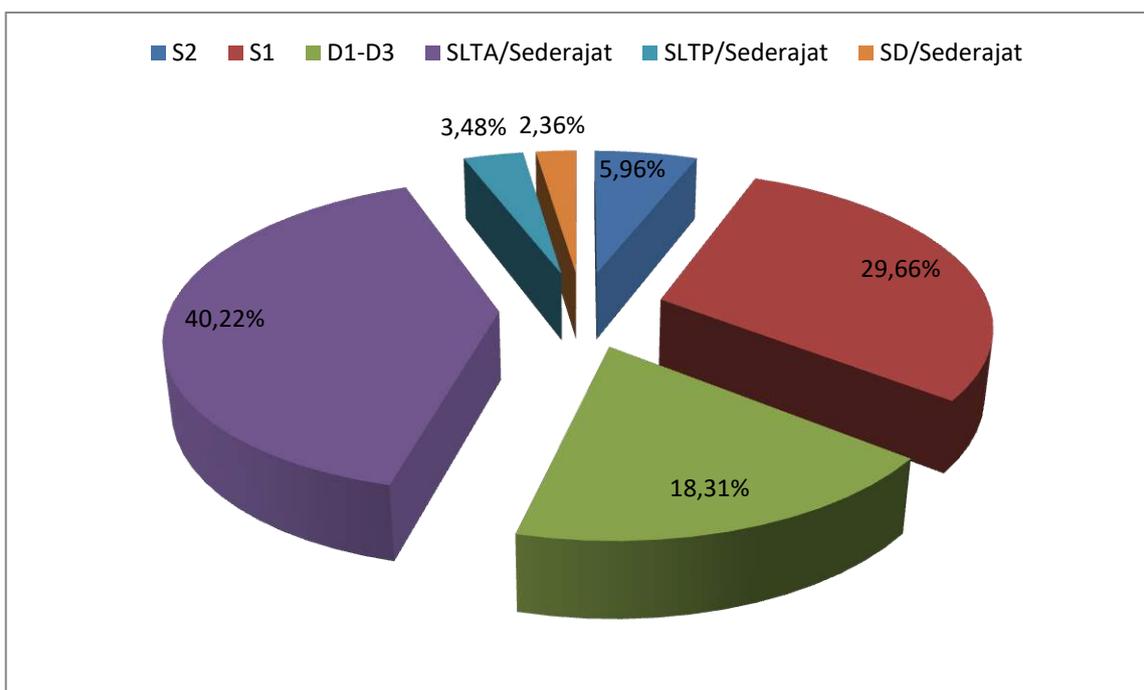
Tabel 11. Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS USU Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Fakultas	Pendidikan																		Total		
		SD/Sederajat			SLTP/Sederajat			SLTA/Sederajat			Diploma (D1-D4)			Sarjana (S1)			Pascasarjana				Jenis Kelamin	
		L	P	Sub Jih	L	P	Sub Jih	L	P	Sub Jih	L	P	Sub Jih	L	P	Sub Jih	L	P	Sub Jih		L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Fakultas Kedokteran	0	0	0	6	1	7	12	10	22	2	5	7	7	13	20	2	4	6	29	33	62
2	Fakultas Hukum	1	0	1	2	2	4	10	6	16	0	2	2	5	4	9	0	0	0	18	14	32
3	Fakultas Pertanian	1	0	1	2	0	2	13	4	17	2	0	2	2	8	10	0	1	1	20	13	33
4	Fakultas Teknik	3	0	3	0	1	1	23	15	38	0	2	2	7	3	10	0	0	0	33	21	54
5	Fakultas Ekonomi & Bisnis	1	0	1	2	0	2	11	9	20	2	1	3	5	4	9	0	1	1	21	15	36
6	Fakultas Kedokteran Gigi	0	0	0	1	0	1	13	10	23	3	1	4	6	7	13	0	1	1	23	19	42
7	Fakultas Ilmu Budaya	1	1	2	0	0	0	8	1	9	0	1	1	2	3	5	1	0	1	12	6	18
8	Fakultas MIPA	2	0	2	0	2	2	12	6	18	2	1	3	4	3	7	0	0	0	20	12	32
9	Fakultas ISIP	1	0	1	0	1	1	10	7	17	0	0	0	3	6	9	0	0	0	14	14	28
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	6	3	9	0	2	2	4	4	8	0	2	2	10	11	21
11	Fakultas Farmasi	0	0	0	0	0	0	4	1	5	0	0	0	3	2	5	0	1	1	7	4	11
12	Fakultas Psikologi	0	0	0	0	0	0	4	2	6	0	0	0	3	3	6	1	1	2	8	6	14
13	Fakultas Keperawatan	0	0	0	1	0	1	8	0	8	1	0	1	2	2	4	0	1	1	12	3	15
14	Fakultas Ilmu Komputer dan TI	0	1	1	0	0	0	6	1	7	0	0	0	3	4	7	0	0	0	9	6	15
15	Fakultas Kehutanan	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	1	1	1	2	3	0	2	2	4	7	11

No	Fakultas	Pendidikan																		Jenis Kelamin		Total
		SD/Sederajat			SLTP/Sederajat			SLTA/Sederajat			Diploma (D1-D4)			Sarjana (S1)			Pascasarjana			L	P	
		L	P	Sub Jih	L	P	Sub Jih	L	P	Sub Jih	L	P	Sub Jih	L	P	Sub Jih	L	P	Sub Jih			
16	Sekolah Pascasarjana	1	0	1	0	1	1	4	2	6	0	1	1	2	3	5	1	0	1	8	7	15
17	LP3M	1	0	1	1	0	1	2	1	3	0	0	0	3	2	5	0	0	0	7	3	10
18	Biro Akademik	1	0	1	0	0	0	9	5	14	0	0	0	6	3	9	0	0	0	16	8	24
19	Biro Kemahasiswaan & Kealumnian	0	1	1	0	0	0	5	4	9	0	1	1	1	3	4	0	1	1	6	10	16
20	Biro Keuangan	0	0	0	0	0	0	5	2	7	1	1	2	7	1	8	2	1	3	15	5	20
21	Biro Sumber Daya Manusia	1	0	1	1	0	1	3	3	6	0	2	2	2	2	4	2	1	3	9	8	17
22	Biro Penelitian, PKM dan Kerjasama	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	2	2	3	5	2	1	3	5	6	11
23	Biro SI, Perencanaan & Pengembangan	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	1	5	1	0	1	6	2	8
24	Biro Pengelolaan Aset dan Usaha	1	0	1	4	0	4	19	1	20	0	0	0	8	2	10	2	1	3	34	4	38
25	Bagian Ketertiban & Keamanan BPAU	2	0	2	1	0	1	52	0	52	0	0	0	1	0	1	0	0	0	56	0	56
26	Sekretariat Universitas	0	0	0	1	0	1	4	0	4	0	0	0	2	3	5	0	0	0	7	3	10
27	Perpustakaan dan Pusat Sistem Informasi	0	0	0	0	1	1	8	7	15	1	4	5	4	20	24	1	1	2	14	33	47
28	Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	107	122	18	36	54	6	12	18	39	155	194
JUMLAH		18	3	21	22	9	31	255	103	358	29	134	163	117	147	264	21	32	53	462	428	890

Dari tabel 11 diatas terlihat bahwa tenaga kependidikan tetap PNS yang berpendidikan SLTA/ sederajat adalah yang paling banyak (40,22%), disusul oleh yang berpendidikan S1 (29,66%), D3 (18,31%) serta sisanya S2 (5,96 %), SLTP/ sederajat ke bawah (5,84 %)

Persentase jumlah tenaga kependidikan tetap PNS berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat seperti gambar 13 berikut :



Gambar 13. Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan

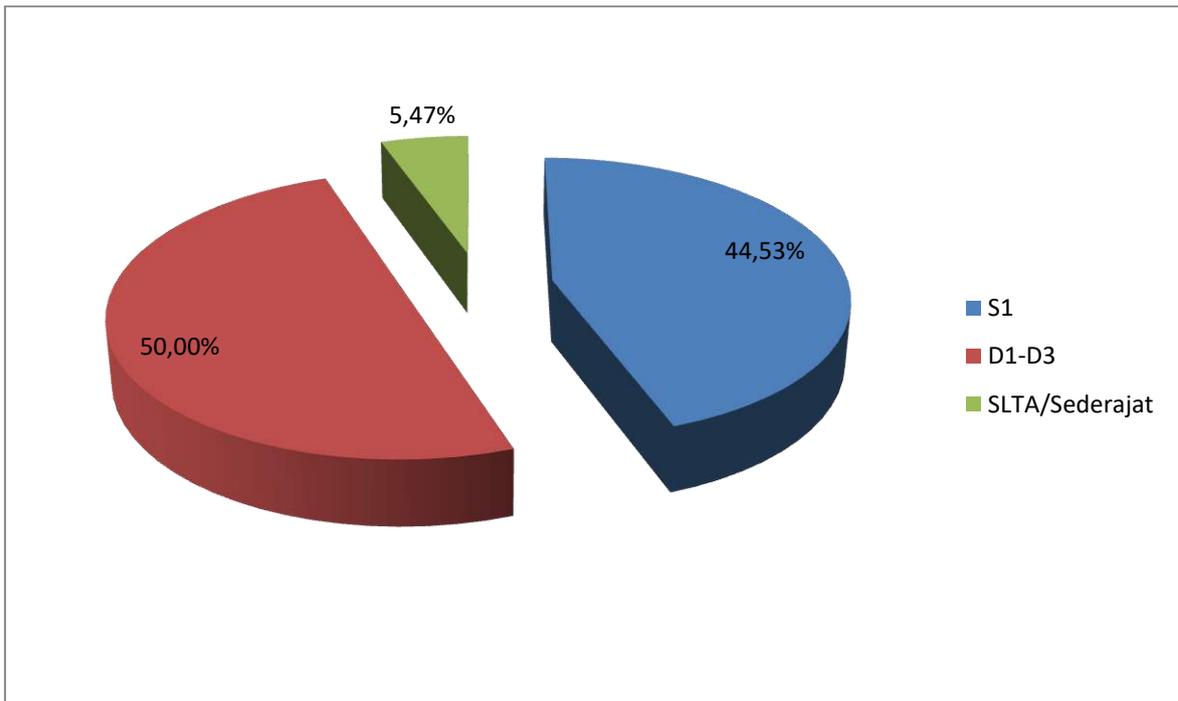
Selanjutnya, rekapitulasi tenaga kependidikan tetap non PNS berdasarkan unit kerja dapat dilihat seperti tabel 12 berikut:

Tabel 12. Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS USU Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Fakultas / Unit Kerja	Pendidikan																		Total		
		SD/ Sederajat			SMP/ Sederajat			SMA / Sederajat			Diploma (D1- D3)			Sarjana (S1)			Magister (S2)				Jenis kelamin	
		P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh		P	W
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Fakultas Kedokteran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Fakultas Pertanian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Fakultas Teknik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	3	0	0	0	1	3	4
4	Fakultas Ekonomi & Bisnis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Fakultas Ilmu Budaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Fakultas MIPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	2	2	4
7	Fakultas Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	Fakultas Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Fakultas Psikologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Fakultas Kehutanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	2	0	2
11	Biro Sumber Daya Manusia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	0	1	2	3
12	Sekretariat Universitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	4	5	0	0	0	1	7	8
13	Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	7	0	7	19	35	54	15	24	39	0	0	0	41	59	100
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	7	0	7	23	41	64	23	34	57	0	0	0	53	75	128

Dari tabel 12 di atas terlihat bahwa tenaga kependidikan tetap non PNS yang berpendidikan D1-D3 adalah yang paling banyak (50,0%), disusul oleh yang berpendidikan S1 (44,53%) dan SLTA/ sederajat (5,47%).

Persentase jumlah tenaga kependidikan tetap non PNS berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat seperti gambar 14 berikut:



Gambar 14. Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Sedangkan, rekapitulasi tenaga kependidikan tidak tetap non PNS berdasarkan unit kerja dapat dilihat seperti tabel 13 berikut:

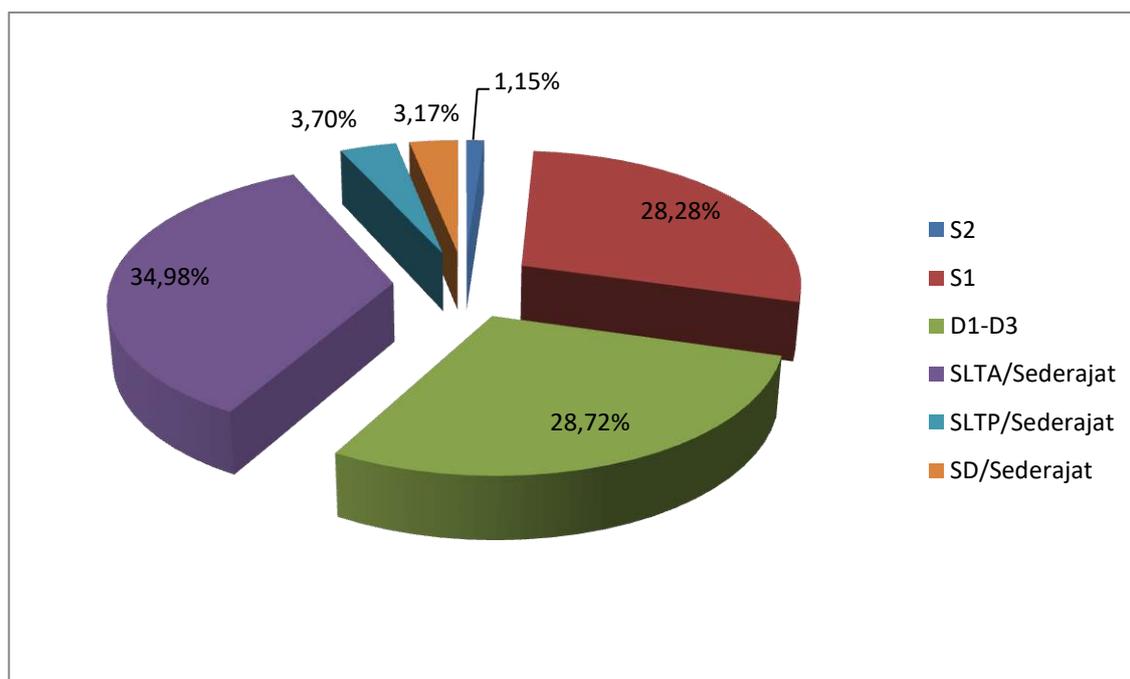
Tabel 13. Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kependidikan Tidak Tetap Non PNS USU Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Fakultas / Unit Kerja	Pendidikan																		Total		
		SD/ Sederajat			SMP/ Sederajat			SMA / Sederajat			Diploma (D1-D3)			Sarjana (S1)			Magister (S2)				Jenis Kelamin	
		P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh		P	W
1	Fakultas Kedokteran	0	0	0	1	0	1	12	6	18	7	7	14	7	12	19	0	0	0	27	25	52
2	Fakultas Hukum	0	4	4	1	2	3	6	5	11	3	2	5	6	5	11	0	1	1	16	19	35
3	Fakultas Pertanian	0	7	7	0	3	3	3	7	10	1	3	4	3	3	6	0	0	0	7	23	30
4	Fakultas Teknik	1	2	3	1	2	3	8	7	15	0	4	4	3	6	9	0	0	0	13	21	34
5	Fakultas Ekonomi & Bisnis	0	0	0	2	0	2	5	0	5	2	2	4	5	1	6	0	0	0	14	3	17
6	Fakultas Kedokteran Gigi	0	0	0	0	0	0	4	1	5	14	24	38	4	9	13	0	1	1	22	35	57
7	Fakultas Ilmu Budaya	1	0	1	0	0	0	2	3	5	2	6	8	3	2	5	0	0	0	8	11	19
8	Fakultas MIPA	1	0	1	2	0	2	0	4	4	0	3	3	1	5	6	0	0	0	4	12	16
9	Fakultas ISIP	0	0	0	0	1	1	6	5	11	2	5	7	7	8	15	0	0	0	15	19	34
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	1	1	5	1	6	1	2	3	1	2	3	1	0	1	8	6	14
11	Fakultas Farmasi	1	1	2	1	0	1	8	2	10	3	11	14	6	8	14	0	0	0	19	22	41
12	Fakultas Psikologi	0	0	0	0	0	0	5	0	5	3	2	5	2	2	4	0	0	0	10	4	14
13	Fakultas Keperawatan	1	0	1	1	0	1	5	2	7	0	2	2	5	3	8	0	0	0	12	7	19
14	Fakultas Ilmu Komputer & TI	0	0	0	0	0	0	5	1	6	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	11	16
15	Fakultas Kehutanan	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	3
16	Sekolah Pascasarjana	1	1	2	0	1	1	2	3	5	2	0	2	1	3	4	0	0	0	6	8	14
17	Biro Akademik	0	0	0	0	0	0	2	1	3	4	4	8	5	5	10	0	0	0	11	10	21
18	Biro Kemahasiswaan & Kealumnian	0	0	0	0	0	0	2	0	2	4	5	9	3	3	6	0	0	0	9	8	17

No	Fakultas / Unit Kerja	Pendidikan																		Total		
		SD/ Sederajat			SMP/ Sederajat			SMA / Sederajat			Diploma (D1-D3)			Sarjana (S1)			Magister (S2)				Jenis Kelamin	
		P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh	P	W	Sub Jlh		P	W
19	Biro Keuangan	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	0	2	3	4	7	0	0	0	7	5	12
20	Biro Sumber Daya Manusia	1	0	1	0	1	1	3	0	3	1	2	3	2	1	3	0	1	1	7	5	12
21	Biro Penelitian, PKM & Kerjasama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	4	4	0	0	0	2	5	7
22	Lembaga Penelitian	0	0	0	1	0	1	0	4	4	2	0	2	2	1	3	0	0	0	5	5	10
23	LPPM	0	0	0	0	1	1	2	0	2	2	0	2	4	2	6	2	0	2	10	3	13
24	Biro SI, Perencanaan & Pengembangan	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1	3	3	2	5	0	0	0	6	3	9
25	Biro Pengelolaan Aset & Usaha	1	2	3	11	0	11	34	6	40	2	6	8	4	3	7	0	0	0	52	17	69
26	Satpam	2	0	2	4	0	4	87	3	90	7	1	8	5	0	5	0	0	0	105	4	109
27	Sekretariat Universitas	0	2	2	1	0	1	4	3	7	1	6	7	6	10	16	0	0	0	12	21	33
28	Rumah Sakit	0	0	0	0	0	0	68	11	79	34	87	121	33	46	79	4	1	5	139	145	284
29	Pusat Bahasa	0	0	0	0	0	0	3	3	6	0	0	0	0	2	2	0	0	0	3	5	8
30	Perpustakaan	0	0	0	1	0	1	2	4	6	10	10	20	5	5	10	0	0	0	18	19	37
31	Pusat Sistem Informasi	0	0	0	1	0	1	4	0	4	5	2	7	12	3	15	1	1	2	23	6	29
32	Unit Audit Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	4	3	7	0	0	0	6	3	9
33	Unit Akuntansi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	1	3	4	0	0	0	3	3	6
34	Tambunan A	6	1	7	1	1	2	16	6	22	1	0	1	2	1	3	0	0	0	26	9	35
	JUMLAH	16	20	36	29	13	42	308	89	397	123	203	326	148	173	321	8	5	13	632	503	1.135

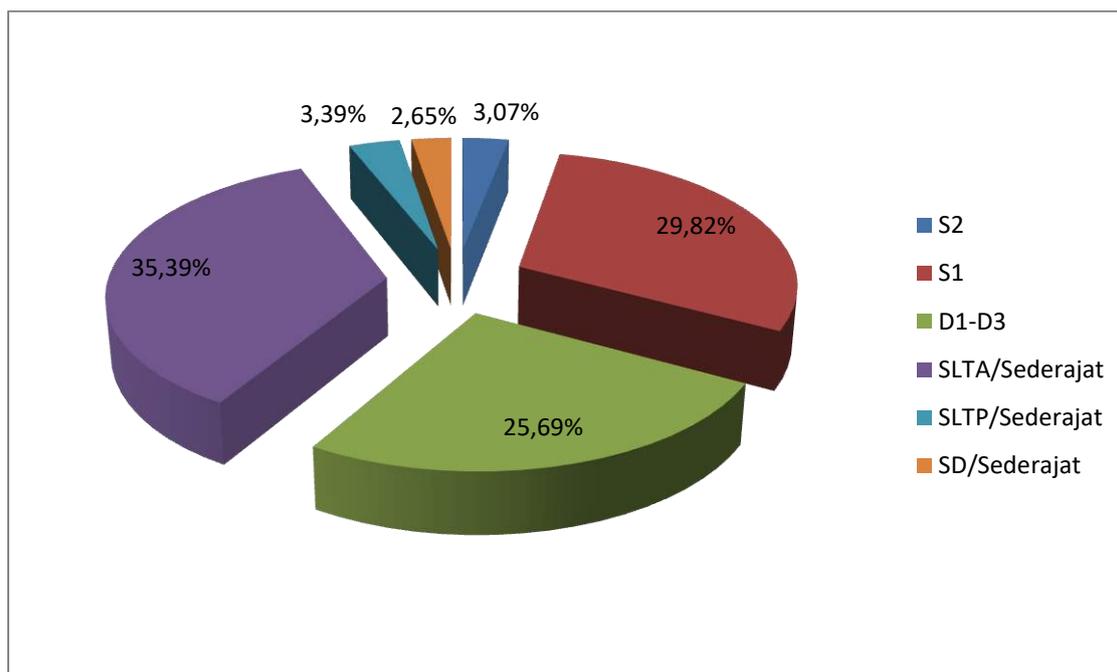
Dari tabel 13 di atas terlihat bahwa tenaga kependidikan tidak tetap non PNS yang berpendidikan SLTA/ sederajat adalah yang paling banyak (34,98%), disusul oleh yang berpendidikan D1-D3 (28,72%) dan S1 (28,28%).

Persentase jumlah tenaga kependidikan tetap non PNS berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat seperti gambar 15 berikut :



Gambar 15. Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Tidak Tetap Non PNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Secara keseluruhan persentase jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat seperti gambar 16 berikut:



Gambar 16. Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS, Tetap Non PNS dan Tidak Tetap Non PNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan

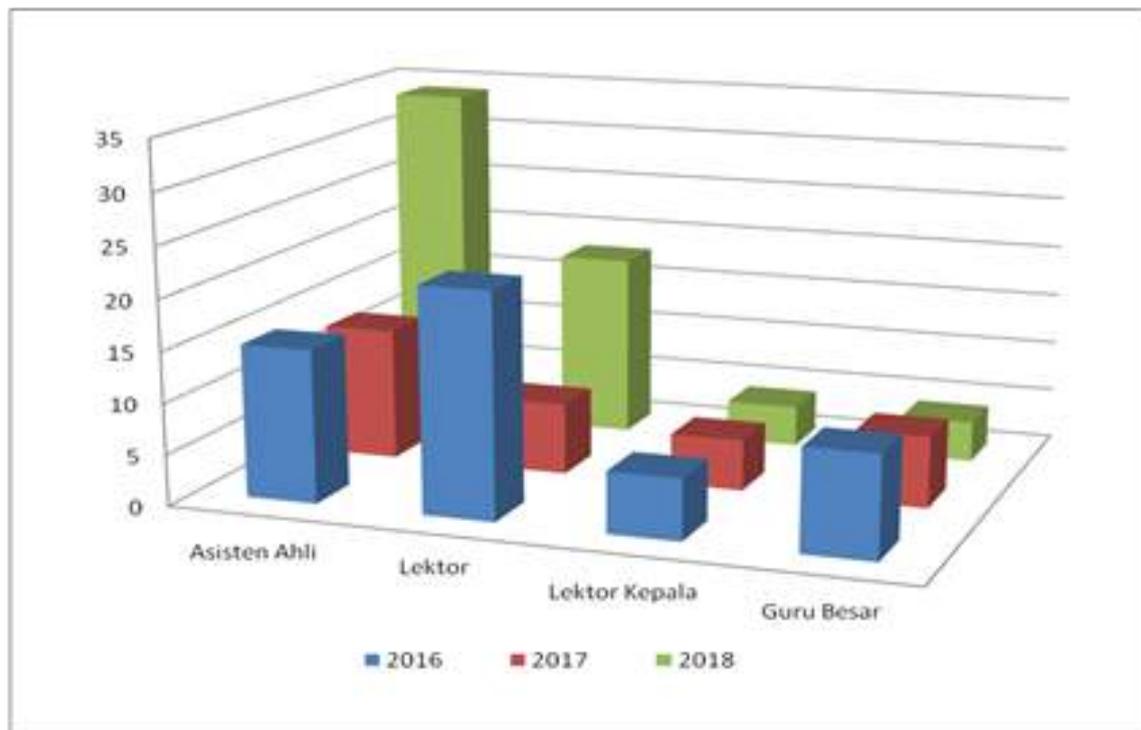
2.4.3. Peningkatan Karir dan Kompetensi

Pengembangan karir dosen dapat dilakukan melalui peningkatan jabatan akademik dan pangkat maupun menduduki jabatan tugas tambahan. Pengembangan karir dosen di bidang jabatan akademik dan pangkat berpedoman kepada Permen PAN-RB No.17 Tahun 2013 Jo. No. 46 Tahun 2013. Penjabaran lebih lanjut mengenai pelaksanaan pengembangan tersebut diatur dalam MP-GKM-KEPEG-019. Pengembangan karir dosen di bidang jabatan tugas tambahan diatur pada Statuta USU (PP No. 16 Tahun 2014) dan Peraturan MWA No. 16 Tahun 2016.

Perkembangan karir jabatan akademik dosen dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 14 dan Gambar 17 berikut:

Tabel 14. Perkembangan Karir Jabatan Akademik Dosen Tahun 2016 - 2018

No.	Jabatan	Jumlah (orang)		
		2016	2017	2018
1.	Asisten Ahli	15	13	34
2.	Lektor	22	7	18
3.	Lektor Kepala	6	5	4
4.	Guru Besar	10	7	4
Jumlah		53	32	60



Gambar 17. Perkembangan Karir Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2016 S/D 2018

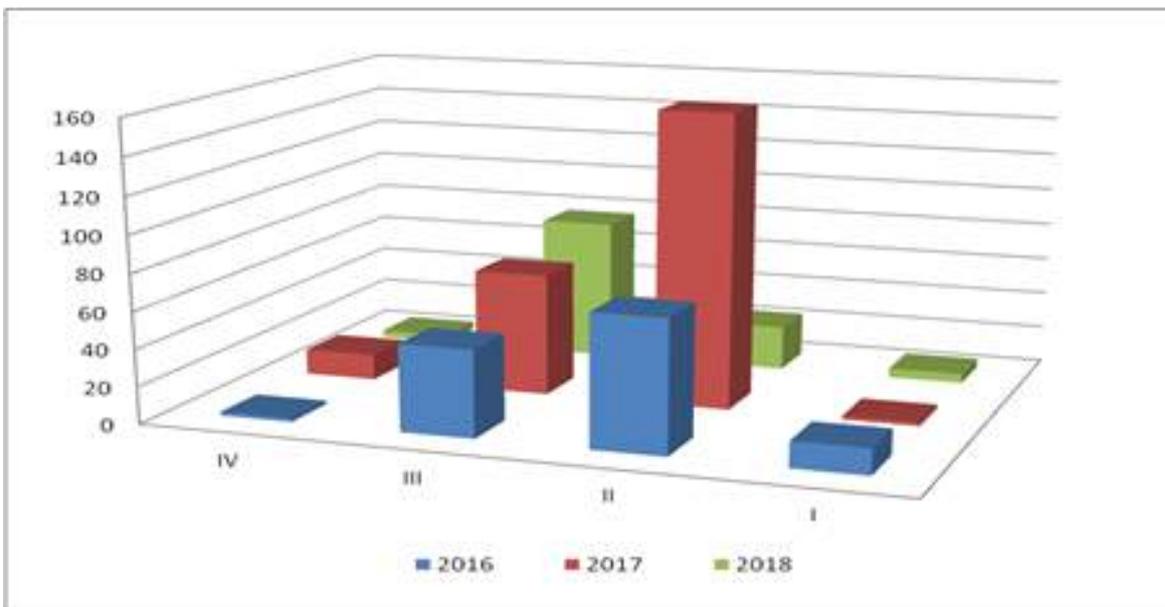
Dalam rangka pengembangan kompetensi dosen, sepanjang Tahun 2018 USU telah menugaskan sebanyak 319 Dosen untuk mengikuti peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu ke jenjang pendidikan S2/Sp.I sebanyak 41 dosen dan ke jenjang pendidikan S3/Sp.II sebanyak 278 Dosen.

Sementara itu pengembangan karir tenaga kependidikan berpedoman pada PP No. 99 Tahun 2000 jo No. 12 Tahun 2012 dan Keputusan Kepala BKN No. 12 Tahun 2012, yang pelaksanaannya diatur dalam MP-GKM-KEPEG-020. Perkembangan karir jabatan struktural Tendik diatur dalam PP No. 100 Tahun 2000 sebagaimana telah diubah dengan PP No. 13 Tahun 2002. Perkembangan karir jabatan struktural Tendik memperhatikan unsur utama meliputi kedisiplinan, prestasi kerja, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, prakarsa, kepemimpinan, dan komitmen, dan unsur penunjang meliputi kepangkatan, Diklat PIM, jenjang pendidikan formal tertinggi, kesesuaian pendidikan dengan formasi jabatan, Diklat penunjang terkait dengan formasi jabatan yang dimiliki, masa kerja keseluruhan, sisa masa kerja efektif, dan visi pengembangan terhadap organisasi.

Data pengembangan karir Tendik dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 15 dan Gambar 18 berikut :

Tabel 15. Perkembangan Kenaikan Pangkat Tendik Tahun 2016 S/D 2018

No.	Golongan	Jumlah (orang)		
		2016	2017	2018
1	IV	2	14	4
2	III	47	66	77
3	II	71	158	24
4	I	14	2	5
Total		134	240	110



Gambar 18. Perkembangan Kenaikan Pangkat Tendik Tahun 2016 - 2018

Semua Tendik di USU memiliki kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya melalui kesempatan belajar dan pelatihan. Kebijakan USU berkaitan dengan pemberian kesempatan belajar dan pelatihan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk PP No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS. Pelaksanaan pemberian kesempatan belajar dan pelatihan berpedoman pada MP-GKM-PK-BSDM. Dalam 3 tahun terakhir, pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Tendik dapat dilihat pada Tabel 16 dan Gambar 19 berikut :

Tabel 16. Perkembangan Jumlah Tendik yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2016
S/D 2018

No.	Pendidikan/Pelatihan	Jumlah		
		2016	2017	2018
1	Bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit	3	177	200
2	Bidang Aset dan Pengadaan Barang/Jasa	4	11	-
3	Bidang Kepegawaian dan Pengembangan SDM	197	76	140
4	Bidang Kependidikan dan Akademik	11	6	-
5	Bidang Kesehatan/Rumah Sakit	673	0	-
6	Bidang Sistem Informasi, Perencanaan dan Pengembangan	5	4	-
7	Bidang Perpustakaan dan Kearsipan	0	2	-
	Total	893	276	340



Gambar 19. Pelatihan Dasar Untuk Calon Tenaga Kependidikan Tetap Non PNS Tahun 2018

2.4.4. Pelaksanaan Monev Kinerja Tridharma Dosen USU

Pendidikan

Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja dosen dalam bidang pendidikan dilakukan melalui survey terhadap pelaksanaan belajar mengajar dikelas. Survey dilakukan terhadap mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah dosen bersangkutan. Pelaksana survey adalah Sub Bagian Akademik masing-masing fakultas yang dikoordinir oleh Biro Akademik. Pelaksanaan survey adalah pada saat mahasiswa selesai mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) mata kuliah dosen yang akan dinilai. Rekapitulasi hasil survey tersebut disampaikan kepada dosen yang bersangkutan melalui Ketua Departemen/Program Studi masing-masing. Hasil survey itu juga dapat digunakan oleh Ketua Departemen untuk memberikan pembinaan terhadap dosen yang bersangkutan.

Selain melakukan survey tersebut, kegiatan monev terhadap dosen juga dilakukan melalui absensi kehadiran dikelas. Absensi kehadiran dikelas saat ini dijadikan sebagai dasar pembayaran remunerasi dosen.

Penelitian

Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja dosen dalam bidang penelitian dilakukan oleh Lembaga Penelitian (LP) bersama unit penyedia dana penelitian terhadap dosen yang memperoleh hibah penelitian.

Monev kinerja penelitian yang dananya bersumber dari Dana Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti dilakukan dengan mengacu kepada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI Tahun 2017. Pelaksanaan monev dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu monev internal dilakukan oleh LP dan monev eksternal dilakukan Kemenristekdikti. Hasil monev tersebut digunakan sebagai dasar penentuan keberlanjutan penelitian.

Monev kinerja penelitian yang dananya bersumber dari non PNBPU (penelitian Talenta) dilakukan dengan mengacu kepada Panduan Pelaksanaan Penelitian Talenta Lembaga Penelitian USU. Aspek penilaian kinerja penelitian Talenta, antara lain: (a) Laporan penggunaan dana sebesar 70% dari total anggaran; (b) Laporan kemajuan hasil penelitian; (c) *Log book* penelitian; (d) Laporan luaran penelitian (publikasi ilmiah); (e) Laporan akhir penelitian dan laporan akhir penggunaan dana. Hasil Monev digunakan untuk menilai kinerja penelitian Dosen. Apabila capaian kinerja penelitian Dosen tidak memenuhi kontrak penelitian, maka dijatuhkan sanksi antara lain: (1) Sisa dana penelitian tidak dicairkan; dan (2) Identitas Dosen yang bersangkutan menjadi perhatian untuk tidak diberi kesempatan mengajukan usulan penelitian pada tahun berikutnya.

Berikut disajikan hasil pelaksanaan monev kinerja penelitian Dosen dalam kurun waktu 3 tahun pada Tabel 17.

Tabel 17. Hasil Pelaksanaan Monev Kinerja Penelitian Dosen Tahun 2016 S/D 2018

No.	Jenis penelitian	Kinerja Penelitian					
		2016		2017		2018	
		Lulus Seleksi	Terlaksana Sesuai Kontrak	Lulus Seleksi	Terlaksana Sesuai Kontrak	Lulus Seleksi	Terlaksana Sesuai Kontrak
1.	Hibah DRPM	266	266	100	100	270	270
2.	BPPTN	204	201	-	-	-	-
3.	TALENTA USU	95	94	338	338	453	453

Pengabdian Pada Masyarakat

Sama halnya dengan penelitian, monev kinerja dosen di bidang Pengabdian pada Masyarakat (PPM) dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) bersama unit penyedia dana. Monev kinerja Dosen di bidang PPM yang dananya bersumber dari BPPTN Kemenristekdikti dilakukan dengan mengacu kepada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI Tahun 2017. Pelaksanaan monev dilakukan dalam 2 cara, yaitu monev internal dilakukan oleh LPM dan monev eksternal dilakukan Kemenristekdikti. Hasil Monev terhadap target capaian yang telah ditentukan digunakan untuk keberlanjutan PPM.

Monev kinerja PPM dosen yang dananya bersumber dari non PNBPU USU dilakukan dengan mengacu kepada Panduan Laporan Kemajuan dan Penggunaan Dana 70% PPM, Dana Non PNBPU, dan BPPTN USU 2017. Monev kinerja PPM Dosen yang dananya bersumber dari kemenristekdikti dilakukan secara daring melalui laman simlitabmas.dikti.go.id. Monev kinerja Dosen yang dananya bersumber dari universitas juga dilakukan secara daring melalui simabdimas.usu.ac.id.

Aspek kegiatan kinerja PPM yang di-Monev antara lain: (a) laporan penggunaan dana sebesar 70 persen dari total anggaran dan (b) Laporan akhir dan laporan penggunaan dana. Hasil Monev digunakan untuk menilai kinerja PPM Dosen. Apabila capaian kinerja PPM Dosen tidak memenuhi kontrak PPM, maka dijatuhkan sanksi yaitu kegiatan PPM dihentikan. Hasil pelaksanaan Monev kinerja PPM Dosen dalam kurun waktu 3 tahun dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Pelaksanaan Monev Kinerja PPM Dosen Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2016-2018

No.	Sumber Pendanaan	Kinerja Pengabdian Pada Masyarakat		
		2016	2017	2018
1.	BPPTN	0	41	60
2.	Non PNBPU USU	130	84	184

2.4.5. Pengembangan SDM yang akan Datang

Dalam rangka mengatasi kekurangan dosen akibat pensiun maupun meninggal dunia, USU pada tahun 2018 telah merekrut dosen tetap non PNS sebanyak 55 orang dan tenaga kependidikan tetap non PNS sebanyak 60 orang. Rekapitulasi jumlah dosen tetap non PNS dan tenaga kependidikan tetap non PNS dapat dilihat sebagaimana Tabel 19.

Tabel 19. Rekapitulasi Jumlah Dosen Tetap dan Tenaga Kependidikan Non PNS Berdasarkan Penempatan dan Kualifikasi Pendidikan Rekrutmen Tahun 2018

No	Penempatan	Jabatan	Kualifikasi Akademik	Jumlah
1	FK	Dosen Asisten Ahli	S2 Ilmu Kedokteran, Sp.1 Ilmu Kesehatan Jiwa	1
			S2 Ilmu Kedokteran, Sp.1 Ilmu Penyakit Dalam	1
			S2 Ilmu Kedokteran, Sp.1 Anestesi	1
2	FH	Dosen Asisten Ahli	S2 Ilmu Hukum (Konsentrasi Hukum Pidana)	1
			S2 Ilmu Hukum (Konsentrasi Hukum Perdata)	2
			S2 Ilmu Hukum (Konsentrasi Hukum Ekonomi)	1
3	FP	Dosen Asisten Ahli	S2 Peternakan	2
			S2 Agribisnis	6
			S2 Ilmu dan Teknologi Pangan	1
			S2 Keteknik Pertanian	2

No	Penempatan	Jabatan	Kualifikasi Akademik	Jumlah
			S2 Manajemen SD Perairan	2
4	FT	Dosen Asisten Ahli	S2 Teknik Sipil	2
			S2 Teknik Mesin	2
			S2 Teknik Elektro	1
			S2 Teknik Industri	1
			S2 Teknik Lingkungan	1
5	FEB	Dosen Asisten Ahli	S2 Ekonomi Pembangunan	1
			S2 Manajemen	1
			S2 Akuntansi	2
6	FKG	Dosen Asisten Ahli	S2 Ilmu Kedokteran Gigi, Sp.1 Ortodonsia	1
7	FIB	Dosen Asisten Ahli	S2 Ilmu Perpustakaan	1
8	FMIPA	Dosen Asisten Ahli	S2 Fisika	2
			S2 Matematika	2
9	FISIP	Dosen Asisten Ahli	S2 Ilmu Komunikasi	1
			S2 Ilmu Administrasi Negara	2
			S2 Kesejahteraan Sosial	2
			S2 Administrasi Bisnis	2
10	FKM	Dosen Asisten Ahli	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat (Konsentrasi Kes. Lingkungan)	1
			S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat (Konsentrasi Gizi Masyarakat)	1
11	FF	Dosen Asisten Ahli	S2 Farmasi dan Profesi Apoteker	3
12	FPsi	Dosen Asisten Ahli	S2 Psikologi dan Profesi Psikolog	2
13	FIlkomTI	Dosen Asisten Ahli	S2 Ilmu Komputer	2
			S2 Teknologi Informasi	2
Jumlah				55

No	Penempatan	Jabatan	Kualifikasi Akademik	Jumlah
1	RS USU	Staf Penelitian	S1 Profesi Dokter Umum	1
2	RS USU	Perawat (NERS)	S1 Ners	5
3	RS USU	Perawat HD	S1 Ners	3
4	RS USU	Perawat (D3)	D3 Keperawatan	9
5	RS USU	Apoteker	S1 Profesi Apoteker	3
6	RS USU	Pengolahan Limbah	S1 Kesehatan Masyarakat (Konsentrasi Kes. Lingkungan)	1
7	RS USU	Asisten Apoteker	D3 Farmasi	5
8	RS USU	Penunjang Teknisi Radiologi	D3 ATEM (Ahli Teknik Elektromedis)	1
9	RS USU	Radiografer	D3 Teknik Radio Diagnostik dan Radioterapi	3
10	RS USU	Fisioterapis	D3 Fisioterapi	2
11	RS USU	CSSD	D3 Farmasi/D3 Kesehatan Lingkungan/D3 Keperawatan	1
12	RS USU	Rekam Medik	D3 Rekam Medik	1
13	RS USU	Laboran Bank Darah	D3 Analisis Kesehatan	1
14	RS USU	Laboran	D3 Analisis Kesehatan	1
15	RS USU	Laundry	SMU sederajat	2
1	FP	Laboran	Min D3 Teknik Pertanian	1
2	FT	Laboran	Min D3 Teknik Sipil	1
3	FT	Laboran	Min D3 Teknik Kimia	1
4	FT	Laboran	Min D3 Teknik Industri	1
5	FT	Laboran	Min D3 Teknik Elektro	1
6	FMIPA	Laboran	Min D3 Kimia	1
7	FMIPA	Laboran	Min D3 Fisika	1
8	FMIPA	Laboran	Min D3 Biologi	1
9	FF	Laboran	Min D3 Analis Farmasi & Makanan	1
10	Kantor Arsip	Arsiparis	Min D3 Perpustakaan	2
11	Rektorat	Teknisi	Min D3 Ilmu Komputer	10
Jumlah				60

Sementara itu pada tahun 2019, USU merencanakan akan melakukan rekrutmen dosen tetap non PNS sebanyak 100 orang dan tenaga kependidikan tetap non PNS sebanyak 100 orang, yang terdiri dari laboran, teknisi dan tenaga rumah sakit USU.

Selain itu, dalam rangka pengembangan SDM dimasa yang akan datang, Biro SDM USU telah menyusun beberapa program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 20. Program Pengembangan SDM USU

Program		Kegiatan	
1	Peningkatan jumlah Dosen dengan gelar akademik S3	1	Melakukan perekrutan Dosen baru dengan kualifikasi pendidikan S3
		2	Melaksanakan pemetaan Dosen yang memenuhi persyaratan untuk studi lanjut ke jenjang S3
		3	Meningkatkan jumlah dana bantuan studi lanjut dalam bentuk bantuan pendidikan maupun bantuan penelitian
		4	Melakukan pelatihan Bahasa Asing bagi Dosen yang akan melanjutkan studi ke luar negeri
2	Peningkatan jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar	1	Melakukan pemetaan Dosen yang memenuhi persyaratan untuk naik jabatan fungsional ke Guru Besar
		2	Melakukan sosialisasi persyaratan dan tatacara pengusulan ke Guru Besar
		3	Melakukan verifikasi terhadap karya ilmiah Dosen yang akan diusulkan ke Guru Besar untuk mencegah kemungkinan terjadi plagiasi.
3	Peningkatan jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	1	Melakukan pemetaan Dosen yang memenuhi persyaratan untuk naik jabatan fungsional ke Lektor Kepala
		2	Melakukan sosialisasi persyaratan dan tatacara pengusulan ke Lektor Kepala
		3	Melakukan verifikasi terhadap karya ilmiah Dosen yang akan diusulkan ke Guru Besar untuk mencegah kemungkinan terjadi plagiasi.
4	Peningkatan jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan pendidikan non degree, pelatihan	Memberikan dana bantuan kepada Dosen mengikuti kegiatan pendidikan non degree, pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi lainnya	

Program	Kegiatan
atau kegiatan pengembangan kompetensi lainnya	
5 Peningkatan jumlah Dosen yang memiliki sertifikat pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1 Memberikan bimbingan teknis penyusunan portofolio sertifikasi Dosen 2 Memfasilitasi pelaksanaan TOEP & TKDA untuk peserta Serdos di Pusat Sistem Informasi USU
6 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang meningkat jabatan fungsionalnya (pustakawan, laboran dan tenaga fungsional rumah sakit)	<ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan pemetaan tenaga kependidikan yang memenuhi persyaratan untuk naik jabatannya 2 Melakukan sosialisasi persyaratan dan tatacara kenaikan jabatan fungsional 3 Melakukan penilaian angka kredit tenaga kependidikan yang akan naik jabatan fungsionalnya 4 Memfasilitasi pengiriman berkas angka kredit kepada instansi penilai angka kredit diluar USU bagi tenaga kependidikan yang akan naik jabatan fungsionalnya
7 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan PNS yang memiliki golongan III	<ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan ujian dinas tingkat I 2 Melakukan Ujian Kenaikan Pangkat penyesuaian Ijazah
8 Pemetaan kompetensi tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Melakukan assesment terhadap seluruh tenaga kependidikan yang memiliki jabatan struktural secara bertahap 2 Melakukan assesment terhadap seluruh tenaga kependidikan non struktural secara bertahap
9 Menyusun dan menetapkan pola karier Dosen dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menyusun konsep kebijakan Sistem Pola Karir SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) 2 Sosialisasi konsep kebijakan Sistem Pola Karir (Dosen dan Tenaga Kependidikan) kepada pimpinan unit kerja 3 Implementasi konsep Sistem Pola Karir SDM (Dosen dan tenaga kependidikan)
10 Pengukuran gap competency antara pemangku jabatan dan syarat kompetensi jabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menyusun kamus jabatan (Struktural dan Tugas Tambahan) 2 Menyusun Kompetensi Jabatan (Struktural dan Tugas Tambahan) 3 Menyusun instrumen pengukuran <i>Gap Competency</i> 4 Sosialisasi Kamus Jabatan, Kompetensi Jabatan dan

Program	Kegiatan
	Pengukuran <i>Gap Competency (Struktural dan Tugas Tambahan)</i> kepada pimpinan unit kerja
	5 Melakukan pengukuran <i>Gap Competency (Struktural dan Tugas Tambahan)</i>
11 Peningkatan jumlah tenaga analis/teknisi/laboran	1 Melakukan perhitungan kebutuhan tenaga analis/teknisi/laboran
	2 Melakukan pemetaan tenaga kependidikan yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan tenaga analis/teknisi/laboran
	3 Melakukan inpassing bagi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk dijadikan laboran (Pranata Laboratorium Pendidikan)
	4 Melakukan perekrutan tenaga kependidikan untuk formasi tenaga analis/teknisi/laboran
12 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kursus	1 Melakukan TNA (<i>Training Need Analisis</i>) untuk seluruh tenaga kependidikan
	2 Menetapkan urutan prioritas pelaksanaan dan peserta diklat
	3 Sosialisasi pelaksanaan diklat kepada pimpinan unit kerja
	4 Mengirimkan tenaga kependidikan untuk mengikuti diklat diluar USU
	5 Menyelenggarakan diklat swakelola
13 Membina kedisiplinan dan ketaatan seluruh Dosen dan tenaga kependidikan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku di USU	1 Melakukan sosialisasi peraturan dan ketentuan yang berlaku di USU secara terus menerus
	2 Melakukan pembinaan (BINAP) terhadap Dosen dan tenaga kependidikan yang melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku di USU
	3 Mengelola Laporan Harta dan Kekayaan Penyelenggaran Negara (LHKPN) dan Laporan Harta dan Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) dari seluruh Dosen dan tenaga kependidikan yang wajib mengisinya.

2.5. Manajemen Pendidikan dan Pengajaran

Kebijakan pengembangan kurikulum didasarkan pada UU No. 12 Tahun 2012, Perpres No. 8 Tahun 2012, Permendikbud No. 73 Tahun 2013, Permendikbud No. 49 Tahun 2014, Peraturan Rektor No. 3 Tahun 2017, Peraturan Rektor No. 4 Tahun 2017, Peraturan Rektor No. 6 Tahun 2017, Peraturan Rektor No. 8 Tahun 2017, dan Peraturan Rektor No. 44 Tahun 2017. Pedoman

pengembangan kurikulum merujuk pada sejumlah pedoman antara lain: Panduan Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum USU, Panduan Penyusunan Kurikulum USU berdasarkan KKNi dan SN-Dikti, dan Panduan Penyusunan Silabus/RPS/SAP USU. Panduan pelaksanaan kurikulum mengacu pada: Panduan Penasehat Akademik dan Panduan Bimbingan Tugas Akhir. Sejak tahun 2017 kurikulum seluruh prodi di USU sudah menerapkan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), dan Visi USU. Seluruh kurikulum Prodi sebanyak 156 telah selesai direvisi dan disahkan pemberlakuannya oleh Rektor. Setiap kurikulum mencakup standar kompetensi minimal dan standar kompetensi pendidikan tinggi yang harus dimiliki oleh lulusan USU.

Monev pengembangan kurikulum dilaksanakan dengan mengikuti Panduan Penyusunan Kurikulum USU. Instrumen Monev disusun oleh UMM dalam bentuk Manual Prosedur (MP). Monev dilakukan terhadap kurikulum Prodi yang meliputi: (1) profil lulusan; (2) CP mencakup sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan; (3) strategi atau metode pembelajaran; (4) aspek penilaian; (5) evaluasi; (6) bahan kajian; dan (7) bahan ajar. Monev dilaksanakan dalam bentuk pemantauan ketersediaan dokumen dan pelaksanaan kurikulum di setiap Prodi. Untuk memonitoring ketersediaan aspek-aspek tersebut digunakan instrumen berupa *checklist*. Hasil Monev dievaluasi untuk mengetahui derajat kelengkapan dokumen dan kesesuaian dengan level kompetensi yang disyaratkan oleh KKNi dan SN-DIKTI. Hasil monev yang dilakukan pada tahun 2017 menemukan bahwa 47 program sarjana sudah menerapkan kurikulum yang mengacu pada (KKNi).

Pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran dilakukan oleh UPP, satuan kerja USU yang bertugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan kemampuan mengajar Dosen, pengembangan kemampuan Dosen dalam hal teknik instruksional, melakukan kajian penelusuran kurikulum, kajian metodologi proses belajar mengajar, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pengendalian mutu proses pembelajaran dilakukan melalui sistem penjaminan mutu di bawah UMM. Pada tingkat fakultas dilakukan oleh GJM dan pada tingkat Prodi dilakukan oleh GKM. Cakupan pengendalian mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan meliputi pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, perencanaan dan sumber daya pembelajaran, dan persyaratan kelulusan. Pelaksanaan Tridharma mengacu pada Pedoman Tridharma USU yang memuat ketentuan tentang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan PkM. Dalam pedoman tersebut dinyatakan pentingnya pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran. Pendidikan dan pengajaran mencakup perkuliahan pembimbingan, pembinaan kegiatan pengembangan program dan bahan pengajaran. Penelitian meliputi pembuatan karya penelitian, buku ajar, rancangan dan karya teknologi, dan rancangan dan karya seni. PkM meliputi pengembangan hasil penelitian untuk dimanfaatkan masyarakat, penyuluhan masyarakat, pelayanan masyarakat dan pembuatan karya tulis PkM. Pelaksanaan tugas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan PkM dimasukkan kedalam BKD yang direncanakan setiap tahun.

Kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik mengacu pada Pasal 15 dan 16 PP No. 16 Tahun 2014 Tentang Statuta USU, Pasal 16 Peraturan MWA No. 16 Tahun 2016, dan Peraturan Senat Akademik No. 1 Tahun 2017. Dalam peraturan tersebut diatur tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. Kebijakan pengembangan suasana akademik diatur di dalam Pasal 39 Ayat 5 PP No. 16 Tahun 2014. Strategi menciptakan suasana akademik yang kondusif dilakukan dengan menerbitkan panduan sebagai pedoman dan mengembangkan sarana dan prasarana penunjang. Pengelolaan proses pembelajaran di USU dapat dikategorikan dalam tiga proses yaitu proses seleksi calon mahasiswa, proses pengembangan kurikulum dan proses pengajaran. Ketiga proses tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan pendukung yang berlaku.

2.5.1. Proses Seleksi Calon Mahasiswa

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru USU terbagi ke dalam beberapa kategori sesuai dengan program yang terdapat di USU. Program tersebut terdiri dari program sarjana (S-1), magister (S-2), doktor (S-3), diploma-III (D-3), profesi, dan spesialis-1. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru untuk setiap program dilaksanakan dengan semangat untuk menjaring calon mahasiswa baru terbaik dengan tetap mengacu kepada persyaratan yang telah ditetapkan baik yang bersifat nasional maupun lokal. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru USU didasarkan pada VMTS USU sebagaimana dijabarkan dalam Renstra USU 2009-2014 dan Renstra USU 2015-2019. Sistem rekrutmen juga memperhatikan proyeksi jumlah mahasiswa sebagaimana tercantum sebagai salah satu indikator kinerja utama dalam Renstra. Indikator tersebut telah mempertimbangkan rasio Dosen terhadap mahasiswa dan sarana dan prasarana pendukung yang tersedia. Indikator lainnya berkaitan dengan sistem rekrutmen dan seleksi adalah jumlah mahasiswa asing, beasiswa yang tersedia untuk mahasiswa asing, kelas berbahasa asing, kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, dan prestasi non akademik calon mahasiswa.

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru untuk seluruh jenjang mengacu kepada UU No. 12 Tahun 2012, Permenristekdikti No. 2 Tahun 2015, Permenristekdikti No. 45 Tahun 2015, dan Peraturan Rektor No. 43 Tahun 2017. Untuk merekrut calon mahasiswa baru, USU mensosialisasikan seluruh Prodi yang berjumlah 156 Prodi kepada masyarakat luas baik dalam maupun luar negeri. Pada saat ini, USU menyelenggarakan 47 program sarjana, 42 program magister, 23 program doktor, 15 program diploma, 6 program profesi, dan 22 program spesialis yang terdapat pada 15 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana. Informasi yang disampaikan tidak hanya terbatas pada sistem seleksi mahasiswa baru saja tetapi juga informasi lainnya tentang Prodi. Informasi tentang Prodi diharapkan dapat membantu calon mahasiswa untuk menentukan pilihan Prodi yang paling sesuai bagi mereka. Informasi tentang semua Prodi dapat diakses setiap

saat melalui laman web USU. Selain itu, informasi juga didiseminasikan melalui berbagai media massa dan media sosial terutama menjelang kegiatan rekrutmen dan seleksi.

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru juga mempertimbangkan daya tampung dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Proses seleksi diselenggarakan dengan menerapkan prinsip adil, tidak diskriminatif, akuntabel, transparan, dan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, dan kemampuan ekonomi orangtua calon mahasiswa baru. Selain itu, proses seleksi juga memperhatikan prestasi calon mahasiswa dan kekhususan USU. Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru pada prinsipnya dilakukan secara terbuka dan juga memperhatikan prinsip pemerataan wilayah asal calon mahasiswa. Seluruh rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru USU dilakukan dengan tujuan: (1) Memberikan kesempatan kepada anggota masyarakat yang memiliki prestasi unggul untuk menempuh pendidikan tinggi di USU, dan (2) Memberikan peluang kepada USU untuk mendapatkan calon mahasiswa baru yang memiliki prestasi akademik yang tinggi. Penerimaan mahasiswa baru tidak hanya difokuskan pada penjangkaran calon mahasiswa dengan kemampuan akademik terbaik, tetapi juga mempertimbangkan prinsip pemerataan pendidikan baik dari sisi geografis maupun sisi ekonomi seperti diamanatkan dalam Permenristekdikti No. 2 Tahun 2015.

Tahapan sistem rekrutmen dan seleksi yang dilakukan USU meliputi: (1) Penyebaran informasi kepada calon mahasiswa; (2) Penyediaan pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen; (3) Proses pendaftaran (registrasi) untuk mengikuti seleksi; (4) Pelaksanaan ujian/seleksi; (5) Penetapan atau seleksi mahasiswa baru berdasarkan hasil ujian/seleksi; dan (6) Pengumuman hasil seleksi.

Program Sarjana (S-1)

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru untuk program sarjana (S-1) dilaksanakan baik melalui sistem seleksi nasional maupun sistem seleksi lokal. Rekrutmen dan seleksi mempertimbangkan daya tampung USU untuk program sarjana, diutamakan penjangkaran melalui program seleksi nasional dengan porsi sekurang-kurangnya 70% dari daya tampung keseluruhan. Data daya tampung program sarjana dalam 3 tahun terakhir dan jumlah yang diterima dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 21. Daya Tampung dan Jumlah Diterima untuk Program Sarjana Tahun 2016-2018

No.	Uraian	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Daya Tampung	7.806	8.359	8.459
2	Diterima	7.164	8.189	7.907

Sistem seleksi calon mahasiswa baru melalui program nasional terdiri dari: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri

(SBMPTN); (3) Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK); dan (4) Program Aspirasi. Sistem seleksi melalui program lokal (jalur mandiri) dilakukan melalui Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT), yang kemudian sejak 2017 digantikan dengan Seleksi Masuk Mandiri USU (SMM-USU). Berbagai jalur sistem seleksi tersebut akan diuraikan berikut ini. Pengelolaan ujian masuk SBMPTN dikelola secara bersama oleh 4 Universitas yang terdiri dari USU, UNIMED, UIN-SU dan UNSAM Langsa. Pengelolaan dilakukan secara bersama dan secretariat bersama dilakukan secara bergiliran antara USU dan UNIMED. Panitia Pengelola SBMPTN selanjutnya disebut dengan Panitia Lokal 14 Medan. Pada tahun 2018 pengelolaan Panitia Lokal 14 Medan diserahkan kepada USU. Pengelolaan bersama ini telah berlangsung selama 3 tahun dan berjalan dengan cukup baik.

SNMPTN

SNMPTN adalah seleksi mahasiswa baru berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa. SNMPTN bertujuan untuk menyeleksi mahasiswa baru berkualitas secara akademik dengan prinsip ekuitas namun tetap memperhatikan kondisi ekonomi dan asal daerah siswa. Sejak tahun 2013, USU menyediakan sekurang-kurangnya 30% dari total daya tampung program sarjana melalui jalur SNMPTN. Mahasiswa dengan orangtua secara ekonomi kurang mampu diberikan beasiswa Bidikmisi dari Pemerintah dan/atau beasiswa lainnya yang disediakan oleh USU seperti beasiswa BBM, PPA, dan lainnya. Calon mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi dapat mengajukan bantuan biaya pendidikan Bidikmisi melalui laman belmawa.ristekdikti.go.id/bidikmisi.

SNMPTN merupakan pola seleksi nasional berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor semester 1 sampai dengan 5 bagi SMA/SMK/MA atau yang sederajat dengan masa belajar 3 tahun; atau semester 1 sampai dengan 7 bagi SMK dengan masa belajar 4 tahun; serta dengan mempertimbangkan portofolio akademik calon mahasiswa. Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) merupakan basis data yang berisikan rekam jejak kinerja sekolah dan prestasi akademik siswa. Sekolah yang siswanya mengikuti SNMPTN harus mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan mengisikan data prestasi siswa pada PDSS. Siswa yang berhak mengikuti seleksi jalur SNMPTN adalah siswa yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan memiliki prestasi unggul dan rekam jejak prestasi akademik pada PDSS. Sekolah yang siswanya berhak mengikuti SNMPTN adalah SMA/SMK/MA atau sederajat termasuk SRI luar negeri yang memiliki NPSN dan telah mengisi PDSS dengan lengkap dan benar.

Persyaratan siswa untuk mengikuti SNMPTN adalah siswa SMA/SMK/MA atau sederajat termasuk SRI luar negeri kelas terakhir dan telah mengikuti Ujian Nasional (UN) dengan persyaratan sebagai berikut: (1) Memiliki prestasi unggul yaitu calon peserta masuk peringkat terbaik di sekolah, dengan ketentuan berdasarkan akreditasi sekolah yaitu: (a) akreditasi A, 50% terbaik di sekolahnya, (b) akreditasi B, 30% terbaik di sekolahnya, (c) akreditasi C, 10% terbaik di

sekolahnya, dan (d) belum terakreditasi, 5% terbaik di sekolahnya; (2) Memiliki NISN dan terdaftar pada PDSS; (3) Memiliki nilai rapor semester 1 sampai 5 (bagi siswa SMA/SMK/MA atau sederajat tiga tahun) atau nilai rapor semester 1 sampai 7 (bagi SMK empat tahun) yang telah diisikan pada PDSS; dan (4) Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh USU.

Tahapan kegiatan SNMPTN terdiri dari: (1) Pengisian dan verifikasi PDSS; (2) Pemeringkatan siswa berdasarkan nilai mata pelajaran oleh panitia pusat SNMPTN; (3) Pendaftaran SNMPTN oleh calon mahasiswa yang telah disahkan oleh panitia pusat SNMPTN; (4) Pengiriman data siswa dan sekolah oleh panitia pusat kepada PTN; (5) Pemeringkatan siswa oleh PTN berdasarkan kriteria yang diberikan panitia pusat dan PTN; (6) PTN melakukan seleksi dan memutuskan kelulusan calon mahasiswa; dan (7) Pengumuman dan pendaftaran calon mahasiswa ke PTN.

Instrumen yang digunakan untuk seleksi calon mahasiswa melalui jalur SNMPTN adalah melalui penilaian portofolio. Penilaian portofolio mencakup penilaian prestasi akademik melalui rapor, prestasi non akademik, prestasi sekolah, dan akreditasi sekolah. SNMPTN tidak memiliki ujian tertulis ataupun ujian keterampilan dalam proses seleksi. USU melakukan seleksi atas dasar nilai rapor, prestasi akademik calon mahasiswa; dan prestasi sekolah yang telah diisikan oleh siswa dan sekolah melalui PDSS. USU mempertimbangkan seluruh prestasi akademik yang relevan dengan Prodi yang dipilih. Seleksi melalui jalur SNMPTN juga memperhatikan kondisi ekonomi keluarga siswa dan asal daerah siswa (berasal dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal). Komponen prestasi akademik meliputi nilai rapor, kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran, dan prestasi akademik lain di luar rapor. Kriteria seleksi ini juga dirancang untuk menilai apakah siswa dapat berhasil dalam menjalankan studinya.

Pengambilan keputusan untuk menetapkan calon mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN adalah menggunakan skoring terhadap setiap unsur portofolio, selanjutnya diurutkan berdasarkan peringkat. Peringkat disusun berdasarkan kuota setiap daerah, peringkat tertinggi sampai batas kuota ditetapkan sebagai calon mahasiswa yang lulus. Penilaian portfolio untuk program studi yang berdasarkan keahlian kesenian dan olahraga dilakukan penilaian portfolio keahlian dengan menggunakan media elektronik. Peserta mengunggah video yang menunjukkan keahlian kesenian dan kemampuan olahraga, yang kemudian dilakukan penilaian oleh tim ahli yang dibentuk oleh Universitas. Hasil seleksi SNMPTN dapat diakses secara daring melalui www.snmptn.ac.id. Calon mahasiswa dapat memeriksa kelulusan dengan mengisikan nomor peserta ujian. Tata cara pendaftaran mahasiswa baru jalur SNMPTN dapat dilihat pada laman www.usu.ac.id. Data hasil seleksi mahasiswa baru USU melalui jalur SNMPTN dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Hasil Seleksi Mahasiswa Baru USU Jalur SNMPTN 2016-2018

Tahun	Daya Tampung	Peminat	Diterima	Keketatan Persaingan
2016	3.283	40.277	2.325	12:1
2017	2.695	34.825	2.222	16:1
2018	2.816	58.250	2.288	21 :1

Telah terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap jumlah peminat SNMPTN dari sebelumnya 34.825 pada tahun 2017 menjadi 58.250 pada tahun 2018. Sedangkan jumlah daya tampung untuk SNMPTN adalah relatif tetap. Peningkatan jumlah peminat menyebabkan angka keketatan persaingan meningkat di 2018 menjadi 21:1, yaitu untuk setiap 1 posisi mahasiswa memiliki peminat calon mahasiswa sejumlah 21 orang. Angka keketatan persaingan termasuk tinggi pada ukuran nasional.

SBMPTN

SBMPTN adalah seleksi mahasiswa baru di tingkat nasional dengan menggunakan ujian tertulis atau hasil kombinasi antara ujian tertulis dan ujian keterampilan. SBMPTN memiliki tujuan: (1) Menyeleksi calon mahasiswa yang diprediksi mampu menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan baik, dan (2) Memberi kesempatan bagi calon mahasiswa untuk memilih lebih dari satu PTN lintas wilayah. Penyebaran informasi mengenai SBPMTN dilakukan secara luas dengan menggunakan media elektronik, cetak dan sosial. Panitia SBMPTN nasional menyebarkan informasi baik melalui koran berskala nasional seperti Kompas dan juga melalui laman www.sbmptn.ac.id. Panitia SBMPTN nasional menyediakan layanan kepada pendaftar melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter* untuk memberikan berbagai informasi dan pengumuman terkini. Panitia SBMPTN USU menyediakan informasi melalui media cetak lokal seperti *Waspada*, *Analisa*, dan *Tribun* serta melalui laman www.usu.ac.id. Pedoman tertulis untuk seleksi mahasiswa baru dikembangkan dan ditetapkan oleh panitia SNMPTN nasional. Pedoman secara tertulis tersebut dapat diakses dan diunduh melalui www.sbmptn.ac.id dan www.usu.ac.id. Pedoman secara tertulis memuat secara lengkap tentang syarat mengikuti seleksi, tata cara pendaftaran daring, dan jadwal kegiatan seleksi.

Persyaratan bagi peserta SBMPTN adalah: (1) Bagi lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat dan Paket C dari 2-3 tahun terakhir harus memiliki ijazah; (2) Bagi lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat dan Paket C pada 1 tahun terakhir telah memiliki Surat Keterangan Lulus Pendidikan Menengah atau Ijazah Paket C. Surat Keterangan Lulus sekurang-kurangnya memuat informasi jati diri dan foto terbaru yang bersangkutan serta dibubuhi cap yang sah; dan (3) Peserta seleksi memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran pada Prodi pilihannya.

Tahapan kegiatan SBMPTN terdiri dari: (1) Pendaftaran calon mahasiswa secara daring; (2) Pelaksanaan ujian tertulis dan ujian ketrampilan; (3) Penilaian yang dilakukan oleh Panitia Pusat SBMPTN; (4) Penseleksian calon mahasiswa berdasarkan nilai ujian tertulis dan ujian keterampilan; dan (5) Pengumuman. Pendaftaran SBMPTN dilakukan secara daring pada pendaftaran.sbmptn.ac.id. Tata cara pengisian borang pendaftaran ujian tertulis dan keterampilan dapat diunduh secara daring dari laman download.sbmptn.ac.id. Penyebaran informasi mengenai SBMPTN dilakukan secara luas dengan menggunakan media elektronik, media cetak, dan media sosial. Panitia SBMPTN nasional menyebarkan informasi baik melalui koran berskala nasional seperti Kompas, dan juga melalui laman www.sbmptn.ac.id. Panitia SBMPTN nasional menyediakan layanan kepada pendaftar melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter* untuk memberikan berbagai informasi dan pengumuman terkini. Panitia SBMPTN USU juga menyediakan informasi melalui media cetak lokal seperti *Waspada*, *Analisa*, dan *Tribun Medan*, serta melalui laman www.usu.ac.id. Selain itu, Panitia SBMPTN USU menyediakan layanan *help desk* yang memberikan pelayanan bantuan pendaftaran. Pedoman secara tertulis untuk pendaftaran seleksi mahasiswa baru dikembangkan dan ditetapkan oleh panitia SBMPTN nasional. Pedoman secara tertulis tersebut dapat diakses dan diunduh melalui www.sbmptn.ac.id dan www.usu.ac.id. Pedoman secara tertulis memuat secara lengkap mengenai syarat mengikuti seleksi, tata cara pendaftaran daring, jenis ujian, dan jadwal kegiatan seleksi.

Instrumen yang digunakan untuk seleksi calon mahasiswa jalur SBMPTN adalah ujian tertulis. Pelaksanaan ujian tertulis terdiri dari *paper-based testing* (PBT) dan *computer-based testing* (CBT). Ujian tertulis menggunakan soal-soal ujian yang dirancang mengikuti kaidah-kaidah akademik pengembangan tes. Ujian tertulis SBMPTN dirancang untuk mengukur kemampuan dasar yang dapat memprediksi keberhasilan calon mahasiswa di semua Prodi, yakni kemampuan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*), yang meliputi potensi akademik, penguasaan bidang studi dasar, bidang sains dan teknologi (Saintek) dan/atau bidang sosial dan humaniora (Soshum). Selain mengikuti ujian tertulis, peserta yang memilih Prodi ilmu seni dan/atau keolahragaan diwajibkan mengikuti ujian keterampilan. Ujian tertulis menjadi alat ukur yang *valid* dan *reliable* untuk prediktor keberhasilan belajar mahasiswa. Ujian keterampilan digunakan sebagai alat ukur terkait dengan kekhususan Prodi. Panitia pusat melaksanakan penilaian ujian tulis dan panitia lokal USU melaksanakan ujian keterampilan. Hasil kedua ujian tersebut menjadi dasar untuk menentukan kelulusan calon mahasiswa.

Pengambilan keputusan untuk menetapkan calon mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN adalah menggunakan pemeringkatan skor tertinggi dari ujian tertulis dan ujian keterampilan. Pengolahan data dan pemeringkatan, semuanya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer. Hasil seleksi SBMPTN dapat diakses secara daring melalui laman www.sbmptn.ac.id dan www.usu.ac.id. Pengumuman dapat diakses di USU hanya terbatas pada calon mahasiswa yang lulus di USU. Calon mahasiswa dapat memeriksa kelulusan dengan mengisikan nomor peserta ujian di kedua laman tersebut. Laman www.usu.ac.id juga memuat mengenai tata cara

pendaftaran mahasiswa baru hasil seleksi SBMPTN. Data hasil seleksi mahasiswa baru USU melalui jalur SBMPTN dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Hasil Seleksi Mahasiswa Baru USU jalur SBMPTN 2016-2018

Tahun	Daya Tampung	Peminat	Diterima	Keketatan Persaingan
2016	2.403	64.812	2.867	27:1
2017	3.609	73.442	3.415	20:1
2018	3.711	74.904	3.275	20:1

Daya tampung untuk program SBMPTN mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Begitu pula dengan jumlah peminat pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Keketatan persaingan untuk SBMPTN adalah 20:1, dimana hal ini cukup tinggi jika dibandingkan dengan universitas nasional lainnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa USU memiliki brand image yang tinggi di masyarakat Indonesia.

Seleksi Mahasiswa Mandiri (SMM)

Seleksi Mahasiswa Mandiri (SMM) adalah seleksi mahasiswa baru yang dilakukan secara mandiri oleh USU. Seleksi ini menggunakan ujian tertulis dan ujian keterampilan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel dalam menseleksi dan menentukan kemampuan akademik calon mahasiswa. USU memiliki otonomi yang lebih besar dalam menentukan kriteria lulus seleksi calon mahasiswa di mana kriteria lulus seleksi disesuaikan dengan karakteristik Prodi. Seleksi Mahasiswa Mandiri (SMM) ditujukan untuk memenuhi daya tampung Prodi yang belum terpenuhi pada jalur SNMPTN dan SBMPTN, khususnya beberapa Prodi yang peminatnya kurang. Sebelum Seleksi Mahasiswa Mandiri (SMM), USU menyebarkan informasi mengenai sistem seleksi melalui media cetak dan elektronik. Informasi dan pedoman tertulis mengenai SMM dapat diakses pada laman www.penerimaan.usu.ac.id. Pedoman secara tertulis memuat secara lengkap mengenai syarat mengikuti seleksi, tata cara pendaftaran daring, jenis ujian dan jadwal kegiatan seleksi.

Peserta harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) Tamatan SMTA (SMA, MA, SMK, SMTA luar negeri, ujian persamaan, dsb.) tahun berjalan dan atau paling lama kelulusan 3 (tiga) tahun terakhir; (2) Tamatan Paket C tahun berjalan atau 3 (tiga) tahun terakhir yang memiliki rapor tiga tahun (selama yang bersangkutan mengikuti program tersebut); dan (3) Mempunyai kesehatan fisik yang tidak mengganggu kelancaran belajar di Prodi pilihannya (sebagai contoh, jika memilih Prodi yang mahasiswanya harus mampu membedakan warna ketika belajar, peserta tidak boleh buta warna). Tahapan kegiatan terdiri dari: (1) Pendaftaran calon mahasiswa secara daring; (2) Pelaksanaan ujian tertulis dan ujian keterampilan; (3) Penilaian dilakukan oleh panitia;

(4) Penseleksian calon mahasiswa berdasarkan nilai ujian tertulis; dan (5) Pengumuman. Instrumen yang digunakan untuk seleksi calon mahasiswa dari jalur Seleksi Mahasiswa Mandiri (SMM) adalah menggunakan ujian tertulis. Ujian tertulis menjadi alat ukur yang valid dan reliabel untuk sebagai prediktor keberhasilan belajar mahasiswa. Ujian ketrampilan digunakan sebagai alat ukur terkait dengan kekhususan Prodi. Panitia pusat melaksanakan penilaian ujian tulis dan panitia lokal PTN melaksanakan ujian ketrampilan untuk beberapa Prodi tertentu.

Sistem pengambilan keputusan untuk menetapkan calon mahasiswa yang diterima melalui jalur Seleksi Mahasiswa Mandiri (SMM) adalah menggunakan pemeringkatan skor tertinggi dari ujian tertulis. Hasil ujian tertulis menjadi dasar untuk memutuskan kelulusan calon mahasiswa. Pengolahan data dan pemeringkatan dilakukan dengan pengoperasian komputer. Pemutusan siswa yang lulus dilaksanakan secara langsung oleh Rektor. Hasil seleksi mahasiswa diumumkan di laman www.usu.ac.id. Calon mahasiswa yang lulus seleksi dapat memasukkan nomor peserta ujian untuk melihat Prodi kelulusan. Laman www.usu.ac.id memuat mengenai tata cara pendaftaran mahasiswa baru hasil seleksi UMB-PT. Data hasil seleksi mahasiswa baru USU melalui jalur Seleksi Mahasiswa Mandiri (SMM) dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Hasil Seleksi Mahasiswa Baru USU jalur UMB-PT/Seleksi Mahasiswa Mandiri (SMM) 2016-2018

Tahun	Daya Tampung	Peminat	Diterima	Keketatan Persaingan
2016	2.009	3.292	1.864	2:1
2017	1.980	18.273	2.472	9:1
2018	1.884	22.369	2.267	12:1

Jumlah peminat program seleksi mandiri mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada setiap tahunnya. Jumlah peminat SMM mengalami peningkatan dari 18.273 pada tahun 2017 menjadi 22.369 pada tahun 2018. Hal ini menyebabkan keketatan persaingan meningkat dari 9:1 pada tahun 2017 menjadi 12:1 pada tahun 2018. Peningkatan jumlah peminat ini tidak hanya disebabkan oleh pelaksanaan sistem seleksi dengan pendaftaran online tetapi juga karena adanya peningkatan akreditasi yang sangat signifikan pada prodi di USU.

Program Diploma-III (D-3)

Sistem seleksi untuk program diploma adalah SPMPD yang dilakukan secara lokal atau mandiri. USU memiliki 15 Prodi yang termasuk program diploma (D-3) yang peminatnya cukup tinggi. Pada tahun 2017, secara keseluruhan program diploma memiliki tingkat peminatan 1 berbanding 11 yaitu dari 11 orang yang mengikuti seleksi, hanya 1 orang yang dapat diterima. Peminat juga

mengalami peningkatan yang tinggi dari 11.026 pada tahun 2017 menjadi 15.822 pada tahun 2018. Pada tahun 2018, secara keseluruhan program diploma memiliki tingkat peminatan 1 berbanding 14 yaitu dari 14 orang yang mengikuti seleksi, hanya 1 orang yang dapat diterima. Tingginya tingkat peminatan tersebut memperlihatkan bahwa perlunya pelaksanaan seleksi menggunakan sistem daring sehingga dapat diakses secara luas. Sebelum melaksanakan seleksi, USU mendiseminasikan informasi baik melalui media cetak maupun elektronik. Penyediaan spanduk di berbagai lokasi ujian pelaksanaan SNMPTN, SBMPTN, dan SMM juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* calon mahasiswa akan seleksi program diploma. Informasi SPMPD terkait tata cara pendaftaran, syarat-syarat pendaftaran, jenis ujian, tempat ujian, waktu pelaksanaan ujian, dan besar biaya perkuliahan dapat diakses secara daring melalui www.usu.ac.id. Proses pendaftaran SPMPD dilakukan secara daring sehingga calon mahasiswa dari berbagai lokasi dapat mengakses secara terbuka tanpa harus datang langsung ke USU. Proses pendaftaran dilakukan melalui laman www.spmpd.usu.ac.id.

Peserta SPMPD harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) Tamatan SMTA (SMA, MA, SMK, SMTA luar negeri, ujian persamaan, dsb.) tahun berjalan dan atau paling lama kelulusan 3 (tiga) tahun terakhir; (2) Tamatan Paket C tahun berjalan atau 3 (tiga) tahun terakhir yang memiliki raport tiga tahun (selama yang bersangkutan mengikuti program tersebut); dan (3) Memiliki kesehatan fisik yang tidak mengganggu kelancaran belajar di Prodi pilihannya (sebagai contoh, jika memilih Prodi yang mahasiswanya harus mampu membedakan warna ketika belajar, peserta SPMPD tidak boleh buta warna). Tahapan kegiatan SPMPD terdiri dari: (1) Pendaftaran calon mahasiswa secara *daring*; (2) Pelaksanaan ujian tertulis; (3) Penilaian; (4) Penseleksian calon mahasiswa berdasarkan nilai ujian tertulis; dan (5) Pengumuman.

Instrumen yang digunakan untuk seleksi calon mahasiswa program diploma menggunakan ujian tertulis. Ujian tertulis menjadi alat ukur yang valid dan reliabel sebagai prediktor keberhasilan belajar mahasiswa. USU melaksanakan ujian tulis sebagai dasar untuk memutuskan kelulusan calon mahasiswa. Sistem pengambilan keputusan untuk menetapkan calon mahasiswa yang diterima untuk program diploma menggunakan pemeringkatan skor tertinggi dari ujian tertulis. Hasil ujian tertulis menjadi dasar untuk memutuskan kelulusan calon mahasiswa. Pengolahan data dan pemeringkatan dilakukan dengan sistem berbasis komputer. Penetapan siswa yang lulus dilaksanakan secara langsung oleh Rektor. Hasil seleksi diumumkan melalui laman www.usu.ac.id di mana calon mahasiswa dapat memeriksa kelulusan dengan memasukkan nomor ujian. Tata cara pendaftaran mahasiswa baru juga disediakan pada saat calon mahasiswa memeriksa kelulusan. Data hasil seleksi mahasiswa baru USU melalui jalur SPMPD dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Hasil Seleksi Mahasiswa Baru USU jalur SPMPD 2016-2018

Tahun	Daya Tampung	Peminat	Diterima	Keketatan Persaingan
2016	799	6.879	820	9:1
2017	1.033	11.026	1.070	11:1
2018	1.100	15.822	1.107	14:1

Program Magister (S-2)

USU melalui Sekolah Pascasarjana melakukan seleksi penerimaan calon mahasiswa baru semua program pascasarjana. Informasi mengenai seleksi ini disebarakan melalui media cetak dan laman www.usu.ac.id. Informasi juga disebarakan dengan mengirimkan surat kepada instansi pemerintahan terkait maupun juga kepada berbagai perguruan tinggi lain. Panduan dan registrasi dilakukan secara daring pada laman web sps.usu.ac.id. Panduan teknis pendaftaran seleksi memuat tentang tata cara pendaftaran, pembayaran, jenis ujian, pemilihan Prodi, dan pelaksanaan ujian. USU juga menerima pendaftaran calon mahasiswa melalui berbagai program khusus pemerintahan seperti kerja sama dengan Kemendikbud. Tata cara pendaftaran untuk jalur khusus berbeda dengan jalur umum, tetapi tetap dilakukan secara daring.

Persyaratan calon mahasiswa program magister adalah: (1) Lulusan S-1 PTN maupun PTS yang terakreditasi oleh BAN-PT; (2) IPK minimum 2,75; (3) Mempunyai ijazah dan transkrip akademik sarjana atau yang setara; (4) Memiliki sertifikat TOEFL dengan skor minimum 500; (5) Memiliki sertifikat lulus TPA dengan skor minimum 450; (6) Persyaratan khusus bagi mahasiswa pelamar beasiswa pendidikan (BPPS) sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh Kemenristekdikti; (7) Surat izin belajar dari instansi bagi calon mahasiswa yang sudah bekerja; dan (8) Persyaratan lain yang ditetapkan oleh Prodi. Tahapan dalam kegiatan seleksi mahasiswa pascasarjana adalah: (1) Pendaftaran mahasiswa secara daring; (2) Penyerahan dokumen dan berkas yang diperlukan; (3) Pelaksanaan ujian TPA; (4) Pelaksanaan ujian wawancara sesuai kekhususan Prodi; (5) Penilaian; (6) Penseleksian calon mahasiswa; dan (7) Pengumuman.

Instrumen yang digunakan untuk seleksi calon mahasiswa program magister adalah menggunakan tes potensi akademik (TPA) maupun tes wawancara. Penilaian dari kedua tes tersebut dijadikan sebagai acuan dalam menerima mahasiswa baru. Tes wawancara untuk program pascasarjana terutama untuk mengetahui minat penelitian. Mahasiswa program magister yang diterima harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan terutama mencakup latar belakang keilmuan. Calon mahasiswa yang diperkirakan berpotensi, tetapi belum memenuhi persyaratan, dapat diterima setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Sistem pengambilan keputusan untuk menetapkan calon mahasiswa yang diterima untuk program magister menggunakan hasil tes potensi akademik (TPA) dan wawancara. Kelulusan diputuskan melalui rapat antara Prodi dan Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana. Hasil seleksi dapat diakses secara daring pada aplikasi

pendaftaran. Pada tahun 2018 dilaksanakan registrasi ulang secara terpusat melalui biro akademik dan sekolah pascasarjana. Registrasi mahasiswa baru secara terpusat ini dilakukan dengan tujuan agar proses perkuliahan pada seluruh program studi magister mengikuti calendar akademik. Selain itu registrasi terpusat juga akan memberikan efek yang sangat positif pada peningkatan manajemen Pendidikan program magister dan sinkronisasi kegiatan akademik pada seluruh jenjang pendidikan pascasarjana.

Program Doktor (S-3)

USU melalui Sekolah Pascasarjana melakukan seleksi penerimaan calon mahasiswa baru program doktor. Informasi seleksi disebarakan melalui media cetak dan laman www.usu.ac.id. Selain itu, informasi juga disebarakan dengan mengirimkan surat kepada instansi pemerintahan terkait maupun juga kepada berbagai perguruan tinggi lain. Fokus penerimaan diarahkan pada calon mahasiswa yang bekerja di bidang akademik. Panduan dan registrasi seleksi dapat diperoleh secara daring pada laman sps.usu.ac.id. Panduan teknis pendaftaran seleksi memuat tentang tata cara pendaftaran, pembayaran, jenis ujian, pemilihan Prodi, dan pelaksanaan ujian. USU menerima pendaftaran melalui berbagai program khusus pemerintahan seperti kerja sama dengan Kemenpora. Tata cara pendaftaran untuk jalur khusus berbeda dengan jalmur umum dan dapat diakses secara daring. Pada umumnya sistem pendaftaran program doktor meliputi pendaftaran daring, penyerahan dokumen, pelaksanaan ujian TPA, wawancara, penilaian, penseleksian, dan pengumuman.

Persyaratan calon mahasiswa program doktor adalah: (1) Lulusan S-2 PTN maupun PTS yang terakreditasi oleh BAN-PT; (2) IPK minimum 3,00; (3) Memiliki sertifikat TOEFL dengan skor minimum 500; (4) Memiliki sertifikat TPA dengan skor minimum 500; (5) Persyaratan khusus bagi pelamar beasiswa pendidikan (BPPS) sesuai dengan peraturan yang diterbitkan oleh Kemenristekdikti; (6) Surat izin belajar dari instansi bagi calon yang sudah bekerja; dan (7) Persyaratan lain yang ditetapkan oleh Prodi. Tahapan dalam kegiatan seleksi mahasiswa pascasarjana adalah: (1) Pendaftaran mahasiswa secara daring; (2) Penyerahan dokumen dan berkas yang diperlukan; (3) Pelaksanaan ujian TPA; (4) Pelaksanaan ujian wawancara sesuai kekhususan Prodi; (5) Penilaian; (6) Penseleksian calon mahasiswa; dan (7) Pengumuman.

Instrumen yang digunakan untuk seleksi calon mahasiswa program doktor menggunakan tes potensi akademik (TPA) maupun tes wawancara. Penilaian kedua tes tersebut dijadikan sebagai acuan dalam menerima mahasiswa baru. Tes wawancara untuk program pascasarjana terutama untuk mengetahui minat penelitian. Mahasiswa program doktor yang diterima harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan, terutama mencakup latar belakang keilmuan. Calon mahasiswa yang diperkirakan berpotensi, tetapi belum memenuhi persyaratan, dapat diterima setelah memenuhi persyaratan. Sistem pengambilan keputusan untuk menetapkan calon mahasiswa yang diterima menggunakan hasil tes potensi akademik (TPA) dan wawancara. Kelulusan diputuskan

melalui rapat antara Prodi dan Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana. Hasil seleksi dapat diakses secara daring pada aplikasi pendaftaran. Pada tahun 2018 dilaksanakan registrasi ulang secara terpusat melalui biro akademik dan sekolah pascasarjana. Registrasi mahasiswa baru secara terpusat ini dilakukan dengan tujuan agar proses perkuliahan pada seluruh program studi magister mengikuti calendar akademik. Selain itu registrasi terpusat juga akan memberikan efek yang sangat positif pada peningkatan manajemen Pendidikan program magister dan sinkronisasi kegiatan akademik pada seluruh jenjang pendidikan pascasarjana.

Program Spesialis (Sp-1)

Penerimaan program spesialis (Sp-1) dilaksanakan oleh USU melalui Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi. Peserta melakukan pendaftaran dan melaksanakan beberapa ujian sebagai syarat seleksi. Berbagai informasi mengenai seleksi dapat diperoleh pada laman www.usu.ac.id dan fk.usu.ac.id. Persyaratan mahasiswa untuk mengikuti seleksi Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) adalah: (1) Surat pernyataan sudah pernah mengikuti program pendidikan spesialis; (2) Riwayat hidup dan pekerjaan; (3) Surat izin dari sekretariat bersama seluruh fakultas kedokteran di Indonesia; (4) Surat keterangan berkelakuan baik dari kepolisian; (5) IPK minimum 2.5; (6) Rekomendasi dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI); (7) TOEFL minimal 450; dan (8) Batas usia maksimal adalah antara 35-40 tergantung kepada jenis Prodi. Instrumen yang digunakan untuk seleksi calon mahasiswa program spesialis adalah tes tertulis dan wawancara. Berbagai ujian yang dilaksanakan adalah ujian psikotes, MMPI (*Minnesota Multiphasic Personality Inventory*), ujian tulisan, dan ujian wawancara. Nilai hasil tes dijadikan sebagai acuan dalam menerima mahasiswa baru.

Sistem pengambilan keputusan untuk menetapkan calon mahasiswa yang diterima menggunakan hasil dari tes. Panitia seleksi melaksanakan pemeriksaan berkas, pemeriksaan ujian, penilaian, pengambilan keputusan hasil seleksi dan pengumuman hasil seleksi kepada mahasiswa. Kelulusan diputuskan melalui rapat antara Prodi dan Dekan. Hasil seleksi dapat diakses secara daring pada aplikasi pendaftaran. Pada tahun 2018 dilakukan peningkatan terhadap sistem online penerimaan mahasiswa baru melalui sistem seleksi online yang telah diperbaharui. Informasi yang diberikan pada sistem baru lebih lengkap dan sistem seleksi lebih mudah untuk digunakan oleh calon mahasiswa. Hal ini berakibat kepada meningkatnya jumlah peminat untuk program Spesialis (Sp-1).

Mahasiswa Asing

Seleksi mahasiswa asing (internasional) dilakukan secara mandiri oleh USU melalui program International Student Admission (ISA). Seleksi ini menggunakan ujian tertulis sebagai alat ukur

yang valid dan reliabel dalam menyeleksi dan menentukan kemampuan akademik calon mahasiswa. Sebelum melaksanakan seleksi, USU mendiseminasikan informasi terutama melalui media elektronik. Informasi mengenai seleksi mahasiswa internasional terkait tata cara pendaftaran, syarat-syarat pendaftaran, jenis ujian, tempat ujian, waktu pelaksanaan ujian, dan SPP perkuliahan dapat diakses secara *daring* melalui isa.usu.ac.id. Syarat calon mahasiswa asing untuk dapat mengikuti seleksi adalah: (1) Memiliki ijazah yang setara dengan ijazah pendidikan menengah di Indonesia; dan (2) Memiliki kesehatan fisik yang tidak mengganggu kelancaran belajar di Prodi pilihannya (sebagai contoh, jika memilih Prodi yang mahasiswanya harus mampu membedakan warna ketika belajar, peserta ISA tidak boleh buta warna). Tahapan kegiatan seleksi mahasiswa asing terdiri dari: (1) Pendaftaran calon mahasiswa secara daring; (2) Pelaksanaan ujian tertulis; (3) Penilaian; (4) Penseleksian calon mahasiswa berdasarkan nilai ujian tertulis; dan (5) Pengumuman.

Instrumen yang digunakan untuk seleksi calon mahasiswa asing adalah ujian tertulis. Ujian tertulis menjadi alat ukur yang valid dan reliabel sebagai prediktor keberhasilan belajar mahasiswa asing. USU melaksanakan penilaian ujian tulis yang menjadi dasar untuk memutuskan kelulusan calon mahasiswa asing. Hasil seleksi diumumkan melalui laman www.usu.ac.id di mana calon mahasiswa dapat memeriksa kelulusan dengan memasukkan nomor ujian. Tata cara pendaftaran mahasiswa baru disediakan pada saat calon mahasiswa memeriksa kelulusan. Sistem pengambilan keputusan untuk menetapkan calon mahasiswa asing adalah menggunakan hasil tes. Panitia seleksi melaksanakan pemeriksaan berkas, pemeriksaan ujian, penilaian, pemutusan hasil seleksi dan pengumuman hasil seleksi kepada mahasiswa. Kelulusan diputuskan melalui rapat panitia. Hasil seleksi dapat diakses secara daring pada aplikasi pendaftaran.

Program Profesi

USU melalui berbagai Prodi yang melaksanakan program profesi melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru program profesi. Pada umumnya calon mahasiswa program profesi adalah mahasiswa yang telah menempuh pendidikan S-1 pada bidang yang sama, dan merupakan kelanjutan dari pendidikan S-1. Persyaratan calon mahasiswa program profesi adalah: (1) Memiliki bidang ilmu yang sesuai; (2) Telah lulus jumlah SKS yang ditetapkan oleh Prodi; dan (3) Memiliki IPK minimal sesuai yang ditetapkan oleh Prodi. Proses pendaftaran dan seleksi mahasiswa profesi adalah: (1) Calon mahasiswa mendaftar untuk mengikuti pendidikan profesi pada Prodi yang bersangkutan; (2) Calon mahasiswa melengkapi berbagai kebutuhan dokumen: fotokopi ijazah, transkrip, dan biodata; dan (3) Fakultas dan Prodi menentukan dan mengumumkan mahasiswa yang akan mengikuti program profesi. Instrumen yang digunakan untuk seleksi calon mahasiswa profesi adalah menggunakan seleksi berkas. Pemutusan calon mahasiswa yang lulus dilaksanakan oleh rapat Prodi. Hasil seleksi diumumkan melalui laman www.usu.ac.id. Pengambilan keputusan untuk menetapkan calon mahasiswa profesi adalah

menggunakan hasil pemeriksaan berkas. Panitia seleksi melaksanakan pemeriksaan dan penilaian berkas, untuk selanjutnya dibawa dalam rapat Prodi. Rapat Prodi memutuskan calon mahasiswa profesi yang diterima.

2.5.2. Proses Penyusunan Kurikulum

Sejak akhir Tahun 2014, USU mulai melaksanakan pengembangan kurikulum yang mengacu pada KKNi dan SN-DIKTI yang merupakan peralihan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berdasarkan Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi), Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNi, Permendikbud No. 49 Tahun 2014, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Renstra USU 2015–2019. Kebijakan dan dukungan institusi dalam melakukan perubahan kurikulum dimulai dengan menyusun Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) untuk perubahan kurikulum yang disetujui oleh Majelis Wali Amanat (MWA). Aktivitas pengembangan kurikulum disusun dalam usulan kegiatan yang diajukan kepada dan disetujui oleh Rektor. Aktivitas pengembangan kurikulum tersebut meliputi aktivitas yang mengikutsertakan Dosen dalam workshop yang diadakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dimana selanjutnya universitas mengadakan sosialisasi tentang kurikulum yang mengacu KKNi dan SN-DIKTI tersebut dengan sasaran peserta Dekan, Wakil Dekan I, Ketua Program Studi, Ketua Departemen dan Sekretaris Program Studi. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pendampingan yang dilakukan oleh Unit Pelayanan dan Pengembangan Pendidikan (UPP) pada seluruh program-program pendidikan yang meliputi Program Diploma, Program Sarjana, Program Profesi, Program Magister, Program Spesialis, Program Subspesialis dan Program Doktor.

Unit Pelayanan dan Pengembangan Pendidikan mendampingi Program Studi/Departemen dan fakultas dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi pengembangan kurikulum yang sesuai dengan peraturan terbaru yaitu pengembangan kurikulum juga memenuhi kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi paling sedikit empat (4) dari delapan (8) Standar Nasional Pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran dan standar penilaian pembelajaran. Adapun kegiatan pendampingan yang dilakukan terhadap program studi di lingkungan Universitas Sumatera Utara tersebut dimulai dengan meminta program studi untuk memaparkan kurikulumnya, kemudian tim pendampingan memberikan masukan ataupun koreksi untuk merevisi kurikulum tersebut agar sesuai dengan KKNi dan SN-DIKTI. Kurikulum yang disajikan sekurang-kurangnya terdiri dari: (1) Nama Program Studi; (2) Profil lulusan; (3) Capaian Pembelajaran, meliputi, sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan; (4) Bahan kajian; (5) Strategi pembelajaran; dan (6) Metode evaluasi. Selain itu tim juga memperhatikan uraian mata kuliah setiap semester dan jumlah SKS yang harus dipenuhi mahasiswa pada program studi tersebut.

Kurikulum program studi juga memuat materi pembelajaran berupa bahan kajian dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan yang mengacu dengan capaian pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tersebut dibedakan berdasarkan level KKNI-nya yaitu program diploma (D3), program sarjana (S1), program profesi, program magister/spesialis (S2/Sp1), program doktor/sub spesialis (S3/Sp2). Sejak tahun 2015 dilakukan revisi kurikulum dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ke kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), dan Visi USU. Seluruh kurikulum Prodi sebanyak 156 telah selesai direvisi dan disahkan pemberlakuannya oleh Rektor. Setiap kurikulum mencakup standar kompetensi minimal dan standar kompetensi pendidikan tinggi yang harus dimiliki oleh lulusan USU.

Unit Pengembangan Pendidikan sebagai wadah kegiatan program pengembangan kapabilitas pengajaran Dosen di lingkungan USU telah melaksanakan beberapa kegiatan

sebagai berikut:

1. Lokakarya Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI).
2. Lokakarya Improving The Quality of Teaching Through, yaitu Applied Approach (AA).
3. Pelatihan Penulisan Bahan Ajar Dan Panduan Pratikum
4. Workshop Penasihat Akademik Dalam Perkuliahan
5. Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer
6. Pelatihan Pembelajaran Efektif Di Perguruan Tinggi
7. Pelatihan Pengembangan Karakter dan Kepribadian Mahasiswa Untuk Dosen dalam Proses Pembelajaran
8. Pelatihan Public Speaking dalam Proses Pembelajaran
9. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Pengajaran (SAP) untuk Peningkatan Akreditasi.

Tabel 26. Kegiatan Unit Pelayanan dan Pengembangan Pendidikan (UPP-USU) Tahun 2018

No	Jenis Kegiatan	Kompetensi Yang Dicapai	Sasaran
1	Lokakarya Program Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional	Pada akhir program pelatihan PEKERTI, secara umum peserta pelatihan diharapkan mampu mengajar di perguruan tinggi secara lebih efektif dan efisien. Secara khusus peserta diharapkan akan mampu: 1. Merancang program pembelajaran jangka	Staf pengajar di lingkungan USU dari berbagai fakultas

No	Jenis Kegiatan	Kompetensi Yang Dicapai	Sasaran
	(PEKERTI)	panjang untuk satu semester yang disebut Rancangan Pembelajaran Semester (RPS). 2. Merancang program pembelajaran jangka pendek untuk setiap pertemuan yang disebut Satuan Acara Pembelajaran (SAP) 3. Melaksanakan praktek mengajar mikro	
2	Lokakarya Applied Approach (AA)	Setelah mengikuti AA peserta diharapkan mampu mengembangkan bahan perkuliahan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Secara khusus peserta diharapkan akan dapat: 1. Merancang suatu Evaluasi PBM 2. Merekonstruksi Mata Kuliah 3. Membuat Kontrak Perkuliahan 4. Menyusun Bahan Ajar	Staf pengajar di lingkungan USU dari berbagai fakultas
3	Pelatihan Penulisan Bahan Ajar Dan Panduan Pratikum	Pelatihan Penulisan Bahan Ajar dan Panduan Pratikum ini bertujuan: a. Memberikan wawasan dan keterampilan kepada dosen tentang cara pembuatan bahan ajar baik berupa teks, audio, maupun audiovisual atau berupa multimedia, yang digunakan selama proses pembelajaran. b. Mengorganisasikan bahan ajar dengan baik.	Staf pengajar di lingkungan USU
4	Workshop Penasihat Akademik Dalam Perkuliahan	Pada akhir kegiatan ini peserta (dosen) diharapkan: 1. Mampu menjalankan peran dan tugasnya sebagai dosen Pembimbing Akademik dengan baik 2. Mampu melakukan perencanaan tes 3. Mampu mengkonstruksi butir soal 4. Mampu menjalankan administrasi dan pengolahan hasil tes 5. Mampu menganalisis butir soal	Staf pengajar di lingkungan USU
5	Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran	Diakhir program pelatihan pengembangan media berbasis komputer, peserta diharapkan dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran di fakultas, secara khusus peserta diharapkan	Staf pengajar di lingkungan USU

No	Jenis Kegiatan	Kompetensi Yang Dicapai	Sasaran
	Berbasis Komputer	dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep-konsep didalam membuat video dan slide pembelajaran. 2. Peningkatan kemampuan pembuatan video dan slide pembelajaran yang baik dan benar. 	
6	Pelatihan Pembelajaran Efektif Di Perguruan Tinggi	Pada akhir kegiatan ini peserta (dosen) diharapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan jenis keterampilan dasar mengajar di perguruan tinggi 2. Mampu merencanakan keterampilan dasar mengajar sesuai kebutuhan dengan bidang keahliannya 3. Mampu mensimulasikan keterampilan dasar mengajar 4. Mampu melakukan presentasi ilmiahPeserta mendapatkan tips dan trik melakukan komunikasi publik yang efektif. 	Staf pengajar di lingkungan USU
7	Pelatihan Pengembangan Karakter dan Kepribadian Mahasiswa Untuk Dosen dalam Proses Pembelajaran	Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan konsep karakter dan kepribadian 2. Mampu menjelaskan pentingnya pengembangan karakter dan kepribadian mahasiswa 3. Mampu mengaplikasikan pengembangan karakter dan kepribadian dalam pembelajaran 4. Mampu mensimulasikan pembelajaran yang terintegrasi dengan pengembangan karakter dan kepribadian mahasiswa dalam pembelajaran 	Staf pengajar di lingkungan USU
8	Pelatihan Public Speaking dalam Proses Pembelajaran	Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta memahami konsep umum mengenai komunikasi publik. 	Staf pengajar di lingkungan USU

No	Jenis Kegiatan	Kompetensi Yang Dicapai	Sasaran
		2. Meningkatkan pemahaman mengenai Public Speaking 3. Meningkatkan rasa percaya diri 4. Mampu melakukan public speaking secara efektif. 5. Mampu melakukan presentasi karya ilmiah yang efektif. 6. Peserta mendapatkan tips dan trik melakukan komunikasi publik yang efektif.	
9	Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Pengajaran (SAP) untuk Peningkatan Akreditasi	Presentasi yang dilakukan oleh prodi dengan menampilkan contoh RPS dan SAP salah satu mata kuliah sesuai dengan visi misi dari USU dengan keunggulan TALENTA, maka setiap prodi diwajibkan mengidentifikasi dan mengembangkan keilmuan dengan keunikan TALENTA, hal ini merupakan bagian keunggulan yang mencerminkan ciri khas Lulusan USU.	156 Prodi di lingkungan USU

2.5.3. Proses Pembelajaran

Untuk menunjang pencapaian visi dan misi USU serta mewujudkan kualitas pembelajaran yang baik maka setiap kurikulum program studi dilengkapi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan modul-modul untuk seluruh mata kuliah. Proses pengembangan *e-learning* dan mata kuliah dengan menggunakan Bahasa Inggris terus dilakukan untuk meningkatkan mutu kegiatan pengajaran. Sebagaimana halnya pendampingan dalam penyusunan kurikulum, UPP USU melaksanakan pelatihan dan pengembangan kemampuan Dosen dalam hal teknik instruksional berupa kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada tingkat fakultas, terdapat juga unit pendukung UPP yang melaksanakan kegiatan pengkajian dan pengembangan sistem pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan ciri khas fakultas masing-masing. Sebagai contoh Fakultas Kedokteran memiliki *Medical Education Unit* (MEU), Fakultas Kedokteran Gigi memiliki *Dental Education Unit* (DEU) dan Fakultas Keperawatan memiliki Unit Pendidikan Keperawatan (UPK).

Audit mutu pembelajaran dilaksanakan oleh Unit Manajemen Mutu (UMM). UMM bertugas mengembangkan instrumen yang diperlukan untuk menilai kesesuaian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Instrumen audit yang dikembangkan oleh UMM digunakan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) di tingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu ditingkat program studi

untuk memantau pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Audit mutu proses pembelajaran dilaksanakan pada setiap siklus mutu dan hasil audit mutu pembelajaran berupa Laporan Audit Mutu Internal (AMI) yang ditindaklanjuti dengan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan dijadikan acuan bagi program studi untuk melakukan perubahan dan perbaikan. Karakteristik proses pembelajaran yang dilaksanakan di program studi bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat kepada mahasiswa (*Student Center Learning*). Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa bermakna capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Perencanaan proses pembelajaran setiap mata kuliah disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau kelompok keahlian suatu bidang ilmu dalam program studi dan ditinjau secara berkala dengan menimbang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. RPS mata kuliah memuat identitas prodi, Dosen, mata kuliah, bobot matakuliah, capaian pembelajaran lulusan, kemampuan akhir yang direncanakan per tahap pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu yang disediakan, deskripsi tugas, kriteria, indikator, bobot penilaian serta daftar referensi yang digunakan.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara Dosen, mahasiswa dan sumber pembelajaran yang mendukung. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan RPS dan karakteristik rumpun ilmunya. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa mengacu pada Standar Nasional Pengabdian pada Masyarakat. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai matakuliah dan dengan beban belajar yang terukur serta menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah untuk mencapai kemampuan tertentu. Metode pembelajaran yang diterapkan dapat berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. penelitian, perancangan atau pengembangan. Bentuk pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum berupa pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, dan peningkatkan daya saing. Bentuk pembelajaran bagi program sarjana, program profesi, dan program spesialis juga meliputi mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat.

2.5.4. Administrasi Akademik

Biro Akademik adalah unsur pembantu pimpinan di bidang akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor I. Tugas utamanya adalah memberikan pelayanan administrasi di bidang akademik di lingkungan USU. Dalam menjalankan dan memberikan pelayanan administrasi akademik, Biro Akademik USU memanfaatkan Sistem Informasi Akademik (SIA). Sistem Informasi Akademik (SIA) yang telah terintegrasi dan digunakan dalam mengelola data-data akademik telah memberikan kemudahan bagi pengguna administrasi akademik untuk melakukan kegiatannya secara online. Sistem Informasi Akademik telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan akademik dengan pemusatan data akademik, media komunikasi antar pengguna (Dosen dan mahasiswa) dan alat rekam kegiatan akademik.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka aplikasi SIA telah dikembangkan melalui pelaporan berbasis *web service* yang diintegrasikan ke dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT). SIA digunakan sebagai alat pelaporan untuk kegiatan akademik yang dilaksanakan di lingkungan USU kepada Kementerian Ristek Dikti. Penggunaan sistem informasi untuk administrasi akademik tidak hanya terbatas kepada penggunaan SIA saja. Terdapat beberapa sistem informasi penunjang akademik lainnya seperti sistem penerimaan mahasiswa baru, sistem evaluasi pembelajaran, sistem tracer study alumni, sistem beasiswa mahasiswa, sistem wisuda, decision support system/sistem pengambilan keputusan bagi pimpinan, sistem informasi manajemen mutu. Berbagai sistem informasi ini telah terintegrasi dengan SIA dan sangat berguna bagi pimpinan baik di tingkat program studi, fakultas maupun universitas untuk membantu didalam mengambil keputusan.

Pada tahun 2018 Biro Akademik telah membentuk Pokja PDPT untuk dapat meningkatkan efektivitas pengisian data SIA dan PDPT. Pembentukan Pokja PDPT juga merupakan amanat dari PermenristekDikti. Pokja PDPT membentuk operator SIA dan PDPT sebanyak 200 orang yang terdiri dari operator di tingkat fakultas dan operator di tingkat program studi. Kehadiran pokja PDPT dan operator SIA/PDPT telah meningkatkan pengisian data PDPT yang sebelumnya hanya tersinkronisasi kurang dari 25.000 mahasiswa menjadi telah tersinkronisasi untuk sebanyak 43.000. Kelengkapan pengisian data SIA dan PDPT juga akan sangat berpengaruh kepada proses nomor ijazah nasional lulusan. Jika data SIA dan PDPT tidak lengkap dan tersinkronisasi dengan baik maka lulusan tidak bisa mendapatkan nomor ijazah nasional.

2.5.5. Strategi Peningkatan Akreditasi

Jumlah Program Studi yang telah diakreditasi adalah sejumlah 152. Untuk meningkatkan jumlah Program Studi berperingkat A Universitas Sumatera Utara telah membentuk Tim Akreditasi dan Sertifikasi (TAS) yang bertugas membantu Program Studi menyiapkan, memperbaiki dan memeriksa/meneliti kelengkapan akreditasi. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Tim TAS

adalah melaksanakan workshop akreditasi, pembimbingan pengisian borang, pembimbingan penilaian borang dan pembimbingan visitasi. Selain itu juga Tim TAS dan UMM bersama menganalisis permasalahan kualitas/mutu manajemen dan langkah-langkah pengembangan manajemen program studi untuk bisa melaksanakan kegiatan akademik yang unggul dan menghasilkan profil lulusan yang berdaya saing tinggi. Kegiatan akreditasi juga difokuskan didalam perbaikan sarana prasarana yang menyeluruh sehingga kegiatan akademik unggul dapat tercapai.

Tabel 27. Rekap Akreditasi Program Studi Universitas Sumatera Utara per 31 Desember 2018

Status Akreditasi	Program							Total
	Diploma 3	Diploma 4	Sarjana (S-1)	Profesi	Magister (S-2)	Doktor (S-3)	Spesialis	
A	2	0	30	4	11	0	16	63
B	13	0	17	1	29	19	5	84
C	0	0	0	0	1	4	0	5
Kadaluarsa	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Akreditasi	0	0	0	2	1	0	1	4
Total	15	0	47	7	42	23	22	156

USU juga membentuk tim akreditasi institusi sejak tahun 2016. Tim akreditasi institusi bersama UMM telah memberi masukan bagi universitas untuk melakukan berbagai kegiatan pengembangan untuk dapat meraih manajemen pendidikan unggul. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) USU telah dilakukan dan Tim Asesor telah visitasi ke USU. Pada Desember 2017 status peringkat AIPT pada USU adalah Nilai B. Adapun penilaian akreditasi institusi USU telah dilakukan pada awal Tahun 2018 dan USU berhasil mendapatkan akreditasi A.

Terdapat peningkatan yang signifikan pada jumlah program studi yang terakreditasi A pada sebelum 49 program studi di 2017 menjadi 63 pada 2018. Terdapat 4 program studi yang belum terakreditasi yaitu profesi arsitek, profesi insinyur, S2 Ilmu Kehutanan dan program spesialis radiologi. Program profesi arsitek masih belum memiliki akreditasi karena belum terdapat Lembaga akreditasi untuk program tersebut. Sedangkan profesi insinyur, S2 Ilmu Kehutanan dan program spesialis radiologi masih baru berdiri kurang dari satu tahun. Pada saat ini ketiga program studi tersebut sedang dalam proses mengajukan akreditasi. Pada tahun 2018, S2 Ilmu kehutanan masih belum melakukan penerimaan mahasiswa baru.

Tim TAS, UMM, dan biro akademik terus melakukan sinergi kegiatan untuk mengsinkronisasikan antara sistem penjaminan mutu internal dan eksternal. Selain itu penguatan data SIA dan PDPT menjadi fokus perbaikan ke depan, dikarenakan dengan sistem akreditasi 9 kriteria yang terbaru data PDPT menjadi dasar untuk melakukan penilaian akreditasi.

2.6. Manajemen Kemahasiswaan

Upaya USU untuk meningkatkan prestasi mahasiswa adalah dengan melakukan pembinaan mahasiswa antara lain dengan membentuk sejumlah unit kegiatan mahasiswa (UKM) seperti dalam bidang ilmiah, olahraga, seni, organisasi, dan keagamaan. Selain membentuk UKM, USU juga mengembangkan unit layanan kemahasiswaan lainnya seperti: *Student Entrepreneur Center* (SEC), Unit Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Mahasiswa (Unit Sains Dan Inovasi), Unit Pelayanan Konsultasi dan Bimbingan Mahasiswa (UPKBM), dan Unit Lembaga Kesenian (ULK). UKM dan ULK melaksanakan berbagai pelatihan, seminar dan kompetisi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkala dan terjadwal setiap tahun. Pendanaan kegiatan tersebut dianggarkan pada Rencana Anggaran Kerja Tahunan (RKAT) Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian yang bersumber dari dana BPPTN-BH dan Non-PNBP.

Sepuluh unit Pelayanan Kemahasiswaan yang tersedia di Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian USU tahun 2018 yaitu:

a. Unit Sains dan Inovasi

Unit Sains dan Inovasi merupakan wadah pengembangan kreativitas dan kapabilitas mahasiswa untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, visi dan misi USU secara profesional dengan pendekatan multidisiplin. Unit ini memiliki tujuan terciptanya suasana kondusif bagi tumbuhnya kreativitas dan inovasi di kalangan mahasiswa yang berperspektif multi disiplin untuk memberdayakan masyarakat. Unit ini terdiri dari: USU Society for Debating (USD), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Inkubator Sains, Sistem Kontrol Elektronika (Sikonek), Olimpiade Nasional Matematika dan Pengetahuan Alam (ON MIPA), Debat Bahasa Indonesia, Studi Pedesaan, Ikatan Mahasiswa Peduli Masyarakat (IMPM), Make Even Pro (Mepro), Association for the International Exchange of Students in Economic and Commerce (AEISEC) dan Gabungan Mahasiswa Bidik Misi (GAMADIKSI). Program dan kegiatan unit ini diantaranya:

1. Sosialisasi PKM dan kegiatan ilmiah yang diselenggarakan universitas
2. Workshop dan pelatihan penulisan proposal PKM dan proposal ilmiah lainnya
3. Mereview proposal ilmiah mahasiswa
4. Memberikan konsultasi dan bimbingan kepada mahasiswa dalam memilih tema, perbaikan proposal dan pelaporan, serta persiapan monitoring dan evaluasi
5. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi PKM dalam rangka persiapan menghadapi Monev Eksternal menuju Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).



Gambar 20. Salah satu Inovasi UKM Sikonek USU yaitu robot yang dipamerkan dalam acara PIKM

Tabel 28. Kegiatan Unit Sains & Inovasi Tahun 2018

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Sosialisasi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) ke Fakultas-fakultas												
2	Tes Psikologi bagi Peserta Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES)												
3	Pembekalan PILMAPRES												
4	Pelaksanaan PILMAPRES												
5	Pengumuman PKM proposal tahun sebelumnya												
6	Pelatihan Penulisan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)												
7	Monev internal PKM												
8	Monev eksternal PKM												

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
9	Persiapan dan unggah proposal PKM (Gagasan Tertulis, Artikel Ilmiah, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, Penerapan Teknologi, Karsa Cipta dan Kewirausahaan)												
10	Sosialisasi PKM untuk Dosen												
11	Penerimaan proposal Tanoto Student Research Award (TSRA)												
12	Pengumuman penerima TSRA												

b. Unit Pelayanan Konseling dan Bimbingan Mahasiswa (UPKBM)

UPKBM merupakan unit yang melayani mahasiswa untuk berkonsultasi/konseling, dalam hal membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi agar dapat memacu dan meningkatkan prestasi akademik sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik. Program dan kegiatannya pada tahun 2018 berupa:

1. Sosialisasi Program Kerja UPKBM kepada Stakholder Internal

Sejak pertengahan 2016, UPKBM merencanakan beberapa program yang terkait dengan mandat yang diberikan oleh Pimpinan Universitas. Selain kegiatan rutin yang telah berlangsung sejak 2012 yang bersifat kuratif melalui program Konseling Individual, UPKBM juga mulai mengembangkan kegiatan yang bersifat preventif dan promotif. Kegiatan preventif dan promotif ini bersifat multi-level dan idealnya diselenggarakan bersama dengan stakeholder internal USU sebagai rekanan. Untuk itu, UPKBM melakukan Sosialisasi Program Kerja kepada Jajaran Dekanat di lingkungan USU, Unit-Unit Kerja lain yang di lingkungan USU, Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di lingkungan USU serta Mahasiswa Bidik Misi Angkatan 2016. Selain itu, pada setiap pembukaan kegiatan, UPKBM juga mensosialisasikan Program Kerja kepada Peserta.

2. Program Konseling Awal untuk Mahasiswa dan Bimbingan untuk Unit Kegiatan Mahasiswa

Program ini merupakan program rutin yang telah dilaksanakan UPKBM sejak aktif kembali pada tahun 2012. Meskipun begitu, sejak pertengahan hingga akhir tahun 2017 belum ada mahasiswa ataupun UKM yang memanfaatkannya. Beberapa permasalahan mahasiswa yang diidentifikasi dalam kegiatan-kegiatan UPKBM dapat diselesaikan ketika kegiatan berlangsung. Untuk permasalahan yang membutuhkan konsultasi dan/atau bimbingan yang lebih intensif, UPKBM menyediakan waktu dan tempat diluar kegiatan sesuai kesepakatan bersama. Akan tetapi, fasilitas ini belum dimanfaatkan secara optimal.

c. *Student Entrepreneurship Center (SEC) USU*

SEC USU merupakan wadah pengembangan dan peningkatan *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa USU yang secara nyata ingin mewujudkan lulusan mahasiswa USU dengan ilmu yang dimiliki dapat berjiwa wirausaha sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan di masyarakat. Student Entrepreneurship Center Universitas Sumatera Utara (SEC USU) memiliki bidang keahlian pelatihan bisnis UKM, pendampingan Bisnis/Coaching, kajian koperasi dan UKM serta kerjasama pameran dan promosi UKM.



Gambar 21. SEC USU menyelenggarakan Kegiatan Expo Kewirausahaan pada 26-27 November 2018 di Selasar Auditorium USU



Gambar 22. SEC USU menyelenggarakan Kegiatan Business Gathering pada 24 Agustus 2018 di LPPM USU

Pengembangan kegiatan kewirausahaan dilakukan dengan sasaran untuk menghasilkan wirausahawan muda yang berjiwa kreatif, inovatif, dinamis dan mampu menghadapi resiko serta berbagai tantangan yang ada di lingkungan usaha yang sedang digelutinya. Berbagai kegiatan yang dilakukan tidak hanya terfokus pada kegiatan pelatihan ataupun seminar motivasi saja tetapi juga kegiatan difokuskan kepada pengembangan program yang lebih efektif dan pembinaan jaringan yang lebih terpadu dan menyeluruh dengan stakeholder yang ada.

d. Unit Lembaga Kesenian (ULK)

ULK merupakan wadah kreativitas mahasiswa USU dalam bidang kesenian yang meliputi seni: musik, tari, vokal, teater dan seni lainnya. Keberadaannya merupakan fasilitator dan akomodator bagi mahasiswa USU yang berminat mengembangkan bakat seni dan budaya. ULK membawahi beberapa unit kegiatan mahasiswa diantaranya: Teater "O" Marching Band, Nasyid, Paduan Suara ULOS, Tari Tradisional, Tari Kreasi Baru, Musik.

Program kegiatan ULK diantaranya pelatihan regular, pertunjukan kesenian, seminar, saresehan, lokakarya, penelitian, dan kajian seni. Target akhir seluruh kegiatan kesenian adalah penghayatan kehidupan berkesenian dan keikutsertaan mahasiswa USU dalam berbagai lomba/festival/pagelaran baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Strategi pembinaannya disesuaikan dengan jenis kegiatan yang sedang dikembangkan dengan sistem seleksi bagi seluruh anggota Unit Lembaga Kesenian USU yang aktif berlatih.

e. Unit Olahraga

Untuk menyalurkan minat dan bakat dibidang olahraga maka Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian (BKK) USU membentuk Unit Olahraga USU yang meliputi Bola Basket, Sepak Bola, Futsal, Badminton, Tenis Lapangan, Tenis Meja, Bola Voli, Panahan, Catur;

f. Unit Beladiri

Unit ini bertujuan untuk membina dan melatih mahasiswa yang berbakat beladiri Betako Merpati Putih, Kendo, Kempo, Capoeira, Karate, Taewondo, Silat Prestasi;

g. Unit Kerohanian

Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa maka BKK USU membentuk UKMI Ad-Dakwah, LPTQ, Kebaktian Mahasiswa Kristen (KMK), Kebaktian Mahasiswa Kristen Albertus Magnus, Buddhis;

h. Unit Keorganisasian

Organisasi merupakan salah satu bakat yang dimiliki oleh mahasiswa USU hal ini tercermin dari banyaknya organisasi yang terbentuk di setiap Fakultas, oleh karena itu BKK USU mengakomodir keinginan mahasiswa dengan membentuk bidang-bidang keorganisasian di tingkat USU antara lain Menwa, Pramuka dan Kompas.

i. Unit Jurnalistik

Membina dan menampung aspirasi dalam rangka memperluas wawasan dan publikasi pada UKM Pers Suara USU, Radio USU, Fotografi, Analik USU

j. Unit Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (ITIKOM)

Unit yang mengelola tentang Teknologi dan Informasi dengan kegiatan tahunan yaitu Pagelaran Mahasiswa nasional bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (GEMASTIK).

Pada awal tahun anggaran 2018, Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian (BKK) mensosialisasikan tentang kegiatan kemahasiswaan melalui Fakultas di lingkungan USU. Sepuluh Unit Pelayanan Kemahasiswaan dengan membawahi 48 UKM dianggap mampu mengakomodir seluruh kepentingan mahasiswa USU sebagai sarana bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan minat dan bakat.

Dalam melaksanakan seluruh program kegiatan kemahasiswaan di BKK, Universitas memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana serta pendanaan. Pada bidang penalaran, BKK menyediakan tempat kegiatan kemahasiswaan seperti aula dan ruang pelatihan. Selain penyediaan tempat, Universitas juga memberikan bantuan dana kepada mahasiswa yang akan melaksanakan dan mengikuti kegiatan kemahasiswaan baik di tingkat Universitas, wilayah, nasional dan internasional. Pada bidang minat dan bakat, universitas memfasilitasi lapangan olahraga, perlengkapan olahraga, penyediaan pelatih olahraga dan seni, peralatan musik dan

ruang sekretariat. Tujuan dari penyediaan fasilitas tersebut adalah untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di berbagai bidang penalaran dan keilmuan serta minat dan bakat.

Untuk mendukung peningkatan kualitas dan kreatifitas mahasiswa di bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat dan kemampuan, kesejahteraan, kepedulian sosial dan kegiatan penunjang. BKK-USU mengembangkan berbagai program yang dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan baik dalam bentuk pembinaan, pengembangan kegiatan kemahasiswaan maupun pelayanan kepada mahasiswa yang dapat diberikan secara langsung seperti beasiswa, bantuan dana kegiatan, keperluan administrasi dan lain-lain, serta bantuan tidak langsung yaitu melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti tersebut diatas.

Salah satu contoh pembinaan yang dilakukan adalah mengadakan simulasi monitoring dan evaluasi bagi mahasiswa PKM yang akan dimonitoring oleh *reviewer* Kemenristekdikti untuk menuju PIMNAS. Simulasi bertujuan agar mahasiswa yang akan dimonitoring lebih siap pada saat monitoring dan evaluasi yang sebenarnya. Simulasi ini juga mengundang Dosen pembimbing dengan harapan dapat lebih intensif membimbing mahasiswa. Selain itu, pada saat simulasi mahasiswa akan dikoreksi oleh tim Unit Sains dan Inovasi dan Dosen yang berpengalaman membimbing mahasiswa dalam kegiatan PKM. Pendampingan dan pembinaan dilaksanakan sewaktu-waktu jika mahasiswa memerlukan bimbingan dalam menyusun proposal, dalam pelaksanaan pekerjaan, dalam pembuatan laporan, atau dalam hal-hal lain yang berkaitan terutama dalam bidang PKM. Pendampingan dan pembinaan dilakukan bisa saja dalam substansi pekerjaan, namun bisa juga hal-hal yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan. *Soft skills* merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain yang mengandung nilai-nilai motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter, dan sikap. Hal ini yang dikenal dengan atribut *soft skills*, termasuk: inisiatif, etika, integritas, motivasi, jiwa kewirausahaan, kreativitas, kritis, dll.

Berdasarkan pengalaman para pengguna jasa lulusan USU, terungkap bahwa tidak produktifnya kinerja seseorang lebih dikarenakan tidak optimalnya kemampuan *soft skills*-nya.

Untuk meminimalisasi hal tersebut, Unit Sains dan Inovasi mengembangkan program *soft skills* bagi mahasiswa USU. Pelatihan *soft skills* bagi mahasiswa USU merupakan kegiatan yang sudah dijadwalkan dengan tujuan menumbuhkan dan menggali *soft skills* yang dimiliki mahasiswa agar mereka dapat mandiri dan menjadi seorang yang tangguh dalam menghadapi tantangan kerja yang dinamis serta memiliki prestasi baik akademis maupun non akademis. Dalam setiap pelaksanaan pelatihan kegiatan ini peserta yang mengikuti pelatihan *soft skills* sangat antusias, terlihat dari keterlibatan peserta dalam setiap aktivitas dalam pelatihan seperti pada sesi *games*. Peningkatan kemampuan *soft skill* ini juga diharapkan dapat menunjang berbagai prestasi mahasiswa. Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik, USU menyusun program kerja tahunan yang terjadwal dengan baik. Adapun program kerja peningkatan prestasi mahasiswa untuk tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa Tahun 2018

No	Kegiatan	Vol	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Beasiswa Tanoto Foundation													
2.	Pembimbingan Mahasiswa Bidikmisi	1 Keg												
3.	Pembimbingan Mahasiswa Afirmasi Pendidikan (ADik) Papua dan Terluar Tertinggal dan Terdepan (3T)	1 Keg												
4.	Beasiswa Vandefenter Mast (VDMS)	1 Keg												
5.	Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM)	2 Keg												
6.	Beasiswa dari Donatur	20 Keg												
7.	Kepanitiaan Tracer Study	1 Keg												
8.	Pengembangan Sistem Kealumnian	1 Keg												
9.	Pengembangan Web BKK dan Unit Pelayanan Kemahasiswaan	1 Keg												
10.	Pengembangan Sistem Evaluasi dan Kegiatan Pelayanan Kemahasiswaan	1 Keg												
11.	Sosialisasi Web dan Sistem Informasi Pelayanan Kemahasiswaan	1 Keg												
12.	Pengembangan Sistem Informasi dan Layanan Informasi untuk kegiatan dan Pelayanan Kemahasiswaan	1 Keg												
13.	Olimpiade MIPA Tk.	1 Keg												

No	Kegiatan	Vol	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
	Universitas (Matematika, Biologi, Fisika dan Kimia)													
14.	Kompetisi Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES) Tingkat Universitas	1 Keg												
15.	Pembuatan Buku Panduan PMB Tahun 2018	1 Keg												
16.	Kuliah Umum	3 Keg												
17.	Program Kreativitas Mahasiswa	2 Keg												
18.	Persiapan dan Pelaksanaan Indonesia, Malaysia, Thailand Golden Triangle (IMT-GT) Carnival 2018	1 Keg												
19.	Persiapan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tk. Nasional	1 Keg												
20.	Pelatihan Orientasi Pengembangan Pendamping Kemahasiswaan (OPPEK) Bagi Dosen USU	1 Keg												
21.	Monev Program Kreativitas Mahasiswa	1 Keg												
22.	Kegiatan Pemilihan Dosen "Best Advisor"	1 Keg												
23.	Penyambutan, Pembimbingan dan Sosialisasi Mahasiswa Baru Tahun 2018/2019	1 Keg												
24.	Pameran Ilmiah dan Kreativitas Mahasiswa (PIKM)	1 Keg												
25.	Pameran Teknologi Tepat Guna	1 Keg												

No	Kegiatan	Vol	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
26.	Focus Group Discussion	2 Keg												
27.	Pelatihan Dunia Kerja	4 Keg												
28.	Debat Bahasa Inggris	1 Keg												
29.	Turnamen Olahraga antar Fakultas	1 Keg												
30.	Kompetisi Robotik	1 Keg												

Tabel 30. Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa Kegiatan Unit Sains dan Inovasi Tahun 2018

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan dan unggah proposal PKM												
2.	Pengumuman PKM proposal tahun sebelumnya												
3.	Sosialisasi PKM untuk Dosen												
4.	Workshop PKM ke setiap Fakultas												
5.	Penelaahan proposal PKM mahasiswa calon penerima beasiswa PPA												
6.	Penerimaan proposal Tanoto Student Research Award (TSRA)												
7.	Monev internal PKM												
8.	Monev eksternal PKM												
9.	Pengumuman penerima TSRA												
10.	Persiapan dan unggah proposal PKM												

Tabel 31. Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa Kegiatan UPKBM Tahun 2018

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Evaluasi dan Revisi Buku "Mahasiswa Berkarakter BINTANG"												
2.	Workshop Disain Kegiatan PKKMB 2018												
3.	Pelatihan Kader baru Jejaring Teman "BINTANG"												
4.	Workshop TOT Pendidikan Karakter bagi Dosen dan Mahasiswa												
5.	Sosialisasi, Penyegaran Keterampilan Kader "Jejaring Teman BINTANG" bagi mahasiswa Senior												

Tabel 32. Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa Kegiatan SEC Tahun 2018

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Workshop/Pelatihan Kewirausahaan Student Entrepreneur Center (SEC)												
2.	Seleksi Bussines Plan												
3.	Monitoring dan Evaluasi Mahasiswa Wirausaha visitasi												
4.	Big Idea Competition Student Entrepreneurship Center (SEC)												
5.	Monev Coaching												
6.	Expo Student Entrepreneur Center (SEC) (regional)												

Tabel 33. Program Peningkatan Prestasi Mahasiswa Kegiatan ULK Tahun 2018

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	USU Idol												
2.	Lomba Musik Akustik (Tingkat Sumatera Utara)												
3.	Lomba Tari Kreasi Baru Etnis Sumatera Utara												
4.	Pagelaran Kesenian Indonesia USU 2018												
5.	The 2 nd USU National Jazz Festival												
6.	The 2 nd USU Choir Competition: Folklore												

2.7. Manajemen Penelitian

Motor utama penyelenggaraan kegiatan penelitian di lingkungan USU dilakukan oleh Lembaga Penelitian (LP). LP-USU telah menetapkan visi Misi, Tujuan, dan Sasaran yang akan dicapai, yaitu Menjadi lembaga penelitian yang unggul secara nasional dan berwawasan global berbasis "TALENTA" dengan memperhatikan nilai-nilai lokal dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban pada tahun 2019.

Hal-hal ini akan menjadi dasar LP USU dalam merencanakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara garis besar LP USU telah berhasil melaksanakan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya dalam pencapaian kinerja LP USU tahun 2018 dengan capaian rata-rata sasaran strategis sebesar 89,30%, meskipun di satu sisi ada yang melebihi target dan ada yang tidak mencapai target yang direncanakan.

Indikator yang digunakan dalam mengatur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan lembaga Penelitian adalah masukan, keluaran, hasil manfaat dan dampak.

1. Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan LP adalah dana dan sumberdaya manusia (SDM) peneliti dan petugas administrasi.
2. Keluaran adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh lembaga Penelitian USU adalah berupa, informasi/ bahan diseminasi, rumusan paket teknologi, buku ajar, artikel ilmiah.

3. Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan.
4. Manfaat merupakan kegunaan suatu keluaran yang dirasakan langsung oleh masyarakat.
5. Dampak merupakan ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam kegiatan.

Pencapaian sasaran strategis lembaga penelitian harus ditingkatkan untuk tahun anggaran selanjutnya, sehingga beberapa perbaikan dan tindak lanjut mutlak diperlukan. Keberhasilan pencapaian target sendiri disamping ditentukan oleh kinerja faktor internal juga ditentukan oleh dukungan eksternal, seperti kerjasama dengan unit-unit lain di lingkungan USU serta institusi terkait lainnya.

Untuk mencapai target kinerja Rektor Tahun 2018 terhadap Kemenristekdikti dan Renstra USU Lembaga Penelitian dan Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama (BP2KMK) melaksanakan Pelatihan Penulisan Artikel untuk Jurnal Internasional Bereputasi untuk mahasiswa S1/S2 dan S3 pada Program Studi di 15 fakultas dan Pascasarjana pada bulan Oktober 2018 dengan jumlah peserta 500 orang dan juga melakukan kegiatan Workshop Penyelenggaraan Konferensi Internasional Standar IEEE, dengan jumlah peserta 25 orang dari Staf Pengajar Fakultas Teknik dan Fasilkom-TI USU, dan mengadakan kegiatan Percepatan Perolehan Granted Paten pada bulan September 2018 dengan Jumlah peserta 50 orang, mengadakan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi pada bulan November 2018, dan juga mengadakan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Sosialisasi Peraturan Rektor bulan Desember 2018 dengan jumlah peserta 152 orang.

Dalam rangka meningkatkan daya saing USU pada tahun 2018 universitas melalui BP2KMK memberikan bantuan untuk penerbitan jurnal, yaitu:

1. Jurnal Sylva Indonesiana
2. Indonesian Journal of Agricultural Research (InJAR)
3. Jurnal Sistem Teknik Industri (JSTI)
4. Journal of Computing and Applied Informatics (JoCAI)
5. Jurnal Talenta Conference Series : Energy and Engineering (EE)
6. Jurnal Talenta Conference Series : Science and Technology (ST)
7. Jurnal Talenta Conference Series : Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)
8. Jurnal Talenta Conference Series : Tropical Medicine (TM)
9. Jurnal Talenta Conference Series : Agricultural and Natural Resources (ANR)

Selain untuk penerbitan jurnal, USU juga memberikan bantuan penyelenggaraan konferensi internasional. Dalam hal ini USU telah memberikan bantuan kepada 14 (empat belas) konferensi yang telah dilaksanakan, antara lain terdiri dari:

1. The 4Th International Conference on Biological Sciences and Biotechnology (ICBSB) 2018
2. The 1St Asia Australasian Neuro and Health Science (AANHS) International Conference
3. International Conference on Agriculture, Environment, And Food Security (AEFS) 2018
4. CSSPO International Conference 2018
5. The 3Rd International Conference on Computing and Applied Informatics (ICCAI)
6. International Conference on Industrial and Manufacturing Engineering (ICI&ME)
7. International Conference on Natural Resources and Sustainable Development (ICNRSD)
8. International Conference on Neuroscience, Neurology, And Psychiatry (ICONAP)
9. International Conference of Science, Technology, Engineering, Environmental and Ramification Researches (ICOSTEERR) 2018
10. The 2Nd International Conference on Pharmaceutical and Clinical Research (CPCRL)
11. 2018 IEEE International Conference on Communication, Networks, And Satellite
12. International Health Environment and Technology in Caring Science Conference (IHETCSC)
13. International Conference of Science and Technology (Semirata Icst) 2018
14. 3Rd Public Health International Conference (PHICo)

USU memberikan insentif bagi Dosen atau Staf Pengajar yang melakukan penulisan artikel dalam jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional terindeks, prosiding terindeks bereputasi, buku ajar, buku referensi, HAKI dan paten. Lembaga penelitian pada tahun 2018 memberikan bantuan Diseminasi IPTEKS bagi Dosen USU yang melakukan Seminar nasional; Seminar internasional; Ekspo/pameran; *Visiting lecturer* dan HKI. Pemberian bantuan Diseminasi IPTEKS ini akan memberi kesempatan kepada Dosen/peneliti USU untuk menyampaikan makalah dan produk terapan hasil penelitiannya pada forum ilmiah nasional dan internasional yang patuh pada buku panduan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan hilirisasi penelitian yang semakin kuat dan berkelanjutan, USU mendirikan Pusat Unggulan IPTEK (PUI) pada tahun 2016, hal ini sesuai dengan target kinerja antara Rektor dengan Kemenristekdikti. Pusat Unggulan Iptek yang didirikan yaitu PUI Nanomedisin, PUI Stemcell, dan PUI Energi Berkelanjutan dan Biomaterial.

Pada tahun 2017, Biro Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama merintis 5 (lima) Pusat Unggulan baru yaitu Pusat Unggulan Produk Natural Berbasis Teknologi, Pusat Unggulan Teknologi Komunikasi Pemasaran Produk Pertanian, Pusat Unggulan Sistem Penginderaan, Pusat Unggulan Green Chitin Chitosan, Pusat Unggulan Local Wisdom dan menambah rintisan 3 (tiga) Pusat Unggulan yang sudah dibentuk pada tahun 2016.

Pada tahun 2018 USU membentuk juga 1 (satu) rintisan Pusat Unggulan yaitu Pusat Unggulan Karsinoma Nasofaring sehingga jumlah PUI menjadi 9 (sembilan). Sedangkan untuk Pusat Kajian telah dibentuk 5 (lima) Pusat Kajian yaitu Pusat Kajian Umbi-Umbian, Pusat Kajian Halal, Pusat

Kajian Selat Malaka Sumatera, Pusat Kajian Anti Korupsi, Pusat Kajian IPTEKS Minyak Atsiri Eucalyptus, juga 1 (satu) Kelompok Kerja Pariwisata Kawasan Danau Toba dan Pariwisata Berkelanjutan, dengan pengembangan dan penguatan PUI di USU dapat berkontribusi dalam menghasilkan prototipe dengan Tingkat Kesiapan Teknologi 6 (Demonstrasi Model atau Prototipe Sistem/Subsistem dalam lingkungan yang relevan) dan TKT 7 (tujuh) Demonstrasi Prototipe system dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya) serta produk inovasi lainnya.

2.8. Manajemen Pengabdian Pada Masyarakat

Di dalam Sistem Pendidikan Nasional, selain menyelenggarakan dan mengembangkan Penelitian, perguruan tinggi juga berkewajiban menyelenggarakan dan mengembangkan Pengabdian kepada Masyarakat guna untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang salah satunya yaitu menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat, adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara mempunyai tugas pokok yaitu sesuai dengan visi dan misi Universitas Sumatera Utara (USU) untuk menjadikan perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik yakni TALENTA (*Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, tourism), technology (appropriate)* dan *Arts*) sebagai kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global serta mampu melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang baik.

Oleh karena itu, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat USU berperan sebagai pusat konsultasi dan sebagai rujukan bagi dunia usaha/industri yang aktif dan mampu dalam pengembangan wilayah dan mampu dalam mengerak-sertakan masyarakat dalam proses pembangunan nasional. Adapun misi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat USU yaitu:

1. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan menyebarluaskan hasil penelitian terapan, kaji tindak, teknologi tepat guna untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
2. Meningkatkan mutu proses penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumberdaya informasi, organisasi dan manajemen.

3. Mengembangkan kerjasama pengabdian pada masyarakat dengan instansi pemerintah dan dunia usaha.

Selanjutnya di dalam aspek Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam hal ini mengelola seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Staf Pengajar/Dosen di 15 Fakultas yang ada di USU. Dalam hal ini setiap tahunnya jumlah pengabdian yang dilakukan oleh Staf Pengajar/Dosen yang didanai dari perguruan tinggi semakin meningkat.

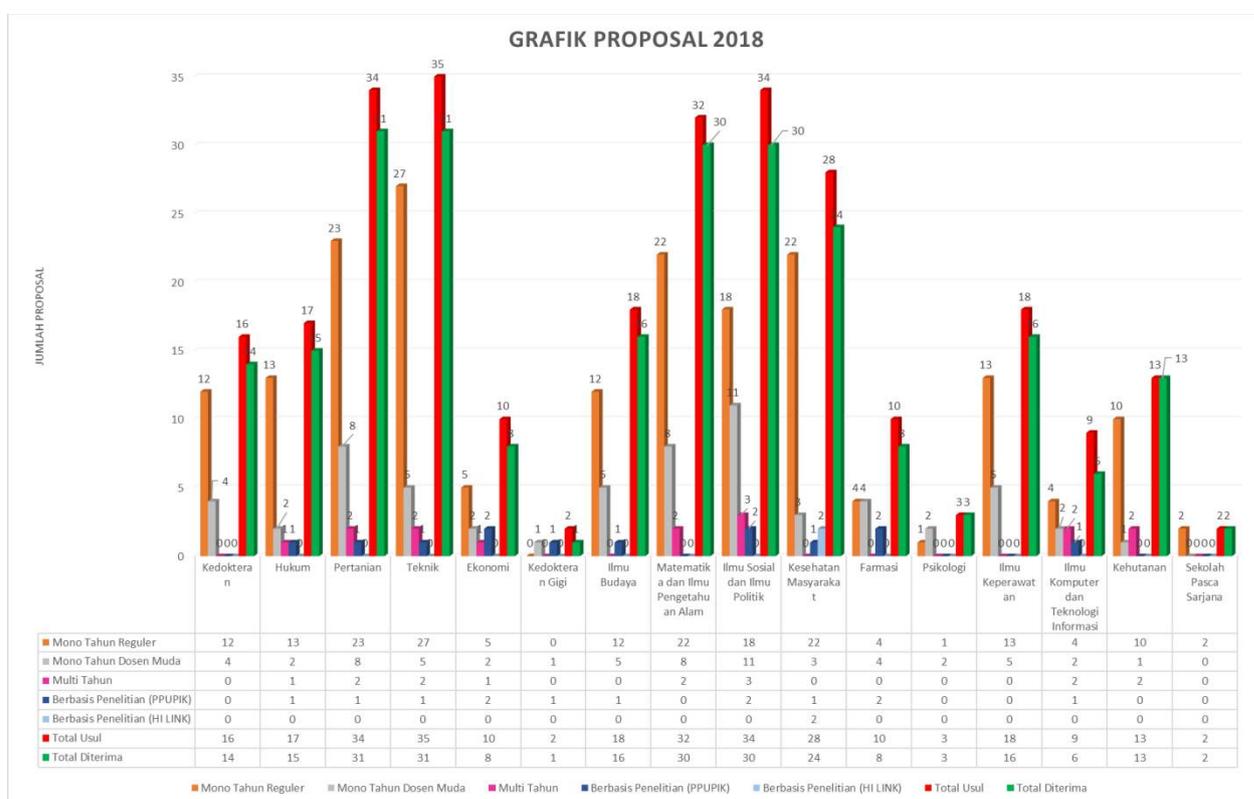
Manajemen pengabdian kepada masyarakat dibuat berdasarkan tatacara pembuatan manual prosedur yang disesuaikan dari unit manajemen mutu (UMM) sehingga manajemen yang dijalankan LPPM USU tidak lepas dari proses penjaminan mutu rencana dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun beberapa aspek manajemen yang menjadi salah satu penilaian dalam kinerja pengabdian kepada masyarakat (abdimas) yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan dan atau klinik proposal
2. Prosedur rekrutmen reviewer internal
3. Prosedur evaluasi proposal
4. Prosedur seminar pembahasan proposal
5. Prosedur penetapan pemenang
6. Proses kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
7. Proses monitoring dan evaluasi internal
8. Proses pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat
9. Kegiatan seminar/pameran hasil pengabdian kepada masyarakat
10. Proses penjaminan mutu
11. Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat
12. Sistem penghargaan (*reward dan punishment*)

Berdasarkan beberapa aspek tersebut diatas, LPPM USU telah memiliki 12 poin SOP tersebut dan dijalankan sesuai proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara konsisten. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tidak lepas adanya dukungan masyarakat, yang mana masyarakat merupakan salah satu elemen stakeholder USU yang sangat membutuhkan bantuan dan pengarahan dalam meningkatkan kemampuan mereka memecahkan masalah untuk menunjang pembangunan. Keterlibatan masyarakat memberikan nilai strategis yang efektif untuk mendukung peningkatan kinerja universitas jika dikelola dengan baik. USU yang kini berbentuk Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) semakin meningkatkan kerjasama dengan masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan universitas. Satuan kerja pengelola kerjasama dengan masyarakat sebagaimana

digambarkan dalam struktur organisasi PTN-BH USU adalah Biro Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Kerjasama yang bertanggung jawab kepada Rektor USU melalui Wakil Rektor III. Jaringan informasi dan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta semakin ditingkatkan melalui Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USU terus berupaya meningkatkan hasil/luaran pengabdian dalam bentuk publikasi, produk, maupun jasa yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat seperti sharing pengetahuan terapan atau teknologi yang siap pakai. LPPM USU aktif melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang didanai oleh DRPM Kementerian Ristek Dikti. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh LPPM dengan melibatkan para Dosen USU sesuai dengan bidang pendidikannya. Adapun grafik kegiatan pengabdian yang dilakukan dari Dosen tiap Fakultas pada tahun 2018 yaitu:



Gambar 23. Jenis Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen USU 2018

Selain itu, LPPM juga melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) yang merupakan bentuk konkrit dari pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi yang didalamnya mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. KKN PPM juga salah satu kegiatan yang penting bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di kelas ke dalam kehidupan sehari hari di masyarakat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat, dan belajar mengenai tata kehidupan, nilai-

nilai budaya, dan kearifan local (*local wisdom*) dimana hal itu semua tidak mereka dapatkan ketika belajar di kelas atau dari buku.

Kedepannya Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat USU memiliki target kinerja dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat yakni memaksimalkan Program Dosen Wajib Mengabdikan yang tahun ini belum maksimal dikarenakan keterbatasan anggaran. Tahun depan LPM USU mengupayakan Program Dosen Wajib Mengabdikan mengcover seluruh dosen di lingkungan Universitas Sumatera Utara. Selain itu, LPPM USU juga meningkatkan jumlah luaran untuk setiap Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan menambahkan luaran wajib berupa publikasi di media untuk setiap dosen yang menerima Hibah.

2.9. Manajemen Penjaminan Mutu

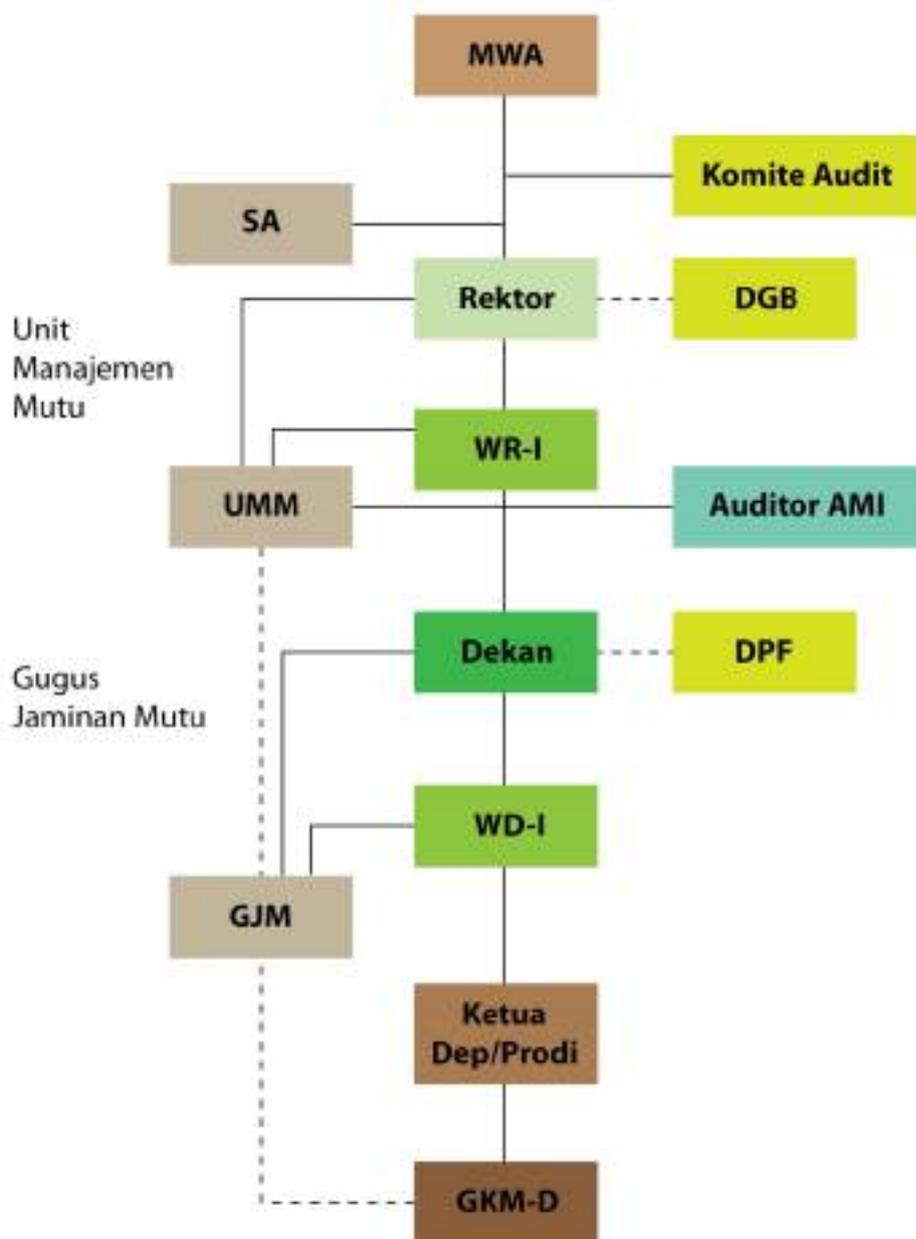
2.9.1. Proses Peningkatan Mutu Akademik

Sesuai dengan Statuta USU (Pasal 61 PP No. 16 Tahun 2014) disebutkan bahwa USU menyelenggarakan sistem penjaminan mutu melalui kegiatan sistematis untuk meningkatkan mutu USU secara terencana dan berkelanjutan. Selanjutnya disebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan dengan pendekatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) mutu sesuai dengan SN-DIKTI. Secara mendasar, implementasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di USU berangkat dari beberapa pendekatan:

1. **SISTEM:** Landasan Yuridis yang menjadi dasar legalitas, seperti Undang-undang Republik Indonesia No: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No: 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan MWA No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara.
2. **ORGANISASI:** Ada Tata Pamong, struktur, Tata Kelola. Kemudian ditindaklanjuti SK Rektor tentang UMM, GJM Akademik/Non Akademik dan GKM Akademik/Non Akademik
3. **PERSONAL:** Ada personal yang mengelola Manajemen Mutu, baik pada tingkat universitas melalui Unit Manajemen Mutu (UMM), pada tingkat fakultas/SPs melalui Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan pada tingkat prodi melalui Gugus Kendali Mutu (GKM).
4. **MEKANISME:** Siklus Mutu yang dijalankan dan dilaksanakan sesuai dengan Tugas dan Fungsi

Manajemen Penjaminan Mutu Universitas Sumatera Utara telah dilaksanakan secara sistemik sejak tahun 2007 melalui Sistem Manajemen Mutu USU (SMM USU) yang dirancang mampu mengikuti perkembangan dinamika pendidikan tinggi dan tuntutan zaman yang terjadi di tingkat nasional, regional, atau pun internasional. Secara kelembagaan, manajemen penjaminan mutu USU dilaksanakan secara sistemik mulai dari tingkat Universitas, Biro, Fakultas, Program Studi, dan semua Unit Kerja yang ada di USU. Unit Manajemen Mutu USU merupakan salah satu unit di

bawah Wakil Rektor I USU yang mendapat tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan penjaminan mutu USU di tingkat Universitas. Adapun di tingkat Fakultas, unit yang mendapat tanggung jawab tersebut diberi nama Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan di tingkat Program Studi diberi nama Gugus Kendali Mutu (GKM). Pada tahun 2017, UMM mengelola 23 GJM dan 154 GKM didalam menjalankan tanggungjawabnya sebagai Unit Penjamin Mutu tingkat Universitas. Secara struktur organisasi keberadaan Penjaminan Mutu di USU dapat dilihat pada Gambar 24.



Gambar 24. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu

Tabel 34. Kerangka Organisasi Penjaminan Mutu

Tingkat	Nama Pelaksana	Penanggungjawab Sistem Penjaminan Mutu	Penanggungjawab Sistem Audit Mutu Internal
USU	Unit Manajemen Mutu (UMM)	Ketua UMM	Manajer Program Umum Audit Mutu Internal (MPU-AMI)
Fakultas/SPs/Biro/LP3M/PSI	Gugus Jaminan Mutu (GJM)	Dekan/Direktur Sekolah Pasca Sarjana/Kepala Biro	Manajer Program Umum Audit Mutu Internal (MPU-AMI)
Departemen	Gugus Kendali Mutu (GKM)	Ketua Departemen/Ketua Prodi	Manajer Program Umum Audit Mutu Internal (MPU-AMI)

SPMI USU dirancang dengan tujuan: (1) Membantu pencapaian Visi dan Misi USU; (2) Menjamin kepatuhan seluruh perangkat kelembagaan USU dalam penjaminan mutu Tridarma; (3) Menjamin kepastian bahwa lulusan USU memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan; (4) Menjamin kepastian bahwa setiap mahasiswa mendapat pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi Prodi yang diikutinya; (5) Menjamin relevansi antara program pendidikan dan tuntutan/kebutuhan pemangkukepentingan; dan (6) Memfasilitasi dan mengkoordinasikan tindakan perbaikan mutu berkelanjutan pada semua tingkatan di USU. Guna mencapai tujuan tersebut, sebuah model SPMI USU didesain sesuai dengan SN-DIKTI seperti dapat dilihat pada Gambar 25.



Gambar 25. Diagram Model SMM USU

Sejalan dengan Visi USU, “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”, maka dirumuskan Pernyataan Mutu USU.

Pernyataan Mutu USU:

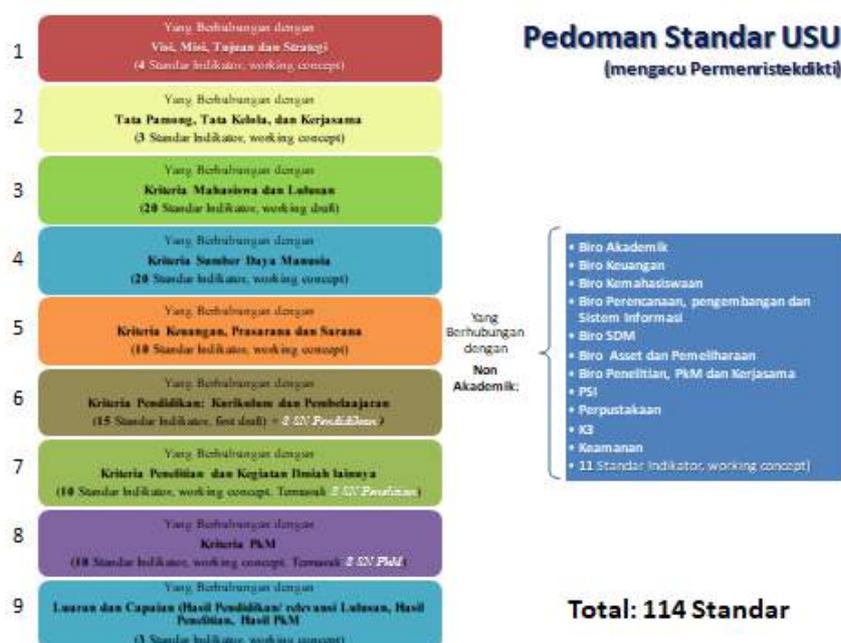
“USU siap melaksanakan usaha perbaikan mutu secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat hingga mencapai atau melebihi standar mutu untuk memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan secara dinamis.”

Kebijakan Mutu USU merupakan arah, dasar dan tujuan pengembangan mutu penyelenggaraan USU sesuai dengan amanat Statuta USU (PP No. 16 Tahun 2014). Dokumen Akademik USU (No. Dokumen: MM-UMM-001) disahkan oleh Rektor pada tahun 2017.

2.9.2. Strategi Yang Ditempuh Pada Tahun 2018

Unit pelaksana SPMI USU baik bidang akademik maupun non akademik adalah Unit Manajemen Mutu (UMM). UMM sebagaimana diatur dalam Pasal 159 Peraturan MWA No. 16 Tahun 2016, bertugas dalam hal: (1) Penyusunan, pengembangan perangkat dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik; (2) Mengkoordinasikan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik; dan (3) Mengkoordinasikan penyiapan proses akreditasi, dan sertifikasi universitas/satuan kerja universitas oleh lembaga akreditasi nasional dan/atau internasional.

Standar mutu SPMI USU dirumuskan secara spesifik dan terukur yang mengandung 4 unsur yaitu: *audience, behavior, competence, dan degree*. Jumlah butir dalam setiap jenis standar ditentukan sesuai dengan Visi USU, kebutuhan pemangku kepentingan, serta tingkat urgensi dan kemampuan USU. Sebagai sebuah standar mutu yang dijadikan acuan dalam proses pelaksanaan tugas-tugas USU, maka pengembangan standar mutu dilakukan secara berkelanjutan melalui pengkajian yang mendalam dan berulang. Mekanisme penetapan standar mutu SPMI USU dilakukan melalui 2 tahap, yaitu: (1) Pemetaan Komponen dan Sub Komponen di USU; dan (2) Perumusan Standar Mutu dan Sub Komponennya. Selanjutnya USU mengembangkan Standar, mensinkronkan dan harmonisasi mengacu Permenristekdikti No. 62 tahun 2016, seperti Gambar 26.



Gambar 26. Pengembangan Standar Mutu USU kedepan

Prosedur mutu SPMI USU disusun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yang terdapat dalam dokumen akademik terdiri dari kebijakan akademik, standar akademik, dan peraturan akademik. Secara skematik, hubungan dan hirarki dokumen akademik dan dokumen SPMI USU dapat dilihat pada Gambar di bawah.



Gambar 27. Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu

Seluruh Prosedur Mutu dirangkum dalam Manual Mutu sebagai bagian dari Dokumen Mutu. Dokumen tersebut terdapat pada Fakultas, Departemen/Prodi, Biro, Lembaga, dan satuan kerja pendukung lainnya. Dalam setiap dokumen mutu terdapat: (1) Pernyataan Mutu, (2) Kebijakan Mutu, (3) Unit Pelaksana, (4) Standar Mutu, (5) Prosedur Mutu, (6) Instruksi Kerja, dan (7) Pentahapan Sasaran Mutu. Prosedur mutu dijabarkan lebih lanjut kedalam sejumlah manual prosedur. USU menetapkan minimal 21 Manual Prosedur yang wajib dimiliki oleh setiap Prodi yang terdiri dari unsur-unsur seperti terlihat pada tabel di bawah. Seluruh dokumen mutu SPMI USU dapat dilihat pada laman umm.usu.ac.id.

Tabel 35. Gambar Jenis MM dan MP yang Wajib Dimiliki GJM dan GKM

Bab	Manual Mutu	Manual Prosedur (Jumlah Minimal)	
1	Pendahuluan	Tanpa MP	
2	Kebijakan Mutu (<i>Quality Policy</i>)	Tanpa MP	
3	Sistem Manajemen Mutu	MP-01	Prosedur Implementasi SMM
		MP-02	Prosedur (Mutu) Pengendalian Dokumen
		MP-03	Prosedur Pengendalian Record
4	Tanggung Jawab Manajemen	MP-04	Prosedur Mutu Pengukuran Kepuasan Pelanggan
		MP-05	Prosedur Mutu Komunikasi
		MP-06	Prosedur Rapat Tinjauan Manajemen
5	Sumber Daya	MP-07	Prosedur Mutu Penerimaan Karyawan/Dosen
		MP-08	Prosedur Mutu Penilaian Kinerja
		MP-09	Prosedur Mutu Pelatihan
		MP-10	Prosedur Mutu Penyediaan Prasarana
6	Manajemen Proses	MP-11	Prosedur Pendataan Mahasiswa Baru
		MP-12	Prosedur Perwalian
		MP-13	Prosedur Perkuliahan
		MP-14	Prosedur Ujian UTS/UAS
		MP-15	Prosedur Pembuatan KHS dan Transkrip
		MP-16	Prosedur Skripsi
		MP-17	Prosedur Yudisium
		MP-18	Prosedur Pendataan Alumni
		MP-19	Prosedur Kurikulum
		MP-20	Prosedur Survei Kepuasan Pelanggan

Tabel 36. Rekapitulasi Sebaran Dokumen Akademik dan Mutu Satuan Kerja Akademik

No.	Fakultas	Jumlah Dokumen Akademik			Jumlah Dokumen Mutu	
		KA	SA	PA	MM	MP
1.	Kedokteran	22	22	22	22	440
2.	Hukum	3	3	3	3	60
3.	Pertanian	10	10	10	10	200
4.	Teknik	15	15	15	15	300

No.	Fakultas	Jumlah Dokumen Akademik			Jumlah Dokumen Mutu	
		KA	SA	PA	MM	MP
		5.	Ekonomi dan Bisnis	12	12	12
6.	Kedokteran Gigi	7	7	7	7	140
7.	Ilmu Budaya	20	20	20	20	400
8.	Matematika dan IPA	15	15	15	15	300
9.	Ilmu-ilmu Sosial dan Ilmu Politik	12	12	12	12	240
10.	Kesehatan Masyarakat	3	3	3	3	60
11.	Farmasi	5	5	5	5	100
12.	Psikologi	3	3	3	3	60
13.	Keperawatan	3	3	3	3	60
14.	Ilmu Komputer dan TI	4	4	4	4	80
15.	Kehutanan	1	1	1	1	20
16.	Sekolah Pascasarjana	6	6	6	6	120
Jumlah		141	141	141	141	2.837

Tabel 37. Rekapitulasi Sebaran Dokumen Mutu Satuan Kerja Non Akademik

No.	Lembaga/Unit Penunjang/Biro	Jumlah Dokumen Mutu	
		MM	MP
		1.	Lembaga Penelitian
2.	Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat	1	51
3.	Perpustakaan	2	62
4.	Pusat Sistem Informasi	1	40
5.	Sekretariat Universitas	1	86
6.	Biro Akademik	3	111
7.	Biro Keuangan	3	92
8.	Biro Sumber Daya Manusia	3	132
9.	Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian	2	110
10.	Biro Sistem Informasi, Perencanaan dan Pengembangan	3	60
11.	Biro Pengelolaan Aset dan Usaha	4	70
12.	Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	4	60
Total Dokumen		28	945

Seluruh SOP USU memiliki Instruksi Kerja (IK) dan setiap IK memiliki Instrumen Pengukuran. Naskah IK terdapat pada dokumen Prosedur Mutu. Instrumen Pengukuran dikembangkan dari masing-masing SOP berdasarkan jumlah IK. Tahapan sasaran mutu SPMI USU disesuaikan dengan tingkat penyelenggara yaitu tingkat universitas, fakultas, dan Prodi. Sasaran mutu USU adalah keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, dan ketercapaian tujuan yang terdapat di dalam Renstra USU. Sasaran mutu di tingkat fakultas/sekolah adalah keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, dan ketercapaian tujuan yang terdapat di dalam Renstra fakultas/sekolah. Sasaran mutu di tingkat Prodi adalah keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, dan ketercapaian tujuan yang terdapat di dalam Renstra Prodi. Secara umum sasaran mutu yang dimaksudkan adalah merupakan indikator mutu atau indikator kinerja masing-masing tingkatan organisasi yaitu universitas, fakultas/sekolah, dan Prodi.

Pengintegrasian dokumen mutu adalah keterkaitan antar satu dokumen dengan dokumen lainnya yang berhubungan baik secara horizontal maupun vertikal. Integrasi horizontal menunjukkan relevansi antara masing-masing standar. Integrasi vertikal menunjukkan keterkaitan hirarkis antara dokumen mutu tingkat prodi, fakultas/sekolah, dan universitas. Ketercapaian visi USU tergantung pada ketercapaian visi fakultas/sekolah. Ketercapaian visi fakultas/sekolah tergantung pada ketercapaian visi Prodi. Tahapan pencapaian sasaran mutu yang direncanakan berdasarkan standar mutu yang disertai dengan indikator masing-masing standar.

2.10. Manajemen Aset dan Usaha USU

Dengan ditetapkannya USU menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, USU bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), serta Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) mengajukan usulan kepada Kementerian Keuangan agar dilakukan pemisahan kekayaan negara untuk ditetapkan sebagai kekayaan awal USU, sesuai dengan amanah PP Nomor 16 Tahun 2014 pasal 71.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2015, telah dibuat satu kesepakatan perhitungan bersama kekayaan awal PTNBH USU yang dituangkan dalam Berita Acara Nomor: BA-130/KN/2015 (terlampir), yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara (Kementerian Keuangan), Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, serta Pejabat Rektor Universitas Sumatera Utara. Pada Tanggal 21 Maret 2016, Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan Nilai Kekayaan Awal PTNBH USU dalam Keputusan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 182/KMK.06/2016 Tentang Penetapan Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sumatera Utara per 1 Januari 2015.

Pengelolaan Aset atau Barang Milik Universitas Sumatera Utara (USU) mencakup kegiatan perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, penatausahaan, serta pengawasan dan pengendalian. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Sumatera Utara ditetapkan bahwa USU merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola USU mengatur bahwa tata kelola aset dan pengembangan usaha yang meliputi pengelolaan, pengembangan, pemeliharaan, pengamanan aset dan usaha berada di bawah manajemen Biro Pengelolaan Aset dan Usaha (BPAU) USU. BPAU membagi bidang tugas menjadi 3 Bagian yaitu: Bagian Pengelolaan Aset, Bagian Pengembangan Usaha, dan Bagian Ketertiban dan Keamanan.

Bagian Aset membawahi tiga sub bagian yaitu: Sub Bagian Pemanfaatan dan Pemeliharaan Aset, Sub Bagian Perencanaan Aset, dan Sub Bagian Inventarisasi dan Penghapusan Aset. Bagian Pengembangan Usaha membawahi dua sub bagian yaitu: Sub Bagian Pengembangan Usaha Aset dan Sub Bagian Pengembangan Usaha Koorporasi. Bagian Ketertiban dan Keamanan membawahi dua sub bagian yaitu Sub Bagian Ketertiban dan Keamanan dan Sub Bagian Kebersihan Kampus.

Pengelolaan Barang/Aset Milik USU berpedoman pada Peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tertanggal 24 April 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 182/KMK.06/2016 Tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sumatera Utara per 1 Januari 2015;
4. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2017 Tentang Status Rumah Dinas USU;
5. Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2017 Tentang Tata Tertib Penunjukan Penghuni dan Penghunian Rumah Dinas Milik USU;
6. Peraturan Rektor No. 25 Tahun 2017 Tentang Pemindahtanganan Barang Milik USU;
7. Peraturan Rektor No. 29 Tahun 2017 Tentang Tata Cara dan Izin Penggunaan Gedung dan/atau Ruang Terbuka di Lingkungan Kampus USU untuk Kegiatan yang Bersifat Insidental;
8. Peraturan Rektor No. 30 Tahun 2017 Tentang Penggunaan Barang Milik USU;
9. Peraturan Rektor No. 31 Tahun 2017 Tentang Pemanfaatan Barang Milik USU;
10. Peraturan Rektor No. 1 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa yang dibiayai dari Dana Bukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (NON PNBP) USU;
11. SK Rektor No. 847/UN5.1.R/SK/PSS/2016 Tentang Perhitungan Tarif Sewa Aset di Lingkungan USU;

12. SK Rektor No. 2086/UN5.1.R/SK/PSS/2017 Tentang Tarif Sewa Laboratorium/ Studio, Bengkel, Klinik, Pusat Studi, Pusat Bahasa, dan Aset yang Bersifat Insidental di Lingkungan USU;
13. SK Rektor No. 19 Tahun 2017 Tentang Tarif Sewa Rumah Dinas USU;
14. Manual Prosedur Asrama Mahasiswa (No. Dokumen: MP-GKM-BA-11);
15. Manual Prosedur Penyewaan Aset Usaha USU (No. Dokumen: MP-GKM-BU-001);
16. Manual Prosedur Peminjaman Gedung/Fasilitas USU (No. Dokumen: MP-GKM-BU-002 dan MP-GKM-BU-003).
17. Manual Prosedur Penggunaan Kendaraan Dinas (No. Dokumen: MP-GKM-BA-09);
18. Manual Prosedur Parkir Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat di Lingkungan USU (No. Dokumen: MP-GKM-KAM-19);
19. Manual Prosedur Pengaturan Lalu Lintas di Lingkungan USU (No. Dokumen: MP-GKM-KAM-18);
20. Manual Prosedur Pelaksanaan Penertiban dan Keamanan Rutin (No. Dokumen: MP-GKM-KAM-20);
21. Manual Prosedur Pengaturan Ketertiban dan Keamanan Kegiatan Akademik (No. Dokumen: MP-GKM-KAM-21);
22. Manual Prosedur Pengaturan Ketertiban dan Keamanan Kegiatan Non-Akademik (No. Dokumen: MP-GKM-KAM-22);
23. Manual Prosedur Pelayanan dan Pengaduan Mahasiswa Terhadap Kehilangan Kendaraan Roda Dua dan Empat di Lingkungan USU (No. Dokumen: MP-GKM-KAM-23)

Pengelolaan Barang Milik USU (Aset) merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari Perencanaan Kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan, hingga pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Pengelolaan aset dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran adalah kegiatan merumuskan rincian kebutuhan Barang Milik USU dan penganggarnya untuk menghubungkan pengadaan barang yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang akan datang.

Universitas Sumatera Utara menyusun rencana kebutuhan barang yang selanjutnya akan menjadi dokumen perencanaan Barang Milik USU untuk periode 1 (satu) tahun. Kegiatan penyusunan rencana kebutuhan ini dilaksanakan melalui musyawarah perencanaan dan pengembangan (Musrenbang) USU pada tahun anggaran berjalan untuk merumuskan kebutuhan untuk tahun anggaran berikutnya. Fakultas dan seluruh unit kerja mengusulkan daftar kebutuhan sarana dan prasarana agar dapat dievaluasi untuk dimasukkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Tahunan berdasarkan skala prioritas.

Pengadaan sarana dan prasarana dapat dilaksanakan apabila kegiatan pengadaannya telah tercantum dalam dokumen RKA yang telah disetujui dan ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat. Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan USU diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Yang Dibiayai Dari Dana Bukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBP) Universitas Sumatera Utara. Seluruh pengadaan barang/jasa di lingkungan USU yang dilaksanakan dengan metode tender (pelelangan umum) menggunakan aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Universitas Sumatera Utara memiliki unit pelayanan yang mengelola SPSE yang disebut dengan Unit Layanan Pengadaan Secara Elektronik. Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan USU dilaksanakan berdasarkan prinsip: Efisien, Efektif, Cepat, Mudah, Terbuka dan Bersaing, Transparan, Adil/Tidak Diskriminatif, dan Akuntabel serta Fleksibel. Gambar dibawah ini ditunjukkan tampilan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) Universitas Sumatera Utara.



Gambar 28. Tampilan Laman Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)

Kegiatan belanja pengadaan barang/jasa yang menghasilkan aset tetap meliputi belanja peralatan dan mesin, pemeliharaan peralatan dan mesin yang dikapitalisasi, belanja modal gedung dan bangunan, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi, belanja jaringan, dan belanja modal fisik lainnya. Nilai Belanja Pengadaan Barang dan Jasa yang menghasilkan Aset Tetap selama Tahun 2018 ditunjukkan pada Tabel 38 dibawah.

Tabel 38. Realisasi Belanja Modal (Menghasilkan Aset Tetap) Tahun 2018

No	Periode	JENIS MATA ANGGARAN KEGIATAN						Jumlah Total
		Peralatan & Mesin	Perelatan & Mesin Kapitalisasi	Gedung & Bangunan	Gedung & Bangunan Kapitalisasi	Jaringan & Irigasi	Fisik Lainnya	
1	Januari	Non PNB	-	-	-	-	-	-
		BPPTNBH	-	-	-	-	-	-
2	Februari	Non PNB	-	-	-	-	-	-
		BPPTNBH	-	-	-	-	-	-
3	Maret	Non PNB	715.126.500	-	-	-	-	715.126.500
		BPPTNBH	-	-	-	-	-	-
4	April	Non PNB	143.098.000	-	-	-	6.000.000	149.098.000
		BPPTNBH	-	-	-	-	-	-
5	Mei	Non PNB	2.774.091.825	-	-	52.380.000	18.494.100	2.844.965.925
		BPPTNBH	-	-	-	-	-	-
6	Juni	Non PNB	615.515.500	-	122.562.000	174.634.000	-	912.711.500
		BPPTNBH	-	-	-	-	-	-
7	Juli	Non PNB	2.574.771.800	-	1.308.687.000	238.689.500	6.937.000	4.146.500.550
		BPPTNBH	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	Non PNB	1.430.494.600	-	295.586.500	150.892.000	-	1.884.603.100
		BPPTNBH	-	-	-	-	-	-

No	Periode		JENIS MATA ANGGARAN KEGIATAN						Jumlah Total
			Peralatan & Mesin	Perelatan & Mesin Kapitalisasi	Gedung & Bangunan	Gedung & Bangunan Kapitalisasi	Jaringan & Irigasi	Fisik Lainnya	
9	September	Non PNB	1.710.356.600	-	252.602.500	283.656.000	-	8.000.000	2.254.615.100
		BPPTNBH	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	Non PNB	3.265.386.468	1.700.000.000	390.812.500	488.639.000	-	89.025.000	5.933.862.968
		BPPTNBH	-	-	-	-	-	-	-
11	Nopember	Non PNB	6.353.414.250	-	959.900.500	426.587.000	108.900.000	13.150.000	7.861.951.750
		BPPTNBH	320.114.800	-	-	-	-	-	320.114.800
12	Desember	Non PNB	30.816.829.372	123.150.000	735.864.200	1.959.805.000	-	1.149.335.500	34.784.984.072
		BPPTNBH	5.713.146.533	1.700.000.000	-	-	-	-	7.413.146.533
Jumlah Januari S/D Desember		Non PNB	50.399.084.915	1.823.150.000	4.066.015.200	3.775.282.500	115.837.000	1.309.049.850	61.488.419.465
		BPPTNBH	6.033.261.333	1.700.000.000	-	-	-	-	7.733.261.333
Jumlah Total (Rp) (Non PNB + BPPTNBH)			56.432.346.248	3.523.150.000	4.066.015.200	3.775.282.500	115.837.000	1.309.049.850	69.221.680.798

Tabel di bawah menunjukkan Data Kepemilikan dan Kondisi Prasarana, Lahan USU dan Data Prasarana Pendukung Lainnya.

Tabel 39. Data Kepemilikan dan Kondisi Prasarana USU

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerja Sama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perkantoran/ administrasi	489	16.282	✓	-	✓	-
2	Ruang kuliah			✓	-	✓	-
	- Umum	490	34.666	✓	-	✓	-
	- Bersama	1	1.359				
3	Laboratorium/studio/ bengkel	252	27.013	✓	-	✓	-
4	Ruang Perpustakaan	14	8.050	✓	-	✓	-
5	Ruang diskusi, seminar, rapat	103	5.656	✓	-	✓	-
6	Ruang dosen	540	13.283	✓	-	✓	-
7	Kebun Percobaan	1	5.550.000	✓	-	✓	-
	Hutan USU (FP)	1	15.000				
	Arboretum	1	500.000				
8	Auditorium	6	4.168	✓	-	✓	-
9	Pendopo	1	1.673	✓	-	✓	-
Luas Seluruhnya			6.117.726				

Tabel 40. Lokasi, Status, Penggunaan, dan Luas Lahan USU

No.	Lahan	Status	Penggunaan	Luas (Ha)
1	Kampus USU Padang Bulan	Bersertifikat	Pelayanan Akademik	116,03
2	Asrama Putera	Bersertifikat	Asrama Mahasiswa dan Kantor UKM	2,83
3	Rumah Sakit USU	Bersertifikat	Rumah Sakit Pendidikan	3,82
4	Lahan di Kelurahan Simalingkar	Bersertifikat	Lahan untuk Praktek Mahasiswa	1,24

No.	Lahan	Status	Penggunaan	Luas (Ha)
5	Kebun Tambunan-A Kabupaten Langkat	Bersertifikat (369,22 Ha)	Kebun Sawit dan Kebun Percobaan	555,18
6	Kampus USU Kwala Bekala	Bersertifikat	Hutan Arboretum dan Pelayanan Akademik	300,00
7	Kampus USU Kwala Bekala	Bersertifikat	Jalan Akses Kampus Kwala Bekala	0,29
8	Kampus USU Kwala Bekala	Bersertifikat	Jalan Akses Kampus USU Kwala Bekala	0,38
9	Wisma USU Berastagi	Bersertifikat	Penginapan	0,28
10	Perumahan di Jl. Prof. Picaully, Jl. Dr. Sumarsono, dan Jl. Nazier Alwi, Medan	Belum Bersertifikat	Rumah Dinas	0,12
Jumlah				980,17

Tabel 41. Data Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerja sama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rumah Sakit Pendidikan	1	49.253	✓	-	✓	-
2	Poliklinik USU	1	780	✓	-	✓	-
3	Ruang Serba Guna (bisa untuk kegiatan publik/umum)	3	5.093	✓	-	✓	-
4	Asrama Mahasiswa/i	9	43.998	✓	-	✓	-
5	Kantin	41	3.375	✓	-	✓	-
6	Lapangan Olah Raga	4	43.609	✓	-	✓	-
7	Laboratorium Bahasa	1	950	✓	-	✓	-
8	Bank	4	1.200	✓	-	✓	-
9	Chapel	1	250				
10	Masjid	5	1.800	✓	-	✓	-
11	Mushola	8	560				
12	Ruang Ibadah (Hindu &	2	128				

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerja sama	Terawat	Tidak Terawat
	Budha)						
13	Pusat Jasa Ketenagakerjaan	1	389	✓	-	✓	-
14	Gedung Audio Visual	2	892	✓	-	✓	-
15	Stadion	1	2.437	✓	-	✓	-
16	Percetakan USU (<i>USU Press</i>)	1	120	✓	-	✓	-
17	Pusat/Lembaga Penelitian (level Universitas/ Fakultas)	1	1.441	✓	-	✓	-
18	Pusat Sistem Informasi/TI	1	1.879	✓	-	✓	-
19	Tax Center	1	60	✓	-	✓	-
20	Inkubasi Bisnis (CIKAL)	1	250	✓	-	✓	-
21	<i>Australian Corner</i>	1	30	✓	-	✓	-
22	Kantor Urusan Internasional (<i>International Affairs</i>)	1	65	✓	-	✓	-
23	Pojok Bursa Efek Indonesia USU	1	43	✓	-	✓	-
24	Sanggar Unit Kegiatan Mahasiswa	1	1.300	✓	-	✓	-
25	Sekretariat Resimen Mahasiswa	1	123	✓	-	✓	-
26	Sanggar Pramuka	1	63	✓	-	✓	-
27	Sekretariat Suara USU	1	63	✓	-	✓	-
28	Mess USU Brastagi	1	579	✓	-	✓	-
29	Wisma Pariwisata USU	1	1.107	✓	-	✓	-
30	Ruang Fitness	1	220	✓	-	✓	-
31	Kantor Ikatan Alumni	2	294	✓	-	✓	-
32	Sanggar Kompas USU	1	96	✓	-	✓	-
Luas Seluruhnya			161.871				

Penyelenggaraan sistem pengelolaan sarana dan prasarana untuk aspek keamanan dan keselamatan penggunaan sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Rektor No. 23 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Sarana dan Prasarana USU. Penggolongan dan kodifikasi barang juga diterapkan dalam rangka pengamanan barang milik USU yang sementara ini dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Kepmenkeu No. 137/KM.06/2014 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010 Tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara. Peraturan Rektor No. 23 Tahun 2017 mengatur bahwa pengelola barang, pengguna barang dan/atau kuasa pengguna barang wajib melakukan pengamanan barang milik USU yang berada dalam kewenangannya. Bentuk pengamanan meliputi pengamanan administrasi, pengamanan fisik dan pengamanan hukum.

Pengamanan sarana dan prasarana mencakup penghunian rumah dinas, penyewaan barang milik USU, penggunaan kendaraan dinas, hingga pengamanan di lingkungan kampus. Sistem keamanan di lingkungan Kampus USU berlaku selama 24 jam dan dilaksanakan dengan mengatur petugas keamanan Kampus (Satpam) secara bergantian (*shift*) pagi hingga malam. Fasilitas keamanan untuk mendukung penegakan ketertiban dan keamanan yang tersedia adalah berupa pagar permanen di sekeliling Kampus, sistem keamanan parkir kendaraan, closed-circuit television (CCTV), serta kerja sama dengan pihak Kepolisian. Untuk menunjang keselamatan penggunaan sarana dan prasarana di lingkungan USU, telah tersedia sistem pemadaman api *portable (fire extinguisher)* pada beberapa titik tertentu, petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi bencana, petunjuk penyelamatan diri dalam kondisi bahaya, dan peringatan tanggap darurat.

Penyusunan Laporan Barang Milik USU pada Tahun Anggaran 2018 mencakup seluruh transaksi Aset Tetap dan Aset Tetap Lainnya termasuk barang persediaan yang dikelola oleh Universitas Sumatera Utara, baik yang bersumber dari Dana Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH/APBN) maupun sumber dana Non PNBPN USU dan Hibah per 31 Desember 2018. Setelah ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014, penyusunan laporan aset Universitas Sumatera Utara masih menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Universitas (SIMAKBMN). Aplikasi yang digunakan dalam penyusunan laporan ini menggunakan SIMAKBMN13 versi 14.2.1.a. SIMAKBMN masih digunakan sebagai aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset karena USU belum memiliki Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset versi PTNBH USU (sedang didesain oleh tim Pusat Sistem Informasi bersama Biro Pengelolaan Aset & Usaha). Penyusunan laporan ini dilakukan dengan menghimpun seluruh laporan pencatatan aset dari fakultas dan unit kerja di lingkungan USU sebanyak 30 unit.

Laporan Posisi Aset per 31 Desember TA. 2018 yang mencakup Barang Persediaan, Aset Tetap dan Tanah, dirinci sebagai berikut:

A. Barang Persediaan

Jumlah barang persediaan diuraikan sebagaimana tabel dibawah. Uraian barang persediaan tersebut merupakan barang-barang persediaan habis pakai yang digunakan untuk keperluan pendidikan, perkantoran dan keperluan rumah tangga sehari-hari dan termasuk bahan-bahan keperluan praktikum yang digunakan oleh mahasiswa di laboratorium.

Tabel 42. Nilai Barang Persediaan Tahun 2018

Uraian	Saldo Awal (Rp.) 01 Januari 2018	Saldo Akhir (Rp.) 31 Desember 2018
Barang Konsumsi	4,595,228,682,-	6,648,767,155,-
Bahan untuk pemeliharaan	216,218,100,-	295,429,888,-
Suku Cadang	1,316,676,854,-	2,666,260,382,-
Bahan Baku	5,958,686,793,-	7,960,617,533,-
Persediaan lainnya	4,436,088,575,-	5,726,801,085,-
Total	16.522.899.004	23.297.876.043

B. Aset Tetap

Aset tetap milik USU terdiri dari Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Jalan dan Jembatan, Jaringan serta Aset Tetap Lainnya. Selain Aset Tetap tersebut, pada Tahun 2018, USU juga memiliki Aset berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Tak Berwujud. Nilai Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud ditunjukkan pada Tabel 43 di bawah.

Tabel 43. Nilai Aset Tetap Dan Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2018

No.	Nama Akun Barang	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp.)	Nilai Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Gedung Dan Bangunan	434 Unit	1,101,129,280,548	172,086,862,992	929,042,417,556
2	Peralatan Dan Mesin	175.100 Unit	847.107.812.719	673,267,933,692	173,839,879,027
3	Jalan Dan Jembatan	200.310 m2	57.685.388.100	57,458,273,585	227,114,515
4	Irigasi	15 Unit	8.715.871.592	2,571,873,525	6,143,998,067
5	Jaringan	723 Unit	2.095.751.380	766,769,294	1,328,982,086
6	Aset Tetap Lainnya	523.720 buah	37.620.598.214	4,431,629,731	33,188,968,483
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan	5 Unit	2,938,225,200	0	2,938,225,200
8	Aset Tak Berwujud	52 Unit	5,686,168,710	3,624,062,722	2,062,105,988
Jumlah Total (Rp)			2,062,979,096,463	914,207,405,541	1,148,771,690,922

B.1. Gedung Dan Bangunan

Saldo Akhir Gedung dan Bangunan Universitas Sumatera Utara yang tercatat pada aplikasi SIMAKBMN per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1,093,376,916,768,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1,079,926,379,068. dan mutasi tambah sebesar Rp.21,202,901,480,- sebagaimana tabel dibawah.

Tabel 44. Daftar Mutasi Bertambah dan Berkurang Gedung dan Bangunan

Saldo Awal Per 01 Januari 2018		Bertambah		Berkurang		Saldo Akhir Per 31 Desember 2018	
Jlh (unit)	Nilai/Harga (Rp.)	Jlh (unit)	Nilai (Rp.)	Jlh (unit)	Nilai (Rp.)	Jlh (unit)	Nilai (Rp.)
424	1,079,926,379,068	10	21,202,901,480	0	0	434	1,101,129,280,548

Rincian Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan

Mutasi tambah pencatatan nilai bangunan dan gedung sebesar Rp. 21,202,901,480,- merupakan penambahan pencatatan yang berasal dari :

a) Penambahan 10 unit gedung dan bangunan dilingkungan Universitas Sumatera Utara merupakan pencatatan sebagai berikut:

I. Perolehan Dari Sumber Dana NONPNBP 2018 (112)

- | | |
|---|-------------------|
| 1. 1 unit Ruang Terbuka Mahasiswa FASILKOM, | Rp. 139,359,000,- |
| 2. 1 unit Pendopo Fak. Kehutanan, | Rp. 150,357,500,- |
| 3. 1 Unit Gazebo Fak. Kehutanan, | Rp. 150,398,500,- |
| 4. 1 Unit Pendopo FMIPA | Rp. 198,374,000,- |
| 5. 1 Unit Pagar Fak. Kesehatan Masyarakat | Rp. 218,927,500,- |

II. Pencatatan saldo awal (100)

- | | |
|--|-------------------|
| 1) Pembangunan Rumah Genset Jl. Universitas No. 44 | Rp. 178,905,000,- |
| 2) Pembangunan Bangunan Parkir Bus USU | Rp. 556,552,000,- |
| 3) Pembangunan Pagar Fak. Kedokteran Jl. Universitas | Rp. 198,864,000,- |

III. Pencatatan penyelesaian pembagunan dengan KDP (105)

- | | |
|--|---------------------|
| 1) Pembangunan Gedung Prodi Teknik Lingkungan | Rp. 5,604,600,000,- |
| 2) Pembangunan Pagar Kampus Fakultas Ilmu Budaya | Rp. 486,418,000,- |

b) Selain Penambahan jumlah Bangunan dan Gedung, terdapat juga penambahan pencatatan nilai bangunan yang bersumber dari dana Non PNBPN berupa pemeliharaan bangunan dan gedung yang dikapitalisasi, dan tercatat pada SIMAKBMN sebagai berikut :

- | | |
|---|----------------------|
| 1) Penerimaan aset tetap renovasi (206) | Rp. 12,947,043,829,- |
| 2) Pengembangan nilai aset (202) | Rp. 373,102,151,- |

B.2. Peralatan Dan Mesin

Saldo awal dan saldo akhir serta mutasi bertambah dan mutasi berkurang peralatan dan mesin periode 31 Desember 2018 yang tercantum pada aplikasi SIMAKBMN ditunjukkan pada tabel 45 dibawah ini.

Tabel 45. Mutasi Nilai Bertambah Dan Berkurang Peralatan Dan Mesin

Saldo Awal Per 01 Januari 2018		Bertambah		Berkurang		Saldo Akhir Per 31 Desember 2018	
Jumlah (unit)	Nilai/Harga (Rp.)	Jlh (unit)	Nilai (Rp.)	Jlh (unit)	Nilai (Rp.)	Jlh (unit)	Nilai (Rp.)
164,960	788,826,281,350	24,080	243,716,260,628	13,940	185,434,729,259	175,100	847,107,812,719

Rincian Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin

Mutasi bertambah untuk peralatan dan mesin sebesar Rp. 243,716,260,628,-. Pada tabel diatas merupakan transaksi perolehan aset yang bersumber dari hasil pengadaan Dana Non PNPB Tahun 2018, Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) dan bersumber dari Hibah. Nilai Mutasi Bertambah berdasarkan jenis sumber perolehan/pencatatan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 46. Tabel Rincian Nilai Tambah Peralatan dan Mesin

No	Jenis Sumber Perolehan	Nilai (Rp.)
1.	Sumber Dana NonPNPB & BPPTNBH	54,015,422,163
2.	Reklasifikasi Masuk	178,396,094,028
3.	Hibah	4,513,859,101
4.	Koreksi Nilai	51,948,000
5.	Penerimaan Aset Renovasi	6,704,508,812
6.	Penambahan Saldo Awal	34,428,524
	Jumlah	243,716,260,628

Penjelasan atas Jenis Sumber Perolehan pada tabel diatas diuraikan sebagai berikut:

1. Penambahan Aset yang bersumber dari Dana Non PNPB dan BPPTNBH senilai Rp.54,015,422,163,- adalah pembelian/pengadaan peralatan dan mesin selama tahun 2018.

2. Penambahan pencatatan Reklasifikasi Masuk sebesar Rp. 178,396,094,028,- adalah pemindahan pencatatan barang berupa peralatan dan mesin (Meubilair, Elektronik dan Peralatan Kesehatan) yang selama ini masih tercatat di Universitas dan dipindahkan pencatatannya ke Fakultas/Unit Kerja.
3. Perolehan Hibah pada tabel tersebut diatas dengan nilai bertambah sebesar Rp.4,513,859,101,- adalah berupa peralatan dan mesin, sebagaimana ditunjukkan tabel di bawah.

Tabel 47. Daftar Barang Sumber Perolehan Hibah Tahun 2018

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		JUMLAH	NILAI
1	2	3	4	5
132111	PERALATAN DAN MESIN		78	4,513,859,101
3.01.01.10.003	Truck Crane	Unit	1	699,562,180
3.02.01.02.001	Bus (Penumpang 30 Orang Keatas)	Unit	2	1,318,271,326
3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	2	1,556,170,000
3.02.01.03.002	Pick Up	Unit	2	342,440,000
3.05.01.05.048	LCD Projektor/Infocus	Buah	4	33,074,400
3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	742,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	9	46,925,789
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	5	2,400,000
3.05.02.06.014	Microphone	Buah	6	15,282,006
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	2	1,060,000
3.10.01.02.001	P.C. Unit	Buah	17	198,347,000
3.10.01.02.002	Laptop	Buah	7	74,193,000
3.10.01.02.003	Notebook	Buah	7	121,612,600
3.10.01.99.999	Komputer Unit Lainnya		8	35,978,800
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	9,300,000
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	11,000,000
3.10.02.04.001	Server	Buah	1	47,500,000
TOTAL				4,513,859,101

Sumber Perolehan Hibah tersebut berasal dari:

- a. Sumbangan Kendaraan Hasil Kerjasama dengan Bank BTN

Tabel 48. Daftar Kendaraan Hasil Kerjasama dengan Bank BTN

1.	Toyota Fortuner (BK 1246 J), 1 Unit	2017	456,920,000
2.	Hino Dutro, Truk Crane (BK 9127 J), 1 Unit	2017	699,562,180
3.	Toyota Hilux, Diesel (BK 9810 J), 1 Unit	2017	215,440,000
4.	Toyota Alphard, Matic (BK 1495 J), 1 Unit	2017	1,099,250,000
5.	Pickup, Suzuki AVP, (BK 8975 J), 1 Unit	2016	127,000,000
6.	Bus, Isuzu NQR 71 Ec E 2-1 (BK 7369 H)	2015	659,135,663

7. Bus, Isuzu NQR 71 Ec E 2-1 (BK 7370 H) 2015 659,135,663
 Jumlah Rp. 3,916,443,506
- b. Sumbangan dari ERASMUS+

Tabel 49. Daftar Kendaraan Hasil Kerjasama dengan ERASMUS+

1.	LCD	2 Buah	13,240,000
2.	PC Unit	12 Buah	181,497,000
3.	Laptop	7 Buah	74,193,000
4.	Note Book	7 Buah	121,612,600
5.	Printer	2 Buah	9,300,000
6.	Scanner	2 Buah	11,000,000
7.	Server	1 Buah	47,500,000
Jumlah			Rp. 458,342,600

- c. Sumbangan Peralatan Perkuliahan dari Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis senilai Rp.31,097,000,-
- d. Sumbangan Kipas Angin dari Alumni Fakultas Hukum senilai Rp. 2,400,000,-
- e. Sumbangan Peralatan Pendidikan dari Hibah Konjen RRT di Medan kepada Fakultas Ilmu Budaya senilai Rp. 95,625,995,-
- f. Sumbangan Laptop dari Alumni Fakultas Psikologi senilai Rp. 9,770,000,-
4. Pencatatan **Koreksi Nilai** sebesar Rp. 51,948,000,- merupakan koreksi nilai/ perbaikan kesalahan pencatatan nilai aset pada Biro Sistem Informasi, Perencanaan dan Pengembangan.
5. Penambahan Pencatatan **Penerimaan Aset Renovasi** sebesar Rp. 6,704,508,812,- merupakan pencatatan pemeliharaan peralatan kesehatan di Rumah Sakit USU yang dikapitalisasi (bagian dari reklasifikasi masuk pencatatan aset).
6. Penambahan Pencatatan **Saldo Awal** sebesar Rp. 34,428,524,- merupakan pencatatan aset yang diperoleh pada tahun sebelumnya.

Rincian Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin

Mutasi kurang peralatan dan mesin sebesar Rp. 185,434,729,259,- pada aplikasi SIMAKBMN merupakan Transaksi Pencatatan Reklasifikasi Keluar dan Penghentian Aset dari Penggunaan.

Tabel 50. Rincian Nilai Mutasi Berkurang Peralatan dan Mesin

No.	Jenis Sumber Perolehan	Nilai Intrakomptabel (Rp.)
1.	Reklasifikasi Keluar	185,180,667,699
2.	Penghentian Aset dari Penggunaan	254,061,560
Jumlah		185,434,729,259

Pencatatan **Reklasifikasi Keluar** sebesar Rp. 185,180,667,699,- adalah pemindahan pencatatan barang berupa peralatan dan mesin (Meubilair, Elektronik dan Peralatan Kesehatan) yang selama ini masih tercatat di Universitas dan dipindahkan pencatatannya ke Fakultas/Unit Kerja di Lingkungan USU.

Pencatatan **Penghentian Aset dari Penggunaan** sebesar Rp. 254,061,560,- merupakan pemindahan pencatatan aset kondisi rusak, yang semula tercatat sebagai Aset Tetap Peralatan dan Mesin dipindahkan pencatatannya menjadi Aset Yang Tidak Digunakan dalam Operasional.

B.3. KONTRUKSI DALAM Pengerjaan

Penambahan Aset berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 6,524,651,600,- ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 51. Daftar Mutasi Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan

Akun Neraca/Sub-Sub Kelompok Barang		Jumlah SD 1 Januari 2018	Penambahan	KDP Yg Menjadi Aset Definitif	Jumlah SD 31 Desember 2018
Kode	Uraian	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
1	2	3	4	5	6
136111	Konstruksi dalam Pengerjaan	6.524.651.600	2.504.591.600	6.091.018.000	2.938.225.200
7.01.01.01.002	Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan	0	0	0	0
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan	4.629.605.400	2.504.591.600	6.091.018.000	1.043.179.000
7.01.01.01.004	Jalan, Irigasi, dan Jaringan dalam Pengerjaan	1.895.046.200	0	0	1.895.046.200
TOTAL		6.524.651.600	2.504.591.600	6.091.018.000	2.938.225.200

Jumlah Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) sampai dengan 31 Desember 2018 tersebut diatas terdiri atas 1 (satu) pekerjaan konstruksi yang sedang dilaksanakan dan 4 (empat) paket hasil Jasa Konsultansi Perencanaan yang belum selesai konstruksi fisiknya sampai dengan 31 Desember 2018, yaitu :

1. Pembayaran DP 20% Pembangunan Embung Utara Kampus II USU Rp 1,895,046,200,-
2. Jasa Konsultan Perencana Pemb. Gd. Fak.Kehutanan USU (80%) Rp 550,308,000,-
3. Jasa Konsultan Perencana Rehab Gd. Fak. Kedokteran Rp 198,000,000,-
4. Jasa Konsultan Perencana Rehab Gd. WISMA Rp 197,202,000,-
5. Jasa Konsultan Perencana Rehab Gd. Fak. MIPA Rp 97,669,000,-

KDP Yang Menjadi Aset Defenitif sebesar Rp. 6,091,018,000,- yaitu :

1. Pembangunan Gedung Prodi Teknik Lingkungan Rp. 5,604,600,000,-
2. Pembangunan Pagar Kampus Fakultas Ilmu Budaya Rp. 486,418,000,-

B.4. Aset Tak Berwujud

a. Software Komputer

Mutasi bertambah berupa Software sebesar Rp. 580,384,210,- merupakan pencatatan bertambah Software Komputer di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Biro SIRENBANG dan Biro Pengelolaan Aset dan Usaha.

Tabel 52. Rincian Nilai Mutasi Bertambah Dan Berkurang Aset Software

Saldo Awal		Bertambah		Berkurang		Saldo Akhir	
Per 01 Januari 2018						Per 31 Desember 2018	
Jlh (unit)	Nilai/Harga (Rp.)	Jlh (unit)	Nilai (Rp.)	Jlh (unit)	Nilai (Rp.)	Jlh (unit)	Nilai (Rp.)
50	4,444,635,090	5	580,384,210	1	116,600,590	54	4,908,418,710

Mutasi Berkurang Software sebesar Rp. 116,600,590,- merupakan pencatatan Reklasifikasi Keluar yaitu pemindahan pencatatan aset antar unit kerja di lingkungan USU.

b. Hasil Kajian/Penelitian

Pada Tabel di bawah ini ditunjukkan Nilai Aset Tak Berwujud berupa Hasil Kajian/Penelitian.

Tabel 53. Nilai Aset Tak Berwujud Berupa Hasil Kajian/Penelitian

Per 01 Januari 2018		Bertambah		Per 31 Desember 2018	
Jlh (unit)	Nilai/Harga (Rp.)	Jlh (Unit)	Nilai/Harga (Rp.)	Jlh (unit)	Nilai/Harga (Rp.)
2	777,750,000	0	0	2	777,750,000

C. Tanah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Sumatera Utara pada pasal 71 ayat (1) diatur bahwa Kekayaan awal USU berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, kecuali tanah. Nilai Kekayaan Awal PTNBH USU ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 182/KMK.06/2016 Tanggal 21 Maret 2016 Tentang Penetapan Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sumatera Utara Per 1 Januari 2015. Sejak terbitnya PMK Nomor 182/KMK.06/2016, USU tidak mencatatkan Tanah sebagai Aset milik Universitas karena tanah tersebut merupakan Barang Milik Negara yang dicatatkan oleh Eselon I Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai aset milik Kementerian.

Rincian Tanah berupa Barang Milik Negara yang berada dalam penguasaan/ pengelolaan Universitas Sumatera Utara posisi 31 Desember 2018 diuraikan pada tabel di bawah.

Tabel 54. Daftar Tanah Universitas Sumatera Utara

No.	Lokasi Tanah Dan Peruntukan	Luas (m2)	Keterangan
1	Jl. Dr. Mansur, Medan (Kampus USU) Tanah Bangunan Gd. Pendidikan/Kantor	1.160.030	Sertifikat, An. Depdiknas
2	Jl. Dr. Mansur, Medan Tanah Asrama Mahasiswa, Pusdiklat	28.301	Sertifikat, An. Depdiknas
3	Jl. Dr. Mansur, Medan Tanah Rumah Sakit USU	38.242	Sertifikat, An. Depdiknas
4	Simalingkar B, Medan Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	12.360	Sertifikat, An. Depdiknas
5	Kabupaten Langkat Tanah Kebun Percobaan	1.859.648	Belum Sertifikat
6	Kabupaten Langkat (Sertifikat Tahun 2016) Tanah Kebun Percobaan	3.692.200	Sertifikat, An. Pemerintah RI cq. Kementerian Ristekdikti
7	Bekala, Deli Serdang Tanah Kebun Percobaan	3.000.000	Sertifikat, An. Depdiknas
8	Bekala, Deli Serdang Jalan Akses Masuk Kebun Percobaan	2.872	Sertifikat, An. Pemerintah RI cq. Kemendikbud
9	Bekala, Deli Serdang Jalan Akses Masuk Kebun Percobaan	3.766	Sertifikat, An. Pemerintah RI cq. Kemendikbud
10	Berastagi, Kab. Karo Tanah Mess	2.786	Sertifikat, An. Depdiknas
11	Jl. Picaully No.22 (Rumah Negara Gol.II) Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. II	482	Belum Sertifikat
12	Jl.Sumarsono No.9 (Rumah Negara Gol.II) Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. II	398	Belum Sertifikat
13	Jl. Nazier Alwi No.25 (Rumah Negara Gol.II) Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. II	347	Belum Sertifikat
Jumlah		9.801.432	

Kebun Percobaan Tambunan A yang berlokasi di Kabupaten Langkat, memiliki lahan seluas 5.551.848 m² (555,1848 Ha). Tahun 2014/2015 Universitas Sumatera Utara mengajukan usulan pensertifikatan ke Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Langkat dan pada tahun 2016 BPN Langkat telah menerbitkan sertifikat untuk Kebun Percobaan Tambunan A yang terdiri dari 10 persil untuk jumlah luas 3.692.200 m² (369,22 Ha). Sisa lahan seluas 1.859.648 m² (185,9648 Ha) belum dapat disertifikatkan karena diatas lahan tersebut masih terdapat beberapa luas lahan yang masih berstatus sengketa dengan masyarakat penggarap.

Rincian Sertifikat untuk 10 persil tanah yang telah bersertifikat yang terbit pada tahun 2016 tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Pakai No. 1, Tahun 2016	NIB: 02.02.02.08.4.00001	4.36 Ha
2. Sertifikat Hak Pakai No. 2, Tahun 2016	NIB: 02.02.02.08.4.00002	58.10 Ha
3. Sertifikat Hak Pakai No. 3, Tahun 2016	NIB: 02.02.02.08.4.00003	13.15 Ha
4. Sertifikat Hak Pakai No. 4, Tahun 2016	NIB: 02.02.02.08.4.00004	7.34 Ha
5. Sertifikat Hak Pakai No. 5, Tahun 2016	NIB: 02.02.02.08.4.00005	1.81 Ha
6. Sertifikat Hak Pakai No. 6, Tahun 2016	NIB: 02.02.02.08.4.00006	59.93Ha
7. Sertifikat Hak Pakai No. 7, Tahun 2016	NIB: 02.02.02.08.4.00007	25.53 Ha
8. Sertifikat Hak Pakai No. 8, Tahun 2016	NIB: 02.02.02.08.4.00008	27.58 Ha
9. Sertifikat Hak Pakai No. 9, Tahun 2016	NIB: 02.02.02.08.4.00009	29.62 Ha
10. Sertifikat Hak Pakai No. 10, Tahun 2016	NIB: 02.02.02.08.4.00010	147.80 Ha

Serangkaian langkah perencanaan kegiatan untuk merealisasikan cita-cita USU memerlukan strategi pendanaan untuk menciptakan sumber-sumber pembiayaan. Statuta USU telah menetapkan beberapa strategi pendanaan antara lain:

- a. Mendirikan dan mengelola badan usaha berbadan hukum;
- b. Membentuk dan mengelola dana abadi;
- c. Mendirikan badan-badan jasa konsultasi pada setiap satuan kerja sesuai dengan keahliannya;
- d. Meningkatkan kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Tingkat I dan Tingkat II;
- e. Membangun kerja sama dengan BUMN, BUMD, dan Perusahaan Swasta;
- f. Bermitra bisnis dalam memberdayakan aset-aset USU.

Ketentuan Statuta USU Pasal 52 memungkinkan USU dapat mendirikan badan usaha untuk membantu pendanaan USU dan dikelola dengan tidak mengganggu kegiatan akademik USU serta memperhatikan prinsip kehati-hatian. Statuta USU juga telah menetapkan usaha USU yang terdiri atas:

- Rumah Sakit USU;
- Kebun Tambunan;
- Penerbitan dan percetakan;
- dan usaha lainnya yang juga menyelenggarakan fungsi penunjang akademik.

Beberapa jenis usaha USU ini telah cukup lama dioperasikan, akan tetapi belum memberikan hasil yang maksimal oleh karena masih membutuhkan manajemen pengelolaan yang lebih baik. Rumah sakit USU dibangun di atas lahan seluas 38.000 m², tepatnya di Jalan Dr. T. Mansyur, atau berseberangan dengan Kampus USU P. Bulan dengan Bangunan utama berlantai lima seluas 52.200 m². Soft opening Rumah Sakit USU dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2014 dan pembukaan operasional penuh baru dapat terlaksana pada tanggal 28 Maret 2016.

Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara yang berada di Jalan dr. Mansur No. 66 Kampus USU Padang Bulan Medan telah berhasil meraih akreditasi Tingkat Paripurna (Bintang Lima) pada awal tahun 2017. Prestasi ini merupakan cerminan atau sebagai gambaran bagi masyarakat tentang kualitas layanan yang diberikan kepada pasien di rumah sakit USU. Walaupun masih 3 (tiga) tahun beroperasi, semua unit pelayanan pasien sudah tersedia di Rumah Sakit USU, seperti : rawat unit gawat darurat (UGD), darurat jalan, rawat inap, ICU, fasilitas diagnosis, laboratorium, fasilitas radiologi, pelayanan farmasi, rehabilitasi medis, hemodialisa, dan pelayanan medis lainnya.



Gambar 29. Bangunan Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara

Salah satu keunggulan Rumah Sakit USU ini adalah statusnya sebagai rumah sakit pendidikan. Hal yang patut menjadi perhatian dan menjadi keunggulan rumah sakit pendidikan yaitu pendidikan dan penelitian. Dengan beroperasinya Rumah Sakit USU diharapkan dapat mengurangi jumlah anggota masyarakat yang berobat keluar negeri. Meskipun rumah sakit pendidikan, semua pelayanan dapat ditangani di Rumah Sakit USU. Selain untuk menyelenggarakan jejaring rumah sakit yang mengemban tugas pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan serta mampu menjadi pusat rujukan regional rumah sakit di wilayah Sumatera Utara/Sumatera, tujuan penyelenggaraan rumah sakit ini adalah untuk meningkatkan kemandirian Universitas dalam pelaksanaan Tridarma dan pengembangan otonomi Perguruan Tinggi. Sehingga untuk masa yang akan datang diharapkan Rumah Sakit USU mampu menjadi salah satu sumber pendapatan USU yang memadai.

Jenis Usaha USU yang lainnya adalah Kebun Percobaan USU Tambunan A. Sebagai Kebun Percobaan, kebun USU Tambunan A hanya memiliki jaringan usaha dibidang tanaman kelapa sawit. Kebun Percobaan USU Tambunan A yang seyogianya digunakan untuk praktikum mahasiswa Fakultas Pertanian (Surat Permohonan Rektor USU tanggal 2 Maret 1981 No:

1810/PT05/F.81, kini telah menjadi kebun yang mampu menghasilkan produksi sebesar 250 ton sampai 400 ton/bulan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Kinerja Usaha terkini Kebun Percobaan USU Tambunan A Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat sejak tahun 2014 adalah menurunkan harga pokok produksi dan meningkatkan hasil dari produksi. Rencana optimalisasi aset untuk memperbaiki struktur keuangan Kebun Percobaan USU Tambunan A akan terus dilakukan dengan menyusun pola pengelolaan yang menguntungkan dengan mengembangkan areal perkebunan kelapa sawit dan menyelesaikan masalah tanah yang di garap oleh masyarakat untuk meningkatkan produksi TBS (Tandan Buah Segar).



Gambar 30. Kebun Percobaan USU Tambunan A, Kec. Salapian, Kab. Langkat

Data penerimaan/penjualan tandan buah segar kelapa sawit selama 5 (lima) tahun terakhir ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 55. Jumlah Produksi dan Penjualan TBS selama 5 (lima) Tahun Terakhir

No.	Tahun	Jumlah Produksi (kg)	Jumlah Penerimaan (Rp.)
1	2014	3.106.152	4.703.103.990
2	2015	2.501.430	3.051.313.820
3	2016	2.524.307	3.311.761.930
4	2017	3.517.020	5.153.071.917
5	2018	4.115.580	4.595.270.490

Jumlah produksi tandan buah segar (TBS) selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan. Tetapi pada tahun 2018 hasil penjualan menurun, yang disebabkan harga jual TBS di pasar mengalami penurunan. Seluruh barang Milik USU digunakan untuk mendukung kepentingan penyelenggaraan Universitas dalam menjalankan fungsi tridarma perguruan tinggi. Tetapi tidak semua barang milik USU digunakan setiap saat, sebagian aset digunakan hanya pada jadwal

tertentu untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat, seperti misalnya: Gedung Auditorium, Gelanggang, Stadion, Gedung Pancasila, ruangan, Lapangan Olah Raga, Peralatan Uji Laboratorium, sehingga aset ini juga dapat dimanfaatkan dengan cara menyewakan kepada pihak lain sehingga menambah pendapatan bagi universitas.

2.11. Manajemen Sistem Informasi dan Perpustakaan

2.11.1 Sistem Informasi

Sebagai salah satu universitas negeri terbesar di wilayah barat Indonesia dengan jumlah mahasiswa mencapai hampir 50.000 orang yang didukung oleh Dosen dan tenaga administrasi dalam menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian pada Masyarakat maka Universitas Sumatera Utara memerlukan sistem informasi yang handal dan terintegrasi. Ketersediaan ini bersifat mutlak sebagai pendukung bagi terlaksananya proses belajar mengajar dan program kerja pada seluruh perangkat organisasi universitas dalam menuju capaian kinerja sehingga menjadi lebih efisien dan efektif termasuk dalam pengelolaan aset universitas menjadi satu harapan yang diinginkan oleh segenap sivitas akademika universitas. Dengan berbagai pengembangan dilakukan yang bersifat terintegrasi maka para pengguna layanan yang terdiri dari satuan kerja di lingkup universitas dalam melakukan akses dan pengolahan data dapat melakukan pengelolaan pangkalan data (database) secara terpusat.

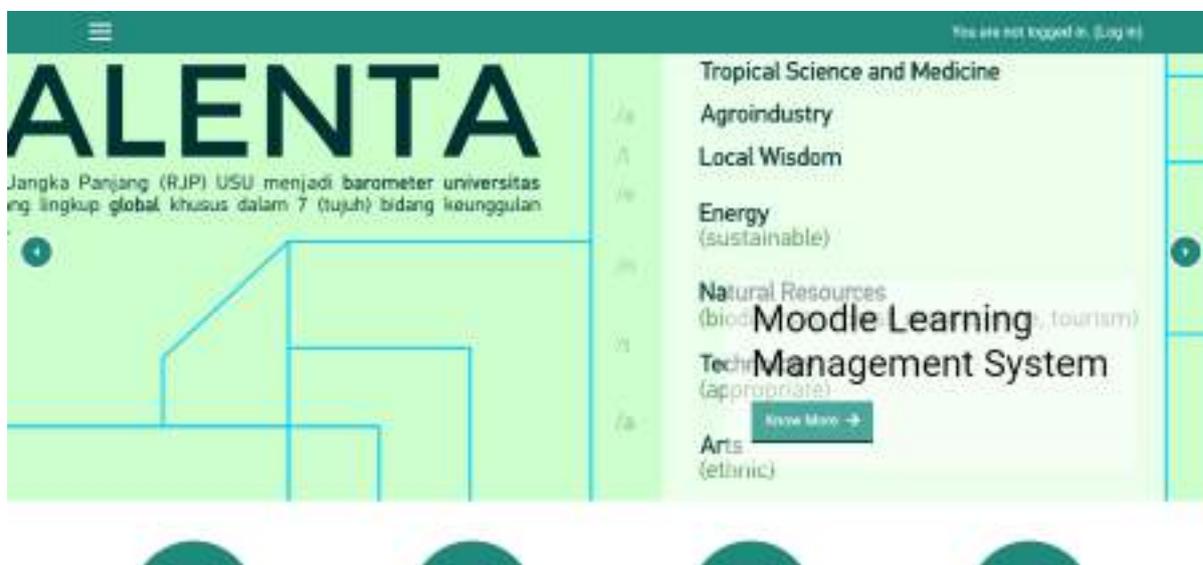
PSI telah menyusun rencana pembuatan dan pengembangan Sistem Informasi yang tertuang dalam Blue Print Sistem Informasi. Pembuatan dan pengembangan yang ada klasifikasikan sesuai dengan ruang lingkup kerja yang dicakup oleh Sistem Informasi tersebut. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, PSI menyediakan Sistem Informasi pembelajaran yang dapat diakses secara online melalui jaringan internet dan *hotspot* di lingkungan USU, yaitu:

E-Learning ([url: http://elearning.usu.ac.id](http://elearning.usu.ac.id))

E-Learning merupakan media pembelajaran secara *online* dimana Dosen dapat berinteraksi dengan mahasiswa untuk setiap kelas mata pelajaran. *E-Learning* dibangun dengan berbasiskan Moodle yang merupakan perangkat lunak berlisensi *open source*. Dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dengan menggunakan akun login yang sama dengan akun login Portal Akademik. Interaksi yang dapat dilakukan di *E-Learning* diantaranya:

- a. Pemberian materi kuliah.
- b. Penyampaian dan pengumpulan tugas secara *online*.
- c. Evaluasi/ujian secara *online*.
- d. Diskusi secara *online*.

Sistem E-Learning yang ada sekarang ini perlu untuk dikembangkan dan diperbaiki sehingga penggunaannya dapat lebih mudah, cepat, dan optimal dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia sehingga dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik melalui E-Learning.



Gambar 31. Tampilan Laman e-learning USU

Sistem Informasi Manajemen Beasiswa (url: <https://beasiswa.usu.ac.id/>)

Sistem Informasi Manajemen Beasiswa dibuat dengan tujuan agar informasi mengenai beasiswa di lingkungan USU dapat secara cepat tersebar luas dan memudahkan bagi mahasiswa untuk mendaftar dan melihat hasil penyingkiran secara online.



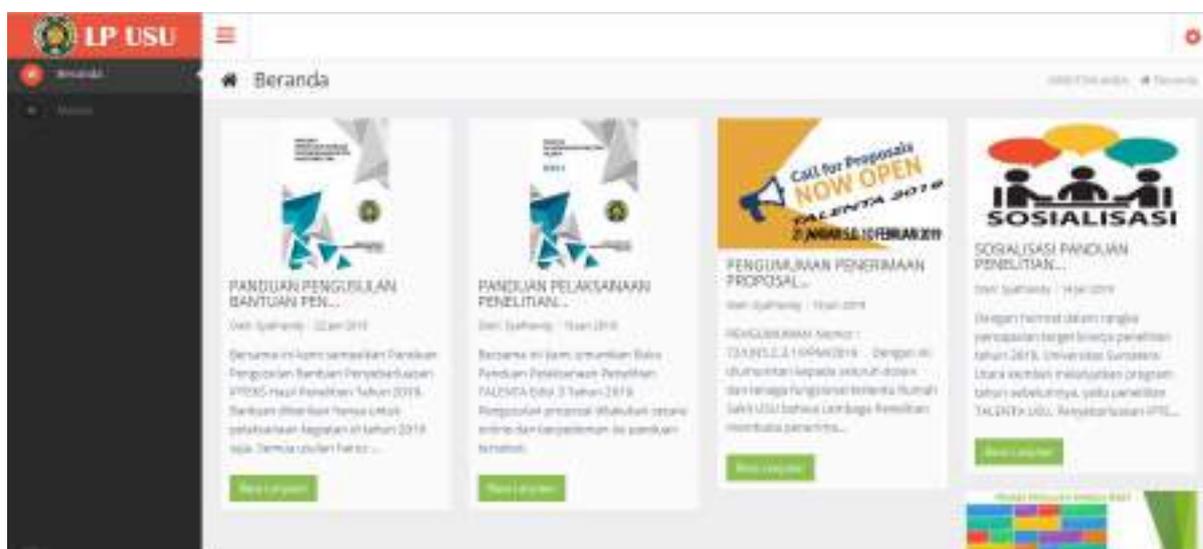
Gambar 32. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Beasiswa USU

Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (url: <https://kkn.usu.ac.id/>)

Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan memudahkan baik dosen pembimbing maupun mahasiswa dalam mencari informasi terkait kegiatan KKN. Seperti waktu pelaksanaan pendaftaran, sampai dengan waktu pelaksanaan pelaporan bagi mahasiswa, penetapan lokasi KKN, dan pengelompokan mahasiswa. Universitas Sumatera Utara sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Sumatera Utara memiliki banyak Dosen dan civitas akademika. Dalam beberapa tahun terakhir, staff pengajar di Universitas Sumatera Utara telah banyak melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Sumatera Utara. Oleh karena itu, Pusat Sistem Informasi telah mengembangkan sistem informasi pengelolaan penelitian dan pengabdian yang terintegrasi untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi di lingkungan Universitas Sumatera Utara.

Sistem Informasi Manajemen Penelitian (url: <https://simpl.usu.ac.id/>)

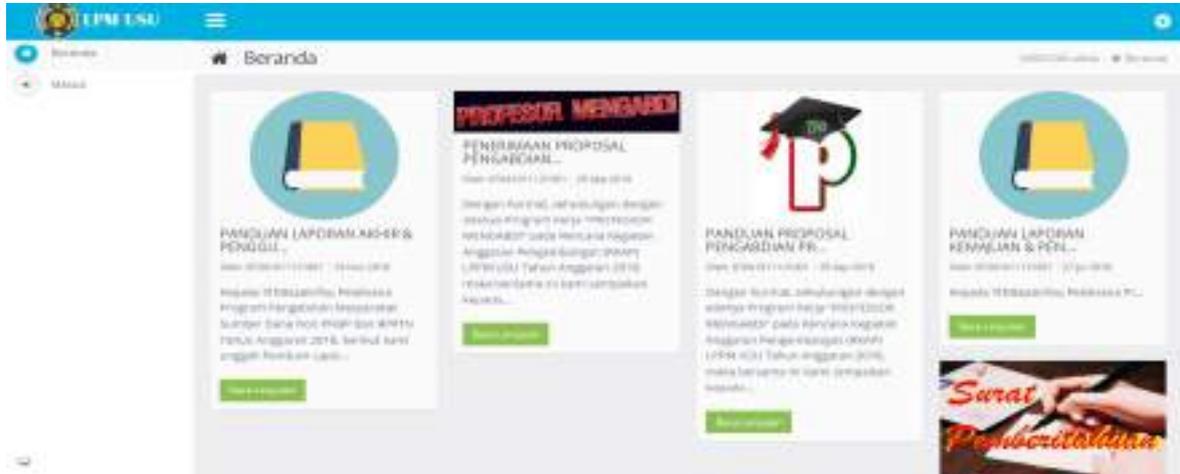
Sistem Informasi Manajemen Penelitian berguna untuk melaksanakan proses tata kelola Penelitian yang lebih baik dan perekaman data-data Penelitian di lingkungan Universitas Sumatera Utara secara digital untuk mempermudah pihak manajemen melakukan kegiatan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi. Sistem Informasi Manajemen Penelitian (Simpl) dipandang memerlukan pengembangan fitur-fitur yang dapat memudahkan penggunaan, memperjelas alur status serta melengkapi data yang diperlukan.



Gambar 33. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Penelitian USU

Sistem Informasi Manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan melaksanakan proses tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat yang lebih baik dan perekaman data-data pengabdian masyarakat oleh dosen dan reviewer di lingkungan USU secara digital untuk mempermudah pihak manajemen melakukan kegiatan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi. Sistem Informasi

Manajemen Pengabdian Masyarakat (Simabdimas) dipandang memerlukan pengembangan fitur-fitur yang dapat memudahkan penggunaan serta melengkapi data yang diperlukan.



Gambar 34. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Pengabdian USU

Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi ([url:http://dashboard.dev.usu.ac.id](http://dashboard.dev.usu.ac.id))

Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi berbasis situs web berfungsi sebagai media informasi data mahasiswa, pencapaian dosen, data kepegawaian, keuangan, dan aset yang mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja.



Gambar 35. Tampilan Laman Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi

Integrasi Sistem Informasi Perpustakaan dan SI Akademik (url: <http://digilib.usu.ac.id/>)

Integrasi antara Sistem Informasi Akademik dan SI Perpustakaan akan mempermudah registrasi mahasiswa baru secara otomatis pada SI perpustakaan, mempermudah evaluasi data pinjaman buku mahasiswa setiap semester, pemberian sanksi bagi peminjam yang mempunyai tunggakan maupun penutupan akses peminjaman bagi mahasiswa yang telah lulus.



Gambar 36. Tampilan Laman Sistem Informasi Perpustakaan USU

Sistem Informasi Agenda Pimpinan

Sistem Informasi Agenda Pimpinan adalah suatu sistem dimana tamu dapat melihat jadwal para pimpinan dimana jadwal tersebut dikelola oleh masing – masing sekretaris pimpinan.

SIM Penilaian Angka Kredit Dosen (url: <https://bkd.usu.ac.id/>)

Mekanisme penilaian dan proses kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen dapat diintegrasikan secara online dengan Sistem Penilaian Angka Kredit Dosen, sehingga staff dan dosen tidak memasukkan data yang sama berulang kali untuk keperluan berbeda, dan pihak Universitas dapat memperoleh data yang akurat dan akuntabel. Dalam pengembangan sistem ini diperlukan sinkronisasi Sistem Informasi Manajemen Penilaian Angka Kredit Dosen dengan sistem remunerasi.



Gambar 37. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen dan Kredit Dosen

Pengumuman dan Informasi Civitas Berbasis Mobile (url: <https://siboa.usu.ac.id/>)

Sistem Notifikasi Pengumuman berbasis Mobile berfungsi untuk menyebarkan pengumuman seperti panggilan rapat, pengumuman hari libur, pengumuman upacara, dan lain – lain. Namun sistem ini masih berbasis Android, sehingga hanya pengguna Android yang bisa menggunakan sistem tersebut. Maka dari itu, Sistem Notifikasi Pengumuman berbasis Mobile memerlukan pengembangan sistem agar sistem dapat dipakai oleh pengguna Android dan IOS sehingga sistem dapat dipakai efektif untuk kalangan USU.

Untuk mendukung kegiatan administrasi yang ada, PSI telah mengembangkan beberapa sistem informasi diantaranya:

Sistem Informasi Akademik (url: <http://sia.usu.ac.id> dan <http://portal.usu.ac.id>)

Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah sistem informasi untuk mengelola administrasi data akademik dari tingkat program studi sampai ke tingkat universitas. Sejalan dengan penggunaan SIM ini sejak tahun 2006, dipandang perlu untuk memperbaiki kembali aplikasi ini sehingga dapat disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pengelolaan data akademik universitas, fakultas maupun program studi. Sistem Informasi Akademik yang baru perlu untuk dikembangkan sehingga penggunaannya dapat lebih mudah dan optimal dalam memenuhi kebutuhan data sistem informasi akademik di Universitas Sumatera Utara.

- | | |
|--|---|
| <p>I. FAKULTAS KEDOKTERAN
Kedokteran (S-1)</p> <p>2. FAKULTAS HUKUM
Ilmu Hukum (S-1), Ilmu Hukum Ekstensi (S-1)</p> <p>3. FAKULTAS PERTANIAN
Agroteknologi (di. Ilmu Tanah) (S-1), Agronomi (S-1), Manajemen Sumberdaya Perairan (S-1), Agroteknologi (di. Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan) (S-1), Peternakan (S-1), Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (S-1), Agribisnis (S-1), Agroteknologi (di. Pemuliaan Tanaman) (S-1), Agroteknologi (di. Agronomi) (S-1), Ilmu dan Teknologi Pangan (S-1), Kehutanan Pertanian (S-1), Agribisnis (S-1)</p> <p>4. FAKULTAS TEKNIK
Teknik Sipil (S-1), Profesi Arsitektur (PR), Teknik Sipil (S-1), Teknik Mesin (S-1), Teknik Kimia (S-1), Teknik Industri (S-1), Teknik Elektro (S-1), Arsitektur Ekstensi (S-1), Profesi Insinyur (PR), Arsitektur (S-1), Teknik Elektro (S-1), Teknik dan Manajemen Fabrik (D-IV), Teknologi Instrumenisasi Fabrik (D-IV), Teknik Industri (S-1), Teknologi Kimia Industri (D-IV), Teknik Kimia (S-1), Teknologi Mekanik Industri (D-IV), Teknik Mesin (S-1), Teknik Lingkungan (S-1)</p> <p>5. FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI</p> | <p>II. FAKULTAS FARMASI
Sarjana Farmasi (S-1), Analisis Farmasi dan Makanan (D-3), Sarjana Farmasi (S-1)</p> <p>12. FAKULTAS PSIKOLOGI
Psikologi (S-1), Psikologi (S-2), Psikologi Saran (S-2)</p> <p>13. FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
Ilmu Keperawatan (S-1), Keperawatan (D-3), Keperawatan D-2V (D-IV), S1/2/3/4 Pendidikan (D-IV), Ilmu Keperawatan Ekstensi (S-1), Ilmu Keperawatan (S-2)</p> <p>14. FAKULTAS ILMU KOMPUTER-TEKNOLOGI INFORMASI
Ilmu Komputer (S-1), Teknologi Informasi (S-1), ILMU KOMPUTER (S-1)</p> <p>15. FAKULTAS KEHUTANAN
Manajemen Hutan (S-1), Siskelwa Hutan (S-1), Teknologi Hasil Hutan (S-1), Kehutanan (S-1)</p> <p>16. SEKOLAH PASCA SARJANA
Magister Ilmu Politik (S-2), Ilmu Ekonomi (S-3), Ilmu Akuntansi (S-3), Ilmu Teknik Mesin (S-3), Doktor Ilmu Farmasi (S-3), Ilmu Peternakan (S-2), Agribisnis (S-2), Ilmu Kesehatan Masyarakat (S-3), Ilmu Matematika (S-3), Biologi (S-3), Fisika (S-3), Teknik Informatika (S-2), Penelitian dan Pengkajian Seni (S-2), Teknik Elektro (S-2), Ilmu Kedokteran Gigi (S-2), Ilmu Manajemen (S-3), Ilmu Teknik Sipil (S-3), Kedokteran Klinik (S-2), Ilmu Komputer (S-3), Magister Bahasa Arab (S-2), Bahasa</p> |
|--|---|

Gambar 38. Tampilan Laman Sistem Informasi Akademik USU

Sistem Informasi SDM (url: <https://simsdm.usu.ac.id/>)

Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dipandang memerlukan penambahan fitur-fitur dalam pengelolaan manajemen SDM seperti fitur pengelolaan manajemen jabatan, kepengkatan, notifikasi kenaikan pangkat dan sebagainya.



Gambar 39. Tampilan Laman Sistem Informasi SDM USU

Sistem Informasi Keuangan (url: <https://rka.usu.ac.id/>)

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai (stakeholder) universitas. Sistem

Informasi Manajemen Keuangan adalah serangkaian manual maupun aplikasinya yang mengintegrasikan semua proses pengelolaan keuangan satker mulai dari perencanaan anggaran, Penyusunan Anggaran, dan Penyusunan Laporan Keuangan. Sistem Informasi Manajemen Keuangan dipandang memerlukan penambahan dan penyesuaian fitur-fitur yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan pada saat ini sehingga kinerja bagian keuangan lebih efektif, efisien dan akurat.



Gambar 40. Tampilan Laman Sistem Informasi Keuangan USU

Sistem Informasi Manajemen Aset (url: <https://aset.usu.ac.id/>)

Sistem Informasi Manajemen Aset berfungsi untuk melakukan pendataan mengenai pengadaan, pengesahan, penggunaan, perawatan, status, serta kondisi aset. Selain manajemen aset Gedung yang telah ada, diperlukan juga pengembangan sistem manajemen aset barang dan peralatan.

Sistem Manajemen Aset

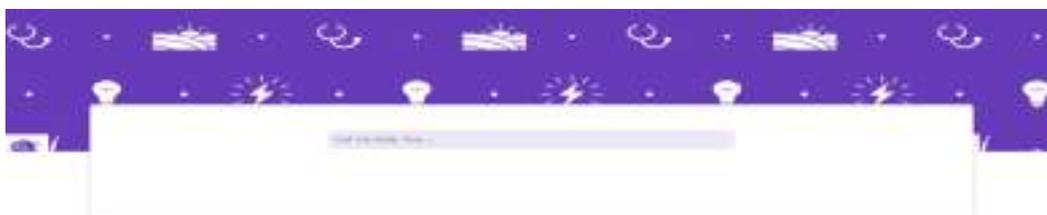
Gambar 41. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Aset

Sistem Informasi Kalender Kerja.

Sistem Informasi Kalender Kerja merupakan sistem yang berguna untuk dapat menyusun jadwal kegiatan/kerja agar selaras dengan Rencana Kerja oleh semua unit/satuan kerja dan juga dapat memberikan notifikasi kepada unit/satuan kerja untuk segera melakukan kegiatan yang telah direncanakan ketika sudah memasuki atau mendekati waktu pelaksanaan.

Sistem Informasi Portofolio Dosen (url: <https://dosen.usu.ac.id>)

Sistem Informasi Portofolio Dosen berisi data lengkap baik data personal, akademik, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Sistem Informasi Portofolio Dosen dapat mengintegrasikan data dosen dari Sistem Informasi Akademik, SI Sumber Daya Manusia, SIMPEL, dan Simabdimas sehingga data yang diperlukan cepat dan akurat.



Gambar 42. Tampilan Laman Sistem Informasi Portofolio Dosen USU

Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk (url: <https://sitp.usu.ac.id/>)

Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dirancang untuk memudahkan pegawai administrasi dalam mengarsipkan dan menyampaikan surat kepada pejabat pemberi disposisi dan pegawai yang akan menindaklanjuti surat. Aplikasi ini mempermudah pegawai dalam mendapatkan informasi terkait pekerjaan.



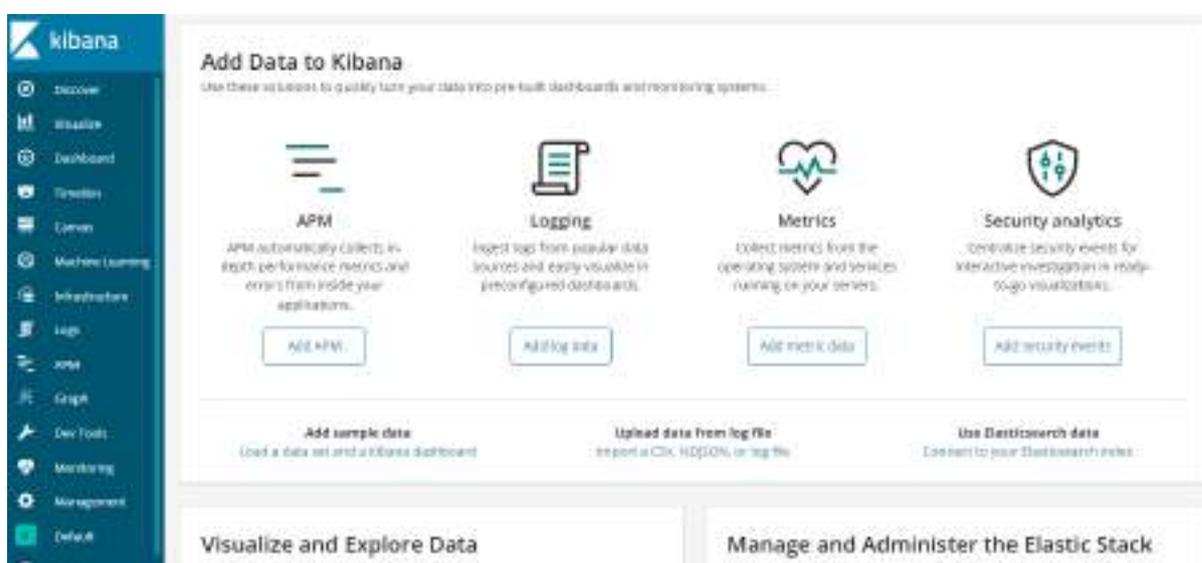
Gambar 43. Tampilan Laman Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk

SI Host-to-Host Untuk Pembayaran Online (url: <https://sidana.usu.ac.id> diintegrasikan dengan <https://epayment.usu.ac.id>)

Sistem Informasi Host to Host Untuk Pembayaran Online berfungsi untuk mencatat pembayaran dan penerimaan USU di dalam Sistem Host to Host, sehingga proses pembayaran dan penerimaan menjadi lebih praktis dan tercatat di dalam database pembukuan keuangan USU.

Sistem Informasi Pemantauan Seluruh SI ([https:// monitoring.dev.usu.ac.id/](https://monitoring.dev.usu.ac.id/))

Sistem Informasi Monitoring Aplikasi merupakan sebuah aplikasi berupa sistem informasi yang bertugas untuk memonitoring seluruh aplikasi layanan di USU secara autonomous dan real-time agar meminimalisir kesalahan yang terjadi pada sistem informasi.



Gambar 44. Tampilan Laman Sistem Informasi Pemantauan Sistem Informasi

Sistem untuk mendukung keterbukaan informasi publik yang dimiliki USU pada tahun 2018 meliputi:

Laman USU, garda terdepan yang melayani informasi kepada pemangku kepentingan USU dan masyarakat tentang Universitas Sumatera Utara. Sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal kampus PSI USU telah membuat sebuah website dengan url: www.usu.ac.id yang dapat diakses baik dari jaringan lokal maupun jaringan internet.



Gambar 45. Tampilan Laman USU

Portal USU, garda terdepan yang melayani informasi tentang satuan kerja di lingkungan USU. Masing-masing fakultas, program studi dan satuan kerja yang ada di Lingkungan USU juga memiliki halaman website sendiri sebagai sarana untuk penyebaran informasi dan profil fakultas/prodi secara luas.

Laman Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) USU (url: <https://jdih.usu.ac.id/>), Suatu Sistem Pendayagunaan peraturan perundang-undangan dan bahan dokumentasi hukum secara tertib, terpadu dan berkesinambungan sebagai sarana pemberian pelayanan informasi hukum yang lengkap, akurat, mudah, dan cepat.



Gambar 46. Tampilan Laman JDIH USU

Sistem Informasi Alumni, sistem informasi yang mendaftarkan alumni USU, pekerjaannya dan kondisi terkini dari alumni (url. www.tracerstudy.usu.ac.id)



Gambar 47. Tampilan Laman Sistem Informasi Alumni

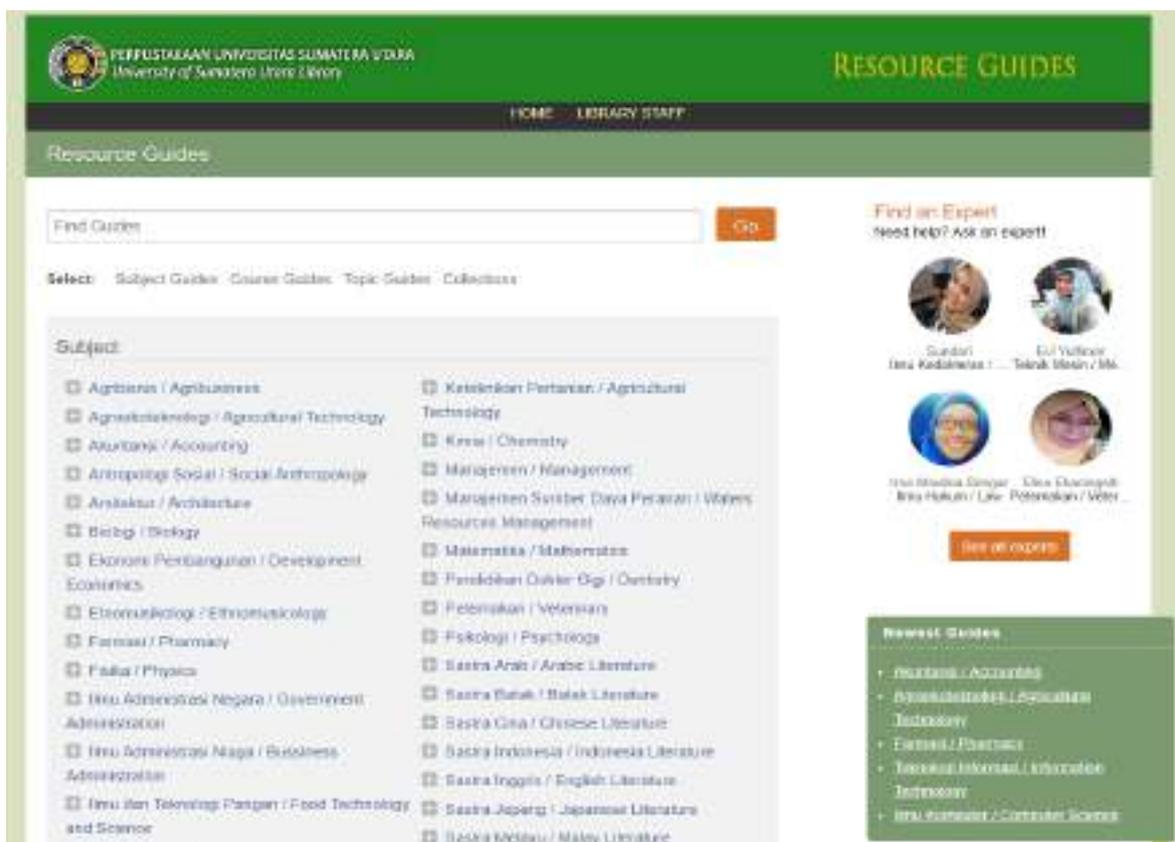
2.11.2 Perpustakaan

Perpustakaan sebagai fasilitas penunjang utama program Tridharma Perguruan Tinggi memiliki peranan yang besar dalam mendukung misi dan tujuan USU. Berkaitan dengan itu, Perpustakaan akan terus berupaya untuk menyelaraskan perannya dalam mengikuti dinamika perkembangan USU. Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan terintegrasi dilakukan dengan mengadakan perbaikan terhadap sub-sistem yang perlu penyempurnaan, serta penambahan fitur yang belum ada. Upgrade terhadap database yang lama dilakukan untuk *support* aplikasi yang digunakan saat ini. Pada sisi lain, kegiatan ini dilaksanakan untuk menciptakan efisiensi kerja dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

a) Integrasi sistem RFID pada Sistem Informasi Perpustakaan

RFID (Radio Frequency Identification) merupakan sebuah teknologi *compact wireless* yang diunggulkan dalam hal mengembangkan kinerja perpustakaan yang mencakup identifikasi data koleksi dan pengguna, sistem pelayanan mandiri dan pengamanan inventaris koleksi perpustakaan. Dengan mengadopsi teknologi RFID ke dalam sistem informasi perpustakaan, maka pemustaka telah dapat melakukan transaksi mandiri tanpa bantuan staf perpustakaan baik untuk proses peminjaman maupun proses pengembalian pada saat jam pelayanan sudah ditutup. Bahkan para pemustaka dapat mengembalikan pinjamannya pada hari libur untuk menghindari denda keterlambatan pengembalian.

- b) Sistem Keanggotaan yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIA) USU, sehingga seluruh mahasiswa baru otomatis terdaftar menjadi anggota perpustakaan tanpa harus mendaftar ulang ke perpustakaan.
- c) Sirkulasi antar seluruh Perpustakaan Universitas dengan Cabang Fakultas, sehingga seluruh civitas akademika dapat melakukan transaksi sirkulasi pada 15 perpustakaan cabang fakultas dan rumah sakit USU.
- d) Denda Keterlambatan pengembalian bahan pustaka terkait dengan pemblokiran pengisian KRS, sehingga masa pinjam bahan perpustakaan sesuai dengan yang dijadwalkan
- e) Sirkulasi antar seluruh Perpustakaan Universitas dengan Cabang Fakultas, sehingga seluruh civitas akademika dapat melakukan transaksi sirkulasi pada 15 perpustakaan cabang fakultas dan rumah sakit USU.
- f) Resource Guides (url: <https://resourceguide.usu.ac.id>), mengintegrasikan seluruh sumber daya informasi yang dimiliki Perpustakaan, sehingga memudahkan pencarian bahan perpustakaan sesuai dengan bidang program studi masing-masing. Selain itu Resource Guides ini juga dapat membantu pengisian borang akreditasi setiap prodi.



Gambar 48. Laman Resource Guides Perpustakaan USU

- g) Pengembangan Open Searching (One Search) untuk mengintegrasikan seluruh database sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan



Gambar 49. Laman Pencarian Koleksi Perpustakaan USU

Pengembangan dan peremajaan infrastruktur pendukung pada sistem informasi perpustakaan

- a) Peremajaan hardware dan software komputer baik server maupun PC pengguna dan jaringan baik LAN maupun Wifi.
- b) Peminjaman dan Pengembalian Mandiri



Gambar 50. Mesin Peminjaman dan Pengembalian Mandiri Perpustakaan USU

c) Fitur profil pengguna (url: <http://digilib.usu.ac.id/login.php>)

Penambahan fitur profil pengguna untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna perpustakaan seperti fitur sejarah peminjaman, sejarah pembayaran, reservasi, status total denda buku, usul judul dan penambahan eksemplar buku



Gambar 51. Fitur Pengguna Perpustakaan USU

d) Real count pengunjung perpustakaan secara langsung/live di seluruh USU



Gambar 52. Laman Statistik Pengunjung Perpustakaan USU

e) Pantauan Aktifitas Layanan Perpustakaan

Pantauan seluruh aktifitas layanan Perpustakaan USU secara langsung/live baik di perpustakaan universitas dan cabang fakultas



Gambar 53. Monitoring Keamanan Perpustakaan USU

Dalam penguatan sumber daya informasi, Perpustakaan USU pengadaan rutin bahan perpustakaan baik cetak dan elektronik dalam berbagai database ejournal dan ebook yang direkomendasikan oleh berbagai program studi dan/atau fakultas terus dilakukan. Pada tahun 2018, Perpustakaan USU telah melanggan 31 database e-journal di mana sebagian besar merupakan perpanjangan langganan dari tahun sebelumnya. Perluasan/penambahan sumber daya elektronik melalui kerjasama pemanfaatan sumber daya informasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas, misalnya Bank Indonesia, Komisi Pemberantasan Korupsi, World Bank/Asian Development Bank.

2.12. Manajemen Kehumasan dan Kerjasama

2.12.1 Kehumasan

Humas pada prinsipnya merupakan suatu fungsi manajemen dan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam menumbuhkan good will (kemauan baik), understanding (saling pengertian), simpati, dukungan, dan kerjasama baik internal maupun

eksternal dari lembaga serta mempunyai fungsi sebagai upaya terencana dan terorganisasi dari sebuah lembaga untuk menciptakan hubungan yang saling bermanfaat.

Era transparansi dan perkembangan teknologi informasi telah menjadikan masyarakat lebih kritis dan terjadi perubahan yang cepat di masyarakat. Kondisi seperti ini menuntut instansi/organisasi untuk mengakomodasi dan mengantisipasi keinginan masyarakat/publik untuk memperoleh informasi cepat dan akurat. Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan perkembangan yang pesat pada media massa, cetak, dan elektronik. Berbagai media massa dan derasnya arus informasi yang menerpa masyarakat belum merupakan jaminan akan memberi pencerahan kepada masyarakat. Dengan kondisi tersebut, diperlukan kelembagaan Humas (Hubungan Masyarakat) untuk mengimbangi arus informasi di masyarakat yang sewaktu-waktu dapat merugikan lembaga. Humas atau yang lebih dikenal istilah Public Relation (PR) merupakan salah satu metode komunikasi untuk menciptakan citra positif dari mitra organisasi/instansi atas dasar menghormati kepentingan bersama.



Gambar 54. Festival Konstitusi dan Antikorupsi

2.12.2 Kerjasama

Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat), Universitas Sumatera Utara wajib berkontribusi sesuai dengan Renstra dan Kontrak Kinerja Universitas Tahun 2018 dalam rangka untuk pembangunan bangsa

melalui kerjasama antar Lembaga. Kerjasama yang dibangun tidak saja terbatas di bidang akademik, namun juga di bidang non akademik. Bagian kerjasama USU mempunyai tugas mengembangkan jejaring kerjasama dengan mitra universitas baik nasional maupun internasional dan pengembangan universitas yang dituangkan dalam Kesepakatan Bersama atau Perjanjian Kerjasama yang ditandatangani oleh Para Pihak. Pada tahun 2018 USU telah menjalin kerjasama dengan pihak mitra seperti terdaftar pada Tabel berikut.

Tabel 56. Mitra Kerjasama USU pada Tahun 2018

No.	Mitra Kerjasama	Bidang Kerjasama
1	Universitas Syiah Kuala	Tri Dharma Perguruan Tinggi
2	Kantor Staf Presiden	Kerjasama Dalam Pendampingan di Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3	Pemerintah Kabupaten Nias Barat	Tri Dharma Perguruan Tinggi
4	Pemerintah Kota Medan	Tri Dharma Perguruan Tinggi
5	Universitas Mercu Buana	Tri Dharma Perguruan Tinggi
6	Ikatan Alumni Fakultas Teknik USU (IKAFT-USU) Jabodetabek	Tri Dharma Perguruan Tinggi
7	Universitas Terbuka	Peningkatan Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
8	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn)	Tri Dharma Perguruan Tinggi
9	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	Kerjasama Perpustakaan
10	Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Komisi Pemilihan Umum
11	Yayasan Rumah Sakit Islam Malahayati Medan	Tri Dharma Perguruan Tinggi
12	Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi	Tri Dharma Perguruan Tinggi
13	Komisi Penyiaran Indonesia	Peningkatan Kerjasama dalam Mewujudkan Penyiaran yang Sehat di Indonesia
14	Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara	Mengoptimalkan Kabupaten Aceh Tenggara melalui peran serta dan tanggung jawab USU dalam peningkatan Sumberdaya Manusia baik pada aparat Pemerintah maupun masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara
15	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Lainnya
16	PT. Sumatera Deli Lestari Indah	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Lingkup Universitas Sumatera Utara

No.	Mitra Kerjasama	Bidang Kerjasama
17	Rumah Sakit Khusus Mata Medan Baru	Jejaring Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit
18	Bank Indonesia	Kerjasama dalam Rangka Pendidikan, Penelitian, Kepemimpinan dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bidang Kebanksentralan
19	Universitas Medan Area	Mengoptimalkan prinsip kemitraan yang saling memberikan manfaat
20	Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun
21	Arsip Nasional Republik Indonesia	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengembangan Kearsipan di Lingkungan Universitas Sumatera Utara
22	Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan RI	Kerjasama Perdagangan Internasional
23	Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara	Pengembangan Institusi dan Peningkatan Program Kerja Lembaga Masing-Masing, Khususnya di Lingkungan RSJ Prof. D. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara
24	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Mengoptimalkan prinsip kemitraan yang saing memberikan manfaat
25	Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan	Mengoptimalkan prinsip kemitraan yang saing memberikan manfaat
26	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)	Kerjasama di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
27	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Sumatera Utara	Peningkatan Kerjasama dalam Mewujudkan Penyiaran yang Sehat di Sumatera Utara
28	Universitas Riau	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
29	Palang Merah Indonesia	Penyediaan Darah (Dropping Darah) di Rumah Sakit USU
30	Pemerintah Kabupaten Karo	Peningkatan dan Optimalisasi Pembangunan Wilayah Kabupaten Karo
31	Sekolah Tinggi Teknik Poliprosesi	Tri Dharma Perguruan Tinggi
32	Politekniki Poliprosesi Medan	Tri Dharma Perguruan Tinggi
33	PT. North Sumatera Hydro Energy dan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan (PIK) PLTA Batangtoru Selaras dengan Pengelolaan Kawasan Batangtoru dan Sekitarnya yang Berkelanjutan
34	Universitas Prima Indonesia	Pengembangan Institusi dan Peningkatan Program Kerja Para Pihak
35	Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur (PSPPI)

No.	Mitra Kerjasama	Bidang Kerjasama
36	RSU Royal Prima	Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Lainnya dengan kapasitas masing-masing
37	Asosiasi Tenaga Teknik Indonesia (ASTII)	Sertifikasi Tenaga Kerja Ahli Jasa Konstruksi
38	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Mengadakan kerjasama dan saling menunjang dalam melaksanakan tugas kedua belah pihak, sesuai dengan fungsi dan kewenangan masing-masing
39	Yayasan Flora Medan	Pelayanan dan Pengembangan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat
40	Universitas Darma Persada, Program Studi Sastra Cina	Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
41	Universitas Universal Batam Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin	Kerjasama pelaksanaan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat
42	Universitas Negeri Malang Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin	Kerjasama pelaksanaan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat
43	Universitas Kristen Indonesia Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin	Kerjasama pelaksanaan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat
44	Rumah Sakit Stroke Nasional Bukit Tinggi	Kerjasama yang saling menguntungkan dalam kegiatan praktek lapangan bagi mahasiswa
45	Universitas Negeri Surabaya Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin	Kerjasama pelaksanaan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat
46	PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Pengembangan Program Pembiayaan Pemilikan Rumah Terjangkau
47	Tambora Muda Indonesia	Mengoptimalkan prinsip kemitraan yang saling memberikan manfaat
48	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Meningkatkan hubungan di bidang pelayanan pendidikan dan pengabdian masyarakat, dan sebagai usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga terwujud kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia
49	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
50	Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara	Tri Dharma Perguruan Tinggi
51	Lemabaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi	Tri Dharma Perguruan Tinggi
52	Keluarga Alumni Program Persahabatan Indonesia - Jepang Abad 21 (Kappija-21)	Tri Dharma Perguruan Tinggi

No.	Mitra Kerjasama	Bidang Kerjasama
53	Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dalam rangka percepatan pencapaian sustainable development goal (SDGS) 2, 3, 5, dan 6
54	Bank Sumut	Tri Dharma Perguruan Tinggi
55	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Lingkungan Universitas Sumatera Utara
56	Universitas Negeri Medan	Tri Dharma Perguruan Tinggi
57	11 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum	Tri Dharma Perguruan Tinggi
58	Universitas Pembangunan Panca Budi	Tri Dharma Perguruan Tinggi
59	Universitas Hasanuddin	Tri Dharma Perguruan Tinggi
60	Rumah Sakit Metta Medika	Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Lainnya dengan kapasitas masing-masing
61	Badan Pengawas Obat dan Makanan	Tri Dharma Perguruan Tinggi
62	Rumah Sakit Umum Deli	Pelayanan Kesehatan, Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Lainnya dengan kapasitas masing-masing
63	Universiti Sains Malaysia	Pertukaran pelajar dan staf, program pelatihan / pendidikan bersama, program wirausaha / kesukarelaan bersama, dll
64	National Chung Cheng University, Taiwan, R.O.C	Pertukaran pelajar dan staf, penelitian bersama, pertukaran publikasi, program gelar bersama, magang dan cuti panjang, dll
65	Chungbuk National University	Pengembangan program akademik dan pelatihan yang saling menguntungkan; Pertukaran fakultas dan staf untuk tujuan pengajaran, penelitian dan penyuluhan; Bantuan timbal balik untuk fakultas akademik, staf, dan mahasiswa yang berkunjung; Koordinasi kegiatan seperti penelitian bersama dan transfer teknologi; Pertukaran informasi dan bahan penelitian di bidang yang menjadi kepentingan bersama.
66	Universiti Tun Hussein Onn Malaysia	Pengembangan program akademik dan pelatihan yang saling menguntungkan; Pertukaran fakultas dan staf untuk tujuan pengajaran, penelitian dan penyuluhan; Bantuan timbal balik untuk fakultas akademik, staf, dan mahasiswa yang berkunjung; Koordinasi kegiatan seperti penelitian bersama dan transfer teknologi; Pertukaran informasi dan

No.	Mitra Kerjasama	Bidang Kerjasama
		bahan penelitian di bidang yang menjadi kepentingan bersama.
67	Muroran Institute of Technology	Menetapkan persyaratan untuk pendaftaran dan semua masalah administrasi untuk pertukaran pelajar sebagaimana ditentukan dalam perjanjian untuk kerja sama dan pertukaran akademik, pendaftaran, beasiswa, penggunaan fasilitas
68	University College Bestari (UC Bestari)	<ul style="list-style-type: none"> - pertukaran kelembagaan antara fakultas dan staf dari lembaga masing-masing pihak - penerimaan mahasiswa sarjana dan pascasarjana dari lembaga masing-masing pihak untuk masa studi dan / atau penelitian atau pelatihan praktis
69	Hankuk University of Foreign Studies	Kegiatan penelitian bersama
70	University of Kansas, USA	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian bersama merupakan kegiatan Pendidikan - Pertukaran undangan ke penerima beasiswa untuk dosen, kunjungan, dan berbagi pengalaman
71	University of Boras (Sweden)	<ul style="list-style-type: none"> - Pertukaran siswa - Pertukaran anggota dan staf fakultas - Pertukaran bahan ilmiah, publikasi, dan informasi - Penelitian bersama dan pertemuan penelitian
72	Tunghai University	<ul style="list-style-type: none"> - Pertukaran anggota fakultas - Pertukaran siswa - Konferensi Bersama - Proyek penelitian Bersama - Program budaya bersama
73	National Dong Hwa University	<ul style="list-style-type: none"> - Pertukaran materi dalam pendidikan dan penelitian, publikasi, informasi akademik, modul, fasilitas yang diperlukan dan pengetahuan yang sesuai dalam bidang terkait - seminar bersama, konferensi, simposium, kursus singkat - pertukaran dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan profesionalisme dan memberikan pengalaman di bidang yang relevan
74	Middle East Technical University	Pertukaran staf Mahasiswa dan Akademik
75	Universitas Malaysia Sarawak (Unimas)	Pertukaran pelajar- Pertukaran staf akademik- Pelatihan industri untuk siswa- Butuh konsultasi pangkalan- Program ekstensi kolaboratif- Bidang kerja sama lainnya

No.	Mitra Kerjasama	Bidang Kerjasama
		yang akan disepakati bersama oleh Para Pihak dari waktu ke waktu
76	Centre De Cooperation Internationale En Recherche Agronomique Pour Le Developpement (CIRAD)	perjanjian ini bertujuan untuk mendefinisikan kerangka kerja sama, dialog dan pertukaran informasi dan staf, promosi dan pemantauan kegiatan penelitian bersama, pelatihan, ceramah, dan konsultasi yang dilakukan dalam kemitraan antara Para Pihak
77	University of Malaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pertukaran mahasiswa dan / atau akademik dan administrasi - Kegiatan penelitian bersama pertukaran publikasi, laporan, dan materi serta informasi akademik lainnya - berbagi kegiatan dan program lain dalam bidang yang menjadi kepentingan bersama
78	Universiti Teknologi Mara, Malaysia	Memperkuat ikatan antara Para Pihak dan untuk mempromosikan kerja sama akademik dan untuk memajukan pemahaman budaya di kedua negara
79	Kolej Universiti Islam Antarbangsa Selangor	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan program akademik dan pelatihan yang saling menguntungkan - Pertukaran fakultas dan staf untuk keperluan pengajaran, penelitian dan penyuluhan - Bantuan timbal balik untuk mengunjungi fakultas akademik, staf, dan siswa - Koordinasi kegiatan seperti penelitian bersama dan transfer teknologi - Pertukaran informasi dan bahan penelitian di bidang yang menjadi kepentingan bersama

Pelaksanaan kerjasama USU mempunyai sasaran untuk merancang, mengatur serta mengelola tindakan hubungan kerjasama yang terintegrasi dengan program-program pengembangan dimasa yang akan datang dan terlindunginya kesinambungan program yang berbasis kinerja. Pada Tahun 2018 USU telah menjalin kerjasama dengan 79 mitra kerjasama yang telah ditandatangani sebanyak 274 dokumen yang terdiri dari 62 dokumen MoU (*Memorandum of Understanding*) dan 212 dokumen MoA (*Memorandum of Agreement*) dengan mitra kerjasama dalam negeri. Untuk mitra kerjasama luar negeri telah ditandatangani sebanyak 17 dokumen MoU dan 22 dokumen MoA. Nota Kesepahaman dalam bentuk MoU yang ditandatangani dan sebahagian besar telah ditindaklanjuti oleh satuan kerja di lingkungan Universitas Sumatera Utara. Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian target bagian Kerjasama Biro Penelitian, Pengabdian Kepada

Masyarakat dan Kerjasama USU yang tercantum pada Renstra USU 2015-2019 dan Target Kinerja USU Tahun 2018 dilakukan setiap triwulan. Realisasi kerjasama USU dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 43,804,231,164,-. Keadaan ini menunjukkan bahwa satuan kerja USU harus terus menggerakkan potensi akademik dalam meningkatkan omzet kerjasama dalam rangka mendukung kesuksesan pilar tridharma perguruan tinggi USU.

2.13 Monitoring dan Evaluasi Kinerja Manajemen

Monitoring dan Evaluasi kinerja manajemen di lingkungan USU dilakukan oleh Rektor selaku pimpinan melalui Biro Sistem Informasi, Perencanaan dan Pengembangan (Sirenbang), Biro Keuangan dan Unit Audit Internal USU. Biro Sirenbang melakukan monitoring dan evaluasi dengan format yang telah ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti yaitu menggunakan Sistem Informasi Monev (SIMONEV) yang dapat diakses secara daring melalui internet (<http://simonev.ristekdikti.go.id>). Laporan SIMONEV wajib diisi per triwulan untuk evaluasi keluaran dan pencapaian kinerja Rektor melalui kompilasi serapan anggaran dan pencapaian target kinerja satuan kerja di lingkungan USU. Berdasarkan laporan triwulan, melalui rapat pimpinan (Rapim) diputuskan rencana aksi (tindak lanjut) yang diperlukan atas serapan anggaran dan pencapaian kinerja yang rendah. Sistem Monev oleh Biro Keuangan dilakukan sebagai berikut:

- (1) Rekonsiliasi berupa penyesuaian data penerimaan antara Biro Keuangan dan Kantor Akuntansi dan Pelaporan USU yang dilakukan setiap bulan;
- (2) Menyusun laporan Keuangan triwulan/semester untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (unaudited);
- (3) Menyusun laporan evaluasi triwulan yang bertujuan untuk memonitor daya serap dan perkembangan kontrak pekerjaan di lingkungan USU;
- (4) Monitoring pelaporan dilakukan dengan memanfaatkan Sistem Informasi SPJ secara *online*; dan
- (5) Monitoring penganggaran dapat dilakukan dengan melihat DPA yang juga berupa sistem informasi yang dapat diakses secara daring.

Sistem monitoring dan evaluasi (monev) pendanaan internal di USU dilakukan oleh Unit Audit Internal (UAI) USU berdasarkan Keputusan Rektor No. 258/UN5.1.R/SK/SDM/2016 tanggal 19 Februari 2016 tentang Pengangkatan Pengelolaan UAI USU Periode 2016-2018. Hal ini bertujuan agar pemanfaatan dana lebih efektif, transparan, dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku. Tugas pokok dan fungsi UAI USU adalah melaksanakan audit, monitoring dan evaluasi, bimbingan teknis (Bimtek), pendampingan lembaga pengawasan eksternal, review dan perencanaan kegiatan tahunan. Hasil monev pendanaan internal yang dilakukan UAI USU

dituangkan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA) Unit Audit Internal USU. SOP pelaksanaan audit dan tindak lanjutnya beserta hasil audit beserta monitoring tindak lanjut terdokumentasi dengan lengkap di Kantor Unit Audit Internal.

2.14 Merintis Pengakuan Internasional

Terdapat sebuah komitmen yang kuat dari seluruh sivitas akademika agar USU masuk dalam jajaran universitas top dunia pada pemeringkatan Quacquarelli Symonds *World University Ranking* (QS WUR). Secara paralel, diharapkan USU juga mampu masuk dalam jajaran universitas top di asia (QS AUR). Sebagai langkah awal USU telah masuk pada QS *STARS* dengan perolehan 3 bintang. Pada perolehan ini dapat dilihat kekuatan dari USU terletak pada bidang *Social Responsibility*, *Inclusiveness* dan *Facilities*. Sementara indikator yang harus ditingkatkan lagi adalah bidang *employability*, *Teaching* dan *Internationalization*. Hasil yang baik dari QS *STARS* ini diyakini akan memberikan kontribusi yang positif dalam persiapan menuju WUR.



Gambar 55. Perolehan Bintang 3 USU pada QS STARS

Metodologi pemeringkatan WUR dilakukan dengan menggunakan enam indikator yang diyakini mampu menangkap unjuk kerja perguruan tinggi pada tingkat global yang sesuai dengan aspek kunci misinya. Keenam indikator ini dirancang untuk dapat menunjukkan efisiensi riset, derajat

akademik, peluang kerja lulusan, ukuran kelas, capaian internasionalisasi dari sebuah perguruan tinggi. Penjelasan dan bobot masing-masing indikator dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 57. Indikator QS WUR

No	Indikator	Bobot [%]	Keterangan
1	<i>Academic Reputation</i>	40%	Indikator ini menunjukkan seberapa dikenalnya sebuah universitas oleh komunitas akademik global. Hal inilah yang mendasari bahwa indikator ini memiliki bobot yang tertinggi dari indikator lainnya. Indikator ini dinilai dengan menggunakan data dari QS <i>academic survey</i> , dimana untuk tahun 2019 melibatkan opini dari sekitar 83.000 responden. Responden dibagi atas 5 sumber yaitu: (1) Responden sebelumnya (Tahun 2004), (2) <i>World Scientific</i> , (3) Mardev-DM2, (4) <i>Academic Signup</i> , dan (5) <i>Institution Supplied Lists</i>
2	<i>Employer Reputation</i>	10%	Indikator ini menunjukkan derajat peluang kerja yang akan dimiliki oleh mahasiswa sebuah universitas. Indikator ini juga dinilai berdasarkan survei. Sumber data responden ada 4 jenis, yaitu: (1) responden sebelumnya, (2) <i>Database QS</i> , (3) mitra QS, (4) <i>Institution supplied lists</i>
3	<i>Faculty/Student Ratio</i>	20%	Indikator ini menunjukkan kualitas pengajaran. Meskipun sangat sulit menentukan kualitas pengajaran tetapi indikator ini diyakini adalah parameter yang paling efektif menggambarkan kualitas pengajaran dimana semakin baik jika jumlah dosen terhadap mahasiswa adalah semakin besar.
4	<i>Citation per Faculty</i>	20%	Indikator ini menunjukkan kualitas riset dari sebuah universitas. Metode yang digunakan adalah mengambil seluruh jumlah sitasi (lebih dari 6 tahun) dari seluruh jurnal yang dihasilkan oleh sebuah universitas selama lebih dari 5 tahun dan membaginya dengan jumlah dosen. Sumber data yang digunakan adalah <i>database Scopus</i> .
5	<i>International Faculty</i>	5%	Indikator ini menunjukkan parameter ketertarikan akademis internasional pada sebuah universitas. Perhitungannya adalah rasio dosen internasional terhadap jumlah total dosen. Semakin besar rasionya akan semakin baik dan menunjukkan ranking sebuah universitas di tingkat global.
6	<i>International Student Ratio</i>	5%	<i>Indikator International Student Ratio</i> menunjukkan besarnya minat mahasiswa internasional untuk kuliah di sebuah universitas.

Berdasarkan indikator-indikator ini dilakukan pemeringkatan universitas di seluruh dunia yang diumumkan setiap tahun. Analisis prioritas pengembangan diri telah dilakukan untuk menempatkan potensi yang dimiliki oleh USU saat ini dan merumuskan skala prioritas untuk program kerja kedepan.

Academic Reputation

Seperti yang telah disebutkan indikator ini diperoleh dari *survey* yang dilakukan oleh QS. Secara umum, belum dapat dilakukan analisis indikator ini karena USU belum memiliki *score* untuk indikator ini. Sebagai gantinya, USU melakukan *benchmarking* terhadap beberapa universitas yang memiliki *score* yang baik pada indikator ini. Salah satu yang menarik dari indikator ini adalah skor reputasi akademik yang baik yang ditunjukkan oleh umumnya universitas dari Philippine. Berdasarkan karakteristik universitas terbaik di beberapa negara ASEAN, Philippine termasuk negara yang cukup baik memanfaatkan reputasinya dari *survey* ini. Secara rata-rata jika dibandingkan dengan parameter lainnya, reputasi akademisi dari universitas di Philippine memiliki nilai yang sangat baik dibanding parameter lainnya. Dengan kata lain, universitas-universitas dari Philippines berhasil memanfaatkan indikator reputasi akademik dengan baik. Sebagai contoh pada WUR 2019, Ateneo de Manila University (AMU) yang berada pada ranking 651+ WUR (115 Asia) memiliki skor *academic reputation* 42.6 dan berada di atas skor IPB (38) dan UNPAD (26.3). Skor ini menunjukkan bahwa AMU lebih baik dalam hal mendorong pada akademisinya untuk tampil di level internasional. Strategi inilah yang seharusnya diikuti oleh USU. Beberapa hal yang sudah dilakukan oleh USU dalam persiapan untuk berkompetisi pada WUR pada indikator ini adalah mengajukan 272 kontak akademisi kelas dunia untuk disurvei oleh QS. Distribusi responden yang diajukan ini berasal dari Malaysia (7,0%), USA (5,5 %), Jepang (2,9%), Thailand 2,9%, dan UK 2,6 %. Sebaran ini diyakini telah sesuai dengan sebaran akademisi global yang menjadi responden global *survey*. Langkah ini akan terus dilanjutkan ditambah dengan beberapa program lainnya yang diharapkan akan memberikan kesempatan lebih untuk tampil pada level internasional.

Employer Reputation

Indikator *Employer Reputation* juga diperoleh oleh QS dengan melakukan *survey* terhadap para pengguna lulusan. Pada saat ini USU belum memiliki skor pada indikator ini. Untuk meningkatkan skor *Employer Reputation* hal-hal yang perlu dilakukan antara lain menampilkan sebanyak mungkin kegiatan kemahasiswaan di level internasional.

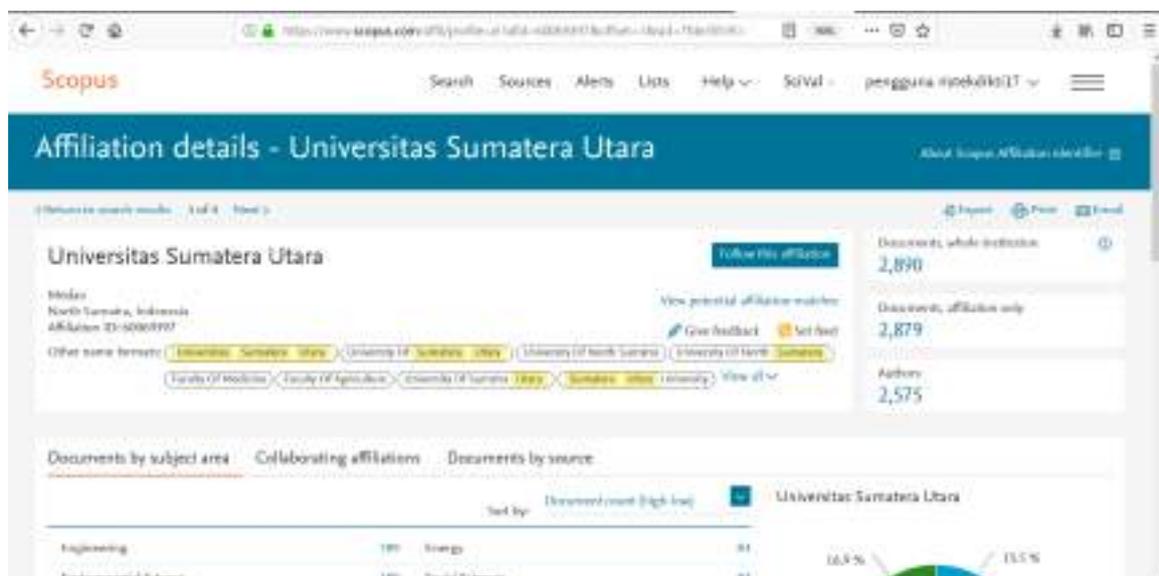
Faculty Ratio

Saat ini USU memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 42.000 dan jumlah dosen sebanyak 1651. Rasio dosen per 100 mahasiswa USU saat ini adalah 3.93. Sebagai gambaran, pada posisi 500 WUR *Faculty Ratio* bervariasi antara 6.5 sampai dengan 12. Agar terjadi peningkatan ranking dan masuk dalam jajaran 500 WR, maka direncanakan pada tahun 2024 nilai dari *Faculty Ratio* sudah mencapai angka 12 atau paling tidak sama dengan 6.8. Dengan kata lain, jika diasumsikan jumlah mahasiswa tetap pada angka 42.000, maka jumlah dosen yang harus dimiliki oleh USU untuk mencapai rasio ini adalah sebesar 2856 sd 5040 atau perlu dilakukan penambahan jumlah dosen di lingkungan USU sebanyak 1205 sampai dengan 3389.

Citation Ratio

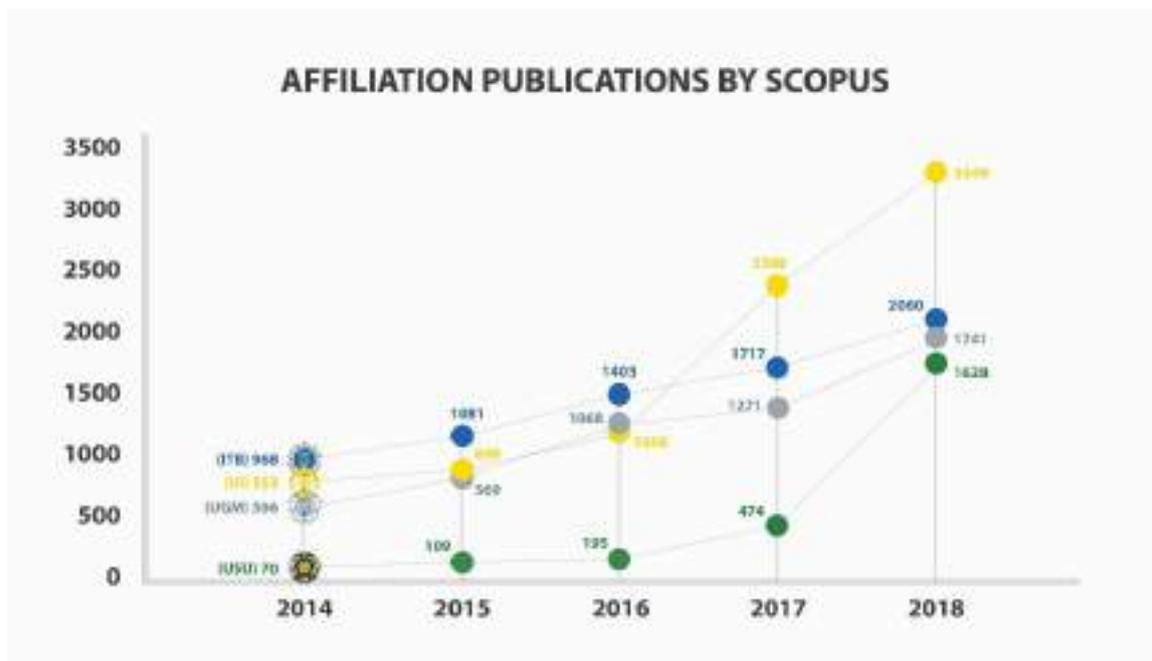
Berdasarkan data yang diambil dari Scopus, jumlah sitasi yang dihasilkan oleh seluruh dokumen yang memiliki afiliasi USU selama 5 tahun terakhir ada sebanyak 5511 sitasi. Sementara jumlah *staff* yang dimiliki oleh USU ada sebanyak 1651. Berdasarkan definisi yang diberikan maka nilai dari *Citation Ratio* yang dimiliki USU saat ini adalah 3.3. Karakteristik *Citation Ratio* universitas yang berada pada WUR 500 bervariasi mulai dari 2.3 sampai dengan 56.3. Hal ini menunjukkan bahwa *Citation Ratio* yang dimiliki USU sudah berada pada kisaran yang layak di WUR 500. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator *Citation Ratio* yang dimiliki oleh USU sudah menunjukkan skor yang layak dalam jajaran 500 universitas terbaik. Indikator ini harus ditingkatkan lagi dan harus ditingkatkan lagi agar dapat membantu kelemahan skor pada indikator lainnya.

Sebagai tambahan khusus indikator yang berhubungan dengan hasil riset yaitu publikasi internasional bereputasi yang terindeks pada *database* internasional Scopus, pada 3 tahun terakhir USU menunjukkan akselerasi yang sangat meyakinkan. Fakta ini didukung oleh beberapa indikator yang berhubungan seperti jumlah artikel terindeks dan ranking menurut Scimago. Pada saat ini jumlah publikasi internasional yang dimiliki USU di Scopus ada sebanyak 2890 dokumen (Diakses 12 Mei 2019). Tampilan afiliasi USU di Scopus ditampilkan pada Gambar 56.



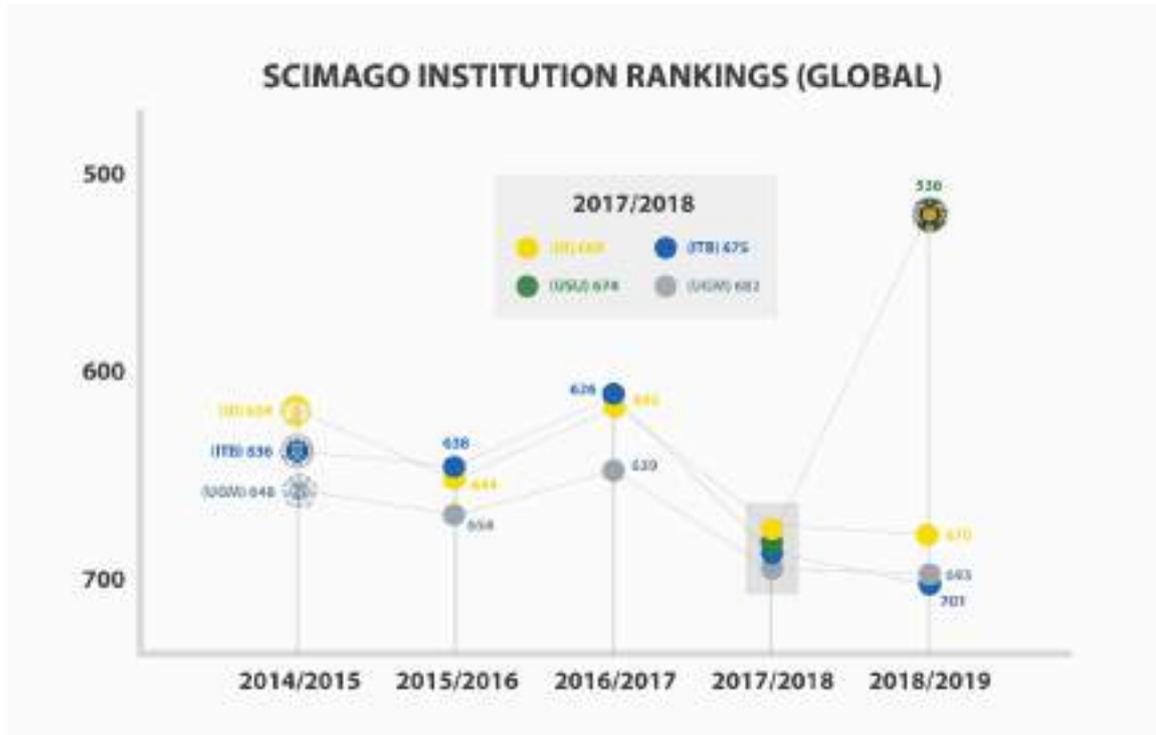
Gambar 56. Tampilan Capaian Scopus USU

Capaian ini merupakan akselerasi jumlah publikasi terindeks Scopus yang dihasilkan oleh USU. pertambahan jumlah capaian publikasi USU ditampilkan pada Gambar 57.



Gambar 57. Capaian Scopus USU dan 3 Universitas Terbaik Indonesia di WUR

Capaian jumlah publikasi terindeks Scopus yang diperoleh USU bahkan melebihi capaian beberapa universitas yang ada di dalam WUR 500. Salah satunya *Kazakh National Technical University* yang berada pada rangking 464 hanya memiliki jumlah artikel terindeks Scopus sebanyak 622. Parameter lainnya yang menunjukkan kekuatan USU di indikator riset ini adalah ranking Scimago. Selama 5 tahun terakhir rangking internasional Scimago USU bersama dengan 3 universitas top Indonesia yang masuk pada WUR 500 ditampilkan pada Gambar 57. Pada gambar terlihat terjadi peningkatan rangking Scimago USU yang sangat signifikan. Sampai dengan tahun 2016/2017, USU masih berada jauh di jajaran elit dunia. Tetapi pada tahun 2017/2018 USU berada pada urutan 674 dunia dan berada di bawah UI (669). Pada tahun 2018/2019 rangking USU melonjak menjadi 536 dunia. Posisi ini menempatkan USU menjadi yang terbaik di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa USU memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat menembus QS WUR.



Gambar 58. Perjalanan Ranking Scimago USU dengan 3 Universitas Terbaik Indonesia Versi WUR

Hal lainnya yang menjadi optimisme untuk menempatkan USU masuk ke jajaran WUR adalah peningkatan ranking universitas (Klustering PT) oleh Kemenritekdikti. Sejak digulirkan pertama sekali pada tahun 2014, USU berada pada ranking 38. Posisi ini dirasakan masih terlalu rendah dan membuat USU terus berbenah untuk memperbaiki peringkatnya. Hal ini lah yang mendorong sehingga peringkat USU naik terus dan yang terbaru pada peringkat 15 nasional, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 59.



Gambar 59. Perjalanan Peringkat USU Pada Kluster Perguruan Tinggi

International Faculty

Indikator lainnya yang menentukan posisi WUR adalah *International Faculty Ratio*. Pada saat ini, hanya ada beberapa dosen international yang bekerja di USU. Secara rasio nilainya sangat kecil. Di masa yang akan datang hal ini akan menjadi pusat perhatian untuk ditingkatkan.

International Student

Karena posisinya yang dekat dengan Selat Malaka, USU merupakan salah satu tujuan bagi mahasiswa asing dari Malaysia untuk melanjutkan *study* di Indonesia. Pada saat ini jumlah mahasiswa asing yang terdaftar di USU ada sebanyak 515 orang. Fakta ini menunjukkan jumlah mahasiswa asing ini merupakan modal yang cukup baik dalam meningkatkan ranking USU nantinya.

LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Perhitungan Penerimaan dan Biaya (Laporan Aktivitas), Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Aktiva Bersih (Perubahan Ekuitas).

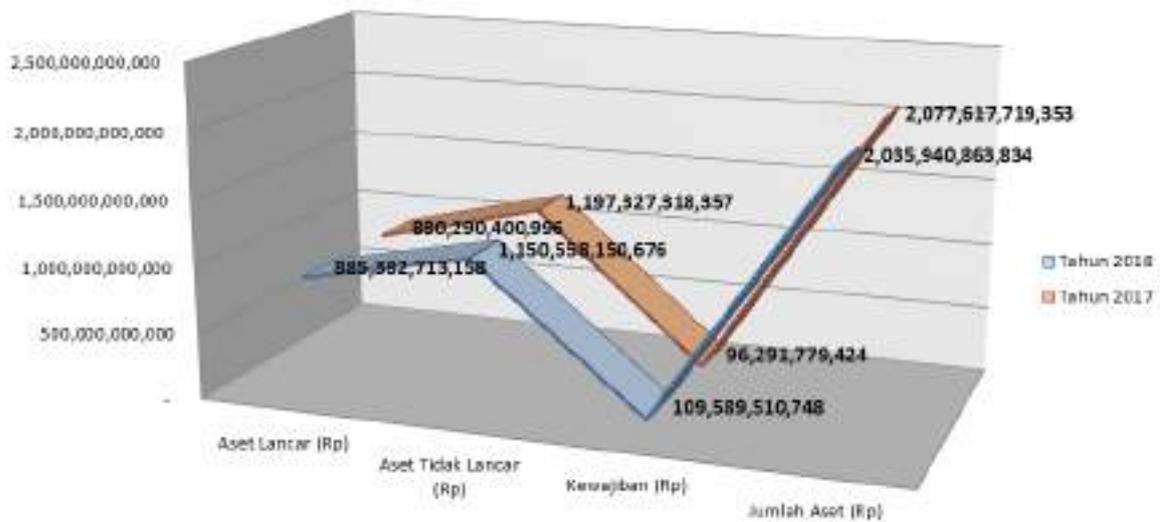
3.1.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Universitas Sumatera Utara tahun 2018 merupakan laporan keuangan USU ditinjau dari sudut aset, kewajiban dan aset bersih per 31 Desember 2018. Laporan Posisi Keuangan Universitas Sumatera Utara per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen (terlampir). Jumlah aset yang dikelola USU ialah Rp. 2.035.940.863.834.- yang terdiri dari aset tidak lancar sebesar Rp. 1.150.558.150.676.- (56,51%) dan Aset lancar Rp. 885.382.713.158.- (43,49%). Bila dibandingkan dengan jumlah aset USU pada tahun 2017, yang besarnya Rp. 2.077.617.719.350.-, terjadi penurunan sebesar 2%. Pada aset tetap terdapat penurunan yang disebabkan adanya penyusutan nilai manfaat (beban penyusutan dan beban amortisasi) yaitu sebesar 3,90%, sedangkan pada aset lancar terdapat Kenaikan sebesar 0,58%. Hal ini disebabkan oleh naiknya saldo piutang dan persediaan USU. Perhitungan nilai aset dan kewajiban USU untuk Tahun Anggaran 2018 dan 2017 dapat dilihat pada Tabel 58 dan Gambar 60.

Tabel 58. Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2018 dan 2017

Jenis Aset		Tahun	
		2018	2017
Aset	Lancar (Rp)	885.382.713.158	880.290.400.993
	Tidak Lancar (Rp)	1.150.558.150.676	1.197.327.318.357
Kewajiban	(Rp)	109.589.510.748	96.291.779.424
Jumlah Aset	(Rp)	2.035.940.863.834	2.077.617.719.350

Catatan: Istilah ekuitas dana yang digunakan selama ini sebagai salah satu nomenkelatur Laporan Tahunan yang dikeluarkan oleh Dikti tidak digunakan dalam Laporan Auditor Independen tahun 2018. Oleh karena itu istilah aset bersih dicantumkan secara berpadanan dengan makna ekuitas dana.



Gambar 60. Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2018 dan 2017

Komposisi aset tetap USU berupa gedung/bangunan sebesar 53,52%, peralatan/mesin-mesin sebesar 41,18%, aset fisik lainnya seperti jalan, jaringan dan lain-lain sebesar 3,33%, aset tetap lainnya 1,83%, dan aset tetap dalam konstruksi 0,14%. Jumlah ekuitas dan kewajiban USU per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 2.035.940.863.834.- yang terdiri dari Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp.2.826.837.237 (2,58%) dari nilai kewajiban, Dana Titipan sebesar Rp.93.821.065.886 (85,61%) dari nilai Kewajiban dan beban yang masih harus dibayar Rp.12.758.122.763 (11,64%) dari nilai kewajiban, utang kerjasama Rp. 128.287.222 (0,12%) dan utang pajak Rp.55.197.640 (0,05%).

Aset bersih sebesar Rp.1.926.351.353.085 (94,62%) dari total kewajiban dan ekuitas. Dibandingkan dengan keadaan tahun 2017, dimana ekuitas USU sebesar Rp. 1.981.325.939.928 (95,54%), maka terdapat adanya penurunan yaitu sebesar Rp. 54.974.586.843.- (2,77%) dari ekuitas tahun sebelumnya.

3.1.2. Laporan Aktivitas

Aktivitas

Laporan Aktivitas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penerimaan dan beban operasi periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Besarnya penerimaan dan pengeluaran USU periode 1 Januari - 31 Desember 2018 dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen terlampir. Pendapatan berjumlah Rp. 985.389.437.470 .- bersumber dari:

a. Dana Pemerintah

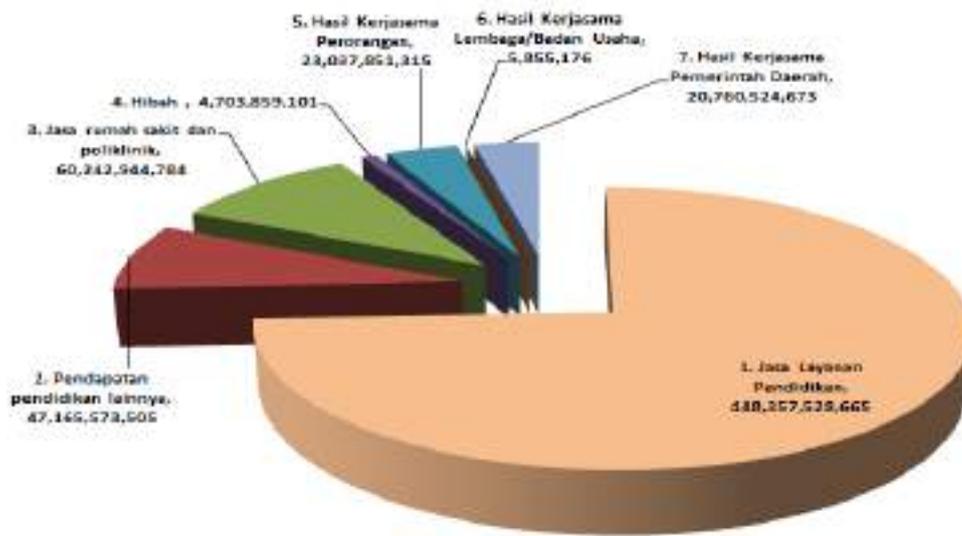
Dana Pemerintah berupa penerimaan dari APBN, sebesar Rp. 244.867.526.404 (24,85%) dari total Pendapatan, Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH) sebesar Rp.114.870.773.847 (11,66%) dari total pendapatan, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar Rp.21.377.000.000 (2,17%).

b. Non PNBP

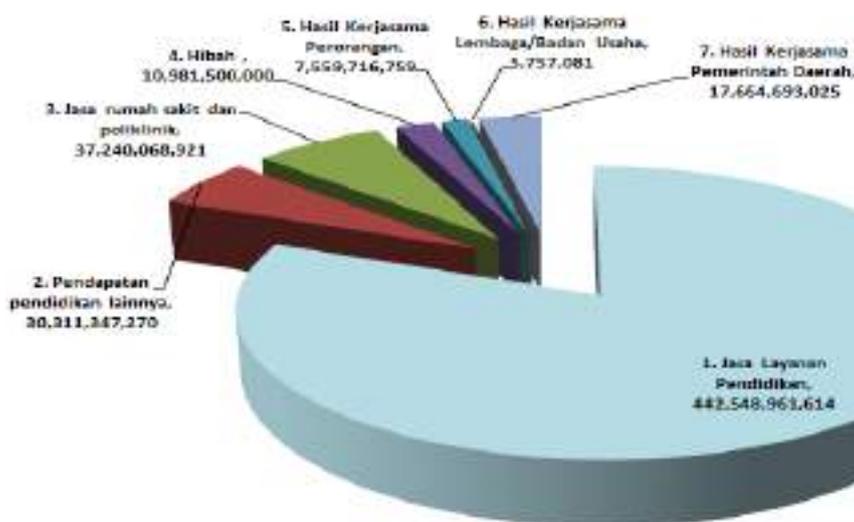
Pendapatan Non PNBP, seperti ditunjukkan pada Tabel 59 dan Gambar 61, berjumlah Rp. 604.274.137.219,- terdiri dari Jasa Layanan Pendidikan dan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya serta Pendapatan PTN-BH Lainnya sebesar Rp. 555.766.046.954,- dan Hibah dan Kerjasama sebesar Rp.48.508.090.265. Dana yang diperoleh dari pendapatan Hibah dan Kerjasama Tahun 2018 naik dibandingkan dengan keadaan Tahun 2017 sebesar Rp. 12.296.423.400,-.

Tabel 59. Pendapatan Non PNBP Tahun 2018 dan Tahun 2017

Sumber Dana	Tahun 2018	Tahun 2017
Jasa Layanan Pendidikan	448,357,528,665	442.548.961.614
Pendapatan pendidikan lainnya	47,165,573,505	30.311.347.270
Jasa rumah sakit dan poliklinik	60,242,944,784	37.240.068.921
Hibah	4,703,859,101	10.981.500.000
Hasil Kerjasama Perorangan	23,037,851,315	7.559.716.759
Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	5,855,176	5.757.081
Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	20,760,524,673	17.664.693.025
Jumlah	604,274,137,219	546.312.044.670



Tahun 2018



Tahun 2017

Gambar 61. Pendapatan Non PNBP/Dana Masyarakat Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017

Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2018, dari sudut arus pendapatan yang besarnya Rp. 985.389.437.470.- terlihat kenaikan yang tidak signifikan yaitu sebesar 10.59% yang sebagian bersumber dari Penerimaan Sumber dana pemerintah maupun dan Non-PNBP terjadi kenaikan dari keadaan tahun 2017 masing-masing sebesar 10,55% dan 10,61%.

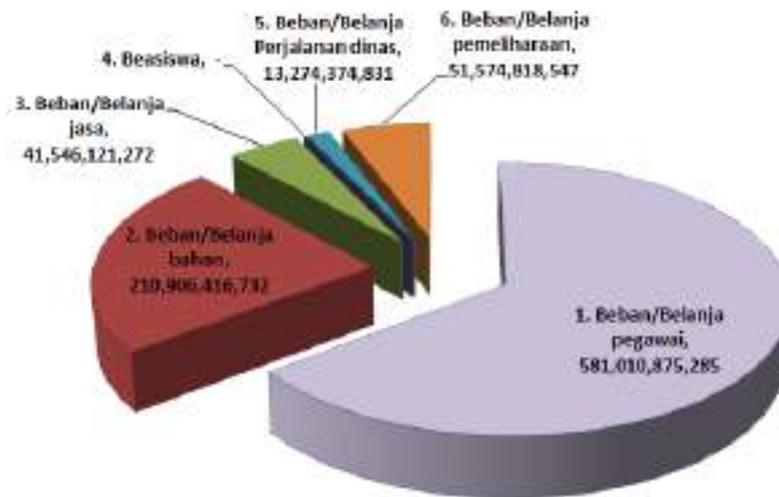
Beban Operasi

Beban operasi untuk membiayai aktivitas atau operasi universitas berjumlah Rp. 898.312.606.667. yang seluruhnya merupakan beban rutin dan operasional universitas seperti terlihat pada Tabel 60 dan Gambar 62.

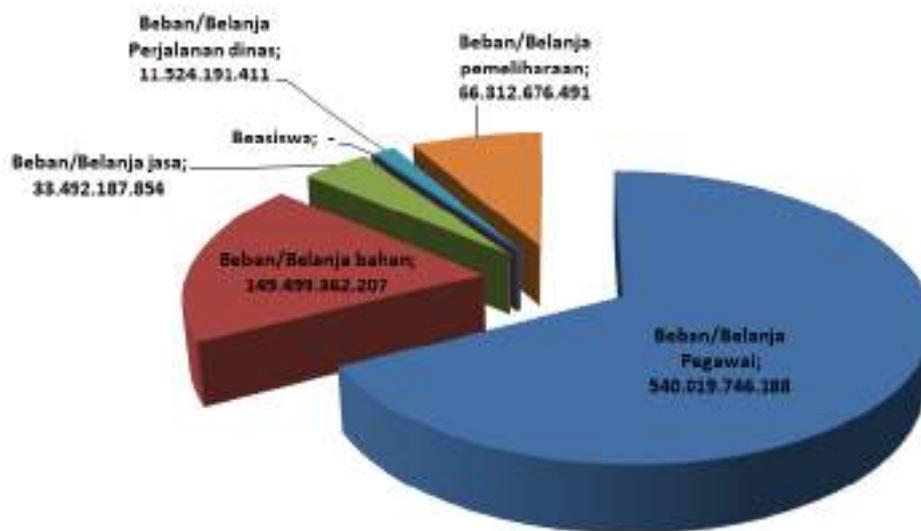
Tabel 60. Realisasi Beban/Belanja USU Tahun 2018

Sumber Pengeluaran /Beban/Belanja	Jumlah 2018	Jumlah 2017
1. Beban/Belanja Pegawai	581,010,875,285	540.019.746.188
2. Beban/Belanja bahan	210,906,416,732	149.499.362.207
3. Beban/Belanja jasa	41,546,121,272	33.492.187.854
4. Beasiswa	-	-
5. Beban/Belanja Perjalanan dinas	13,274,374,831	11.524.191.411
6. Beban/Belanja pemeliharaan	51,574,818,547	66.312.676.491
Jumlah	898,312,606,667	800.848.164.151

Selain beban operasional masih ada beban yang tidak langsung yaitu penyusutan dan amortisasi sebesar Rp.126.303.833.824,- dan beban lain-lain sebesar Rp. 9.013.505.953,- yang merupakan beban penyisihan piutang tak tertagih dan lainnya. Realisasi Beban/Belanja Universitas Sumatera Utara Tahun 2018 berjumlah Rp.1.033.629.946.444.- yang digunakan dari Dana APBN sebesar Rp. 244.867.526.404,- dan dari Dana Masyarakat Rp. 788.762.420.040.- seperti terlihat pada Tabel 61 dan Tabel 62.



Tahun 2018



Tahun 2017

Gambar 62. Realisasi Beban/Belanja USU Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2017

Tabel 61. Realisasi Belanja Dana APBN USU Tahun 2018 dan 2017

Sumber Pengeluaran / Belanja	2018	2017
1. Belanja Pegawai	244,357,528,665	251,226,791,937
2. Belanja barang/Bahan	-	-
3. Beasiswa	-	-
4. Belanja Pemeliharaan	-	-
5. Belanja Jasa	-	-
6. Belanja Perjalanan	-	-
7. Lain-lain	-	-
Jumlah	244,357,528,665	251,226,791,937

Tabel 62. Realisasi Belanja Dana Non PNPB USU Tahun 2018 dan 2017

Sumber Pengeluaran Beban / Belanja	2018	2017
1. Beban/Belanja Pegawai	336,143,348,881	288,792,954,251
2. Beban/Belanja bahan	210,906,774,838	149.499.362.207
3. Beban/Belanja jasa	41,546,121,272	33,492,187,854
4. Beasiswa	-	-
5. Beban/BelanjaPerjalanan dinas	13,274,374,831	11.524.191.411
6. Beban/Belanja pemeliharaan	51,574,460,441	66,312,676,491
7. Beban Penyusutan Dan Amortisasi	126,303,833,824	170,054,156,870
8. Lain-lain	9,013,505,953	6,398,474,777
Jumlah	788,762,420,040	726,074,003,861

3.1.3. Laporan Arus Kas

Arus Kas Masuk

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan dan perubahan kas dan setara kas selama tahun 2018 serta saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2018. Arus kas dan besarnya penerimaan dan pengeluaran USU periode 1 Januari - 31 Desember 2018 dapat dilihat pada lampiran pada laporan tahunan ini. Penerimaan berjumlah Rp. 986.787.547.224.- bersumber dari:

a. Dana Pemerintah

Dana Pemerintah berupa penerimaan dari APBN /BPPTN/BOPTN yang secara keseluruhan sebesar Rp. 381.115.300.251 (38.62% dari total penerimaan). Secara keseluruhan penerimaan dana dari pemerintah pada tahun 2018 naik sebesar Rp. 36.372.687.802.- dibandingkan dengan keadaan tahun 2017 sebesar Rp. 344.742.612.449.

b. Dana Non PNB

Penerimaan Non PNB dari Jasa Layanan Pendidikan dan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya serta hibah sebesar Rp 605.672.246.973,- (61,38% dari total penerimaan). Dana yang diperoleh dari penerimaan Non PNB tahun 2018 naik sebesar Rp. 59.601.353.803.- dibandingkan dengan keadaan tahun 2017 sebesar Rp. 546.070.893.170,-

Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2017, dari sudut arus penerimaan yang besarnya Rp. 890.813.505.619.- terlihat naik yaitu sebesar 10,77% yang sebagian besar bersumber dari Penerimaan Sumber Dana Non PNB dan juga dana Pemerintah terjadi kenaikan dari keadaan tahun 2017 masing-masing sebesar 10,91% dan 10,55 % dari masing-masing penerimaan.

Arus Kas Keluar

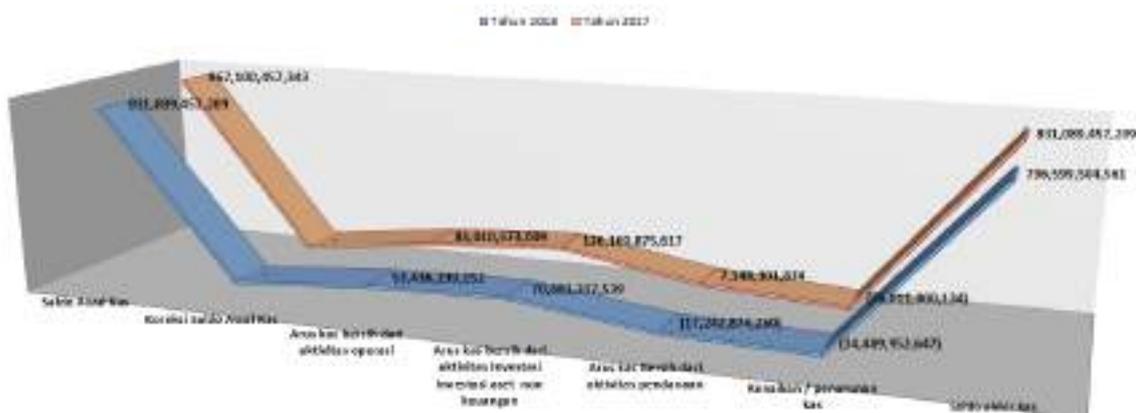
Arus Kas Keluar untuk membiayai aktivitas atau operasi universitas berjumlah Rp. 933.351.308.072.- Sedang untuk membiayai aktivitas investasi aset tetap sebesar Rp. 70.683.317.539. Untuk aktivitas pendanaan adanya penambahan kas masuk sebesar Rp. 33.806.561.830,- dan arus kas keluar sebesar Rp.51.049.436.090,-. Dengan demikian terdapat kekurangan arus kas penerimaan terhadap aktivitas pengeluaran selama tahun 2017 sebesar Rp. 34.489.952.647.- (3,49% dari total arus kas penerimaan). Dengan adanya sisa penerimaan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp. 321.089.457.208.- maka total sisa anggaran akhir tahun 2018 adalah Rp. 796.599.504.561,-.

Jumlah saldo akhir tahun 2018 yang demikian besar dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, sebagian dari dana tersebut bersumber dari SPP mahasiswa yang seharusnya dibayarkan pada semester pertama tahun anggaran 2018 karena peruntukannya pada kegiatan akademik tahun anggaran 2018. Kedua, dalam sistem pendidikan nasional, Tahun Anggaran tidak sama dengan Tahun Ajaran. Tahun Anggaran dimulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember sedangkan Tahun Ajaran dimulai dari Juli tahun berjalan sampai Juni tahun berikutnya. Implikasi dari perbedaan tersebut ialah pada akhir Desember tahun berjalan diperlukan kas lancar untuk pembiayaan operasional di bulan Januari tahun berikutnya. Kondisi inilah yang mengharuskan universitas memiliki saldokas akhir tahun yang cukup besar.

Pada sisi pengeluaran rutin, keadaan tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu dari Rp.933.351.308.072,- pada tahun 2017 sebesar Rp. 807.802.932.010.- atau naik sebesar 15,54%. Pada sisi pengeluaran untuk investasi terjadi perubahan yang berarti yaitu dari Rp.126.169.875.617.- tahun 2017.- pada tahun 2018 turun menjadi Rp. 70.683.317.539.- atau mengalami penurunan sebesar 43,98%. Untuk pendanaan arus kas masuk sebesar Rp. 33.806.561.830,- dan arus kas keluar sebesar Rp.51.049.436.090,-. Dengan demikian terdapat kekurangan penerimaan terhadap belanja selama tahun 2018 sebesar Rp. 34.489.952.647.- (3.49% dari total penerimaan). Dengan adanya sisa penerimaan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp. 831.089.457.208,- maka total sisa anggaran akhir tahun 2018 ialah Rp.796.599.504.561.-, seperti tampak pada Tabel 63 dan Gambar 63.

Tabel 63. Perkembangan Saldo Kas Akhir Tahun 2018 dan 2017

Perkembangan Saldo Kas	Tahun	
	2018	2017
Saldo Awal Kas	831,089,457,209	867,100,457,343
Koreksi Saldo Awal Kas	-	-
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	53,436,239,152	83,010,573,609
Arus kas bersih dari aktivitas Investasi investasi aset non keuangan	70,683,317,539	126,169,875,617
Arus kas Bersih dari aktivitas pendanaan	(17,242,874,260)	7,148,301,874
Kenaikan / penurunan kas	(34,489,952,647)	(36,011,000,134)
Saldo akhir kas	796,599,504,561	831,089,457,209



Gambar 63. Perkembangan Saldo Kas Akhir Tahun 2018 dan 2017

3.1.4. Perubahan Aset Bersih

Besarnya aset bersih yang dikelola oleh USU berdasarkan hasil Audit Tahun Anggaran 2018 yaitu sebesar Rp. 1.926.351.353.085,-. Sedangkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.981.325.939.928,- terdapat penurunan sebesar Rp. 54.974.586.843,- (2,77%).

3.2 Opini Atas Laporan Keuangan

Audit keuangan USU oleh auditor independen adalah amanat dari PP 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Laporan Keuangan USU untuk tahun 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu B. Soewito dan Rekan. Hasil audit yang diperoleh berupa Opini Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan USU tahun buku 2018 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Wisnu Karsono Soewito & Rekan (JPA Internasional) dengan opini **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)**. Laporan Keuangan hasil audit KAP dapat dilihat pada lampiran dalam Laporan Tahunan ini.

4.1. Kinerja Akademik USU 2018

4.1.1. Pendidikan

USU memiliki 15 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana dengan total 156 Program Studi (PS), antara lain:

- a. Program Diploma-3 Sebanyak 15 PS;
- b. Program Sarjana sebanyak 47 PS;
- c. Program Pendidikan Profesi sebanyak 7 PS;
- d. Dokter Gigi Spesialis sebanyak 4 PS;
- e. Dokter Spesialis sebanyak 18 PS;
- f. Program Magister sebanyak 42 PS;
- g. Program Doktor sebanyak 23 PS.

Jumlah mahasiswa yang terdaftar untuk semua program studi tersebut adalah sebanyak 49.252 orang seperti terlihat pada Tabel 64.

Tabel 64. Jenis Program Studi dan Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar Pada Tahun 2016/2017, 2017/2018 dan 2018/2019

No	Jenjang Program	Jlh. Program Studi	Jumlah Mahasiswa (orang)			Perubahan (%)
			2016/2017	2017/2018	2018/2019	
1	Program Diploma					
	• Diploma-3	15	4.803	4.065	3490	-18,15%
	• Diploma-4		20	0	0	0,00%
2	Program Strata-1					
	• Sarjana	47	33.720	31.874	31.950	-5,79%
	•					
	• Ekstensi		2.960	2.873	2.559	-3,03%
3	Program Profesi					
	Profesi	7	2.128	2.520	1.989	15,56%
4	Sekolah Pascasarjana dan Pendidikan Spesialis					
	• Program Magister	42	8.126	7.370	7.078	-10,26%
	• Program Spesialis	22	1.152	1.115	1.180	-3,32%

No	Jenjang Program	Jlh. Program Studi	Jumlah Mahasiswa (orang)			Perubahan (%)
			2016/2017	2017/2018	2018/2019	
	Program Doktor	23	921	992	1.006	7,16%
	Jumlah	156	53.830	50.809	49.252	-5,95%

Proporsi jumlah mahasiswa USU yang terdaftar adalah sebanyak 7,08% pada Program Diploma, 70,07% pada Program Sarjana, 4,05% pada Program Profesi, 16,76% pada Program Magister/Spesialis dan 2,04% pada Program Doktor. Terjadi penurunan jumlah mahasiswa terdaftar dari 50.809 di 2017 menjadi 49,252 pada 2018. Penurunan ini karena banyak mahasiswa yang telah lulus tepat waktu. Selain hal tersebut, evaluasi akademik dilakukan dengan lebih ketat dan terencana. mahasiswa yang telah habis masa studinya dievaluasi untuk dapat menyelesaikan studinya dengan segera atau evaluasi keberhasilan studi untuk apakah tetap melanjutkan perkuliahan atau tidak lagi. Hingga akhir tahun 2018, jumlah Program Studi yang telah diakreditasi adalah sejumlah 152. Untuk meningkatkan jumlah Program Studi berperingkat A Universitas Sumatera Utara telah membentuk Tim Akreditasi dan Sertifikasi (TAS) yang bertugas membantu Program Studi mempersiapkan, memperbaiki dan memeriksa/meneliti kelengkapan akreditasi program studi di lingkungan USU.

Tabel 65. Rekap Akreditasi Universitas Sumatera Utara Keadaan 31 Desember 2018

Status Akreditasi	Total
A	63
B	84
C	5
Kadaluarsa	0
Belum Akreditasi	4
ISO	10
Akreditasi Internasional	2

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 diterapkan tahun 2016 untuk penjaminan mutu dan pendukung peningkatan akreditasi Universitas Sumatera Utara. Program Studi yang telah berhasil mendapatkan ISO 9001:2015 yaitu pada Program Studi Patologi Klinik (Sp-1), Ilmu Kesehatan THT-KL (Sp-1), Kedokteran Jiwa (Sp-1), Teknik Industri (S-1), Ilmu Perpustakaan (S-1), Sastra Arab (S-1), Farmasi (S-1), dan Profesi Apoteker. Unit Manajemen Mutu dan Fakultas Teknik juga telah mendapatkan sertifikat ISO.

Pada tahun 2018 terdapat 2 program studi yang mendapatkan akreditasi internasional IABEE provisional yaitu Teknik Kimia dan Teknik Mesin. Program untuk akreditasi internasional IABEE telah dimulai sejak tahun 2016 dan mendapatkan assessment lapangan pada tahun 2018. Pada saat ini Teknik Mesin dan Teknik Kimia sedang dalam proses untuk mendapatkan akreditasi penuh.

Masa studi merupakan salah satu indikator efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan. Mahasiswa yang lulus tepat waktu menggambarkan bahwa proses pelaksanaan pendidikan telah berjalan dengan baik dan efisien di USU. Pada tahun 2018, rata-rata masa studi S-1 adalah 4 tahun 6 bulan dan masa studi S-2 adalah 2 tahun 2 bulan. Terdapat beberapa program studi yang masa studinya lebih lama berbanding program studi lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem evaluasi keberhasilan dan akhir masa studi mahasiswa secara daring yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mengontrol masa studi mahasiswa baik untuk Dosen pembimbing maupun pimpinan di tingkat program studi, fakultas dan universitas.

Secara umum masa studi pada tahun 2018 lebih lama berbanding dengan tahun 2017. Akan tetapi masa studi rata rata di 2018 masih lebih baik jika dibandingkan dengan masa studi pada 2016. Masa studi yang lebih lama pada 2018 disebabkan oleh penguatan evaluasi akademik. Mahasiswa yang telah atau akan melewati masa studi terjadwal dilakukan evaluasi secara ketat untuk apakah dapat lulus pada tahun ajaran 2018/2019 atau mengalami *drop-out*. Penguatan evaluasi akademik untuk dapat menunjang manajemen akademik yang lebih baik sehingga lebih banyak mahasiswa yang lulus tepat waktu dan mengurangi mahasiswa yang lulus di luar masa studi terjadwal.

Biro akademik terus melakukan evaluasi secara berkala dan berkoordinasi dengan fakultas. Evaluasi ini sangat efektif tidak hanya untuk melakukan pemantauan terhadap kemajuan akademik siswa tetapi juga meningkatkan *awareness* seluruh sivitas akademika untuk dapat lulus tepat waktu dan sesuai dengan masa studi terjadwal.

Tabel 66. Masa Studi Lulusan Setiap Jenjang Pendidikan

No.	Program	2016	2017	2018
1	Doktor	4 Tahun 10 Bulan	4 Tahun 2 Bulan	4 Tahun 6 Bulan
2	Magister	2 Tahun 3 Bulan	2 Tahun 1 Bulan	2 Tahun 2 Bulan
3	Profesi	1 Tahun 3 Bulan	1 Tahun 7 Bulan	1 Tahun 7 Bulan
4	Sarjana	4 Tahun 4 Bulan	4 Tahun 2 Bulan	4 Tahun 3 Bulan
5	Diploma	3 Tahun 2 Bulan	3 Tahun 1 Bulan	3 Tahun 4 Bulan

Indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar dan mengajar di universitas. Rata-rata IPK mahasiswa USU mengalami peningkatan nilai IPK pada

Tahun 2018 untuk jenjang pendidikan magister, profesi dan Sarjana. IPK yang cukup tinggi terutama diperoleh pada program pendidikan Doktor dan Magister.

Tabel 67. IPK Lulusan Setiap Jenjang Pendidikan

No.	Program	2016	2017	2018
1	Doktor	3.77	3.79	3.75
2	Magister	3.55	3.56	3.61
3	Profesi	3.33	3.28	3.36
4	Sarjana	3.21	3.17	3.21
5	Diploma	3.00	3.12	3.10

Jumlah lulusan USU mengalami penurunan di Tahun 2018 jika dibandingkan dengan Tahun 2017. Peningkatan lulusan ini terutama terjadi pada program Doktor dan Magister. Penurunan jumlah lulusan terjadi pada program Sarjana dan Diploma. Pada tahun 2016, program studi D-IV telah ditutup dan tidak memiliki lagi lulusan. Beberapa program studi D-III juga telah ditutup pada tahun 2016 sehingga jumlah lulusan dari jenjang pendidikan tersebut berkurang. Pada setiap tahunnya USU melaksanakan proses wisuda sebanyak 4 kali.

Tabel 68. Jumlah Lulusan 2016 dan 2018

No.	Lulusan	Tahun			Jumlah (Orang)
		2016	2017	2018	
1	Program Doktor (S3)	106	65	88	259
2	Program Magister (S2)	1,320	1,143	1,218	3,681
3	Program Magister dan Pend. Dokter Spesialis	59	74	82	215
4	Program Pendidikan Dokter Spesialis	129	126	93	348
5	Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis	20	24	11	55
6	Program Dokter Jenjang Magister	50	160	88	298
7	Pendidikan Profesi				
	- Dokter	336	444	489	1,269
	- NERS	209	229	150	588
	- Dokter Gigi	151	129	170	450
	- Apoteker	255	322	161	738
	- Akuntan	33	6	0	39
	- Arsitek	1	0	4	5
8	Program Sarjana (S-1)	6,559	6,927	6,282	19,768
10	Program Diploma (D-III)	1,769	1,556	934	4,259
	Jumlah	10,997	11,205	9,770	31,972

Pada Tahun ajaran 2017/2018 terdapat beberapa fakultas di lingkungan USU yang menerima mahasiswa asing yaitu Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, ISIP dan Farmasi. Secara keseluruhan terjadi penurunan jumlah mahasiswa asing yang terdaftar di USU. Pada Tahun ajaran 2017/2018 terdapat 572 mahasiswa asing sedangkan pada tahun 2018/2019 menjadi 515 orang. Secara umum terjadi penurunan jumlah mahasiswa asing pada seluruh program studi. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kuota daya tampung untuk mahasiswa asing yang terutama ditetapkan oleh peraturan menristekdikti terkait dengan daya tampung untuk seluruh seleksi program sarjana terutama pada seleksi internasional.

Tabel 69. Mahasiswa Internasional

No	Fakultas	Tahun Akademik		
		2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	Kedokteran	461	296	242
2	Kedokteran Gigi	292	250	244
3	Ilmu Budaya	0	0	0
4	Farmasi	20	24	29
5	ISIP	0	2	0
	Jumlah	773	572	515

Pada umumnya mahasiswa asing di USU hanya pada program sarjana (S-1) saja dan belum terdapat pada program Magister dan Doctor. Pada saat ini USU sedang mempersiapkan untuk penerimaan mahasiswa asing program Doktor melalui program *study by research*. Penerimaan melalui program *study by research* akan dimulai sejak semester ganjil 2019/2020. Selain itu USU juga dalam usaha mengembangkan kelas internasional melalui program World Class University yang telah dirintis sejak 2018.

4.1.2. Penelitian

Capaian pada tahun 2018 terjadi peningkatan pada berbagai aktivitas kerja. Kompilasi capaian kinerja penelitian USU pada tahun 2017 dan 2018 (diperoleh dari Sistem Kinerja Perguruan Tinggi- Kemenristekdikti tertera pada Tabel 70).

Tabel 70. Capaian Kinerja Lembaga Penelitian dari Tahun 2017-2018

No	Kegiatan	2017	2018
1	Jurnal International	465	1357
2	Jurnal Nasional Terakreditasi	2	58
3	Jurnal Nasional Tidak Terakreditas	89	159
4	Buku Ajar / Teks	63	76
5	Pemakalah Forum Ilmiah (International)	1001	1585
6	Pemakalah Forum Ilmiah (Nasional)	114	105
7	Pemakalah Forum Ilmiah (Regional)	0	0
8	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	30	143
9	Non Penelitian / Kontrak Kerja	100	103
10	Penelitian Sumber Dana Non Ditlitabmas	348	453
11	Penelitian Sumber Dana Ditlitabmas (Desentralisasi) dan Penelitian Sumber Dana Ditlitabmas (Kompetitif)	100	270
12	Peneliti Asing	79	13
13	Penyelenggaraan Kegiatan Forum Ilmiah (Seminar / Lokakarya)	24	21
14	Unit Bisnis	16	13
15	Staf Pendukung	148	148
16	Dosen Perguruan Tinggi	1528	1528
17	Luaran Lain (Prototype, Model, Desain, Penemuan)	-	45

Hasil pada Tabel 70 menunjukkan bahwa terdapat sebelas (11) kegiatan di lembaga penelitian yang mengalami peningkatan cukup signifikan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Kegiatan yang mengalami peningkatan tersebut adalah: 1) Jurnal internasional, 2) Jurnal Nasional Terakreditasi, 3) Jurnal Nasional Tidak Terakreditas, 4) Buku Ajar/Teks, 5) Pemakalah Forum Ilmiah (International), 6) Hak Kekayaan Intelektual (HKI), 7) Non Penelitian / Kontrak Kerja, 8) Penelitian Sumber Dana Non Ditlitabmas, 9) Penelitian Sumber Dana Ditlitabmas (Desentralisasi) dan Penelitian Sumber Dana Ditlitabmas (Kompetitif), 10) unit bisnis, dan 11) luaran lainnya. Hasil ini mengindikasikan dukungan program kerja yang telah dilakukan Lembaga penelitian dapat memicu aktivitas dosen USU untuk meningkatkan kemampuan akademiknya.

Capaian kinerja LP terkait jumlah proposal yang masuk ke lembaga penelitian sumber pendanaan dari non PNB (dana masyarakat USU) pada tahun 2018 tertera pada Tabel 71.

Tabel 71. Jumlah Proposal Talenta

No	Skema	Judul yg diajukan	Judul yang diterima
1	Penelitian Guru Besar	48	39
2	Penelitian Pengembangan RS-USU	17	16
3	Penelitian Terapan	128	103
4	Penelitian Dasar	282	237
5	Penelitian Dosen Muda	65	58
Total		540	453

Terjadi peningkatan yang signifikan dari jumlah proposal yang masuk, pada tahun 2017 sebanyak 460 proposal dan yang didanai atau lolos seleksi adalah 354, sedangkan pada tahun 2018 jumlah yang masuk 540 dan yang didanai 453. Hasil ini mengindikasikan peningkatan 100 proposal pada tahun 2018 dibanding tahun 2017. Untuk proposal dengan sumber pendanaan Kemenristekdikti diperoleh data yang tertera pada Tabel 72.

Tabel 72. Jumlah proposal yang lolos seleksi sumber pendanaan DRPM

No	Skema	Judul yang diterima
1	Pasca Doktor	1
2	Berbasis Kompetensi	2
3	Disertasi Doktor	3
4	Tim Pasca Sarjana	3
5	Kerjasama Luar Negeri	2
6	Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	12
7	Strategis Nasional Institusi	26
8	Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S)	2
9	Penelitian Terapan Unggulan PT (PTUPT)	92
10	Strategis Nasional Konsorsium	1
11	Penelitian Dasar Unggulan PT (PDUPT)	126
	Total	270

Hasil pada Tabel 71 dan 72 diketahui bahwa penelitian dasar merupakan skema yang paling diminati di USU, oleh karenanya output penelitian kepada tahapan lanjut sampai ke penerepan pada skala industri masih lambat. Alokasi dana penelitian Talenta yang bersumber dari dana non PNBPN (Tabel 73) mencapai Rp. 24.995.200.000,-.

Tabel 73. Jumlah Judul Yang Didanai Per Skema Sumber Pendanaan non PNBP

No	Skema	Judul yg diajukan	Judul yang diterima	Jumlah Rupiah
1	Penelitian Guru Besar	48	39	2.334.000.000
2	Penelitian Pengem. RS USU	17	16	916.500.000
3	Penelitian Terapan	128	104	5.934.500.000
4	Penelitian Dasar	282	236	14.123.700.000
5	Penelitian Dosen Muda	65	58	1.686.500.000
	Total	540	453	24.995.200.000

Untuk dana penelitian yang bersumber dari dana Kemenristekdikti sebesar Rp. 20.884.000.000, terjadi peningkatan perolehan dana dari tahun 2017 (Rp. 8.946.845.400) sebesar 133,4%.

Tabel 74. Jumlah Judul Penelitian Dan Dana Yang Diperoleh Sumber Pendanaan DRPM.

No	Skema	Jumlah Rupiah
1	Pasca Doktor	78.500.000
2	Berbasis Kompetensi	172.000.000
3	Disertasi Doktor	151.250.000
4	Tim Pasca Sarjana	235.500.000
5	Kerjasama Luar Negeri	320.000.000
6	Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	714.536.480
7	Strategis Nasional Institusi	2.190.678.520
8	Penciptaan dan Penyajian Seni	199.000.000
9	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	7.415.350.000
10	Strategis Nasional Konsorsium	78.500.000
11	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	9.328.685.000
	Total	20.884.000.000

Hasil capaian seperti yang tertera pada tabel tersebut diatas mengindikasikan beberapa program sosialisasi, pelatihan, pendampingan yang telah dilakukan memberikan kontribusi positif pada capaian kinerja. Akan tetapi beberapa hal yang perlu disikapi terkait keberlanjutan capaian tersebut diatas dibutuhkan beberapa program untuk meningkatkan jumlah dan mutu proposal penelitian dan out put penelitian. Peningkatan jumlah proposal dan pendanaan USU masih melibatkan dosen yang boleh dikatakan hanya berada pada beberapa dosen (masih individual) belum seluruh dosen mengambil andil untuk melakukan penelitian. Oleh sebab itu beberapa rencana aksi yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang berupa:

- Menyarankan untuk penyusunan kebijakan pada tingkat universitas yang mewajibkan setiap dosen USU disamping mengajar juga melakukan penelitian serta pengabdian (Tri dharma perguruan tinggi)
- Membentuk kelompok kelompok peneliti, sehingga memudahkan untuk mendampingi untuk peningkatan kemampuan peneliti
- Menyusun *roadmap* penelitian per kelompok peneliti yang mengacu pada TALENTA, Rencana Induk Penelitian Kemenristekdikti, dan Agenda Riset Nasional
- Revisi Rencana Induk Penelitian USU untuk memfokuskan pada keunggulan daerah SUMUT.
- Reward bagi peneliti yang memiliki output penelitian

4.1.3. Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat USU dikelola oleh Lembaga Pengabdian pada Masyarakat USU yang membawahi 3 satuan kerja yaitu, Pusat Inkubator Bisnis Cikal, Pusat Jasa Ketenagakerjaan, dan Pusat Informasi dan Konseling HIV Aids dan Narkoba (saHIVa). Ketiga satuan kerja tersebut memiliki agenda utama pengembangan kemitraan UMKM berbasis IPTEKS yang mengedepankan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan bangsa serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya. Sepanjang Tahun 2018, dana pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen USU yang bersumber dari Kementerian Ristek Dikti sebesar Rp.793.000.000,-; Dana Non PNPB USU sebesar Rp.6.030.000.000,-; Dana BPPTN USU sebesar Rp.1.000.000.000,- dan Dana Mandiri sebesar Rp.441.594.300,-. Jumlah keseluruhan dana pengabdian pada masyarakat Tahun 2018 adalah Rp.8.264.594.300,-. Jumlah dana pengabdian pada masyarakat Tahun 2018 ini mengalami peningkatan dari jumlah dana pada Tahun 2017 (yaitu sebesar Rp.5.823.331.500). Tabel 70 memuat jenis dan jumlah kegiatan PPM oleh Dosen USU pada Tahun 2018.

Tabel 75. Pengabdian Pada Masyarakat oleh Dosen USU Tahun 2018

No.	Fakultas	Nasional				Jumlah
		Dikti	Non PNPB	BOPTN	Mandiri	
1	Fakultas Kedokteran	-	12	4	13	29
2	Fakultas Pertanian	4	25	7	11	47
3	Fakultas Hukum	-	14	2	3	19
4	Fakultas Teknik	4	28	5	12	49
5	Fakultas Ekonomi	-	8	2	-	10
6	Fakultas Kedokteran Gigi	-	-	1	-	1
7	Fakultas Ilmu Budaya	-	12	5	2	19
8	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-	26	8	2	36
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1	21	10	1	33

No.	Fakultas	Nasional				Jumlah
		Dikti	Non PNBP	BOPTN	Mandiri	
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat	-	20	3	2	25
11	Fakultas Farmasi	-	4	4	4	12
12	Fakultas Psikologi	-	1	2	-	3
13	Fakultas Ilmu Keperawatan	-	11	5	4	20
14	Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi	-	5	1	-	6
15	Fakultas Kehutanan	2	12	1	5	20
16	Sekolah Pascasarjana	-	2	-	-	2
Jumlah Proposal yang lolos		11	201	60	59	331
Jumlah Dana (Rupiah)		793.000.000	6.030.000.000	1.000.000.000	441.594.300	8.264.594.300

4.2. Capaian Target Kinerja USU 2018

Pengukuran kinerja USU tahun 2018 dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dilakukan terhadap output pelaksanaan program kerja, kegiatan dan realisasi anggaran USU. Secara umum program kerja dan kegiatan tersebut dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU 2018 yang telah disahkan Majelis Wali Amanat USU. Untuk tahun anggaran 2018, Universitas Sumatera Utara telah melaksanakan amanat tridharma perguruan tinggi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis USU Tahun 2015 - 2019 dan Target Kinerja USU tahun 2018. Capaian Target Kinerja USU tahun 2018 sesuai dengan penetapan kinerja yang dibuat oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 76. Capaian Kinerja USU Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	
			Jumlah/Nilai	Persentase
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0 Kasus	0	100
Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP Opini	WTP	100
	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	20%	21.41%	107
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	51.000 Mahasiswa	49.252	96.57
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	570 Mahasiswa	648	113.68

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja		
			Jumlah/Nilai	Persentase	
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	60%	75.22%	125.37	
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80%	40.38%	50.48	
	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional a. Tingkat Nasional b. Tingkat Internasional	80 Mahasiswa	75	93.75	
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	20%	44.54%	222.68	
	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	2 Program Studi	2	100	
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	37.39%	36.85%	98.56	
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya	45 Orang	8	17.78	
	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	625 Orang	2.244	359.04	
	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/ Renovasi Gedung b. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pengadaan Peralatan	1.24%	6.04%	487.43	
	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan	25.59%	12.10%	47.29	
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	1.000 Jurnal/Judul	1701	170.1	
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	100 Judul	168	168	
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and	10 Produk	30	300	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja	
			Jumlah/Nilai	Persentase
	Development/R & D)			
	Jumlah Prototipe Industri	4 Produk	2	50
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1 Jurnal	0	0
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	4.000 Karya Ilmiah	3.928	98.2
	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	25%	21.59%	86.36
	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	300 Jurnal	313	104.33
	Persentase Dosen Mendaftar di Saint and Technology Indeks (SINTA)	100%	80.62%	80.62
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	<900	0	0
	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	100
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature	1 Unit Kerja	0	0
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	6 Unit Kerja	9*	150
	Jumlah Produk Inovasi - Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna	4 Produk	16	400
	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	0 Produk	4	-

Capaian Target Kinerja USU untuk tahun anggaran 2018 dapat disampaikan lebih lanjut sebagai berikut:

1) Jumlah kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material.

Sasaran Strategis	Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara	Standar Nasional (jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Kasus Hukum Berat terhadap Penyimpangan yang Bersifat Material	0	0	0	0

Pengertian Kasus hukum berat sebagaimana yang tertera dalam dokumen Kontrak Kinerja USU dengan Kemenristekdikti adalah kasus hukum pidana dengan ancaman hukuman diatas atau sama dengan 5 tahun kurungan, dan kasus korupsi, penggelapan, penyalahgunaan wewenang. Pada tahun anggaran 2018 tidak ditemukan adanya kasus hukum berat di USU sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun keberhasilan pencapaian realisasi kontrak kinerja ini karena terlaksananya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pengawasan terhadap pengelolaan keuangan dilakukan oleh Auditor Internal USU (Unit Audit Internal) dan Auditor Internal Kementerian (Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti). Audit eksternal juga dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

2) Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik.

Sasaran Strategis	Terwujudnya Tata Kelola Serta Kualitas Layanan yang Baik	Standar Nasional (jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	WTP	-	WTP

Opini penilaian Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pernyataan profesional dari pemeriksa independen mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni:

- a. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
- b. Kecukupan pengungkapan (adequate disclosures);
- b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- c. Efektivitas sistem pengendalian intern.

Target opini hasil audit atas Laporan Keuangan USU sebagaimana tercantum dalam Kontrak Kinerja tahun 2018 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Laporan Keuangan USU tahun anggaran 2018 telah diaudit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). KAP yang telah ditunjuk oleh MWA untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan USU TA 2018 adalah Wisnu Karsono Soewito dan Rekan. Sejak Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2018 Laporan Keuangan USU memperoleh Opini WTP. Sesuai dengan ketentuan dalam Standar Nasional untuk PTN-BH, maka USU telah memenuhi standar nasional untuk kinerja pengelolaan keuangannya. Keberhasilan ini tercapai disebabkan Laporan Keuangan USU telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), didukung dengan kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dengan didukung oleh SDM yang kompeten di bidang keuangan. Pengendalian dan pengawasan secara ketat atas pelaksanaan anggaran agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang juga telah dilaksanakan oleh Biro Keuangan dan Unit Audit Internal bekerjasama dengan Biro Sistem Informasi, Perencanaan dan Pengembangan USU. Selain itu pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan oleh Auditor Internal Kementerian (Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti). Audit eksternal juga

dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

3) Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)

Sasaran Strategis	Terwujudnya Tata Kelola Serta Kualitas Layanan yang Baik	Standar Nasional (jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase UKT Kelompok Terendah (Kelompok I, Kelompok II, dan Bidikmisi)	20%	20%	21,4%	21,7%

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 55 tahun 2013 tentang biaya kuliah tunggal dan uang kuliah tunggal pada perguruan tinggi negeri, pasal 1 ayat 3 dan ayat 4 menyatakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan sebagian biaya kuliah tunggal yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya. Uang kuliah tunggal tersebut ditetapkan berdasarkan biaya kuliah tunggal dikurangi biaya yang ditanggung oleh pemerintah. Uang kuliah tunggal dibagi atas beberapa kelompok yang ditentukan berdasarkan kemampuan ekonomi masyarakat. Berdasarkan data tahun akademik 2017/2018, jumlah mahasiswa yang memperoleh UKT Kelompok I dan II serta Beasiswa Bidik Misi sebanyak 8.245 orang atau 21,4% dari total mahasiswa Diploma dan Sarjana sebesar 46.749 orang. Persentase ini memenuhi target UKT terendah yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti sebesar lebih dari 20% dari total mahasiswa. Fungsi verifikasi terhadap kemampuan ekonomi orangtua mahasiswa dan data dukung prestasi mahasiswa menjadi acuan yang dipakai oleh USU untuk menetapkan penerima UKT pada Kelompok I, Kelompok II dan Bidik Misi. Koordinasi baik antara bidang keuangan, akademik dan kemahasiswaan menentukan keberhasilan proses verifikasi tersebut.

4) Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi	-	51.000 Mahasiswa	49.252 Mahasiswa	50.809 Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang teregistrasi merupakan salah satu indikator yang menggambarkan partisipasi USU dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Indonesia. Indikator ini memperlihatkan peranan universitas dalam mengembangkan sumber daya manusia baik di tingkat nasional maupun di tingkat provinsi. Untuk tahun 2018 capaian kinerja ini belum optimum. Walau daya tampung mahasiswa baru USU bertambah setiap tahunnya namun masa kelulusan mahasiswa USU juga semakin baik. Semakin ketatnya evaluasi akademik menyebabkan semakin

tingginya jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu. Hal ini terlihat dari penurunan masa studi yang signifikan untuk seluruh jenjang pendidikan. Selain itu banyak mahasiswa yang sebelumnya telah melewati masa studi terjadwal lebih dipacu untuk menyelesaikan perkuliahannya pada tahun 2018.

5) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Sasaran	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	-	570 Mahasiswa	648 Mahasiswa	564 Mahasiswa

Pada tahun 2018, Kemenristekdikti mencatat sekitar 8,8% dari 7 juta pengangguran di Indonesia adalah sarjana. Kondisi tersebut sangat mengkhawatirkan mengingat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin ketat dengan terjadinya Revolusi Industri keempat. Kondisi ini mengakibatkan sarjana lulusan perguruan tinggi tidak bisa lagi sekedar mengandalkan ijazah untuk mencari pekerjaan, namun dituntut untuk memiliki kompetensi dan keterampilan. Salah satu terobosan yang dilakukan USU adalah dengan melakukan sosialisasi kewirausahaan untuk mengubah pola pikir mahasiswa dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. USU juga melakukan workshop seleksi business plan dan memberi modal usaha kepada para mahasiswa agar dapat berwirausaha melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Selain itu juga melakukan pendampingan (coaching) selama satu tahun bagi mahasiswa yang menerima modal dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Semua kegiatan ini dikelola oleh Student Entrepreneurship Center (SEC) USU. Pada tahun 2018, target mahasiswa yang berwirausaha adalah sebanyak 570 orang. Sementara itu realisasi jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 648 orang. Jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya, maka pada tahun 2018 terjadi peningkatan realisasi mahasiswa yang berwirausaha. Program yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha adalah:

1. Seminar dan sosialisasi serta Survey Mahasiswa Wirausaha (Roadshow di 15 Fakultas).
2. Workshop dan Seleksi Bisnis Plan (Pendaftaran Secara Online).
3. Mendorong mahasiswa untuk menampilkan hasil karyanya/usahanya dalam Regional Expo Student Entrepreneurship Center (SEC).
4. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti Big Idea Competition Student Entrepreneurship Center (SEC).
5. Mengadakan perlombaan Duta Wirausaha USU.
6. Business Gathering dalam rangka diskusi tentang izin usaha, produk halal, e-Marketing, dll).

Tabel 77. Daftar Mahasiswa Wirausaha Universitas Sumatera Utara Tahun 2018

No	Fakultas	Tahun Angkatan								Jumlah
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Kedokteran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Hukum	0	0	0	1	1	8	1	0	11
3	Pertanian	1	1	56	55	54	16	2	0	185
4	Teknik	0	0	16	13	18	31	0	0	78
5	Ekonomi & Bisnis	0	0	23	28	21	30	4	0	106
6	Ked. Gigi	0	0	0	17	0	0	0	0	17
7	Ilmu Budaya	0	1	18	9	13	8	2	0	51
8	MIPA	0	0	10	6	1	7	0	1	25
9	ISIP	0	0	10	11	10	38	4	0	73
10	Kes. Masyarakat	0	1	2	7	2	0	2	0	14
11	Farmasi	0	0	1	2	0	0	0	0	3
12	Psikologi	0	0	1	0	2	1	0	0	4
13	Keperawatan	0	0	3	0	0	1	0	0	4
14	Ilkom & TI	0	2	0	9	15	0	5	0	31
15	Kehutanan	0	0	13	5	21	7	0	0	46
Total		1	5	153	163	158	147	20	1	648

6) Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	-	60%	75.22%	1.130**

Sertifikat profesi dan kompetensi adalah sertifikat yang menunjukkan keahlian dari lulusan yang telah tersertifikasi dan diakui oleh lembaga profesi, asosiasi keilmuan dan lembaga sertifikasi tertentu. Keberhasilan mendapatkan sertifikat kompetensi dan profesi menunjukkan relevannya proses akademik yang dimiliki oleh lulusan selama menjalankan proses pendidikan di universitas. Capaian kinerja pada indikator ini lebih tinggi dari target akibat dari meningkatnya jumlah kelulusan USU pada ujian kompetensi dan profesi. Universitas mengadakan berbagai program pelatihan bagi para mahasiswa yang ingin mengikuti ujian kompetensi dan profesi. Selain itu, universitas juga melaksanakan evaluasi kurikulum yang intensif untuk menganalisis relevansi kurikulum dalam rangka pengembangan kualitas akademik di lingkungan USU.

**satu indikator berubah dari jumlah menjadi persentase atau sebaliknya.

7) Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80%	80%	40.38%	50**

Akreditasi A merupakan cerminan kinerja kelembagaan yang komprehensif baik di tingkat universitas maupun di tingkat program studi. Pada tahun 2018, target 80% program studi dengan akreditasi unggul (A) masih belum terrealisasi dan baru mencapai 40% walau terdapat peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, hanya 47 program studi terakreditasi A dan pada tahun 2018 jumlah ini meningkat menjadi 63 program studi. Peningkatan yang signifikan pada jumlah program studi terakreditasi A terutama karena penguatan sistem penjaminan mutu internal dan pembimbingan pelaksanaan akreditasi. Selain itu berbagai program universitas dalam rangka pengembangan kinerja tridharma perguruan tinggi telah berhasil mendorong jumlah program studi terakreditasi A.

**satuan indikator berubah dari jumlah menjadi persentase atau sebaliknya.

8) Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas Tingkat Nasional dan Internasional a. Tingkat Nasional b. Tingkat Internasional	-	80 Mahasiswa	75 Mahasiswa	70 Mahasiswa

Jumlah mahasiswa peraih medali emas pada tingkat nasional dan internasional merupakan indikator yang dipandang perlu untuk ditingkatkan secara berkesinambungan. Hal ini mencerminkan peningkatan kualitas pembelajaran, soft-skill dan hard-skill mahasiswa disamping nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dunia kerja yang begitu menantang juga menjadi alasan bagi mahasiswa untuk terus mengasah dan menggali kemampuannya selama dibangku kuliah melalui keikutsertaannya pada berbagai kegiatan perlombaan keilmuan. Pada tahun 2018, capaian kinerja dalam perolehan medali emas pada tingkat nasional dan internasional tercapai sejumlah 75 medali emas. Sementara target kinerja untuk tahun 2018 ditetapkan sebanyak 80 medali emas. Tidak tercapainya target kinerja pada indikator ini disebabkan oleh:

-
- a) Faktor Administrasi, yaitu;
- 1) Proses Surat Perizinan Perjalanan Dinas Luar Negeri (SPPDLN) yang cukup rumit.
 - 2) Informasi/undangan dari penyelenggara untuk mengikuti perlombaan keluar negeri juga sering datang terlambat sehingga berpengaruh pada persiapan kelengkapan dokumen peserta.
- b) Tingkat persiapan mahasiswa ketika akan mengikuti perlombaan belum memadai. Solusinya adalah dengan memberikan pendampingan, baik dari dosen maupun dari mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam perlombaan tersebut.



Gambar 64. Tim USU meraih Juara I Tingkat Nasional pada Pekan Inovasi Mahasiswa Pertanian Indonesia di Institut Pertanian Bogor



Gambar 65. Tim Scheineder USU meraih Juara I Internasional pada Silicon Valey International Invention Festival 2018 di Amerika Serikat

9) Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	-	20%	44.54%	1.183**

Presentase lulusan yang langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu kurang dari satu tahun (6 bulan) berdasarkan laporan Tracer Study (TS) Perguruan Tinggi. Sesuai dengan capaian yang telah ditetapkan ternyata Target Kinerja telah tercapai. Pada tahun 2018 target kinerja yang ditetapkan adalah sebesar 20%, sedangkan realisasi kinerja tercapai sebesar 44,54%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, maka pada tahun 2018 terjadi peningkatan pada target dan realisasi lulusan yang langsung bekerja. Tercapainya target kinerja ini disebabkan aktifnya Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) USU dalam meningkatkan kerjasama perekrutan tenaga kerja dengan perusahaan-perusahaan swasta.

Tabel 78. Alumni yang Sudah Bekerja (masa tunggu ±6 Bulan) Tahun 2018

No.	FAKULTAS/UNIT	Tahun 2018
1	Kedokteran	108
2	Hukum	13
3	Pertanian	38
4	Teknik	234
5	Ekonomi & Bisnis	131
6	Ked. Gigi	84
7	Ilmu Budaya	67
8	MIPA	31
9	ISIP	20
10	Kes. Masyarakat	43
11	Farmasi	81
12	Psikologi	30
13	Keperawatan	80
14	Ilkom & TI	22
15	Kehutanan	5
16.	PJK USU	724
	Total	1711



Gambar 66. Kegiatan Seminar Dunia Kerja dengan tema Sosialisasi Peluang Karir di Jepang

**satu indikator berubah dari jumlah menjadi persentase atau sebaliknya.

10) Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	-	2 Prodi	2 Prodi	0

Akreditasi internasional menunjukkan standar program studi secara global. Akreditasi internasional juga menunjukkan penyelenggaraan manajemen 185 pendidikan yang telah sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan 185 pendidikan pada level internasional. Pada tahun 2017 USU belum memiliki program studi yang meraih akreditasi internasional. Hal ini baru terealisasi pada tahun 2018. Realisasi jumlah program studi terakreditasi internasional dapat dilakukan karena universitas melakukan penguatan pada 185 pendidikan penjaminan mutu internal dan pembimbingan pelaksanaan akreditasi. Peningkatan sarana prasarana 185 pendidikan dan relevansi kurikulum juga menjadi kunci utama dalam peningkatan akreditasi internasional. Untuk meningkatkan jumlah prodi terakreditasi internasional maka perlu investasi yang signifikan pada sarana prasarana 185 pendidikan di lingkungan USU.

11) Persentase Dosen Berkualifikasi S3.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	50%	37.39%	36.85%	513**

Penetapan indikator kinerja ini merupakan syarat capaian Akreditasi Unggul Institusi dan 80% Program studi Terakreditasi A. Dengan terpenuhinya target dosen berkualifikasi pendidikan S3 maka dapat menunjang tridharma Perguruan Tinggi dengan baik. Pada tahun 2018 persentase dosen yang berkualifikasi S3 tercapai hanya sebesar 36,85%, sehingga ada kekurangan capaian target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan adanya 116 orang dosen yang masih melakukan studi S3 sejak tahun 2012 hingga tahun 2018. Rasio ideal dosen yang berkualifikasi S3 menurut Badan Akreditasi Nasional (BAN) PT adalah sebesar 50%. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen USU yang berkualifikasi S3 (36.85%) maka persentasenya masih belum mencukupi. Peningkatan bantuan studi diharapkan mampu mendorong minat serta mempercepat masa studi para dosen.

**satu indikator berubah dari jumlah menjadi persentase begitu juga sebaliknya.

12) Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah SDM yang Meningkatkan Karirnya		45 orang	8 orang	2.235***

Penetapan indikator kinerja ini merupakan syarat capaian akreditasi unggul institusi dan program studi terakreditasi A. Dengan meningkatnya jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala dapat menunjang Tridharma Perguruan Tinggi dengan baik. Pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 45 orang namun yang terealisasi baru 18% (8 orang) yang terdiri dari 4 orang Lektor Kepala dan 4 orang Guru Besar. Tidak tercapainya target untuk tahun 2018 disebabkan terdapat 21 orang dosen yang belum disetujui pengusulan kenaikan jabatan fungsionalnya oleh Kemenristekdikti yang terdiri dari 12 diusulkan menjadi Guru Besar dan 9 orang untuk jabatan Lektor Kepala. Sedangkan 13 orang dosen yang telah diusulkan oleh fakultas berdasarkan penilaian Biro SDM USU belum dapat diusulkan peningkatan karirnya ke Kemenristekdikti. Secara umum tidak terpenuhinya target tersebut disebabkan oleh:

1. Semakin ketatnya regulasi pemerintah tentang peningkatan jenjang karir dosen untuk menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar.
2. Lamanya proses publikasi artikel ilmiah dosen dalam jurnal internasional bereputasi, sehingga

menunda proses kenaikan jabatan dan pangkat para dosen.

Untuk menunjang peningkatan kenaikan jabatan fungsional dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar, program yang dapat dilakukan adalah sosialisasi peraturan kenaikan jabatan kepada para dosen dan membantu melakukan review jurnal dan karya ilmiah dosen sebelum diajukan kepada tim Penilaian Angka Kredit (PAK) Kemenristekdikti.

***terjadi perubahan definisi indikator.

13) Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah SDM yang Meningkatkan Kompetensinya	-	625 orang	2.244 orang	2.235 orang

Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya bila para dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan USU mengikuti program pelatihan, workshop, seminar, kursus, dan lain-lain baik yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti, kementerian lainnya dan USU sendiri. Dari target 625 orang SDM yang meningkat kompetensinya, sebanyak 2.244 orang (359,04%) telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi tersebut. Jumlah ini melebihi dari target yang telah ditetapkan, dengan rincian sebanyak 1.241 orang tenaga kependidikan dan 1.003 orang dosen yang telah meningkat kompetensinya. Untuk meningkatkan kompetensi SDM USU, kegiatan-kegiatan penunjang yang dapat dilakukan antara lain :

- a) Melakukan assessment terhadap tenaga kependidikan secara berkesinambungan
- b) Melakukan pemetaan kompetensi tenaga kependidikan dan para dosen
- c) Melakukan training need analysis terhadap tenaga kependidikan
- d) Melakukan pelatihan kompetensi dan ujian kompetensi terhadap jabatan-jabatan dengan persyaratan yang lebih ketat, seperti bendahara, unit layanan pengadaan, laboran, pustakawan dan lain-lain

14) Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Penggunaan Dana APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana APBN Untuk Pembangunan/	-	1.24%	6.04%	-****

Renovasi Gedung
b. Persentase Penggunaan Dana
APBN Untuk Pengadaan Peralatan

Salah satu strategi pengembangan USU untuk mencapai tujuannya adalah dengan penyempurnaan sarana dan prasarana. Pembangunan dan renovasi gedung dan pengadaan peralatan merupakan salah satu kegiatan pengembangan yang menjadi prioritas universitas. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan akademik, USU harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti bahwa rasio luas ruangan 4 m² setiap mahasiswa untuk bidang eksakta, dan 3 m² untuk bidang noneksakta. Sedangkan untuk peningkatan kualitas pendidikan dibutuhkan penambahan peralatan perkuliahan penunjang pendidikan dan laboratorium.

****indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

15) Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Penggunaan Dana Selain APBN untuk Sarpras PTN a. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Renovasi b. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Perawatan Gedung c. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pembangunan Gedung Baru d. Persentase Penggunaan Dana Selain APBN Untuk Pengadaan Peralatan		25.59%	12.10%	-****

Pembangunan gedung di lingkungan USU yang bersumber dari dana Non PNBPN tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 90.294.400.000,- namun yang terserap sebesar Rp. 4.066.015.200 atau sebesar 4,5%. Renovasi gedung di lingkungan USU yang bersumber dari dana Non PNBPN tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 35.000.000.000,- namun yang terserap sebesar Rp. 3.775.282.500,- atau sebesar 10,79%. Perawatan gedung di lingkungan USU yang bersumber dari dana Non PNBPN tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 29.712.004.800,- namun yang terserap sebesar Rp. 17.354.613.720 atau sebesar 58,41%. Pengadaan peralatan di lingkungan USU yang bersumber dari dana Non PNBPN tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp. 53.150.800.000,- namun

yang terserap sebesar Rp. 50.339.084.915 atau sebesar 94,71%. Secara umum capaian kinerja dalam bidang pengembangan sarana dan prasarana masih belum maksimal, hal ini disebabkan pada tahun 2018 USU melakukan penyempurnaan peraturan pengadaan barang dan jasa di lingkungan USU mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018. Selain itu personil pelaksana pengadaan barang jasa USU secara intensif mengikuti bimbingan teknis terkait perubahan Perpres No. 54 Tahun 2010 menjadi Perpres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

***i indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

16) Jumlah Publikasi Internasional.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Publikasi Internasional	-	1.000 Judul	1.701 Judul	742 Judul

Dengan dikeluarkannya Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 maka hasil yang diharapkan adalah meningkatnya jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi, dan meningkatnya peringkat daya saing Indonesia pada publikasi ilmiah di tingkat internasional. Dalam Pasal 4 (1) disebutkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Indonesia, bagi Dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala harus menghasilkan paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi atau paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional, untuk kurun waktu 3 (tiga) tahun. Universitas Sumatera Utara memiliki 480 dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala. Dengan demikian USU melalui kontrak kinerja Rektor terhadap Kemenristekdikti menargetkan sebanyak 1.000 judul publikasi internasional bereputasi pada tahun 2018. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2018, jumlah publikasi terdapat sebanyak 1.395 judul yang terindeks Scopus dan sebanyak 306 judul terindeks internasional lainnya. Dengan demikian kinerja USU dalam menghasilkan jumlah publikasi internasional melebihi target sebesar 70%. Tren ini berlangsung secara berkelanjutan dari tahun 2017, dimana USU menargetkan publikasi terindeks internasional sebanyak 500 judul, dan yang terealisasi sebanyak 1.073 judul (215%). Hasil realisasi pada tahun 2018 dibandingkan dengan target kementerian sebanyak 30.000 publikasi, menunjukkan bahwa USU sudah berkinerja dengan baik mengingat jumlah perguruan tinggi di Indonesia cukup banyak jumlahnya. Terpenuhinya target pada tahun 2018 dikarenakan adanya kebijakan dari pihak universitas dengan memberikan insentif dan dukungan yang berkesinambungan bagi para peneliti di lingkungan USU. Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan universitas diantaranya kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah, workshop pelatihan penulisan artikel untuk jurnal

internasional bereputasi dan pelatihan editor konferensi internasional bereputasi.

17) Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	-	100 Judul	168 Judul	52 Judul

Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberi izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak eksklusif yang diberikan negara kepada individu pelaku HKI (inventor, pencipta, pendesain dan sebagainya) dimaksudkan sebagai penghargaan atas hasil karya (kreativitas) sang inventor untuk dapat dikembangkan lebih lanjut secara bertanggung jawab. Untuk melindungi hasil penelitian para dosen USU maka USU mentargetkan 100 judul hasil penelitian untuk didaftarkan ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kemenkumham dan yang terealisasi sebanyak 168 judul atau 168%. Dibandingkan dengan target tahun 2017 sebesar 100 judul dan yang terealisasi pada tahun yang sama baru sebanyak 52 judul (52%) maka kinerja USU melalui indikator ini semakin meningkat tiap tahunnya. Capaian kinerja pada tahun 2018 ini terealisasi dengan baik dengan adanya kebijakan universitas memberikan insentif bagi peneliti untuk mendaftarkan kekayaan intelektualnya ke Dirjen Hak Kekayaan Intelektual. Kegiatan yang ditempuh universitas untuk menunjang keberhasilan tersebut seperti dengan mengadakan workshop/pelatihan penulisan dan bimbingan HKI untuk para dosen USU, bimbingan penyiapan draft paten dan kegiatan percepatan perolehan paten (granted).

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan peningkatan capaian perolehan HKI adalah:

- Alokasi pendanaan penelitian melalui non-PNBP
- Komitmen pimpinan universitas untuk peningkatan capaian jumlah HKI, melalui pemberian reward kepada dosen dan mahasiswa yang memperoleh HKI
- Komitmen lembaga penelitian untuk meningkatkan jumlah perolehan HKI, melalui program sosialisasi, pelatihan dan pendampingan
- Turut membantu mempromosikan dan mendorong legalisasi hak-hak kekayaan intelektual atau HKI

18) Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D).

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
-------------------	---	-----------------------------	---------------------	----------------------	----------------------

Indikator Kinerja	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	-	10 Produk	30 Produk	5 Produk
-------------------	---	---	-----------	-----------	----------

Sebuah prototipe adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan sebagai hasil penelitian. Untuk meningkatkan kondisi kematangan atau kesiapterapan hasil suatu penelitian dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna maka universitas berupaya untuk meningkatkan kesiapterapan teknologi hasil penelitian para dosen USU. Dari target sebesar 10 produk prototipe untuk didaftarkan pada tahun 2018, terealisasi sebanyak 30 produk (300%). Dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 yaitu sebanyak 5 prototipe maka kinerja USU untuk tahun 2018 lebih meningkat.

Adapun kegiatan kegiatan yang menunjang peningkatan tersebut adalah,

- Pembinaan peneliti rekayasa melalui proses sosialisasi dan pendampingan
- Alokasi dana penelitian yang signifikan
- Pembutan standar luaran penelitian
- Pembentukan reviwer/penilai luaran penelitian, sehingga output penelitian dapat lebih diarahkan

19) Jumlah prototipe industri.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Prototipe Industri	-	4 Produk	2 Produk	4 Produk

Sumatera Utara mempunyai potensi industri yang cukup tinggi, baik industri kecil, menengah, maupun besar. Namun daya saing produk industri pengolahan di Sumatera Utara masih relatif rendah. Rancangan konsep kawasan industri berbasis potensi daerah (Domestic Based Industry/DBI) menggunakan pendekatan sinergi Academic-Business-Government (ABG) merupakan salah satu alternatif penyelesaian masalah. Luaran penelitian berupa prototipe industri merupakan jembatan bagi sinergisme konsep ABG tersebut. Universitas Sumatera Utara menargetkan sebanyak 4(empat) prototipe industri dengan realisasi 2 produk (50%). Masih rendahnya capaian untuk menghasilkan prototipe industry, disebabkan business model yang diajukan masih belum sesuai dengan kebutuhan industri lokal. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan dosen USU masih berada pada penelitian dasar dengan tingkat kesiapan teknologi (TKT) 2 - 4.

Akan tetapi cikal bakal dari prototipe industri USU relatif tinggi, karena berdasarkan data pada lembaga penelitian, jumlah prototipe industri yang diajukan untuk memperoleh pendanaan mencapai 14 usulan, walaupun yang berhasil memperoleh pendanaan hanya 2 usulan.

USU terus mendorong kolaborasi dunia riset khususnya yang *applicable*, terutama yang berbasis teknologi. Untuk meningkatkan capaian pada tahun yang akan datang maka USU telah merancang berbagai kegiatan yaitu:

- a) Melaksanakan pekan inovasi pada tahun 2019
- b) Peningkatan kerjasama penelitian baik dalam maupun luar negeri
- c) Bantuan penulisan, pendampingan dan pengurusan HKI
- d) Pemberian insentif perolehan HKI

20) Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	1 Jurnal	0	-

Jurnal Internasional Bereputasi terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kemenristek (*Web of Science* dan/atau *Scopus*) serta mempunyai faktor dampak (*impact factor*) lebih besar dari 0 (nol) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari *SCImago Journal and Country Rank* paling rendah Q3 (quartile tiga).

USU harus memiliki pengelolaan jurnal yang berkualitas dan terpercaya melalui suatu akreditasi dan indeksasi internasional. Sehubungan itu maka universitas menargetkan 1 Jurnal Bereputasi Terindeks Global. Pada tahun 2018, terdapat 2 jurnal sedang dalam upaya indeksasi yaitu *Journal of Computing and Applied Informatics* dan *Indonesian Journal of Agricultural Research*.

21) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	-	4.000	3.928	-****

Banyaknya jumlah sitasi akan memperlihatkan dampak dari suatu artikel ilmiah pada dunia penelitian sehingga dengan meningkatnya sitasi setiap artikel akan memengaruhi mutu suatu jurnal. Sehubungan dengan itu maka USU pada tahun 2018 menargetkan 4.000 sitasi karya ilmiah para dosen USU. Tahun 2018 capaian kinerja USU untuk sitasi karya ilmiah terealisasi sebanyak 3.928 sitasi (98 %). Pada tahun 2017 sitasi karya ilmiah belum ditargetkan dalam Kontrak Kinerja.

****indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

22) Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian	30%	25%	21.59%	-****

Daya saing sebuah bangsa sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) dalam penguasaan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologinya. Ketersediaan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari pemerintah masih sangat terbatas, sehingga dana non-PNBP menjadi sangat penting sebagai penunjang dana penelitian. Dengan demikian untuk mendukung, dan meningkatkan kapasitas IPTEK nasional, USU secara konsisten telah menyelenggarakan bantuan pendanaan riset (*research funding*) sebagai instrumen kebijakannya. Sumber pendanaan riset tersebut berasal dari dana NON-PNBP USU. Pada tahun 2018, universitas menargetkan 25% dari anggaran non PNBP yang dialokasikan untuk pendanaan penelitian, sedangkan realisasi pada tahun tersebut adalah sebesar 21,59%. Walaupun target capaian belum mencapai 25% akan tetapi capaian tersebut telah memberikan kontribusi peningkatan jumlah peneliti dan luaran penelitian. Jika dibandingkan jumlah dana yang dialokasikan pada tahun 2016, 2017, dan 2018 dari sumber non-PNBP yaitu masing-masing sejumlah Rp. 5.207.765.180, Rp 21.784.450.000, dan Rp. 24.995.200.000. Hasil ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan alokasi dana penelitian dari non PNBP USU per tahunnya. Persentase peningkatan alokasi dana non-PNBP dari tahun 2017 yang dibandingkan dengan 2016 sebesar 418.31%, sedangkan pendanaan tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 11,47%.

****i indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

23) Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat.

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	-	300	313	-****

Lembaga Penelitian diberi penugasan untuk membiayai penelitian yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Pembiayaan yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian USU kepada para dosen untuk melakukan penelitian harus menghasilkan luaran yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Target kinerja untuk jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat pada tahun 2018 sebanyak 300 judul penelitian dan telah terealisasi sebanyak 313 judul penelitian (104%). Meningkatnya animo dosen peneliti USU membuat proposal penelitian

yang dimanfaatkan masyarakat diakibatkan kebijakan universitas untuk memberikan insentif tambahan untuk memotivasi para dosen peneliti tersebut. Adanya sosialisasi, pelatihan penyusunan dan pendampingan proposal, peningkatan kapasitas dosen peneliti USU, pembuatan peta jalan penelitian mejadi upaya yang efektif dalam meningkatkan kinerja USU melalui indikator ini.

****indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

24) Persentase Dosen Mendaftar di Saint and Teknology Indeks (SINTA)

Sasaran Strategis	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Persentase Dosen Mendaftar di Saint and Teknology Indeks (SINTA)	100%	100%	80.62%	-****

SINTA - Science and Technology Index dihadirkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pengukuran tersebut meliputi kinerja peneliti (penulis atau author), kinerja publikasi jurnal dan kinerja institusi IPTEK. Kehadiran sistem ini untuk terus mendukung para peneliti agar melakukan penelitian secara ilmiah dan terpadu. Sistem ini akan menjadi bagian untuk mendorong kenaikan jabatan fungsional dosen dan peneliti selain juga sebagai syarat untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penggunaan SINTA harus mendapat perhatian serius dari perguruan tinggi dalam melengkapi dan memuktahirkan data para dosen dan peneliti juga untuk jurnal dan hasil luaran IPTEKS lainnya yang dikelola oleh universitas. Dengan lengkap dan mukhtahirnya data tersebut, perangsingan perguruan tinggi dapat juga berjalan dengan baik secara nasional. Tahun 2018 USU mentargetkan 100% dosen terdaftar di SINTA dan terealisasi sebesar 80,62% dari target tersebut. Pemukhtahiran SINTA berjalan lambat dikarenakan proses pemukhtahiran masih dilakukan secara manual oleh 3 (tiga) verifikator SINTA perguruan tinggi yang ditunjuk sesuai dengan SK Kemenristekdikti. Sosialisasi kepada dosen dan peneliti di lingkungan USU juga perlu dilakukan agar yang bersangkutan secara aktif melakukan pemukhtahiran data Google Scholar yang juga menjadi sumber data SINTA. Kebijakan mendorong para dosen dan peneliti yang telah memiliki terbitan buku untuk secara aktif memasukkannya ke SINTA dan mewajibkan semua fakultas untuk menyampaikan dokumen HAKI dosen dan peneliti kepada verifikator SINTA dapat meningkatkan kinerja universitas melalui SINTA.

****indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

25) Peringkat di QS University Ranking

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Peringkat di QS University Ranking	<900	<900	-	-

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan secara bersama antara Universitas Sumatera Utara dan Kemenristekdikti, USU didorong untuk menjadi salah satu perguruan tinggi badan hukum di Indonesia yang bertaraf *World Class University*. Target ini sejalan dengan Visi USU untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu berkompetisi dalam tataran dunia global seperti tercantum dalam Rencana Strategis USU 2015-2019 dan Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039. Dalam upaya untuk menjadi WCU maka indikator kinerja yang perlu diraih USU adalah menempati peringkat <900 dalam pemeringkatan *Quacquarelli Symonds* (QS). QS ranking merupakan suatu lembaga independen yang melakukan pemeringkatan dan pemberian *rating* universitas di seluruh dunia. QS sendiri memiliki beberapa jenis pemeringkatan seperti *QS World University Rankings* dan *QS Asia University Rankings*. *QS World University Rankings* terdiri dari 1000 universitas terbaik dunia, sedangkan *QS Asia University Rankings* terdiri dari 450 universitas terbaik di Asia. QS juga memberikan *rating* yaitu penilaian kelayakan suatu universitas tanpa dibandingkan dengan universitas lain namun dengan menilai parameter yang telah ditetapkan standarnya oleh QS. Pada awal 2017, diinisiasi program internasionalisasi agar USU masuk kedalam pemeringkatan universitas berkelas dunia. Upaya ini dilakukan dengan merekamkan data USU kedalam *QS Asia University Rankings* dan *QS Rating*. Pada akhir tahun 2017, USU berhasil mendapat penilaian *QS Rating* dengan level 3 bintang (rentang bintang 1-5 plus). Namun USU masih belum berhasil masuk ke dalam *QS Asia University Rankings*.

Dalam upaya internasionalisasi tersebut, USU membentuk tim pemeringkatan internasional universitas yang melakukan kajian atas kondisi USU saat ini. Kajian awal disusun dengan membandingkan beberapa perguruan tinggi PTN BH di Indonesia yang telah berhasil meraih peringkat yang baik dalam pemeringkatan QS, baik pada level Asia maupun level Dunia. Beberapa indikator yang menjadi acuan dalam menyusun kajian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

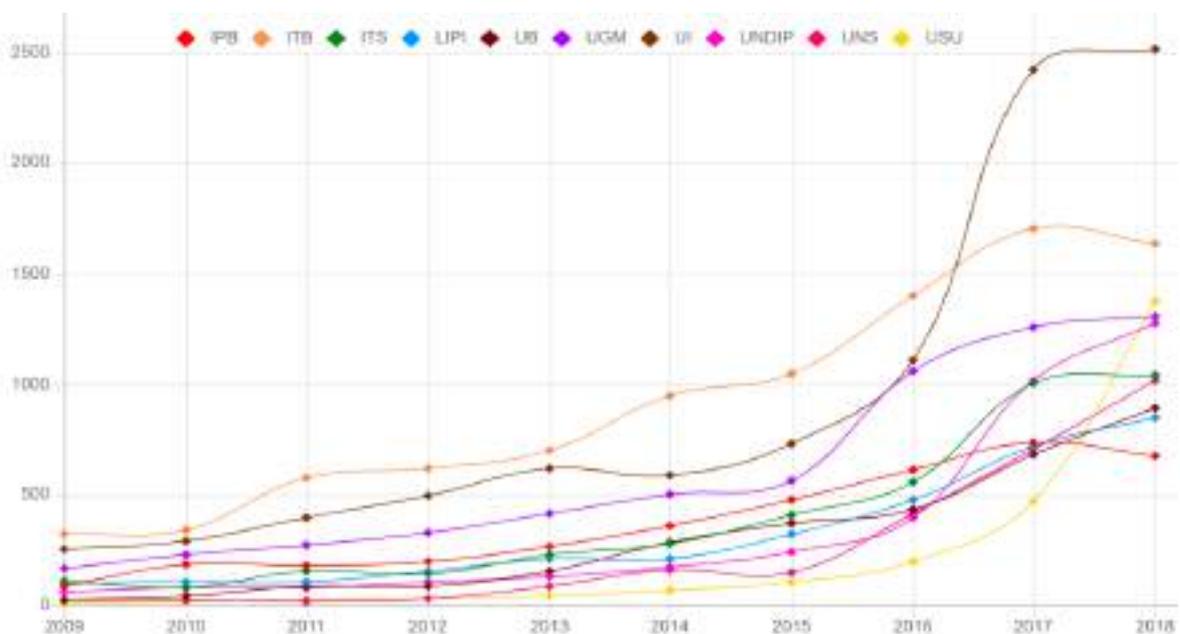
Tabel 79. Indikator Internasionalisasi Perguruan Tinggi Berdasarkan QS Ranking 2019

No	Indikator	UI [#]	ITB [#]	UGM [#]	UNPAD [#]	IPB [#]	USU ^{##}
1	Peringkat WCU	292	359	391	651-700	701-750	-
2	Peringkat ACU	57	73	74	225	130	-
3	Aktivitas penelitian berdasarkan basis data Elsevier's Scopus selama 5 tahun terakhir	7.367	6.734	4.697	1.726	2.863	2.222
4	Jumlah Staf akademik	4.141	1.874	4.445	3.348	1.749	1.654
5	-Berpendidikan S-3	1.943	1.297	1.459	800	1.390	611
6	-Internasional	1.598	295	659	55	322	3
7	Jumlah Mahasiswa ^{###}	41.170	17.516	38.310	31.260	22.252	48.540
8	-S1	57.6%	73.8%	68.8%	79.6%	74.4%	76%
9	-Pascasarjana	42.4%	26.2%	31.2%	20.4%	25.6%	24%
10	Mahasiswa Internasional	1.648	307	652	474	532	515
11	-Intl Sarjana	75.8%	51.1%	64.4%	65.4%	81.6%	58%
12	-Intl Pascasarjana	24.2%	48.9%	35.6%	34.6%	18.4%	42%

[#] sumber data: QS Website, Desember 2018

^{##} sumber data: Biro Sirenbang USU, Desember 2018

^{###} mengikuti definisi QS



Gambar 67. Produktivitas Artikel Ilmiah 10 Perguruan Tinggi di Indonesia (SINTA, Desember 2018).

Berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh QS Ranking, kelemahan USU dapat terlihat pada aktivitas penelitian selama lima tahun terakhir. Hal ini tergambar dalam jumlah publikasi internasional terindeks basis data Scopus yang masih 50% dari produktivitas UGM. Walaupun USU memiliki jumlah publikasi yang lebih tinggi dari Unpad, namun perolehan signifikan baru terjadi pada tahun 2018. Artinya, masih diperlukan waktu untuk menunjukkan konsistensi produktivitas penelitian USU setidaknya untuk tahun 2019 dan tahun 2020. Dalam hal jumlah staf akademik, USU masih memiliki jumlah staf akademik 30% lebih sedikit dari UGM, tetapi dengan jumlah mahasiswa 30% lebih banyak dari UGM. Dalam hal ini, kualitas pengajaran yang dinilai dari rasio staf akademik dan mahasiswa menjadi hal yang melemahkan. Jika ditelisik lebih lanjut terhadap jumlah staf dengan gelar akademik S3 dan jumlah staf akademik internasional, USU masih tertinggal secara signifikan dari kelima universitas PTN BH seperti tampak pada Tabel. Dalam hal jumlah mahasiswa internasional, USU masih memiliki jumlah yang ideal walaupun belum tersebar pada sebagian besar program studi yang dimiliki USU. Mahasiswa internasional masih terkonsentrasi pada program studi di bidang kesehatan saja.

26) Akreditasi institusi perguruan tinggi

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
-------------------	-----------------------------------	--------------------------------	------------------------	-------------------------	-------------------------

Indikator Kinerja	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	A	A	A	B
-------------------	---------------------------------------	---	---	---	---

Akreditasi institusi merupakan indikator kinerja kelembagaan yang menyeluruh. Pengajuan usulan akreditasi institusi USU melalui Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) BAN-PT telah dilakukan dan divisitasi oleh BAN-PT tanggal 18 Februari 2018. Hasil akreditasi dengan peringkat "A" telah diperoleh USU sesuai dengan SK BAN-PT nomor 23/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018 pada tanggal 27 Februari 2018. Akreditasi institusi A dapat terealisasi terutama akibat penguatan pada sistem penjaminan mutu internal dan pembimbingan pelaksanaan akreditasi. Selain itu berbagai program universitas didalam pengembangan kinerja tridharma pendidikan telah berhasil mendorong kinerja untuk mendapatkan Akreditasi A. Peningkatan pengelolaan manajemen terutama pada Sistem Informasi Manajemen juga telah meningkatkan aspek pengelolaan administrasi yang terintegrasi.

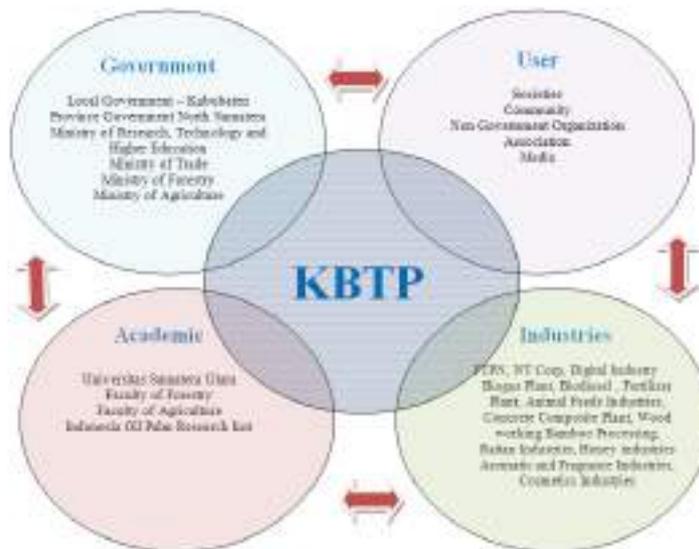
27) Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	0 Unit Kerja	0 Unit Kerja

Sebagaimana dinyatakan dalam dokumen Perencanaan Strategis 2015 - 2019 serta dalam Rencana Jangka Panjang 2039, USU memiliki visi untuk menjadi universitas terkemuka dengan akreditasi nasional tertinggi dan keunggulan akademik sehingga USU unggul dan mampu bersaing secara global. Sebagai salah satu universitas negeri yang otonom di Indonesia, USU juga mengalami peningkatan pendaftaran siswa baru setiap tahun. Oleh sebab itu, USU perlu mengembangkan kampus keduanya di Kwala Bekala, Kabupaten Deli Serdang. Pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan kampus baru adalah dengan mengadopsi konsep kampus hijau berkelanjutan yang cocok untuk mendukung pendidikan dalam menghadapi revolusi industri ke-empat. Berdasarkan konsep tersebut, semua fasilitas dan infrastruktur akan dibangun dan dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa sains dan teknologi harus menjadi kekuatan utama untuk meningkatkan kelestarian alam. Walau USU belum mewujudkan taman sains dan teknologi yang mature, namun arah kebijakan universitas untuk pengembangan kampus kedua USU sudah ditetapkan melalui master plan Kampus Kwala Bekala agar terwujudnya rencana tersebut. Kajian-kajian ilmiah telah dilakukan untuk mendukung kebijakan taman sains dan teknologi yang mature melalui konferensi internasional. Dalam kajian ilmiah tersebut dipaparkan bahwa strategi utama pengembangan kampus adalah dengan mengintegrasikan Science Techno Park yaitu Kwala Bekala Green Technobiz Park di dalam kampus tersebut. Untuk membuat rencana yang baik, USU akan mensinergikan empat komponen utama inovasi: lembaga penelitian dan universitas, bisnis, pemerintah dan masyarakat atau pengguna.



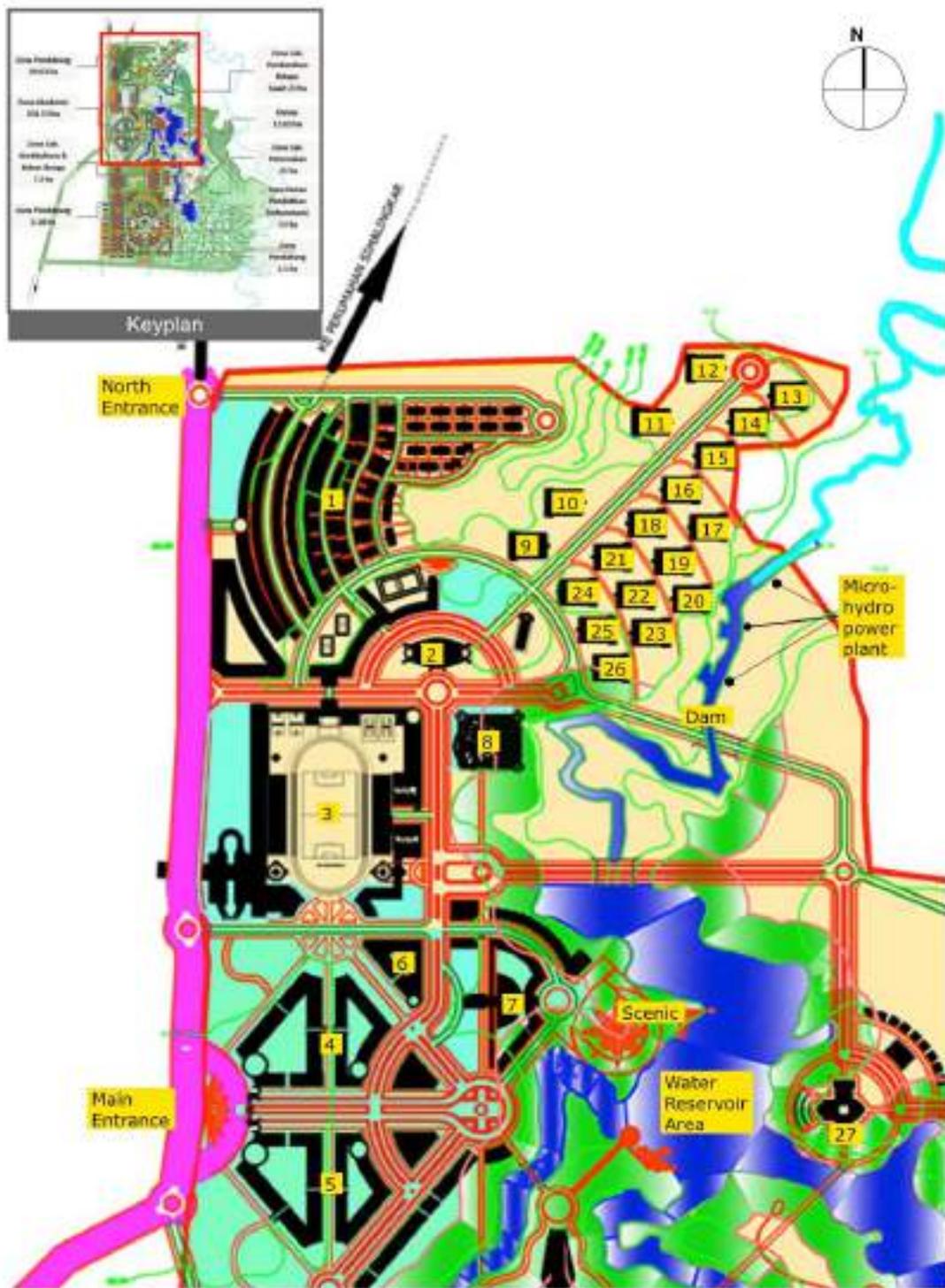
Gambar 68. Citra Lokasi Kampus USU Kwala Bekala dan Padang Bulan



Gambar 69. Elemen Kwala Bekala Green Technobiz Park (KB-GTP) menggunakan pendekatan Quadruple Helix



Gambar 70. Masterplan Kampus USU Kwala Bekala



Gambar 71. Zona A Kawasan Taman Sains dan Teknologi di Kampus USU Kwala Bekala

USU terus berupaya untuk mensinergikan antara empat komponen utama inovasi: lembaga penelitian/universitas, bisnis/industri, pemerintah dan pengguna yang dituangkan ke dalam bentuk

Model Quadruple Helix dengan Green Technobiz Park sebagai pusatnya melalui pengembangan Kampus USU Kwala Bekala.

28) Jumlah Pusat Unggulan Iptek.

Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator Kinerja	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	-	6 Unit Kerja	9 Unit Kerja	1 Unit Kerja

Pusat Unggulan Iptek dibentuk untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga litbang menjadi lembaga unggul bertaraf internasional dalam bidang prioritas spesifik agar terjadi peningkatan relevansi dan produktivitas serta pendayagunaan IPTEK yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Manfaat yang akan diperoleh lembaga litbang ketika menjadi Pusat Unggulan IPTEK di antaranya:

- memperoleh dukungan pendanaan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi setiap tahun selama maksimum 3 (tiga) tahun yang dapat digunakan untuk operasional Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK,
- mendapatkan prioritas dalam program instrumen kebijakan lainnya yang tersedia di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi seperti riset SINAS,
- pengembangan SDM (gelar dan nongelar), program mobilitas, penguatan sarana dan prasarana, dan sebagainya,
- mendapatkan pembinaan secara kelembagaan dengan tujuan meningkatkan kinerja lembaga litbang dari sisi akademik dan komersialisasi hasil litbang sehingga IPTEK dapat berkontribusi lebih besar dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai rintisan Universitas Sumatera Utara pada tahun 2018 menargetkan 6 unit kerja. Dari target 6 unit kerja pada tahun 2018, terealisasi sebanyak 9 unit kerja Pusat Unggulan IPTEK (150%). Adanya kebijakan penganggaran dari universitas, pemberian fasilitas berupa ruangan, pengadaan peralatan, bantuan untuk melakukan konferensi internasional, mendatangkan narasumber yang berkompeten menjadi upaya yang efektif untuk terbentuknya PUI di lingkungan USU.

29) Jumlah produk inovasi - Produk Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna.

Sasaran Strategis	Menguatnya kapasitas inovasi	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
-------------------	------------------------------	--------------------------------	------------------------	-------------------------	-------------------------

Indikator	Jumlah Produk Inovasi - Produk	-	4	16	13
Kinerja	Hasil Litbang yang Telah Diproduksi dan Dimanfaatkan Pengguna		Produk	Produk	Produk

Hasil penelitian para dosen USU melalui skema penelitian TALENTA secara signifikan telah menjadi produk yang disempurnakan pengolahan produksinya, pemasarannya, dan manajemennya sehingga dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat (TKT 9). Pada tahun 2018, terdapat 4 produk yang ditargetkan dan pada prosesnya terealisasi 16 produk (400%). Faktor penyebab keberhasilan pada tahun 2018 adalah dosen peneliti USU semakin termotivasi untuk menghasilkan hasil penelitiannya menjadi produk yang dimanfaatkan pengguna dengan adanya insentif dari universitas dalam bidang penelitian. Universitas juga menyiapkan wadah bagi dosen peneliti untuk berkonsultasi dan memperoleh bimbingan melalui Pusat Inkubator dan Bisnis CIKAL USU. Adapun kegiatan pendukung lainnya berupa pengujian produk dan *test market* yang dilakukan oleh Pusat Inkubator dan Bisnis USU.

30) Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT).

Sasaran Strategis	Menguatnya kapasitas inovasi	Standar Nasional (Jika ada)	Target Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
Indikator	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	-	0 Produk	4 Produk	-****

Program PPBT ini dilakukan oleh Kemenristek Dikti untuk menumbuhkembangkan start-up berbasis inovasi teknologi, dimana Kementerian berharap universitas dapat sebagai motor penghasil perusahaan-perusahaan yang berbasis inovasi teknologi. Universitas Sumatera Utara pada tahun 2018 belum menargetkan perusahaan pemula yang mendapatkan pendanaan PPBT dari Kemenristekdikti. Namun pada kenyataannya USU memiliki potensi dengan munculnya 4 produk inovasi hasil karya dari dosen peneliti USU yang memenuhi syarat untuk ikut berkompetisi dan memenangkan sebanyak 4 (empat) hibah start-up dari kementerian. USU terus mendorong para dosen peneliti untuk melakukan hilirisasi penelitiannya melalui Pusat Inkubator dan Bisnis CIKAL USU yang pada akhirnya menjadi perusahaan pemula berbasis teknologi. Adapun kegiatan yang dilakukan universitas, yaitu program *sustainable for innovation*, dibentuknya lembaga inkubator khusus yang mendampingi start-up yang berasal dari dosen peneliti USU, dan melakukan temu bisnis antara inovator USU dan para pengusaha dan pelaku industri di Sumatera Utara.

****i indikator tidak tersedia untuk tahun 2017.

4.3. Internasionalisasi USU

USU memelopori kegiatan Rintisan Kerja Sama Luar Negeri dengan beberapa Perguruan Tinggi (PT) terkemuka di luar negeri. Rektor USU, Prof. Runtung, S.H. M.Hum, dalam setiap sambutannya menekankan bahwa kegiatan rintisan kerja sama ini tidak cukup berakhir dalam bentuk kunjungan dan penandatanganan MoU, tetapi seluruh pihak diminta dapat mengimplementasikan kesepakatan yang disepakati dengan aktivitas nyata secara berkelanjutan. Dengan adanya kerjasama luar negeri ini diharapkan USU mampu meningkatkan mutu akademiknya dalam rangka mencetak lulusan yang memiliki skill dan pengetahuan. Selain itu juga diharapkan USU mampu meningkatkan produktivitas riset, pengembangan, dan inovasi untuk berdaya saing di tingkat global di era Industri 4.0.



Gambar 72. Kegiatan Kunjungan Pimpinan, Peneliti Dan Mahasiswa Dari Universitas Luar Negeri ke USU pada tahun 2018



Gambar 73. Kegiatan Kerjasama Erasmus+ Rektor USU ke University of Alicante di Spanyol dan RUDN University di Rusia pada tahun 2018

Dalam kurun waktu 2016 – 2018 USU berhasil membangun jejaring kerjasama internasional dan memenangkan program penelitian dan peningkatan kapasitas (capacity building) dengan berbagai institusi dan perguruan tinggi luar negeri. Beberapa program tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Program Capacity Building Erasmus+ ADVANSE sebesar € 98.000 selama 3 (tiga) tahun, yaitu Nopember 2015 – Oktober 2018.
Bekerjasama dengan FH Joanneum University - Graz Austria, University of Alicante – Spanyol, Saarland University – Germany, Universitas Gajah Mada, Universitas Sumatera Utara, University Putra Malaysia, University Technology Mara Malaysia, Naresuan University – Thailand, Kasetsart University - Thailand.
- b. Program Capacity Building Erasmus+ INSPIRE sebesar € 98.000,- selama 3 (tiga) tahun, yaitu Oktober 2017 – September 2019.
Berkerjasama dengan FH Joanneum University - Graz Austria, University of Alicante – Spanyol, Krakow University – Polandia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Udayana, Universitas Andalas, Universitas Parahyangan, PT Toba Art dan PT Bali Tangi.
- c. Program Capacity Building Erasmus+ UNITED sebesar € 98.000,- selama 3 (tiga) tahun, yaitu Oktober 2018 – September 2021.

Berkerjasama dengan FH Joanneum University - Graz Austria, University of Aachen – Germany, Politecnico di Torino Italy, Universitas Sumatera Utara, Universitas Udayana, University Teknikal Malaka – Malaysia, University Putra Malaysia, Maharakham University, Thailand, Chulalongkhorn University Thailand.

- d. Program Capacity Building Erasmus+ Data Science & Artificial Intelligence sebesar € 65.000,- selama 3 (tiga) tahun, yaitu Desember 2018 – Nopember 2021.

Berkerjasama dengan Asian Institute of Technology – Thailand; Leiden University - Netherlands, Hellenic Professional Informatics Society (HEPIS) – Greece ; University of Minho – Portugal; Universitas Sumatera Utara, Institut Teknologi Bandung ; Kohn Kaen University, Thailand; University of Sri Jayewardenepura – Srilangka; University of Peradenia – Srilangka ; Prince of Songkla University – Thailand.

- e. Jejaring penelitian bidang pertanian atas pembiayaan British Council melalui skema Newton Fund untuk jangka waktu 3 tahun yaitu antara tahun 2017 – 2019.
- f. Jejaring penelitian bidang pertanian mengenai Mangrove atas pembiayaan British Council melalui skema Newton Fund untuk jangka waktu 3 tahun yaitu antara tahun 2018 – 2020.
- g. Program penelitian masalah lingkungan Fakultas Kedokteran USU, Fakultas Teknik prodi Teknik Kimia USU, bekerjasama dengan Universitas Kitakhusu – Jepang, atas biaya JICA.

USU memiliki peluang yang besar dalam meraih peringkat internasional dalam upayanya menuju World Class University. Hal ini dapat dilihat dari tren aktivitas penelitian USU yang direkam dalam SINTA pada Tahun 2018 dan USU menjadi universitas yang ketiga paling produktif di Indonesia merupakan bukti suasana pembelajaran dan penelitian yang semakin kondusif di USU. Pada dasarnya USU dengan segenap perangkat yang ada mampu melakukan identifikasi kepentingan-kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan internasional, seperti kerjasama, sit-in mahasiswa, kunjungan luar negeri, guest lecturer, seminar internasional, dan lain-lain untuk dieksploitasi lebih lanjut dalam rangka peningkatan penilaian dalam setiap parameter pada pemeringkatan internasional perguruan tinggi seperti QS.



BAGIAN KELIMA PENUTUP

Laporan Tahunan USU 2018 merupakan bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas atas kinerja USU sebagai Pendidikan Tinggi di bawah koordinasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dari Laporan Tahunan ini dapat dilihat pencapaian Universitas Sumatera Utara baik dalam hal pencapaian akademik maupun pengelolaan keuangan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra USU Tahun 2015–2019 dan Target Kinerja USU 2018.

Berdasarkan hasil analisis dan pengukuran capaian kinerja USU Tahun 2018, telah berhasil dicapai sasaran strategis berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diemban. Hal ini tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran keseluruhan antara target kinerja dengan realisasi pada hampir semua indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam hal penyerapan anggaran secara total terealisasi sebesar 92,22% dimana untuk dana Non PNBP terserap 90,53%, untuk dana BPPTN terserap 99,71% dan dana BOPTN terserap sebesar 98,61%.

Dengan mengacu pada dokumen Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039 dan Renstra USU 2015-2019, diharapkan untuk tahun-tahun mendatang program-program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Dengan demikian Universitas Sumatera Utara dapat terus meningkatkan kinerjanya sehingga Tujuan USU sesuai Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039 dan Visi USU seperti tercantum dalam Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara 2015-2019 dapat dicapai dengan baik. Semoga harapan dan kejayaan USU dimasa yang akan datang dapat terwujud melalui kerjasama yang harmonis dengan semua pihak khususnya dengan para stakeholder dan masyarakat luas.

LAMPIRAN 1

Laporan Keuangan Audited Tahun 2017

1

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

	CATATAN	31 DESEMBER 2018 (Dalam Rupiah)	31 DESEMBER 2017 (Dalam Rupiah)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setoran Kas	2C, E, 3	796.599.504.561	831.089.457.208
Piutang Usaha	2E, 4	63.522.982.625	31.001.534.534
Piutang Lain-lain	2E, 5	1.962.349.930	1.676.510.247
Persediaan	2E, 6	23.297.876.043	16.522.899.004
Jumlah Aset Lancar		885.382.713.158	880.290.400.993
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Nilai Buku	2H, 7	1.146.709.584.934	1.194.230.384.817
Aset Tak Berwujud	2I, 8	2.062.105.988	2.531.958.610
Aset Pajak Tangguhan	2K, 14.c	1.428.727.483	-
Aset Lainnya	9	357.732.271	564.974.930
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.150.558.150.676	1.197.327.318.357
JUMLAH ASET		2.035.940.863.834	2.077.617.719.350
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pendapatan Diterima Dimuka	2J, 10	2.826.837.237	3.679.794.242
Dana Titipan	2E, 11	93.821.065.886	76.578.191.626
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2E, 2H, 12	12.758.122.763	16.033.793.556
Utang Kerjasama	13	128.287.222	-
Utang Pajak	2K, 14.a	55.197.640	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		109.589.510.748	96.291.779.424
JUMLAH LIABILITAS		109.589.510.748	96.291.779.424
ASET BERSIH			
Aset Bersih Tidak Terikat	2F, 15	1.926.351.353.085	1.944.430.313.286
Aset Bersih Terikat Temporer		-	36.895.626.642
JUMLAH ASET BERSIH		1.926.351.353.085	1.981.325.939.928
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		2.035.940.863.834	2.077.617.719.350

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG
TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

LAPORAN AKTIVITAS

2

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

CATATAN	2018			Jumlah (Rp)	2017 (Rp)
	Tidak Terikat (Rp)	Terikat			
		Temporer (Rp)	Permanen (Rp)		
PENDAPATAN	2f, 16				
Dana Pemerintah					
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	-	244.867.526.404	-	244.867.526.404	251.226.791.937
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	-	114.870.773.847	-	114.870.773.847	93.515.820.512
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	-	21.377.000.000	-	21.377.000.000	-
Jumlah Dana Pemerintah	-	381.115.300.251	-	381.115.300.251	344.742.612.449
Pendapatan Negara Bukan Pajak					
Jasa Layanan Pendidikan	448.357.528.665	-	-	448.357.528.665	442.548.961.614
Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	107.408.518.289	-	-	107.408.518.289	67.551.416.191
Hibah	4.703.859.101	-	-	4.703.859.101	10.981.500.000
Hasil Kerja Sama	43.804.231.164	-	-	43.804.231.164	25.230.166.865
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	604.274.137.219	-	-	604.274.137.219	546.312.044.670
JUMLAH PENDAPATAN	604.274.137.219	381.115.300.251	-	985.389.437.470	891.054.657.119
BEBAN					
Operasional	2j, 17	529.833.409.843	368.479.196.824	-	898.312.606.667
Penyusutan dan Amortisasi	2j, 18	126.303.833.824	-	-	126.303.833.824
Lain-lain	2j, 19	9.013.505.953	-	-	9.013.505.953
JUMLAH BEBAN		665.150.749.620	368.479.196.824	-	1.033.629.946.444
KENAIKAN ASET BERSIH		(60.876.612.401)	12.636.103.427	-	(48.240.508.974)
ASET BERSIH					
Aset Bersih Awal Tahun	2f, 15	1.981.325.939.928	-	-	1.981.325.939.928
Penambahan:					
Penyesuaian Atas Aset Bersih		(6.734.077.869)	-	-	(10.057.128.860)
Kenaikan Aset Bersih		(48.240.508.974)	-	-	(86.246.138.678)
Pajak Kini	2k, 14	-	-	-	-
Jumlah Aset Bersih		(54.974.586.843)	-	-	(96.303.267.538)
ASET BERSIH AKHIR TAHUN		1.926.351.353.085	-	-	1.981.325.939.928

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG
TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

LAPORAN ARUS KAS

3

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

	31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)	31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	605.672.246.973	546.070.893.170
Penerimaan Kas dari Pemerintah	381.115.300.251	344.742.612.449
Pengeluaran Kas untuk Beban Operasional	(933.351.308.072)	(807.802.932.010)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	53.436.239.152	83.010.573.609
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Perolehan Aset Tetap	(70.683.317.539)	(123.053.203.617)
Perolehan Aset Tak Berwujud	-	(3.116.672.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(70.683.317.539)	(126.169.875.617)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Dana Titipan Masuk	33.806.561.830	59.966.756.973
Pengeluaran Dana Titipan	(51.049.436.090)	(52.818.455.099)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(17.242.874.260)	7.148.301.874
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(34.489.952.647)	(36.011.000.134)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	831.089.457.208	867.100.457.343
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	796.599.504.561	831.089.457.208

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN MERUPAKAN BAGIAN YANG
TIDAK TERPISAHKAN DARI LAPORAN KEUANGAN SECARA KESELURUHAN

LAMPIRAN 2

Daftar Program Studi Terakreditasi Unggul

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi				Peringkat	Status
			SK Akreditasi	Tanggal SK Akreditasi	Tanggal Akhir SK Akreditasi	Nilai		
1	Analisis Farmasi dan Makanan	D3	481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014	29 Desember 2014	28 Desember 2019	362	A	Berlaku
2	Perpustakaan	D3	2513/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IX/2018	12 September 2018	12 September 2023	378	A	Berlaku
3	Kedokteran	S1	0688/LAM-PTKes/Akr/Sar/VII/2016	31 Juli 2016	30 Juli 2021	370	A	Berlaku
4	Ilmu Hukum	S1	437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014	02 November 2014	01 November 2019	368	A	Berlaku
5	Peternakan	S1	0096/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	368	A	Berlaku
6	Ilmu dan Teknologi Pangan	S1	0879/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	29 Maret 2017	29 Maret 2022	361	A	Berlaku
7	Teknik Mesin	S1	1086/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/VII/2016	29 Desember 2015	29 Desember 2020	353	A	Berlaku
8	Teknik Elektro	S1	1589/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/VIII/2016	31 Oktober 2015	31 Oktober 2020	361	A	Berlaku
9	Teknik Industri	S1	0093/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	364	A	Berlaku
10	Teknik Kimia	S1	0089/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	369	A	Berlaku
11	Arsitektur	S1	0094/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	368	A	Berlaku
12	Manajemen	S1	1151/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015	14 November 2015	14 November 2020	371	A	Berlaku
13	Akuntansi	S1	1276/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/V/2017	17 Juni 2016	17 Juni 2021	362	A	Berlaku
14	Ekonomi Pembangunan	S1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	29 Desember 2015	29 Desember 2020	364	A	Berlaku
15	Kedokteran Gigi	S1	0488/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2017	26 Agustus 2017	25 Agustus 2022	367	A	Berlaku
16	Ilmu Perpustakaan	S1	089/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015	14 Maret 2015	14 Maret 2020	367	A	Berlaku
17	Sastra Inggris	S1	0704/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	21 Maret 2017	21 Maret 2022	361	A	Berlaku
18	Etnomuskologi	S1	0880/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	29 Maret 2017	29 Maret 2022	376	A	Berlaku

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi				Peringkat	Status
			SK Akreditasi	Tanggal SK Akreditasi	Tanggal Akhir SK Akreditasi	Nilai		
19	Sastra Arab	S1	502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015	30 Mei 2015	30 Mei 2020	361	A	Berlaku
20	Biologi	S1	2257/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/VII/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	363	A	Berlaku
21	Kimia	S1	5165/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	27 Desember 2017	27 Desember 2022	361	A	Berlaku
22	Ilmu Kesejahteraan Sosial	S1	139/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015	06 April 2015	06 April 2020	366	A	Berlaku
23	Ilmu Administrasi Publik (sebelumnya Nama Program Studi Ilmu Administrasi Negara)	S1	3315/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	27 Desember 2016	27 Desember 2021	364	A	Berlaku
24	Sosiologi	S1	0090/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	371	A	Berlaku
25	Ilmu Komunikasi	S1	0402/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	26 Januari 2017	26 Januari 2022	363	A	Berlaku
26	Ilmu Politik	S1	161/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	03 Januari 2018	03 Januari 2023	363	A	Berlaku
27	Antropologi Sosial	S1	4893/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	19 Desember 2017	19 Desember 2022	372	A	Berlaku
28	Ilmu Administrasi Bisnis	S1	5101/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	27 Desember 2017	27 Desember 2022	366	A	Berlaku
29	Keperawatan	S1	0090/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2017	05 Maret 2017	04 Maret 2022		A	Berlaku
30	Farmasi	S1	0240/LAM-PTKes/Akr/Sar/IV/2017	29 April 2017	28 April 2022		A	Berlaku
31	Kesehatan Masyarakat	S1	0583/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2018	2018	10 Agustus 2023		A	Berlaku
32	Ilmu Komputer	S1	247/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XII/2013	13 Desember 2013	13 Desember 2018	377	A	Proses Reakreditasi
33	Dokter	Profesi	0689/LAM-PTKes/Akr/Pro/VII/2016	31 Juli 2016	30 Juli 2021	369	A	Berlaku
34	Dokter Gigi	Profesi	0489/LAM-PTKes/Akr/Pro/VIII/2017	26 Agustus 2017	25 Agustus 2022	363	A	Berlaku
35	N E R S	Profesi	0091/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2017	05 Maret 2017	04 Maret 2022		A	Berlaku
36	Apoteker	Profesi	0530/LAM-PTKes/Akr/Pro/VIII/2017	26 Agustus 2017	25 Agustus 2022		A	Berlaku
37	Ilmu Biomedik	S2	0140/LAM-PTKes/Akr/Mag/IV/2017	1-Apr-17	31 Maret 2022		A	Berlaku
38	Ilmu Kedokteran Tropis	S2	0259/LAM-PTKes/Akr/Mag/V/2017	28 Mei 2017	27 Mei 2022		A	Berlaku
39	Ilmu Hukum	S2	5009/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017	27 Desember 2017	27 Desember 2022		A	Berlaku
40	Linguistik	S2	3414/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2017	12 September 2017	20 Juli 2022	362	A	Berlaku

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi				Peringkat	Status
			SK Akreditasi	Tanggal SK Akreditasi	Tanggal Akhir SK Akreditasi	Nilai		
41	Ilmu Komunikasi	S2	2133/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017	20 Juni 2017	10 Januari 2022	364	A	Berlaku
42	Magister Manajemen	S2	3412/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2017	12 September 2017	10 Januari 2022	363	A	Berlaku
43	Kimia	S2	764/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2018	13 Maret 2018	13 Maret 2023	361	A	Berlaku
44	Biologi	S2	1228/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2018	02 Mei 2018	02 Mei 2023	362	A	Berlaku
45	Ilmu Manajemen	S2	1582/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2018	6 Juni 2018	6 Juni 2023	361	A	Berlaku
46	Penciptaan dan Pengkajian Seni	S2	1897/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018	24 Juli 2018	24 Juli 2023	364	A	Berlaku
47	Ilmu Kesehatan Masyarakat	S2	0580/LAM-PTKes/Akr/Mag/VIII/2018	2018	10 Agustus 2023		A	Berlaku
48	Ilmu Bedah Saraf	Sp1	0428/LAM-PTKes/Akr/Spe/VII/2018	2018	7 Juli 2023	380	A	Berlaku
49	Pulmonologi Dan Ilmu Kedokteran Respirasi	Sp1	0258/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2017	28 Mei 2017	27 Mei 2022		A	Berlaku
50	Psikiatri	Sp1	0332/LAM-PTKes/Akr/Spe/VI/2017	23 Juni 2017	23 Juni 2022	363	A	Berlaku
51	Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah	Sp1	0690/LAM-PTKes/Akr/Spe/XI/2017	25 November 2017	24 November 2022	368	A	Berlaku
52	Ilmu Penyakit Dalam	Sp1	0772/LAM-PTKes/Akr/Spe/XII/2017	30 Desember 2017	29 Desember 2022	363	A	Berlaku
53	Ilmu Kesehatan Anak	Sp1	0773/LAM-PTKes/Akr/Spe/XII/2017	30 Desember 2017	29 Desember 2022	368	A	Berlaku
54	Ilmu Bedah	Sp1	0778/LAM-PTKes/Akr/Spe/XII/2017	30 Desember 2017	29 Desember 2022	370	A	Berlaku
55	Ilmu Penyakit Syaraf	Sp1	0079/LAM-Ptkes/Akr/Spe/II/2018	24 Februari 2018	23 Februari 2023		A	Berlaku
56	Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala Leher	Sp1	0373/LAM-PTKes/Akr/Spe/VI/2018	9 Juni 2018	8 Juni 2023		A	Berlaku
57	Patologi Klinik	Sp1	0597/LAM-PTKes/Akr/Spe/IX/2018	31 Agustus 2018	31 Agustus 2023		A	Berlaku
58	Prostodonsia	Sp1	0152/LAM-PTKES/Akr/Spe/III/2018	17 Maret 2018	16 Maret 2023	379	A	Berlaku
59	Patologi Anatomi	Sp1	0216/LAM-PTKes/Akr/Spe/IV/2018	14 April 2018	13 April 2023		A	Berlaku
60	Anestesiologi Dan Reanimasi	Sp1	0217/LAM-PtKes/Akr/Spe/IV/2018	14 April 2018	13 April 2023		A	Berlaku
61	Bedah Orthopaedi dan Traumatologi	Sp1	0270/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2018	05 Mei 2018	04 Mei 2023	361	A	Berlaku
62	Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	Sp1	0275/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2018	05 Mei 2018	04 Mei 2023	362	A	Berlaku

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi				Peringkat	Status
			SK Akreditasi	Tanggal SK Akreditasi	Tanggal Akhir SK Akreditasi	Nilai		
63	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Sp1	0651/LAM-PTKes/Akr/Spe/IX/2018	2018	28 September 2023	322	A	Berlaku
64	Bahasa Inggris	D3	2979/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	30 Oktober 2018	30 Oktober 2023	322	B	Berlaku
65	Akuntansi	D3	117/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2014	03 Mei 2014	02 Mei 2019	326	B	Proses Reakreditasi
66	Kesekretariatan	D3	2641/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2017	01 Agustus 2017	21 Maret 2022	305	B	Berlaku
67	Keuangan	D3	375/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2014	27 September 2014	26 September 2019	329	B	Proses Reakreditasi
68	Perjalanan Wisata	D3	1328/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2018	22 Mei 2018	22 Mei 2023	347	B	Berlaku
69	Bahasa Jepang	D3	1377/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2018	30 Mei 2018	30 Mei 2023	338	B	Berlaku
70	Kimia	D3	0781/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2017	21 Maret 2017	21 Maret 2022	309	B	Berlaku
71	Statistika	D3	1492/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2017	23 Mei 2017	23 Mei 2022	334	B	Berlaku
72	Teknik Informatika	D3	5016/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2017	27 Desember 2017	27 Desember 2022	332	B	Berlaku
73	Fisika	D3	424/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2018	13 Februari 2018	13 Februari 2023	328	B	Berlaku
74	Metrologi dan Instrumentasi	D3	425/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2018	13 Februari 2018	13 Februari 2023	327	B	Berlaku
75	Keperawatan	D3	0113/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2017	05 Maret 2017	04 Maret 2022		B	Berlaku
76	Perpajakan	D3	849/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2018	27 Maret 2018	27 Maret 2023	331	B	Berlaku
77	Agroteknologi	S1	3410/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017	12 September 2017	21 Maret 2022	346	B	Berlaku
78	Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	0091/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	341	B	Berlaku
79	Agribisnis	S1	0097/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	349	B	Berlaku
80	Keternakan Pertanian	S1	0341/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	343	B	Berlaku
81	Teknik Sipil	S1	0792/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	21 Maret 2017	21 Maret 2022	353	B	Berlaku

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi				Peringkat	Status
			SK Akreditasi	Tanggal SK Akreditasi	Tanggal Akhir SK Akreditasi	Nilai		
82	Sastra Jepang	S1	0092/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	348	B	Berlaku
83	Sastra Cina	S1	0403/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	26 Januari 2017	26 Januari 2022	336	B	Berlaku
84	Sastra Melayu	S1	3066/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	20 Desember 2016	20 Desember 2021	315	B	Berlaku
85	Ilmu Sejarah	S1	3199/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	27 Desember 2016	27 Desember 2021	348	B	Berlaku
86	Sastra Batak	S1	3200/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	27 Desember 2016	27 Desember 2021	324	B	Berlaku
87	Sastra Indonesia	S1	3201/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	27 Desember 2016	27 Desember 2021	352	B	Berlaku
88	Fisika	S1	3346/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	19 Desember 2018	19 Desember 2023	345	B	Berlaku
89	Matematika	S1	0878/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	29 Maret 2017	29 Maret 2022	342	B	Berlaku
90	Psikologi	S1	1664/SK/BAN-PT/Akred/VIII/2016	26 Agustus 2016	26 Agustus 2021	357	B	Berlaku
91	Teknologi Informasi	S1	195/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/VII/2014	09 Nopember 2013	09 Nopember 2018	302	B	Proses Reakreditasi
92	Kehutanan	S1	0356/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 Januari 2017	10 Januari 2022	339	B	Berlaku
93	Teknik Lingkungan	S1	1705/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	09 Juli 2018	09 Juli 2023	343	B	Berlaku
94	Akuntansi	Profesi	597/SK/BAN-PT/Akred/PPAk/VI/2015	27 Juni 2015	27 Juni 2020	305	B	Berlaku
95	Ilmu Kedokteran Klinis	S2	0251/LAM-PTKes/Akr/Mag/V/2017	28 Mei 2017	27 Mei 2022		B	Berlaku
96	Kenotariatan	S2	63/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2018	3 Januari 2018	3 Januari 2023	315	B	Berlaku
97	Agribisnis	S2	1355/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2018	22 Mei 2018	22 Mei 2023	351	B	Berlaku
98	Ilmu Peternakan	S2	069/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2014	06 Maret 2014	05 Maret 2019	316	B	Proses Reakreditasi
99	Agroteknologi	S2	3413/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2017	12 September 2017	23 Mei 2022	347	B	Berlaku
100	Teknik Kimia	S2	3361/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018	19 Desember 2018	19 Desember 2023	335	B	Berlaku
101	Teknik Mesin	S2	397/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2014	11 Oktober 2014	10 Oktober 2019	325	B	Berlaku
102	Teknik Arsitektur	S2	1088/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2018	17 April 2018	17 April 2023	340	B	Berlaku
103	Akuntansi	S2	0055/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2016	29 Januari 2016	29 Januari 2021	332	B	Berlaku
104	Ilmu Ekonomi	S2	1284/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2017	2 Mei 2017	2 Mei 2022	342	B	Berlaku
105	Bahasa Inggris	S2	0821/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2017	21 Maret 2017	21 Maret 2022	339	B	Berlaku

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi				Peringkat	Status
			SK Akreditasi	Tanggal SK Akreditasi	Tanggal Akhir SK Akreditasi	Nilai		
106	Matematika	S2	2650/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2017	1 Agustus 2017	01 Agustus 2021	346	B	Berlaku
107	Sosiologi	S2	2649/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2017	01 Agustus 2017	10 Januari 2022	334	B	Berlaku
108	Ilmu Keperawatan	S2	0026/LAM-PTKes/Akr/Mag/I/2018	27 Januari 2018	26 Januari 2023	339	B	Berlaku
109	Psikologi Profesi	S2	024/SK/BAN-PT/Akred/PSPP/I/2015	24 Januari 2015	24 Januari 2020	318	B	Berlaku
110	Teknik Informatika	S2	4889/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017	19 Desember 2017	19 Desember 2022	324	B	Berlaku
111	Farmasi	S2	774/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2015	10 Juli 2015	10 Juli 2020	314	B	Berlaku
112	Manajemen Properti dan Penilaian	S2	146/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2014	19 Mei 2014	19 Mei 2019	310	B	Proses Reakreditasi
113	Peng.Sumber Daya Alam dan Lingkungan	S2	2805/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2018	9 Oktober 2018	9 Oktober 2023	343	B	Berlaku
114	Perenc.Pembangunan Wilayah & Pedesaan	S2	005/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2014	09 Januari 2014	09 Januari 2019	307	B	Proses Reakreditasi
115	Teknik Elektro	S2	540/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2018	20 Februari 2018	20 Februari 2023	335	B	Berlaku
116	Ilmu Sejarah	S2	639/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2018	27 Februari 2018	25 Juli 2022	328	B	Berlaku
117	Teknik Industri	S2	766/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2018	13 Maret 2018	13 Maret 2023	317	B	Berlaku
118	Ilmu Pangan	S2	765/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2018	13 Maret 2018	13 Maret 2023	349	B	Berlaku
119	Ilmu Politik	S2	899/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2018	27 Maret 2018	27 Maret 2023	303	B	Berlaku
120	Teknik Sipil	S2	1356/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2018	22 Mei 2018	22 Mei 2023	301	B	Berlaku
121	Psikologi Sains	S2	1583/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2018	6 Juni 2018	6 Juni 2023	328	B	Berlaku
122	Fisika	S2	204/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/X/2013	03 Oktober 2013	03 Oktober 2018	304	B	Proses Reakreditasi
123	Studi Pembangunan	S2	243/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/XII/2013	07 Desember 2013	07 Desember 2018	306	B	Proses Reakreditasi
124	Ilmu Kedokteran	S3	0476/LAM-PTKes/Akr/Dok/VIII/2017	26 Agustus 2017	25 Agustus 2022		B	Berlaku
125	Ilmu Hukum	S3	4892/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2017	19 Desember 2017	19 Desember 2022	345	B	Berlaku
126	Ilmu Pertanian	S3	1090/SK/BAN-PT/Akred/D/IV/2018	17 April 2018	17 April 2023	351	B	Berlaku
127	Ilmu Teknik Mesin	S3	464/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2014	08 Desember 2014	07 Desember 2019	311	B	Berlaku
128	Linguistik	S3	1295/SK/BAN-PT/Akred/D/V/2018	08 Mei 2018	08 Mei 2023	335	B	Berlaku

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi				Peringkat	Status
			SK Akreditasi	Tanggal SK Akreditasi	Tanggal Akhir SK Akreditasi	Nilai		
129	Ilmu Kimia	S3	2291/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2018	21 Agustus 2018	21 Agustus 2023	338	B	Berlaku
130	Studi Pembangunan	S3	2135/SK/BAN-PT/Akred/D/VI/2017	20 Juni 2017	10 Januari 2022	316	B	Berlaku
131	Ilmu Kesehatan Masyarakat	S3	0579/LAM-PTKes/Akr/Dok/VIII/2018	2018	10 Agustus 2023		B	Berlaku
132	Ilmu Komputer	S3	2219/SK/BAN-PT/Akred/D/VII/2017	04 Juli 2017	07 April 2022		B	Berlaku
133	Ilmu Farmasi	S3	2219/SK/BAN-PT/Akred/D/VII/2017	29 Juli 2017	28 Juli 2022		B	Berlaku
134	Perencanaan Wilayah	S3	1774/SK/BAN-PT/Akred/D/VII/2018	10 Juli 2018	10 Juli 2023	347	B	Berlaku
135	Ilmu Biologi	S3	545/SK/BAN-PT/Akred/D/II/2018	20 Februari 2018	20 Februari 2023	342	B	Berlaku
136	Ilmu Teknik Kimia	S3	700/SK/BAN-PT/Akred/D/III/2018	06 Maret 2018	06 Maret 2023	339	B	Berlaku
137	Ilmu Matematika	S3	962/SK/BAN-PT/Akred/D/IV/2018	03 April 2018	03 April 2023	318	B	Berlaku
138	Ilmu Akuntansi	S3	1234/SK/BAN-PT/Akred/D/V/2018	02 Mei 2018	02 Mei 2023	330	B	Berlaku
139	Ilmu Ekonomi	S3	1816/SK/BAN-PT/Akred/D/VII/2018	17 Juli 2018	17 Juli 2023	333	B	Berlaku
140	Ilmu Fisika	S3	2252/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2018	15 Agustus 2018	15 Agustus 2023	305	B	Berlaku
141	Ilmu Kedokteran Gigi	S3	0601/LAM-PTKes/Akr/Dok/IX/2018	31 Agustus 2018	31 Agustus 2023	325	B	Berlaku
142	Il.Peng.Sumber Daya Alam & Lingkungan	S3	159/SK/BAN-PT/Ak-XI/D/VII/2013	20 Juli 2013	20 Juli 2018	312	B	Proses Reakreditasi
143	Ilmu Kesehatan Mata	Sp1	0685/LAM-PTKes/Sp/XI/2017	2017	24 November 2022		B	Berlaku
144	Ortodonsia	Sp1	0347/LAM-PTKes/Akr/Sp/VI/2017	21 Juni 2022	22 Juni 2022		B	Berlaku
145	Periodonsia	Sp1	0330/LAM-PTKes/Akr/Sp/V/2018	2018	25 Mei 2023		B	Berlaku
146	Konservasi Gigi	Sp1	0706/LAM-PTKes/Akr/Sp/X/2018	27 Oktober 2018	27 Oktober 2023		B	Berlaku
147	Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	Sp1	006/SK.KIKFI/VIII/2013	23 Agustus 2013	23 Agustus 2016		B	Proses Reakreditasi
148	Ilmu Kedokteran Gigi	S2	054/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2014	31 Januari 2014	31 Januari 2019	255	C	Berlaku
149	Ilmu Teknik Industri	S3	147/SK/BAN-PT/Akred/D/V/2014	22 Mei 2014	22 Mei 2019	237	C	Proses Reakreditasi
150	Ilmu Arsitektur Dan Perkotaan	S3	277/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2014	09 Agustus 2014	08 Agustus 2019	298	C	Proses Reakreditasi
151	Ilmu Teknik Sipil	S3	3339/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2016	27 Desember 2016	27 Desember 2021	264	C	Berlaku

No	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi				Peringkat	Status	
			SK Akreditasi	Tanggal SK Akreditasi	Tanggal Akhir SK Akreditasi	Nilai			
152	Ilmu Manajemen	S3	006/SK/BAN-PT/Akred/D/I/2015	09 Januari 2015	09 Januari 2020	283	C	Proses Reakreditasi	
153	Arsitek	Profesi	Belum Terakre-ditasi						
154	Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	Belum Terakre-ditasi						
155	Kehutanan	S2	Belum Terakre-ditasi (No.SK Rektor:1279/UN5.1.R/SK/PRS/2018, tanggal: 5 Juli 2018)						
156	Radiologi	Sp1	Belum Terakre-ditasi (No.SK Rektor:1400/UN5.1.R/SK/PRS/2018, tanggal: 27 Juli 2018)						

LAMPIRAN 3

Sertifikat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Universitas Sumatera Utara



LAMPIRAN 4**Sebaran Mahasiswa Baru USU Tahun 2018****Mahasiswa Jalur SNMPTN yang Mendaftar Ulang**

No	Fakultas	SNMPTN	SNMPTN (BIDIK MISI)
1	Kedokteran	70	6
2	Kesehatan Masyarakat	67	19
3	Keperawatan	31	12
4	Kedokteran Gigi	71	4
5	Ilkom-TI	75	12
6	Ilmu Budaya	163	81
7	Hukum	136	32
8	ISIP	173	69
9	Ekonomi dan Bisnis	144	50
10	Pertanian	187	68
11	Kehutanan	47	15
12	MIPA	95	46
13	Farmasi	56	15
14	Teknik	272	71
15	Psikologi	57	12
Total Mahasiswa Per Jalur		1,644	512

Mahasiswa Jalur SBMPTN 2018 yang Mendaftar Ulang

No	Fakultas	SBMPTN	SBMPTN (BIDIK MISI)
1	Kedokteran	95	0
2	Kesehatan Masyarakat	113	12
3	Keperawatan	38	13
4	Kedokteran Gigi	95	2
5	Ilkom-TI	103	5
6	Ilmu Budaya	258	90
7	Hukum	227	12
8	ISIP	276	61
9	Ekonomi dan Bisnis	224	38
10	Pertanian	273	60
11	Kehutanan	78	13
12	MIPA	140	35
13	Farmasi	74	5
14	Teknik	416	36
15	Psikologi	90	7
Total Mahasiswa Per Jalur		2,500	389

Mahasiswa Jalur SMM 2018 yang Mendaftar Ulang

No	Fakultas	Mandiri
1	Kedokteran	72
2	Kesehatan Masyarakat	75
3	Keperawatan	52
4	Kedokteran Gigi	68
5	Ilkom-TI	89
6	Ilmu Budaya	118
7	Hukum	173
8	ISIP	205
9	Ekonomi dan Bisnis	199
10	Pertanian	249
11	Kehutanan	57
12	MIPA	119
13	Farmasi	67
14	Teknik	317
15	Psikologi	80
Total Mahasiswa Per Jalur		1,940

Mahasiswa Jalur SPMPD 2018 yang Mendaftar Ulang

No	Fakultas	SPMPD
1	Ilmu Budaya	227
2	ISIP	85
3	Ekonomi dan Bisnis	241
4	MIPA	482
5	Farmasi	52
Total Mahasiswa Per Jalur		1,087

Mahasiswa Jalur Seleksi PascaSarjana 2018 yang Mendaftar Ulang

No	Fakultas	Magister	Doktor
1	Kedokteran	209	10
2	Kesehatan Masyarakat	74	5
3	Keperawatan	23	0
4	Kedokteran Gigi	0	1
5	Ilkom-TI	75	18
6	Ilmu Budaya	81	11
7	Hukum	393	19
8	ISIP	106	7
9	Ekonomi dan Bisnis	233	41

No	Fakultas	Magister	Doktor
10	Pertanian	76	19
11	Kehutanan	0	0
12	MIPA	45	21
13	Farmasi	29	3
14	Teknik	99	14
15	Psikologi	37	0
16	Sekolah Pascasarjana	214	14
Total Mahasiswa Per Jalur		1,694	183

Mahasiswa Jalur Seleksi Spesialis 2018 yang Mendaftar Ulang

No	Fakultas	Spesialis
1	Kedokteran	200
2	Kedokteran Gigi	19
Total Mahasiswa Per Jalur		219

Mahasiswa Jalur Seleksi Mahasiswa Internasional 2018 yang Mendaftar Ulang

No	Fakultas	SMI (Seleksi Mahasiswa Internasional)
1	Kedokteran	19
2	Kedokteran Gigi	14
3	Farmasi	7
Total Mahasiswa Per Jalur		40

Mahasiswa Jalur Seleksi Profesi 2018 yang Mendaftar Ulang

No	Fakultas	Profesi
1	Keperawatan	106
2	Farmasi	210
3	Teknik	47
Total Mahasiswa Per Jalur		363